

HARMONI DALAM KESELARASAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Harmony in Synergy for Sustainability



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



Pada Laporan Tahunan 2025 ini, PT Hotel Fitra International Tbk kembali hadir dengan mengusung tema “HARMONI DALAM KESELARASAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN”, yang merujuk pada pendekatan holistik, dimana inti strategi usaha Perseroan merupakan satu kesatuan yang utuh dan selaras dengan tanggungjawab terhadap pelestarian Lingkungan, Sosial, Tata Kelola, dan Penghargaan terhadap budaya lokal.

Pendekatan ini bergerak melampaui batas batas profitabilitas yang berorientasi jangka pendek, namun lebih mengedepankan hubungan jangka panjang antara manajemen, karyawan, konsumen dan masyarakat.

Kami meyakini bahwa hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, integrasi antara keberagaman individu dengan tujuan Perseroan, merupakan sebuah keharusan yang bersifat strategis, untuk menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025 kami telah merealisasikan tagline tersebut melalui aksi nyata antara lain:

1. Inovasi layanan di hotel dan convention hall secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat menghasilkan dampak positif secara ekonomi, ekologi, dan sosial secara bersamaan;
2. Menekan tingkat konsumsi sumber daya untuk mengurangi limbah dan menghemat biaya operasional;
3. Merancang ulang seluruh peralatan dan fasilitas menjadi ramah lingkungan, dan mengurangi emisi gas rumah kaca.
4. Melibatkan pemangku kepentingan untuk mengatasi tantangan sosial-ekonomi.
5. Menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan.
6. Menjadikan keberlanjutan sebagai penggerak utama pertumbuhan usaha.
7. Menerapkan komunikasi yang jujur, terbuka, dan asertif, membangun tim kerja yang kreatif dan tangguh, untuk memicu kolaborasi dan peningkatan kinerja individu.

In this 2025 Annual Report, PT Hotel Fitra International Tbk returns with the theme “HARMONY IN SYNERGY FOR SUSTAINABILITY”, which refers to a holistic approach, wherein the core of the Company’s business strategy forms a cohesive and harmonious whole, aligned with its responsibilities towards environmental conservation, social welfare, corporate governance, and respect for local culture.

This approach goes beyond the confines of short-term profitability, placing greater emphasis on long-term relationships between management, employees, customers and the community.

We believe that harmonious relationships with all stakeholders, the creation of a conducive working environment, and the integration of individual diversity with the Company’s objectives are strategic imperatives for ensuring business continuity and enhancing the Company’s growth.

Throughout 2025, we have put this tagline into practice through concrete actions, including:

1. Continuous service innovation in our hotels and convention halls, which we hope will generate positive economic, ecological and social impacts simultaneously;
2. Reducing resource consumption to minimise waste and conserve operating costs;
3. Redesigning all equipment and facilities to be environmentally friendly, and reducing greenhouse gas emissions.
4. Engaging stakeholders to address socio-economic challenges.
5. Creating added value for society and the environment.
6. Making sustainability the primary driver of business growth.
7. Practising honest, open and assertive communication, and building a creative and resilient team to foster collaboration and enhance individual performance.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

About The Annual Report

Laporan Tahunan ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulator, sehubungan dengan pelaporan secara komprehensif hasil kinerja Perseroan, dengan menggunakan pendekatan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kaidah yang berlaku, periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Tahunan didasarkan pada komitmen Perseroan untuk selalu menyelaraskan langkah antara pertumbuhan usaha dengan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, dan dilakukan sebagai bentuk komitmen keterbukaan informasi berkelanjutan, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan, dan referensi penyusunan Laporan Tahunan menggunakan standar Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016, sedangkan Laporan Keberlanjutan merujuk Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Format isi disesuaikan dengan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, sedangkan Laporan Keberlanjutan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara nasional. Disajikan dwi bahasa (Indonesia dan Inggris) dalam edisi cetak dan elektronik.

This Annual Report prepared to comply with regulatory requirements, in relation to comprehensive reporting of the Company's performance results, using the applicant's principle approach in accordance with applicable rules, for the period 1 January to 31 December 2025.

Preparation of the Annual Report is based on the Company's commitment to always align steps between business growth and contributions to the environment and surrounding communities, and is carried out as a form of commitment to continuous information transparency, building stakeholder trust, through the provision of accurate, balanced and relevant information, and prepared using OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016, while the Sustainability Report is prepared using OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017. The format is adjusted to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021.

Prepared of Financial Reports using Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), while the Sustainability Report uses nationally applicable data measurement techniques. It is presented in both print and electronic editions in both Indonesian and English.

Dapat dilihat dan diunduh dari situs resmi Perseroan di:
Can be viewed and downloaded from the Company's official website at:

www.fitratbk.com

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan dan informasi mengenai tujuan, kebijakan, rencana dan penerapan strategi, serta realisasi kinerja operasional; ekonomi, sosial dan lingkungan, yang disusun melalui pertimbangan diskusi internal, berdasarkan data dan informasi historis faktual, dengan teknik pengukuran sesuai standar yang berlaku, dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

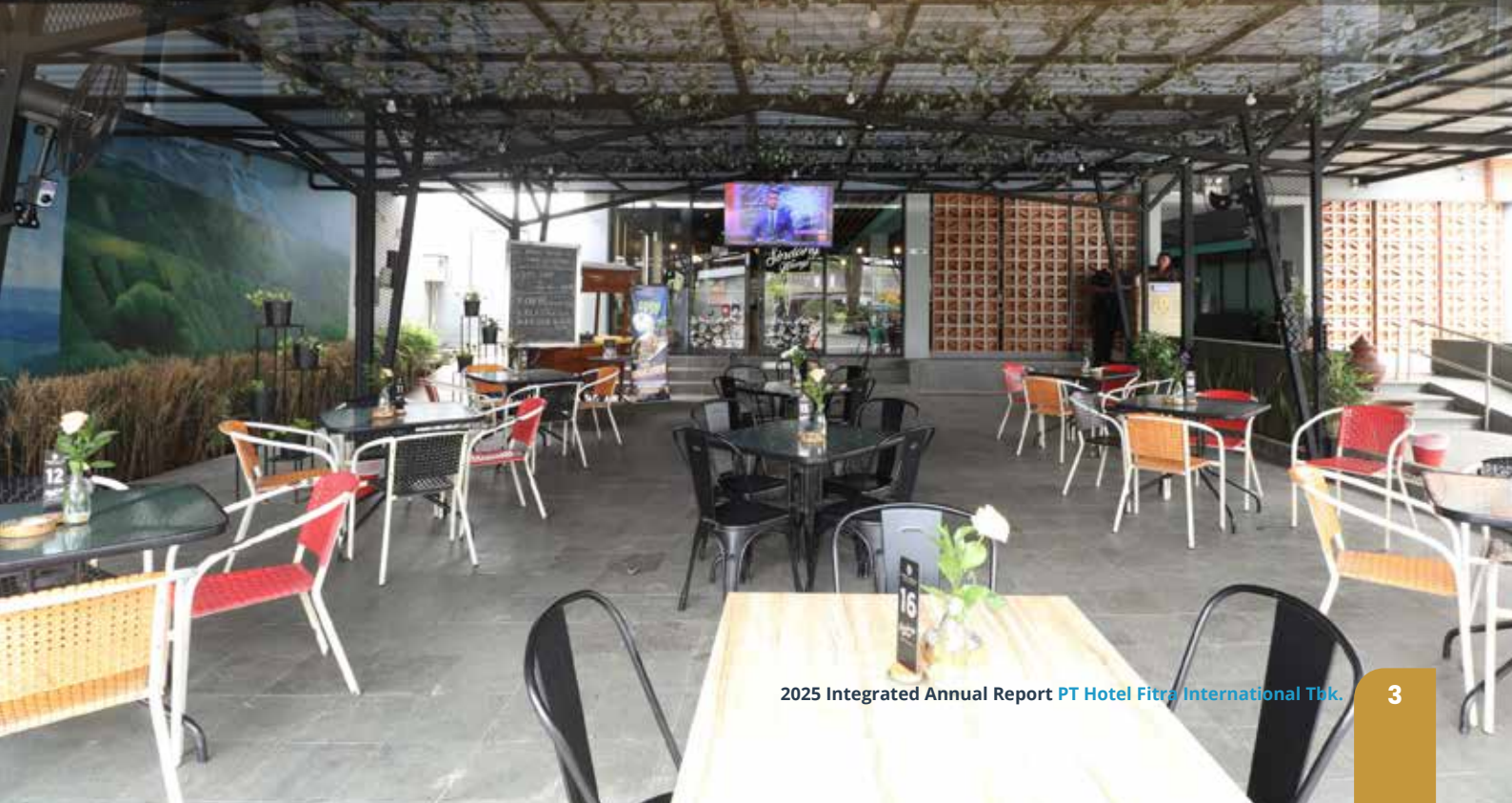
Dinyatakan pula harapan-harapan untuk tahun-tahun selanjutnya dalam pernyataan-pernyataan komprehensif ke depan dan prospektif, yang merupakan perkiraan berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang di lingkungan bisnis, memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan yang dilaporkan secara material berbeda dengan yang diperkirakan dan perkembangan aktual.

PT Hotel Fitra International Tbk tidak menjamin bahwa dari dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, dan pernyataan atau informasi prospektif tersebut yang menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report contains statements and information regarding the objectives, policies, plans and implementation of strategies, as well as the realization of operational; economic, social and environmental performance, which are prepared through internal discussion considerations, based on factual historical data and information, with measurement techniques according to applicable standards, and can be accounted for.

Expectations for future years are expressed in comprehensive forward-looking and prospective statements, which are estimates based on various assumptions about current and future conditions in the business environment, are subject to risks and uncertainties, and could cause reported results to differ materially from those estimated and actual developments.

PT Hotel Fitra International Tbk does not guarantee that the documents that have been confirmed as valid, and the statements or prospective information that are the main basis for decision making will bring certain results as expected.

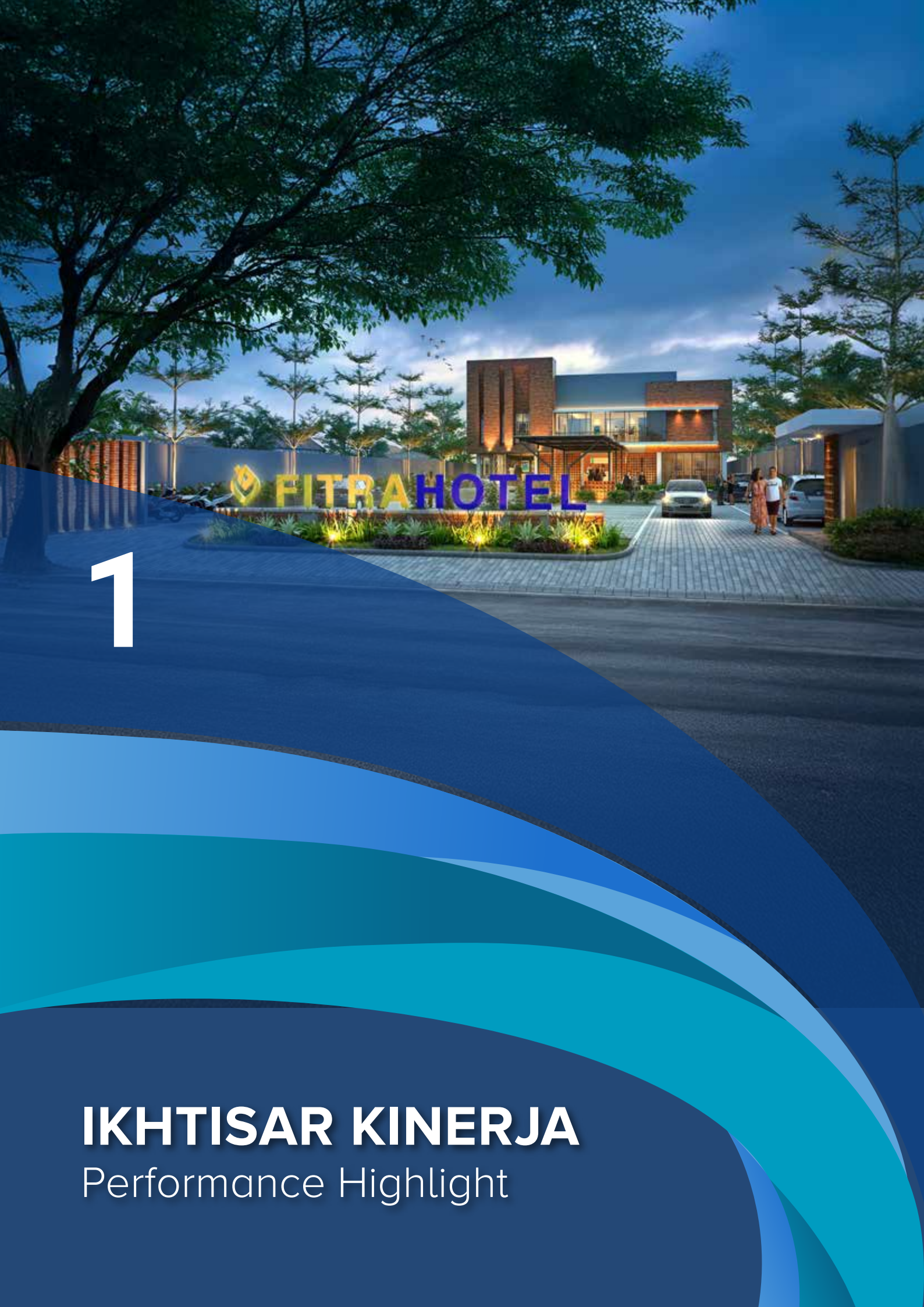


DAFTAR ISI

Table of Contents

PENJELASAN TEMA Theme Explanation	11	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Supporting Institutions and Professional	33
TENTANG LAPORAN TAHUNAN About The Annual Report	1	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	34
SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitation of Liability	2	ENTITAS ANAK Subsidiaries	35
DAFTAR ISI Table of Contents	4	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	40
IKHTISAR KINERJA Performance Highlight	6	PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	42
KINERJA KEUANGAN Financial Performance	7	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis	45
KINERJA SAHAM Shares Performance	9	TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL National Economic Review	46
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications	10	ANALISA PER SEGMENT USAHA Analyst by Business Segment	47
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION	11	ANALISA KINERJA KEUANGAN Financial Performance Analyst	49
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	12	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Binding for Investment in Capital Goods	55
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report of the Board of Commissioners Report	13	INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR Investment in Capital Goods Realized in the Last Financial Year	56
LAPORAN DIREKSI Report of the Board of Directors	18	FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report	56
PROFIL PERSEROAN Company Profile	24	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG MODAL Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Restructuring of Capital Debt	56
IDENTITAS PERSEROAN Corporate Identity	25	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties	57
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN Brief History of the Company	26	TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders	57
WILAYAH OPERASIONAL Operational Area	26		
JEJAK LANGKAH PERSEROAN Company Milestones	27		
VISI & MISI PERSEROAN Vision & Mission of the Company	28		
NILAI DAN BUDAYA PERSEROAN Corporate Values and Culture	29		
KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI Membership in Associations	30		
STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure	31		
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholder Composition	32		

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact to the Company	57	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	105
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in Accounting Policies	58	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	106
PROSPEK USAHA TAHUN 2026 Business Outlook for 2026	58	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	108
TARGET PENDAPATAN DAN PENCAPAIAN TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI PENDAPATAN TAHUN 2026 Revenue Targets and Achievements For 2025 and Revenue Projections For 2026	59	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	109
KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN Sustainability of The Company's Business	60	MANAJEMEN RISIKO & MITIGASI Risk Management & Mitigation	110
TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	61	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti - Corruption Policy	117
KOMITMEN Commitment	62	KODE ETIK Code of Ethics	120
KEBIJAKAN UNTUK PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA Policies for Improving Governance Implementation	62	SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	123
TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK The Purpose of Implementing Good Corporate Governance	63	PERMASALAHAN HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF Legal Cases and Administrative Sanctions	125
PEDOMAN DAN DASAR HUKUM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Guidelines and legal basis for implementing Corporate Governance	64	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	125
ALUR PENERAPAN TATA KELOLA PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK Flow of Governance Implementation of PT Hotel Fitra International Tbk	64	LAPORAN KEBERLANJUTAN Sustainability Report	126
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Guidelines	66	STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy	128
PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN Principles of Corporate Governance	66	SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA President Director Speech's	129
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Structure	68	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance	132
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	69	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Engagement	134
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	90	IKHTISAR & KINERJA KEBERLANJUTAN Highlights & Sustainability Performance	136
KOMITE AUDIT Audit Committee	96	IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Overview	137
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	98	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN Corporate Social Responsibility	149
DIREKSI Board of Directors	100	KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN The Company's Contribution to Sustainable Development Goals	150
		LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form	153
		LAPORAN KEUANGAN Financial Report	154



1

IKHTISAR KINERJA

Performance Highlight

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Position

(Disajikan Dalam Miliar Rupiah, Kecuali Rugi Per Saham dasar | Expressed in billions of rupiah, except for basic loss per share)

Informasi Keuangan dan Hasil Usaha	2025	2024	2023	2022	Financial Information and Operating Results
Jumlah Aset	128,0	102,3	57,8	61,9	Total Assets
Jumlah Liabilitas	50,6	24,8	29,7	26,6	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada:					Total Equity Attributable to:
Pemilik entitas induk	77,5	77,5	28,2	35,3	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	0,19	0,19	0,00026	0,000014	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	77,5	77,5	28,2	35,4	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	128,0	102,3	57,8	62,0	Total Liabilities and Equity
Laba (Rugi)					Profit (Loss)
Pendapatan	8,9	11,8	11,8	10,5	Revenues
Beban Pokok Penjualan	(7,1)	(9,1)	(5,6)	(6,5)	Cost of Goods Revenue
Laba (Rugi) Bruto	1,8	4,2	4,2	4,0	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(5,5)	(7,8)	(7,4)	(6,0)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(5,4)	(7,8)	(7,2)	(5,8)	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					Total Profit (Loss) for the Year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5,5)	(7,8)	(7,2)	(5,8)	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(0,000028)	(0,000538)	(0,000274)	(0,000042)	Non-controlling interests
Jumlah	(5,5)	(7,8)	(7,2)	(5,8)	Total
Rugi Per Saham dasar	(4,24)	(7,60)	(9,91)	(8,07)	Loss per share basic

Rasio Keuangan | Financial Ratio

Keterangan	2025	2024	2023	2022	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset	4.2%	4.12%	7.23%	6.40%	The ratio of Net Income (Loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas	7%	5.44%	14.85%	11.21%	The ratio of Net Income (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	60.9%	31.6%	35.3%	37.70%	The ratio of Net Income (Loss) For Income
Rasio Lancar	578.3%	34%	292%	103%	Current ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas	65%	32%	105%	75%	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset	39%	24%	51%	43%	Liabilities to Total Assets Ratio

Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Cash Flow

(Disajikan dalam Rupiah penuh | Presented in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used for operating activities	(3.908.017.781)	(12.785.419.825)	(3.908.017.781)	(3.726.666.673)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas Investasi Net cash provided by (used in) activities Investing	(288.999.731)	(125.953.900)	(288.999.731)	(4.946.346.852)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	3.280.000.000	52.735.185.200	3.280.000.000	2.121.334.191

Fluktuasi Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents Fluctuations

(dalam Miliar Rupiah |
in Billion Rupiah)



KINERJA SAHAM

Shares Performance

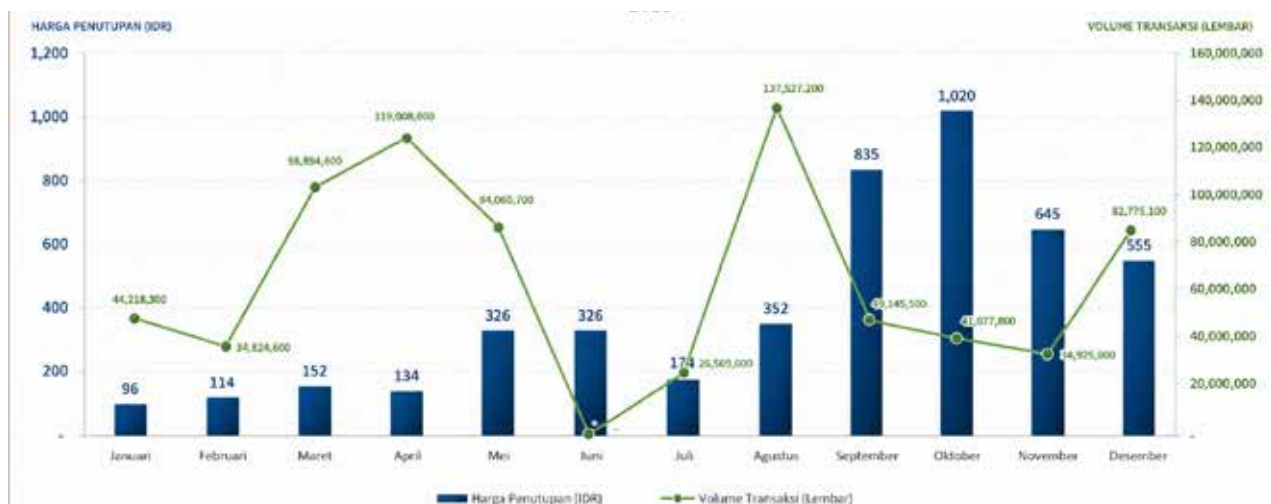
Jumlah saham Perseroan tercatat 220 juta lembar saham Per 31 Desember 2025 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Volume saham yang diperdagangkan sepanjang tahun 2025 di pasar reguler tercatat xxxxxx lembar saham, dengan harga berkisar antara Rpxxx,- hingga Rpxxx,- per saham dan ditutup pada harga Rpxxx,-.

The Company has 220 million shares as of December 31, 2025 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The volume of shares traded during 2025 in the regular market was xxxxxx shares, with prices ranging from Rpxxx,- to Rpxxx,- per share and closed at Rpxxx,-.

Pergerakan harga saham periode 01 Januari – 31 Desember 2025

Shares price movements for the period 01 January – 31 December 2025

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
Januari January	97	129	96	96	-1	44,218,300	4,625,247,200	4,426	125.210.116.896
Feb Feb	96	129	96	114	18	34,824,600	3,739,778,400	3,525	148.687.013.814
Maret March	114	230	112	152	38	98,894,600	15,544,699,700	18,418	198.249.351.752
April April	152	156	104	134	-18	119,008,000	16,133,705,300	14,196	174.772.454.834
Mei May	134	326	133	326	192	84,060,700	19,475,087,500	15,077	425.197.688.626
Juni June	326	326	326	326	0	-	-	-	425.197.688.626
Juli July	326	326	163	174	-152	26,569,000	5,189,020,900	4,215	226.943.336.874
Agt Aug	173	450	166	352	179	137,527,200	38,187,262,600	27,174	459.103.761.952
Sept Sept	340	835	312	835	495	49,145,500	25,746,280,400	11,895	1.089.067.162.585
Okt Oct	835	1,610	710	1,020	185	41,077,800	44,792,359,500	15,632	1.330.357.492.020
Nov Nov	1,020	1,245	620	645	-375	34,925,000	29,180,894,000	14,020	841.255.472.895
Des Dec	645	860	460	555	-90	82,775,100	55,343,496,000	26,573	723.870.988.305



Penghentian Perdagangan Saham Sementara

Pada Periode perdagangan 01 Januari sampai 2025 dengan 31 Desember 2025 Perseroan tidak mendapatkan sanksi penghentian perdagangan saham sementara dari Bursa Efek Indonesia.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti: pemecahan/ penggabungan saham (stock split/reverse stock), pemberian saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal di sepanjang 2025.

Suspension

In the trading period from 1 January 2025 to 31 December 2025, the Company did not receive any sanctions from the Indonesia Stock Exchange involving the temporary suspension of trading in its shares.

Corporate Action

The Company did not conduct any corporate actions, such as: stock split/reverse stock, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increase and reduction throughout 2025.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



Penghargaan dari KODIM 0617/MJL atas partisipasi dalam rangka meningkatkan peran TNI ditengah masyarakat

Award from KODIM 0617/MJL for the participation in increase the role of the TNI in the community



Piagam dari Lembaga Akreditasi Nasional

Charter from Lembaga Akreditasi Nasional



Sertifikat Hotel Partner dari Traveloka

Hotel Partner Certificate from Traveloka



Penghargaan dari Booking.com sebagai Hotel Partner

Hotel Partners certificate's from booking.com



Penghargaan dari Lembaga Internasional

Award from International Institute



Penghargaan sebagai hotel terlaris terbaik dan terlaris di Majalengka versi booking.com

Awarded as the best and best-selling hotel in Majalengka by booking.com

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership In Association



Sebagai bagian dari komitmen terhadap standar industri perhotelan nasional, PT Hotel Fitra International Tbk yang mengelola FITRA HOTEL MAJALENGKA telah terdaftar sebagai Anggota Penuh dalam Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI). Keanggotaan ini menunjukkan bahwa hotel kami memenuhi kriteria keanggotaan yang ditetapkan oleh asosiasi nasional yang menaungi pelaku industri perhotelan dan restoran di Indonesia.

Sertifikat keanggotaan dengan Nomor Anggota: 08.21.01.63032 diterbitkan oleh Badan Pimpinan Pusat PHRI dan berlaku hingga 10 Maret 2026. Dengan terdaftarnya hotel kami sebagai anggota resmi PHRI, kami mendapatkan akses terhadap berbagai program peningkatan mutu, advokasi industri, serta jaringan profesional yang lebih luas dalam sektor perhotelan.

Keanggotaan ini memperkuat posisi FITRA HOTEL MAJALENGKA dalam menerapkan praktik terbaik di bidang layanan perhotelan serta memastikan bahwa operasional hotel senantiasa sejalan dengan regulasi dan etika industri yang berlaku.

As part of our commitment to upholding national hospitality industry standards, PT Hotel Fitra International Tbk, operating FITRA HOTEL MAJALENGKA, is officially registered as a Full Member of the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI). This membership signifies our compliance with the standards and requirements set by the country's leading organization for hospitality and restaurant businesses.

The Membership Certificate, with Member ID: 08.21.01.63032, was issued by the PHRI National Executive Board and is valid until March 10, 2026. Through this official affiliation, our hotel benefits from access to quality improvement programs, industry advocacy, and a broad professional network within the hospitality sector.

This membership reinforces FITRA HOTEL MAJALENGKA's position in delivering best practices in hotel services while ensuring that our operations align with prevailing regulations and industry ethics.



2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners Report



Dengan penuh rasa syukur kami mengucapkan terima kasih atas limpahan rahmat dan berkah dari Tuhan yang Maha Esa, yang telah memungkinkan Perseroan melewati tahun 2025 yang penuh dengan dinamika, tantangan dan peluang, serta melanjutkan langkah menuju tahun kerja 2026 dengan penuh optimisme”.

“With gratitude, we would like to express our thanks for the abundant grace and blessings from the Lord Almighty, which have enabled the Company to pass through the year 2025, which full of dynamics, challenges and opportunities, and to continue our journey into the 2026 financial year with great optimism.”

Siti Rahayu

Presiden Komisaris
President Commissioner

Yang terhormat para Pemegang Saham,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya, selaku Komisaris Utama, mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab, serta menyampaikan pandangan atas kondisi ekonomi nasional beserta dampak turunannya terhadap sektor usaha perhotelan di sepanjang tahun 2025.

Secara umum, fundamental ekonomi Indonesia sepanjang 2025 dinilai stabil, dengan capaian pertumbuhan 5,11% year on year, dengan kinerja ekspor dan sektor riil yang menunjukkan perbaikan, terutama di akhir tahun. Pencapaian pertumbuhan ini didorong oleh tingginya konsumsi rumah tangga dan investasi yang relatif kuat di sepanjang tahun, dan pengendalian inflasi yang cukup aman pada angka 2,92%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun tetap terkendali berkat adanya sinergi kebijakan yang solid antara pemerintah pusat dan daerah, walaupun di sisi lain, terdapat tekanan pada daya beli kelas menengah sebagai dampak dari ketegangan geoekonomi global yang berdampak pada kondisi ekonomi Indonesia.

Dear Shareholders,

On this auspicious occasion, allow me, as Chairman of the Board of Commissioners, on behalf of the Board of Commissioners, to present a report on the discharge of our duties and responsibilities, and to share our views on the national economic conditions and their impact on the hospitality sector throughout 2025.

Overall, Indonesia’s economic fundamentals throughout 2025 are assessed as stable, with growth of 5.11% year-on-year, and improvements in export performance and the real sector, particularly towards the end of the year. This growth was driven by high household consumption and relatively strong investment throughout the year, as well as inflation kept under control at 2.92%—higher than the previous year, yet still under control thanks to solid policy coordination between the central and regional governments; however, on the other hand, there is pressure on the purchasing power of the middle class as a result of global geo-economic tensions impacting Indonesia’s economic conditions.

Khusus pada sektor usaha perhotelan, tahun 2025 terdapat tantangan berat, terutama pada kuartal pertama dengan penurunan okupansi 3,27% secara nasional, jika dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai dampak dari perubahan pola belanja pemerintah. Meskipun berat, industri perhotelan tetap menunjukkan ketahanan dengan pemulihan bertahap menuju akhir tahun.

Berdasarkan situasi eksternal yang penuh tantangan tersebut Dewan Komisaris bersyukur, Perseroan tetap dapat bertahan dengan pertumbuhan yang memadai, dengan membukukan pendapatan sebesar Rp8,936 miliar.

Penilaian atas kinerja dan pencapaian Direksi

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan implementasi kebijakan secara komprehensif, dan pencapaian atas target yang ditetapkan dalam rencana kerja, dengan tetap melakukan komparasi dengan situasi eksternal yang mempengaruhi makro ekonomi serta dampaknya terhadap sektor usaha Perseroan.

Evaluasi atas kinerja Direksi kami lakukan dengan berbagai metode, salah satunya melalui pelaksanaan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris yang membahas berbagai agenda strategis, antara lain mencakup kinerja unit usaha utama, kinerja human capital, laporan keuangan, dan rencana pengembangan, dan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi, sebagai bagian dari upaya sinergi pengawasan.

Agenda rapat gabungan dengan Direksi mencakup agenda rapat internal Dewan Komisaris, dengan tambahan agenda yang difokuskan pada Evaluasi Kinerja Direksi, terkait dengan laporan kinerja bulanan untuk memastikan pencapaian target, membahas hasil keputusan rapat sebelumnya, memantau implementasi manajemen Risiko, pembahasan rencana strategis baru, peninjauan implementasi kebijakan, serta bahasan terkait isu terkini yang memerlukan persetujuan bersama.

Meskipun terdapat penurunan Pendapatan pada tahun 2025, yang disebabkan karena kebijakan pemerintah provinsi Jawa Barat khususnya, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah bekerja keras, memberikan upaya terbaiknya. Dewan Komisaris juga mengamati bahwa kebijakan efisiensi menyeluruh telah diterapkan dengan baik, tanpa menurunkan Kualitas layanan serta Fasilitas kepada para tamu hotel dan penyewa convention hall.

In the hospitality sector in particular, 2025 presented significant challenges, particularly in the first quarter, with a 3.27% decline in occupancy rates nationwide compared with the previous year. This was a result of changes in government spending patterns. Despite these difficulties, the hospitality industry demonstrated resilience, with a gradual recovery towards the end of the year.

Based on these challenging external conditions, the Board of Commissioners is grateful that the Company has managed to remain resilient and achieve satisfactory growth, recording revenue of Rp8.936 billion.

Evaluation of the performance and achievements of the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the comprehensive implementation of policies and the achievement of targets set out in the work plan, whilst taking into account the external circumstances affecting the macroeconomy and their impact on the Company's business sector.

We evaluate the performance of the Board of Directors using various methods, one of which involves holding six internal meetings of the Board of Commissioners to discuss various strategic matters, including the performance of key business units, human capital performance, financial reports and development plans, as well as six joint meetings with the Board of Directors, as part of our efforts to foster synergies in oversight.

Agenda for the joint meeting with the Board of Directors includes the agenda for the Board of Commissioners' internal meeting, with additional items focusing on the evaluation of the Board of Directors' performance, in relation to the monthly performance reports to ensure targets are met; discussing the outcomes of previous meetings; monitoring the implementation of risk management; discussing new strategic plans; reviewing policy implementation; and addressing current issues requiring joint approval.

Although there was a decline in revenue in 2025, primarily due to policies implemented by the West Java provincial government, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has worked hard and done its utmost. The Board of Commissioners also notes that comprehensive efficiency measures have been successfully implemented without compromising the quality of service and facilities provided to hotel guests and convention hall tenants.

Kesimpulan dari seluruh evaluasi yang kami lakukan, kami berpendapat bahwa arah pengembangan usaha Perseroan tetap sejalan dengan tujuan jangka panjang yang terkandung dalam visi dan misi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola dan Inisiatif Keberlanjutan

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang memadai dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi inti Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi keterbukaan Direksi dalam menyampaikan informasi serta komunikasi yang aktif dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Prinsip check and balances berfungsi dengan baik, karena diskusi-diskusi di tingkat rapat gabungan senantiasa berorientasi pada kepentingan terbaik seluruh pemegang saham dan keberlanjutan usaha Perseroan, serta tetap berpijak pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kami juga menilai bahwa Direksi telah berupaya dalam memperkuat implementasi Tata Kelola, yang tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah, serta pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan, termasuk penguatan pada sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sehingga operasional tetap berjalan sesuai dengan tata kelola yang benar.

Dengan semangat perbaikan ber-kesinambungan, kami mendorong Direksi untuk terus memperkuat mitigasi terhadap risiko pasar. Dewan Komisaris juga secara berkala memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk terus meningkatkan kemampuan adaptasi dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, terutama jika terjadi perubahan peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bidang usaha Perseroan, Direksi segera melakukan penyesuaian, agar operasional Perseroan tetap selaras dengan ketentuan yang terbaru.

Kami menilai, Inisiatif keberlanjutan yang terintegrasi dengan kebijakan Tata Kelola telah dijalankan secara konsisten dan disiplin oleh Direksi di sepanjang tahun 2025, yang tergambarkan dari pencapaian pertumbuhan tahun 2025 terbukti selaras dengan tetap terjaganya tata kelola lingkungan dan ekosistem di sekitar hotel dan convention hall, serta tercermin dari hubungan harmonis antara Perseroan dengan berbagai komunitas lokal di wilayah Majalengka, yang merupakan modal utama bagi usaha jangka panjang Perseroan.

Based on the findings of our evaluation, we believe that the direction of the Company's business development remains consistent with the long-term objectives set out in its vision and mission.

Views on the Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made adequate efforts to uphold corporate governance principles and integrate sustainability aspects into the Company's core strategy.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its transparency in providing information and for its active communication during every strategic decision-making process. The system of checks and balances functions effectively, as discussions at joint meetings are consistently focused on the best interests of all shareholders and the sustainability of the Company's operations, whilst remaining grounded in the principles of Good Corporate Governance.

We also consider that the Board of Directors has made efforts to strengthen the implementation of corporate governance, as evidenced by the Company's compliance with applicable laws and regulations and government policies, as well as its fulfilment of its obligations regarding the disclosure of information to the public and stakeholders, including the strengthening of internal control and risk management systems to ensure that operations continue to run in accordance with sound corporate governance practices.

In the spirit of continuous improvement, we encourage the Board of Directors to continue strengthening measures to mitigate market risks. The Board of Commissioners also regularly provides recommendations to the Board of Directors to further enhance their ability to adapt in ensuring regulatory compliance; in particular, should there be changes to regulations and legislation relating to the Company's business, the Board of Directors must promptly make adjustments to ensure that the Company's operations remain in line with the latest provisions.

We consider that the sustainability initiatives, which are integrated with corporate governance policies, have been implemented consistently and rigorously by the Board of Directors throughout 2025. This is evidenced by the fact that the growth achieved in 2025 is in line with the continued preservation of the environmental and ecosystemal governance surrounding the hotel and convention hall, and is reflected in the harmonious relationship between the Company and various local communities in the Majalengka region, which constitutes the Company's primary asset for its long-term operations.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa prinsip keberlanjutan telah didukung oleh kebijakan Triple-P (Portfolio, People, and Public Contribution), dan prinsip-prinsip ESG telah diimplementasikan dengan sangat disiplin di seluruh jenjang Perseroan.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengedepankan dialog yang terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan guna memastikan bahwa setiap kebijakan tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif.

Penilaian atas kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas, kepatuhan, dan kontribusi komite dalam pengawasan laporan keuangan, audit, serta pengendalian internal. Evaluasi ini didasarkan pada laporan tahunan, pemenuhan piagam komite, efektivitas pengawasan, kualitas rekomendasi, dan independensi,

Poin poin utama yang menjadi bahan evaluasi Dewan Komisaris antara lain, tingkat penyelesaian rencana kerja dan laporan tahunan Komite Audit, penelaahan laporan keuangan, pengendalian internal, dan kolaborasi dengan pihak audit eksternal atau akuntan public yang mengaudit Laporan keuangan tahunan Perseroan, serta Tingkat kepatuhan komite terhadap piagam komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terhadap POJK No. 55/POJK.04/2015, yang mengatur tentang pelaksanaan tugas Komite Audit.

Hasil dari seluruh evaluasi menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi, perbaikan, atau menentukan pemberhentian/ pengangkatan kembali anggota Komite Audit, dan secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa sepanjang Tahun 2025, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Propsek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris berpandangan bahwa sektor usaha perhotelan pada tahun 2026 masih diwarnai oleh tantangan yang bersumber dari kebijakan efisiensi oleh pemerintah, baik pusat maupun daerah.

Dewan Komisaris telah mempelajari prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi, yang disampaikan bersama Rencana Kerja Tahun 2026, dan kami berpandangan bahwa prospek usaha tersebut realistis dan adaptif terhadap kondisi makro ekonomi nasional pada saat penyusunan, dan telah mempertimbangkan berbagai

The Board of Commissioners also considers that the principle of sustainability has been underpinned by the Triple-P policy (Portfolio, People, and Public Contribution), and that ESG principles have been implemented with great rigour across all levels of the Company.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to prioritise open dialogue with all stakeholders to ensure that every policy not only delivers economic benefits but also generates positive social and environmental impacts.

Assessment of the Audit Committee's performance

The Board of Commissioners evaluates the committee's effectiveness, compliance and contribution to the oversight of financial reporting, audits and internal controls. This evaluation is based on the annual report, compliance with the committee's charter, the effectiveness of oversight, the quality of recommendations and independence.

The key points subject to evaluation by the Board of Commissioners include the extent to which the Audit Committee has completed its work plan and annual report, the review of financial statements, internal controls, and collaboration with the external auditors or public accountants auditing the Company's annual financial statements, as well as the Committee's level of compliance with the Committee Charter and applicable laws and regulations, including POJK No. 55/POJK.04/2015, which governs the performance of the Audit Committee's duties.

The findings of the evaluation form the basis for the Board of Commissioners to make recommendations, suggest improvements, or decide on the dismissal or reappointment of Audit Committee members; overall, the Board of Commissioners is of the view that throughout 2025, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities effectively and in accordance with applicable regulations.

The Company's Business Prospect

The Board of Commissioners is of the view that the hospitality sector in 2026 will continue to face challenges arising from efficiency measures implemented by the government, both at central and local levels.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects as prepared by the Board of Directors, which were presented alongside the 2026 Work Plan, and we consider these prospects to be realistic and adaptable to the national macroeconomic conditions at the time of preparation. They have taken into account various

tantangan dan risiko di depan yang belum bisa diprediksi, namun akan diantisipasi dengan penerapan manajemen risiko serta mitigasi yang telah dipersiapkan.

Dewan Komisaris optimis bahwa masa depan usaha Perseroan akan sesuai dengan harapan kita semua, termasuk Pengembangan usaha Perseroan berupa pembangunan Kertajati Umroh Park melalui salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Fitra Amanah Wisata, akan berjalan dengan baik dan akan berdampak positif terhadap Peningkatan Pendapatan Perseroan di masa depan, serta memperkuat posisi Perseroan pada industri perhotelan di Jawa Barat, terutama di Majalengka.

Apresiasi dan penutup

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Dukungan dan kepercayaan tersebut merupakan fondasi yang kuat bagi kami dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab pada tahun-tahun kerja selanjutnya.

Apresiasi yang sama juga kami berikan kepada Direksi atas seluruh upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, dan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang konsisten dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan, sehingga Perseroan tetap tangguh dan mampu menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen berkelanjutan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan yang optimal pada tahun-tahun yang akan datang.

challenges and risks ahead that cannot yet be predicted, but which will be anticipated through the implementation of risk management and mitigation measures that have been prepared.

The Board of Commissioners is confident that the future of the Company's business will meet all our expectations, including the Company's business development in the form of the construction of Kertajati Umroh Park through one of the Company's subsidiaries, namely PT Fitra Amanah Wisata, which is expected to proceed smoothly and will have a positive impact on the Company's future revenue growth, as well as strengthen the Company's position within the hospitality industry in West Java, particularly in Majalengka.

Appreciation and closing remarks

The Board of Commissioners would like to express its appreciation and gratitude to the shareholders and all stakeholders for their support and trust. This support and trust form a strong foundation for us as we carry out our duties and responsibilities in the coming financial year.

We extend the same appreciation to the Board of Directors for all the efforts made throughout 2025, and to all employees for their consistent dedication and hard work in maintaining and improving the Company's performance, ensuring the Company remains resilient and capable of facing various internal and external challenges.

With a spirit of collaboration and a commitment to sustainability, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to achieve optimal growth in the years to come.

Majalengka, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Siti Rahayu
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



Joni Rizal
Direktur Utama
President Director

Yang terhormat, para Pemegang Saham,

Mari kita naikkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas pertolonganNya, kita semua dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat, dan terutama, kita semua bersyukur, ditengah situasi dan kondisi ekonomi yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, yang salah satunya disebabkan karena adanya perubahan kebijakan pemerintah, Perseroan berhasil melewati tahun kerja 2025 dengan kondisi baik, meskipun dengan pencapaian ekonomi yang belum sesuai dengan harapan kita bersama.

Ijinkan saya, selaku Direktur Utama, mewakili Direksi, menyampaikan laporan kinerja dan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Kinerja keuangan

Pada tahun kerja 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,936 miliar, yang berasal dari dua sumber, yaitu sewa kamar dan beberapa item layanan pendukung, seperti penjualam makanan dan minuman, serta beberapa jasa layanan lain, yang secara rinci dapat dilihat dalam Laporan

Dear Shareholders,

Let us offer our praise and thanks to the Almighty God, for it is through His grace that we are all able to gather here in good health; and above all, we are grateful that, amidst economic circumstances still marked by uncertainty—partly due to changes in government policy— the Company has successfully navigated the 2025 financial year in good standing, albeit with economic achievements that have not yet met our collective expectations.

Allow me, as Chief Executive Officer, on behalf of the Board of Directors, to present the report on the Company's performance and the execution of its management duties throughout 2025.

Financial Performance

In the 2025 financial year, the Company recorded revenue of Rp8.936 billion, derived from two sources: room rentals and various ancillary services, such as the sale of food and beverages, as well as other services—details of which can be found in the Audited Financial Statements, which

Keuangan Audit, yang turut dilampirkan dalam buku Laporan Tahunan ini, dan dari jasa sewa convention hall.

Pendapatan tahun 2025, jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya, yang sebesar Rp13,341 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp4,045 miliar atau 30%. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan karena kebijakan efisiensi biaya yang diberlakukan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat secara menyeluruh, sehingga hotel dan convention hall yang cukup bergantung pada kegiatan MICE pemerintah, mengalami penurunan okupansi dan ketersewaan.

Demikian halnya dengan pencapaian laba bruto tahun 2025, yang semula sebesar Rp4,218 miliar per 31 Desember 2024, turun sebesar Rp2,404 miliar, atau 57,5%, menjadi sebesar Rp1,814 miliar.

Meskipun sepanjang tahun 2025 Direksi telah berupaya secara optimal dalam mengimplementasikan kebijakan efisiensi biaya secara komprehensif, namun karena Perseroan memiliki beban tetap diluar beban biaya operasional, berupa bunga bank, per 31 Desember 2025 tercatat Perseroan membukukan rugi komprehensi tahun berjalan sebesar Rp5,438 miliar. Namun sebagai catatan positif, rugi komprehensi tahun berjalan ini mengalami penurunan sebesar sekitar 31%, dari semula per 31 Desember 2024 sebesar Rp7,754 miliar.

Kami telah melakukan konsultasi, permintaan saran, masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta menyusun kerangka kerja tahun 2026 dengan strategi pemasaran yang lebih agresif, termasuk melakukan diversifikasi pasar dengan menggeser ketergantungan pada tamu dari instansi pemerintah menuju segmen korporasi swasta, komunitas, dan kelompok sosial yang menunjukkan permintaan yang lebih stabil, agar pada tahun kerja berikutnya, Perseroan dapat meraih pencapaian yang lebih baik.

Kebijakan Strategis

Sebagai upaya dalam meraih pencapaian yang lebih baik pada tahun 2026, kami telah melibatkan kombinasi antara teknologi modern, personalisasi pengalaman tamu, dan manajemen pendapatan yang fleksibel. Fokus utamanya adalah beralih dari strategi tradisional berupa pemangkasan Biaya, menuju pada upaya penciptaan nilai tambah, dengan poin-poin utama antara lain, optimalisasi pendapatan dan penetapan harga sewa kamar dan convention hall yang disesuaikan secara real time berdasarkan tingkat permintaan, musim, tarif pesaing dan pola pemesanan.

are appended to this Annual Report—and from convention hall rental services.

Revenue for 2025, when compared with the previous year's revenue of Rp13,341 billion, decreased by Rp4,045 billion or 30%. This decline in revenue was primarily due to the cost-efficiency measures implemented across the board by the West Java Provincial Government, resulting in hotels and convention halls—which rely heavily on government MICE activities—experiencing a drop in occupancy and rental rates.

Similarly, gross profit for 2025, which stood at Rp4.218 billion as at 31 December 2024, fell by Rp2.404 billion, or 57.5%, to Rp1.814 billion.

Although throughout 2025 the Board of Directors has made every effort to implement comprehensive cost-efficiency measures, the Company has fixed costs outside of its operating expenses, namely bank interest; as at 31 December 2025, the Company recorded a comprehensive loss for the current year of Rp5.438 billion. However, on a positive note, this comprehensive loss for the current year has decreased by approximately 31%, from Rp7.754 billion as at 31 December 2024.

We have sought consultation, advice, input and recommendations from the Board of Commissioners, and have drawn up a framework for 2026 with a more aggressive marketing strategy, including market diversification by shifting our reliance on guests from government agencies towards the private corporate, community and social group segments, which demonstrate more stable demand, so that in the coming financial year, the Company can achieve better results.

Strategic Policy

As part of our efforts to achieve better results by 2026, we have adopted a combination of modern technology, personalised guest experiences and flexible revenue management. The primary focus is to shift from traditional cost-cutting strategies towards value creation, with key priorities including revenue optimisation and real-time adjustment of room and convention hall rates based on demand levels, seasonality, competitor rates and booking patterns.

Pada aspek pemasaran, kami meningkatkan fokus pada metode digitalisasi untuk memaksimalkan efisiensi biaya, memaksimalkan personalisasi layanan, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia.

Kinerja Tata Kelola dan Inisiatif Keberlanjutan

Kami telah mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasional, melalui implementasi prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran secara optimal.

Manajemen menyadari sepenuhnya bahwa praktik terbaik merupakan sebuah keharusan, di tengah dinamika eksternal yang diwarnai oleh ketidakpastian, fluktuasi biaya operasional, serta meningkatnya intensitas persaingan di industri perhotelan.

Merespons kondisi tersebut, kami memperkuat sistem manajemen risiko dan pengendalian biaya yang disiplin, pemantauan kinerja operasional yang ketat, termasuk evaluasi strategi usaha secara berkala untuk memastikan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar tetap terjaga.

Upaya peningkatan efektivitas tata kelola juga diwujudkan melalui penyempurnaan proses perencanaan usaha dan peningkatan kualitas pelaporan manajemen, sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terukur dan tepat waktu. Kami juga menyadari bahwa penguatan mekanisme monitoring terhadap kinerja operasional dan keuangan menjadi bagian penting dalam memastikan setiap kebijakan dapat diimplementasikan

Dalam perspektif keberlanjutan, integrasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) mulai dilakukan secara bertahap ke dalam pengelolaan usaha. Penilaian terhadap risiko dan peluang ESG mempertimbangkan dampaknya terhadap operasional, reputasi, serta keberlanjutan jangka panjang.

Perseroan juga mulai mengidentifikasi potensi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan energi dan operasional hotel. Langkah awal difokuskan pada penerapan praktik operasional yang lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, sekaligus meningkatkan kesadaran internal terhadap pentingnya praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In terms of marketing, we are increasing our focus on digitalisation to maximise cost efficiency, enhance service personalisation, and improve staff competence.

Corporate Governance Performance and Sustainability Initiatives

We have adopted sound corporate governance practices across all aspects of our operations, through the optimal implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Management is fully aware that best practices are a necessity, amid external dynamics characterised by uncertainty, fluctuations in operating costs, and increasing competition in the hospitality industry.

In response to these conditions, we have strengthened our risk management and disciplined cost control systems, along with rigorous monitoring of operational performance, including regular evaluations of our business strategy to ensure our ability to adapt to market changes remains intact.

Efforts to improve governance effectiveness are also being realised through the refinement of business planning processes and the enhancement of management reporting quality, thereby supporting more measured and timely decision-making. We also recognise that strengthening monitoring mechanisms for operational and financial performance is a vital part of ensuring that every policy can be implemented

From a sustainability perspective, the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects is being gradually incorporated into business management. Assessments of ESG risks and opportunities take into account their impact on operations, reputation, and long-term sustainability.

The Company has also begun to identify potential risks and opportunities associated with climate change, particularly those relating to energy use and hotel operations. Initial steps have focused on implementing more resource-efficient operational practices, whilst raising internal awareness of the importance of responsible business practices.

Manajemen secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan Tata Kelola, yang melibatkan penilaian terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik usaha untuk memastikan telah sesuai dengan standar Tata kelola yang ditetapkan.

Dengan mengedepankan penerapan Tata Kelola dalam setiap aspek usaha, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan kepuasan tidak hanya dari pemegang saham dan pelanggan, tetapi juga dari seluruh pemangku kepentingan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan standar Tata kelola agar dapat menjaga reputasi Perseroan sebagai yang bertanggung jawab dan berintegritas.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan dilaksanakan melalui pendekatan yang terarah dengan mempertimbangkan dinamika industri, ekspektasi pemangku kepentingan, serta prioritas keberlanjutan yang semakin mengemuka. Fokus pada efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengembangan sumber daya manusia, kualitas layanan, serta penguatan tata kelola menjadi landasan dalam menentukan arah kebijakan.

Proses ini didukung oleh forum strategis dan evaluasi kinerja secara berkala, sehingga setiap keputusan yang diambil tidak hanya responsif terhadap perubahan yang terjadi, tetapi juga tetap menjaga kesinambungan kinerja dan penciptaan nilai dalam jangka panjang.

Implementasi strategi dilakukan secara terintegrasi ke dalam kegiatan operasional, dengan penekanan pada peningkatan efisiensi, pengelolaan energi yang lebih optimal, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Upaya penguatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan, penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta penyediaan kebijakan kesejahteraan yang kompetitif terus dijalankan untuk mendukung produktivitas. Seiring dengan itu, budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja terus dibangun agar setiap individu mampu merespons perubahan secara proaktif dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan serta keberlanjutan usaha.

Evaluasi kinerja organ pendukung

Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah dua organ Perseroan yang mendukung kinerja Direksi, dan dalam pandangan kami, sepanjang tahun 2025, organ Internal Audit telah melakukan pengawasan internal, memastikan efektivitas manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan dengan baik, dan Sekretaris Perusahaan yang

Management periodically evaluates the effectiveness of its Governance implementation, which includes assessing policies, procedures, and business operations to ensure compliance with established Governance standards.

By prioritizing the implementation of Governance in every aspect of its business, the Company can build trust and satisfaction not only from shareholders and customers, but also from all stakeholders. The Board of Directors is committed to continuously improving Governance standards to maintain the Company's reputation as a responsible and integrated entity.

The Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing the Company's Strategy

The formulation of the Company's strategic strategies and policies is carried out through a targeted approach that takes into account industry dynamics, stakeholder expectations, and increasingly prominent sustainability priorities. A focus on energy and resource efficiency, human resource development, service quality, and strengthening governance serve as the foundation for determining policy direction.

This process is supported by strategic forums and regular performance evaluations, ensuring that every decision is not only responsive to changes but also maintains long-term performance sustainability and value creation.

Strategy implementation is integrated into operational activities, with an emphasis on increased efficiency, optimized energy management, and the implementation of environmentally and socially responsible business practices. Efforts to strengthen employee competency through training and skills development programs, the implementation of occupational safety and health standards, and the provision of competitive welfare policies continue to support productivity. Concurrently, an adaptive, collaborative, and performance-oriented work culture is continuously fostered so that each individual can proactively respond to change and contribute to improving service quality and business sustainability.

Performance Evaluation of Supporting Organs

Internal Audit and the Corporate Secretary are two Company organs that support the performance of the Board of Directors. In our opinion, throughout 2025, Internal Audit performed internal oversight, ensuring the effectiveness of risk management and the Company's internal controls. The Corporate Secretary, responsible for

bertanggungjawab dalam pengelolaan atas pemenuhan dan ketersediaan Informasi, perbaikan Tata Kelola, pemenuhan kepatuhan peraturan pasar modal (termasuk ketepatan waktu pelaporan), kualitas penyelenggaraan rapat-rapat, efektivitas komunikasi kepada pemangku kepentingan, dan pengelolaan citra Perseroan, telah melaksanakan tanggungjawabnya dengan baik.

Prospek Keberlanjutan Usaha

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan dipandang tetap terbuka dengan bertumpu pada fondasi operasional yang telah terjaga, khususnya stabilitas Average Daily Rate (ADR). Kondisi ini memberikan ruang untuk mengoptimalkan kinerja pendapatan melalui strategi penetapan harga yang lebih adaptif dan berbasis pada dinamika permintaan. Dengan pendekatan yang semakin terukur, keseimbangan antara Peningkatan pendapatan, daya saing, dan tingkat hunian diharapkan dapat terjaga, sehingga mendukung pemulihan kinerja secara bertahap.

Fokus pengembangan diarahkan pada peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) guna mendorong perbaikan Revenue per Available Room (RevPAR). Upaya ini dilakukan melalui penguatan segmentasi pasar domestik, optimalisasi kerja sama dengan online travel agent, serta penyusunan program promosi yang lebih tepat sasaran sesuai karakteristik masing-masing wilayah operasional. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi juga terus diperkuat untuk Meningkatkan efektivitas pemasaran, memperdalam analisis kinerja, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap perubahan pasar.

Sejalan dengan itu, efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang prudent tetap menjadi prioritas dalam Menjaga keberlanjutan usaha. Penerapan praktik keberlanjutan dalam penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya diharapkan mampu meningkatkan margin sekaligus memperkuat ketahanan usaha. Peningkatan kualitas layanan melalui renovasi bertahap serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia turut menjadi bagian penting dalam memperkuat posisi merek. Dengan kombinasi strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di tengah dinamika industri perhotelan.

Strategi Keberlanjutan dan respon Direksi atas tantangan

Climate change bukanlah hanya sebuah isu, namun menjadi tantangan yang mendesak yang membutuhkan respons kolektif dari seluruh pihak, termasuk Perseroan. Direksi telah merespons tantangan tersebut dengan menetapkan strategi keberlanjutan yang kuat, yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Direksi sangat menyadari bahwa setiap tindakan diambil memiliki dampak terhadap

managing the fulfillment and availability of information, improving governance, complying with capital market regulations (including timely reporting), ensuring the quality of meetings, ensuring effective communication with stakeholders, and managing the Company's image, has performed its responsibilities effectively.

Business Sustainability Prospects

Entering 2026, the Company's business prospects are considered to remain open, relying on a well-maintained operational foundation, particularly the stability of the Average Daily Rate (ADR). This situation provides room to optimize revenue performance through a more adaptive pricing strategy based on demand dynamics. With a more measured approach, it is hoped that the balance between revenue growth, competitiveness, and occupancy rates can be maintained, thus supporting a gradual performance recovery.

The development focus is directed at increasing the Room Occupancy Rate (TPK) to drive improvements in Revenue per Available Room (RevPAR). This effort is carried out through strengthening domestic market segmentation, optimizing collaboration with online travel agents, and developing more targeted promotional programs tailored to the characteristics of each operational area. The use of technology and digitalization is also continuously strengthened to improve marketing effectiveness, deepen performance analysis, and support decision-making processes that are more responsive to market changes.

In line with this, operational efficiency and prudent cost management remain a priority in maintaining business sustainability. Implementing sustainable practices in the use of energy, water, and other resources is expected to increase margins while strengthening business resilience. Improving service quality through gradual renovations and developing human resource competencies is also a key part of strengthening the brand's position. With this combination of strategies, the Company is optimistic about maintaining competitiveness and driving more sustainable growth amidst the dynamics of the hospitality industry.

Sustainability Strategy and the Board of Directors' Response to Challenges

Climate change is not just an issue, but a pressing challenge that requires a collective response from all parties, including the Company. The Board of Directors has responded to this challenge by establishing a robust sustainability strategy, which integrates sustainability aspects into all aspects of the Company's operations. The Board of Directors is fully aware that every action taken has an impact on the environment, communities, and the surrounding economy.

lingkungan, masyarakat, dan ekonomi sekitar, dan kami berusaha untuk meminimalkan dampak negatif tersebut sambil memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan Masyarakat, terutama masyarakat di sekitar Lokasi usaha Perseroan.

Strategi keberlanjutan Perseroan akan terus mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, dan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil telah mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan.

Apresiasi dan penutup

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, saran dan rekomendasi yang diberikan, karyawan atas kerja keras dan dedikasinya, pemegang saham, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Pencapaian yang diraih di sepanjang tahun 2025 adalah berkat dukungan dari seluruh pihak, dan kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja, sehingga dapat mencapai Pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

We strive to minimize these negative impacts while making a positive contribution to environmental sustainability and the well-being of the community, especially those surrounding the Company's business locations.

The Company's sustainability strategy will continue to prioritize compliance with applicable rules and regulations and ensure that every decision taken takes into account its impact on the environment.

Appreciation and Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners for their supervision, advice, and recommendations, our employees for their hard work and dedication, and our shareholders, business partners, and other stakeholders for their trust.

Our achievements throughout 2025 are thanks to the support of all parties, and we are committed to continuously improving our performance to achieve sustainable growth and provide added value to all stakeholders.

Majalengka, April 2026

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Joni Rizal
Direktur Utama
President Director



3

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK
Tanggal Pendirian / Date of Corporation	24 Januari 2014 / January 24, 2014
Status Perusahaan / Company Status	Perusahaan Terbuka / Public Company
Kegiatan Usaha / Business Activity	Perhotelan & Pariwisata / Hotel and tourism management
Modal Dasar / Authorized Capital	Berdasarkan Akta No. 15 dari Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 17 Juli 2024, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0175047 tanggal 23 Juli 2024, Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp200.000.000.000 (Dua ratus miliar Rupiah), yang terbagi atas 2.000.000.000 (Dua miliar) lembar saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 (Seratus Rupiah) Based on Deed No. 15 of Rudy Siswanto S.H., Notary in North Jakarta, dated July 17, 2024, which has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01. .03-0175047 dated July 23, 2024, the authorized capital of the Company is Rp200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah), which is divided into 2,000,000,000 (Two billion) shares and each share has a nominal value of Rp100 (One Hundred Rupiah)
Modal Disetor / Paid-up Capital	Rp130.427.205.100 (Seratus tiga puluh miliar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima ribu seratus Rupiah), yang terdiri dari 1.304.272.051 (Satu miliar tiga ratus empat juta dua ratus tujuh puluh dua ribu lima puluh satu) lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 (Seratus Rupiah) setiap lembar saham. Rp130,427,205,100 (One hundred thirty billion four hundred twenty-seven million two hundred five thousand one hundred Rupiah), consisting of 1,304,272,051 (One billion three hundred four million two hundred seventy-two thousand fifty-one) shares, with a nominal value of Rp100 (One hundred Rupiah) per share.
Alamat / Address	Jl. KH Abdul Halim No 88 Kab. Majalengka Kulon – Majalengka Jawa Barat 45418 – Indonesia Telp. : (0233) 8292888 Fax. : (0233) 8291888 Email : corsec.hotelfitra@gmail.com
Situs Web / Website	www.fitratbk.com



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief History of the Company

Perseroan berkedudukan di Majalengka, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 34 tanggal 24 Januari 2014, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H. Notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-10937.AH.01.01 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah dicatat dalam daftar Perseroan No.AHU-0021306.AH,01.09 tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014, telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 09.05.1.68.91892 tanggal 10 Mei 2017 serta telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara No.47 tanggal 13 Juni 2014 dan Tambahan Berita Negara No.19155 dengan nama PT HOTEL FITRA SYARIAH dan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, pada tanggal 18 Pebruari 2016 berubah nama menjadi PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, sebagai salah satu persiapan Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO), yang sukses terlaksana pada tanggal 11 Juni 2019.

The Company domiciled in Majalengka, established under Deed of Establishment No. 34 dated January 24, 2014, made before Muhammad Hanafi, S.H. Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-10937.AH.01 .01 of 2014 dated March 12, 2014, has been registered in the Company Register No.AHU-0021306.AH.01.09 of 2014 dated March 12, 2014, has been registered in the Company Register No.09.05.1.68.91892 dated May 10, 2017 and has been announced in the State Gazette No.47 dated June 13, 2014 and Supplement to the State Gazette No.47 dated June 13, 2014. dated June 13, 2014 and Additional State Gazette No.19155 under the name PT HOTEL FITRA SYARIAH and based on the Deed of Shareholders' Resolution, on February 18, 2016 changed its name to PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL, as one of the preparations for the Company to conduct an Initial Public Offering (IPO), which was successfully carried out on June 11, 2019.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

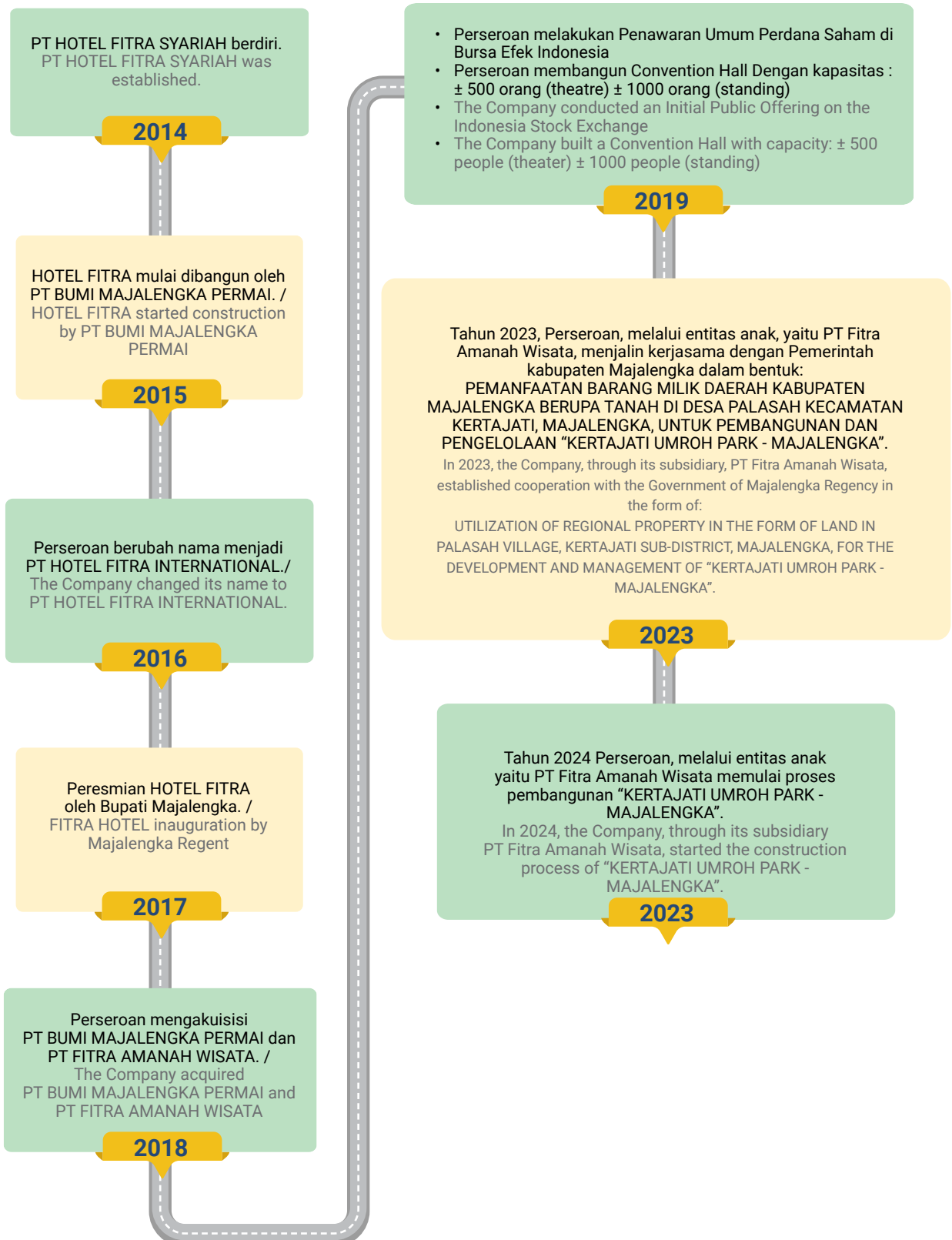
Fitra Hotel Majalengka beroperasi di Kabupaten Majalengka, Jawa Barat, sebagai bagian dari jaringan perhotelan yang melayani kebutuhan akomodasi di wilayah strategis.

Fitra Hotel Majalengka operates in Majalengka Regency, West Java, as part of a hotel network serving accommodation needs in a strategic region.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company Milestones



VISI & MISI PERSEROAN

Vision & Mission of the Company

VISI | Vision

Menjadikan Perseroan sebagai perusahaan manajemen perhotelan yang kompeten di Indonesia, dengan prinsip utama memberikan pelayanan yang terbaik untuk tamu dengan harga yang terjangkau.

Making the Company to become a competent hospitality management company in Indonesia, with the main principle of providing the best service for guests at affordable prices.

MISI | Mission

1. Menjadikan Perseroan sebagai pelopor dan panutan hotel berbintang di kelasnya. | To make the Company as a pioneer and a role model for star hotels in its class.
2. Harga yang bersaing dan terjangkau, sehingga dapat dinikmati oleh setiap golongan. | Competitive and affordable prices, so that it can be enjoyed by every group
3. Bersama-sama dengan pemerintah bertekad untuk memajukan pariwisata lokal dan menciptakan pertumbuhan ekonomi. | Together with the government committed to promote local tourism and create economic growth.
4. SDM yang berbakat, kreatif, inovatif dan bertumbuh bersama. | Human resources who are talented, creative, innovative, and grow together

NILAI DAN BUDAYA PERSEROAN

Corporate Values and Culture



PELAYANAN SERVICE

Memberikan pelayanan kepada tamu dengan sepenuh hati.
Providing service to guests wholeheartedly.



INTEGRITAS INTEGRITY

Jujur, beretika, dan penuh hormat dalam setiap interaksi dengan pelanggan, kolega, dan mitra kerja serta Bertanggungjawab.
Honest, ethical, and respectful in all interactions with customers, colleagues, and partners as well as being responsible.



SEMANGAT PASSION

Memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan masing-masing.
Have a high dedication to their respective duties



KOMITMEN COMMITMENT

Seluruh individu didalam perusahaan memiliki kecintaan terhadap perusahaan, dan memiliki tekad yang sama untuk memajukan perusahaan.
All individuals within the company have a common passion for the company, and have the same determination to move the company forward.



INOVATIF INNOVATIVE

Menciptakan ide ide baru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja.
Continuously create new ideas to improve performance.



KERJASAMA COOPERATION

Bahu membahu dan saling mendukung antar divisi dalam menjalankan operasional Perusahaan.
Work hand in hand and support each other between divisions in running the Company's operations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL SOCIAL RESPONSIBILITY

Peduli pada aspek sosial dan lingkungan.
Concern for social and environmental aspects.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

Membership in Associations

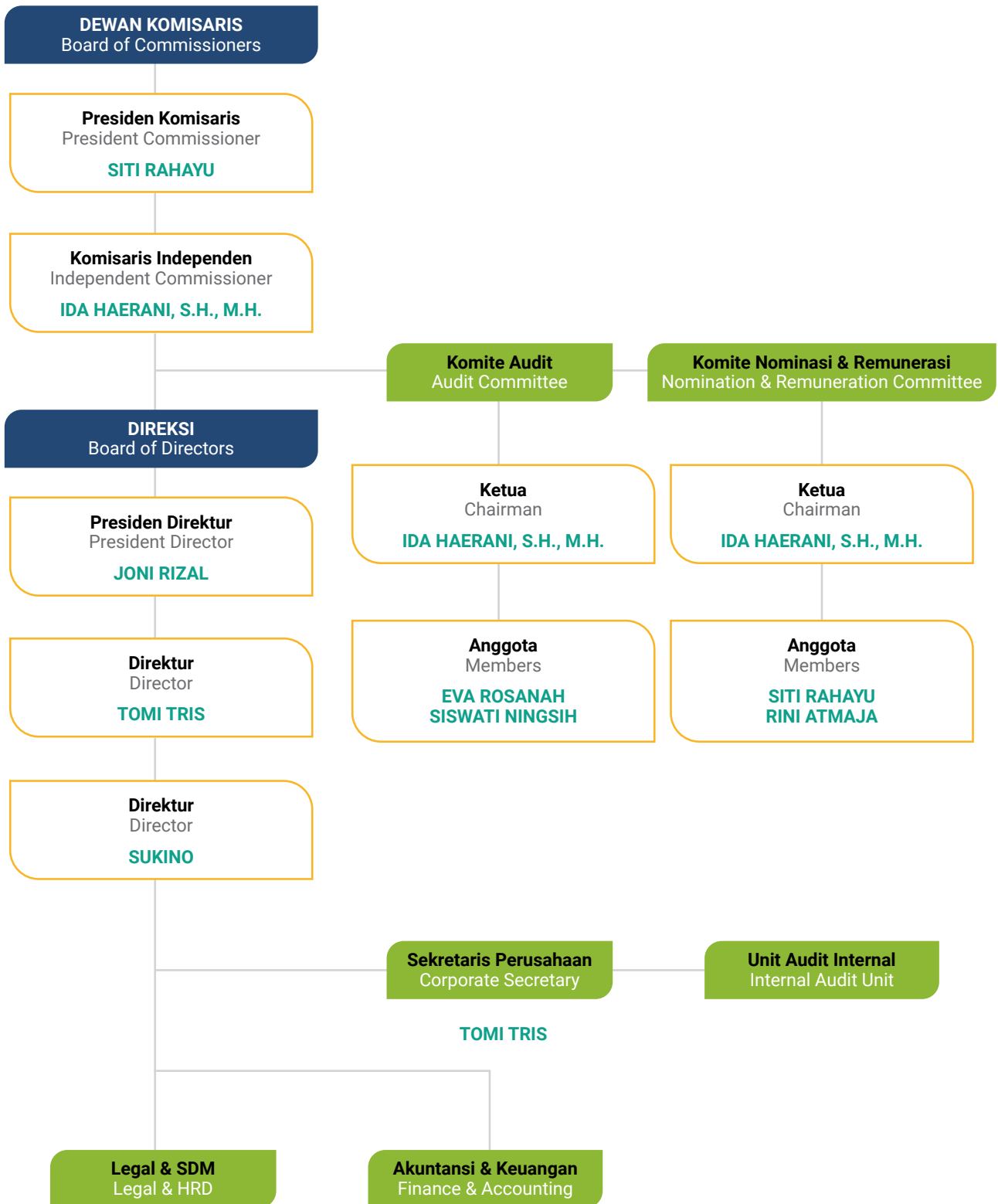
Perseroan dan Entitas Anak tergabung dalam beberapa asosiasi profesional untuk memperluas jaringan usaha, media komunikasi dan informasi, serta menjalin kemitraan yang lebih luas dengan berbagai pihak dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Company and its Subsidiaries are members of several professional associations to expand their business network, communication and information media, and establish wider partnerships with various parties in realizing the Company's vision and mission.



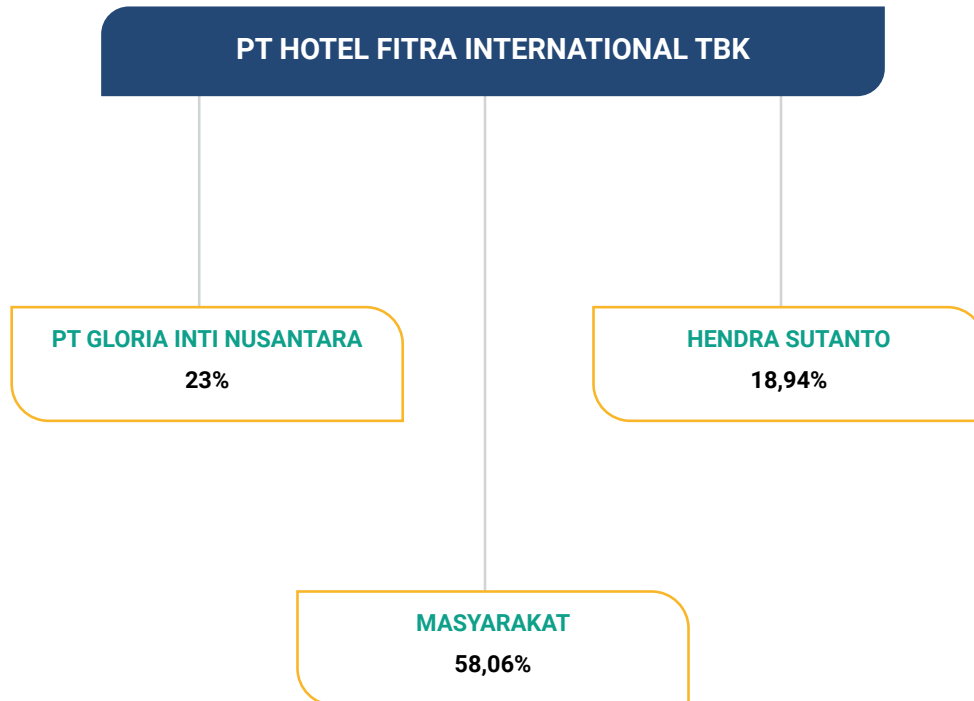
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Supporting Institutions and Professional

Lembaga Institution	Nama Name	Jasa & Biaya Jasa Type of Services & Service Fees	Periode Period of Appointment
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Liasta, Nirwan, Syafrudin & Rekan Akuntan Publik Penanggungjawab: Drs. Liasta Karo Karo Surbakti, CPA Izin Akuntan Publik No. AP.0299 KAP Liasta, Nirwan, Syafrudin & Rekan Public Accountant in Charge: Drs. Liasta Karo Karo Surbakti, CPA Public Accountant License No. AP.0299	Audit tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Audit of the financial year that ended on December 31, 2025 based on accounting standards that have been established by the Accountants Association of Indonesia	Tahun buku 2025 2025 Financial Year
Notaris Notary	Rudy Siswanto, S.H	Pembuatan Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2025 Deed Making of Annual GMS and Extraordinary GMS Year 2025	Tahun kerja 2025 Work year 2025
Biro Administrasi Efek (BAE) Securities Administration Bureau	PT Bima Registra	Mengadministrasikan efek yang telah diterbitkan Perseroan, dan melakukan registrasi pada saat pelaksanaan RUPS Administering securities that have been issued by the Company, and conduct registration during the implementation of GMS	Tahun kerja 2025 Work year 2025
Konsultan Hukum Law Firm	Wardhana Kristanto Lawyers	Memberikan nasehat hukum dalam setiap masalah hukum yang dihadapi oleh Perseroan Providing legal advice in every legal issues faced by company	Tahun kerja 2025 Work year 2025
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Reserve and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telepon : (+62 21) 515 2855 Faksimile : (+62 21) 5299 1199 Toll Free : 0800 186 5734 E-mail : helpdesk@ksei.co.id Website : www.ksei.co.id	Menyimpan dan menyelesaikan aktivitas transaksi efek yang telah diterbitkan oleh Perseroan Maintaining and completing the activities of transactions of securities that have been issued by company	Tahun kerja 2025 Work year 2025

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam pandangan manajemen, Sumber Daya Manusia adalah aset strategis yang harus dikelola dengan baik, yang memiliki peran vital dalam tercapainya tujuan dan target Perseroan. Sebagai salah satu upaya mempertahankan usaha berkelanjutan, Perseroan terus melakukan peningkatan kompetensi dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang diselenggarakan secara internal maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga lembaga pelatihan eksternal.

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan perundangan lainnya yang terkait. Dalam hal remunerasi karyawan, Perseroan menerapkan prinsip kewajaran yang berlaku di industri dan telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Kota/Kabupaten. Perseroan juga telah mengikutsertakan seluruh karyawan tetap dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan dan kenyamanan selama bekerja. Perseroan menjamin kebebasan dan hak berserikat kepada karyawan.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 71 orang, dengan komposisi sebagai berikut:
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Uraian	2025	Description
S1	13	Bachelor's Degree
Diploma	12	Diploma
SMA/ Sederajat	46	Senior High School
< SMA	-	< Senior High School
Jumlah	71	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition Based on Position

Uraian	2025	Description
Manajer	12	Manager
Supervisor	8	Supervisor
Staf	30	Staff
Operasional	21	Operational
Jumlah	71	Total

Keterangan:

33 karyawan tetap dan 17 karyawan kontrak di tempatkan di dua lokasi kerja yaitu di PT Hotel Fitra International Tbk dan di PT Bumi Majalengka Permai dengan jumlah berimbang. | 33 permanent employees and 17 contract employees are placed in two work locations, namely at PT Hotel Fitra International Tbk and at PT Bumi Majalengka Permai in equal numbers.

From management's perspective, Human Resources are a strategic asset that must be managed effectively, playing a vital role in achieving the Company's goals and targets. As part of its efforts to ensure sustainable business operations, the Company continuously enhances employee competencies by engaging them in both internal training programs and those conducted by external training institutions.

In conducting its business operations, the Company consistently prioritizes compliance with labor regulations and other relevant laws. Regarding employee compensation, the Company applies industry-standard principles of fairness and adheres to the provisions of the City/Regency Minimum Wage. The Company has also enrolled all permanent employees in the BPJS Health and BPJS Employment programs to provide protection and peace of mind during their employment. The Company guarantees employees' freedom and right to form unions.

As of December 31, 2025, the Company had a total of 71 employees, with the following breakdown:
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition Based on Age Level

Uraian	2025	Description
> 50	2	> 55
46 - 50	7	46 - 55
31 - 40	15	31 - 40
21 - 30	32	21 - 30
< 21	15	< 21
Jumlah	71	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition Based on Status

Uraian	2025	Description
Karyawan Tetap	33	Permanent
Karyawan Kontrak	17	Non-Permanent
Harian	21	Daily
Jumlah	71	Total

ENTITAS ANAK Subsidiaries

Perseroan memiliki 2 entitas anak yaitu:

The Company has 2 subsidiaries, namely:

No	Nama Perusahaan Company Name	Kegiatan Usaha Business Activities	Tahun Pengertaan Year of Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Kontribusi Pendapatan (%) Revenue Contribution (%)
1	PT Bumi Majalengka Permai (BMP)	Pembangunan dan Pengelolaan Hotel Hotel Development and Management	2018	99,99	100%
Status Operasional Operational Status:			Beroperasi Operational		
2	PT Fitra Amanah Wisata (FAW)	Tour dan Travel	2018	99,99	-
Status Operasional Operational Status:			Sedang dalam proses pembangunan Kertajati Umroh Park di Majalengka In the progress of developing Kertajati Umroh Park in Majalengka		

PT Bumi Majalengka Permai ("BMP")

Anggaran Dasar BMP telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pendirian tersebut terakhir telah diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017184.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0052122.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019, yang mana kegiatan usaha BMP adalah, Jasa; Perdagangan; Pembangunan (kontraktor); Industri; Pengangkutan darat; Percetakan; Perbengkelan. Bahwa kegiatan usaha BMP dalam Anggaran Dasar telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, maksud dan tujuan BMP adalah MP adalah sebagai berikut:

1. Berusaha dalam bidang Penyediaan Akomodasi (Kode KBLI:55); Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek (Kode KBLI : 551), Hotel Bintang (Kode KBLI: 5511), Hotel Melati (Kode KBLI: 5512), Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya (Kode KBLI: 5519);
2. Berusaha dalam bidang Real Estat (kode KBLI : 68), Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa Dan Kawasan Pariwisata (Kode KBLI: 681), real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (Kode KBLI : 6811), Kawasan Pariwisata (Kode KBLI: 68120);
3. Berusaha dalam bidang Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya (Kode KBLI: 93), Aktiivitas Rekreasi Lainnya (Kode KBLI : 932), Daya Tarik Wisata Buatan/ Binaan Manusia (Kode KBLI: 99323);

PT Bumi Majalengka Permai ("BMP")

The Articles of Association of BMP have undergone the latest amendment based on the Deed of Establishment as amended by the Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0017184.AH.01.02.Year 2019 dated March 28, 2019 and has been registered in the Register of Companies No. AHU-0052122.AH.01.11.Year 2019 dated March 28, 2019, where BMP's business activities are Services; Trade; Development (contractors); Industry; Land transportation; Printing; Workshop. That the business activities of BMP in the Articles of Association have been amended in accordance with the Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, the aims and objectives of BMP are as follows:

1. Engaged in Provision of Accommodation (KBLI Code: 55); Provision of Short-Term Accommodation (KBLI Code: 551), Star Hotel (KBLI Code: 5511), Jasmine Hotel (KBLI Code: 5512), Other Short-Term Accommodation (KBLI Code: 5519);
2. Business in the field of Real Estate (KBLI code: 68), Real Estate Owned or Leased and Tourism Areas (KBLI code: 681), Real Estate Owned or Leased (KBLI code: 6811), Tourism Areas (KBLI code: 68120);
3. Business in Other Sports and Recreational Activities (KBLI Code: 93), Other Recreational Activities (KBLI Code: 932), Artificial/Human-made Tourist Attractions (KBLI Code: 99323);

4. Berusaha dalam bidang Konstruksi Gedung (Kode KBLI: 41), Konstruksi Gedung (Kode KBLI: 410), Konstruksi Gedung (Kode KBLI: 4101); Perseroan memiliki penyertaan modal sebesar 99,99% pada BMP sejak tahun 2018.

4. Business in Building Construction (KBLI Code: 41), Building Construction (KBLI Code: 410), Building Construction (KBLI Code: 4101); The Company has an investment of 99.99% in BMP since 2018.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, struktur moda BMP adalah sebagai berikut:

Capital

Based on the Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, the capital structure of BMP is as follows:

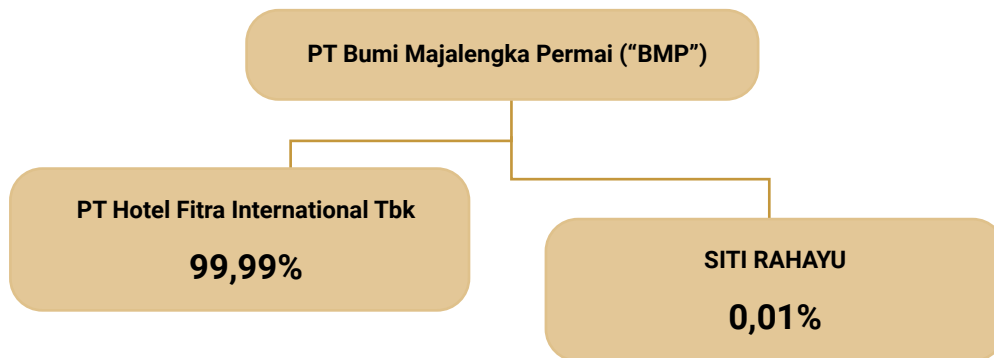
Modal Dasar Authorized Capital	Rp.140.000.000.000,- (seratus empat puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.400.000 (satu juta empat ratus ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing. Rp.140,000,000,000,- (one hundred and forty billion Rupiah) divided into 1,400,000 (one million four hundred thousand) shares with a nominal value of each.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp.35.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 350.000 (tiga ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100.000,00 (seratus ribu Rupiah). Susunan Pemegang Saham Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Rp.35,000,000,000.00 (thirty billion Rupiah) divided into 350,000 (three hundred fifty thousand) shares with a nominal value of Rp.100,000.00 (one hundred thousand Rupiah) each. Composition of Shareholders Based on Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta.

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Secara Edaran No. 16 tanggal 27 Maret 2019 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, susunan pemegang saham BMP adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

Based on the Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, the composition of BMP shareholders is as follows:



Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Surat Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 24 April 2018, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

Based on Deed of Meeting Resolution Statement No. 25 dated April 24, 2018, drawn up before Rudy Siswanto, S.H., a notary in North Jakarta, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

PT Bumi Majalengka Permai ("BMP")

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JONI RIZAL
(Komisaris | Commissioners)

Direksi
Directors

STEVE MULYONO
(Direktur | Director)



PT Fitra Amanah Wisata ("FAW")

PT. Fitra Amanah Wisata (selanjutnya disebut –FAWII) berkedudukan di Kabupaten Majalengka didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Keputusan No. Keputusan Menkumham Nomor: AHU-0054083.AH.01.01 tahun 2017 tanggal 29 November 2017, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No AHU-0151589.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 29 November 2017, serta telah didaftarkan dalam Tanda Daftar Perseroan S-27379KT/WPJ.22/KP.1403/2017 tanggal 20 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan (Akta Pendirian).

Anggaran Dasar FAW telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 24 tanggal 24 April 2018 dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0169295 tahun 2018 tanggal 27 April 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060396.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 27 April 2018, dimana para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham sehingga merubah Pasal 4 Anggaran Dasar.

Berdasarkan Pasal 3 Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, maksud dan tujuan RI adalah dalam bidang jasa.

Perseroan memiliki penyertaan modal sebesar 99,99% pada FAW sejak tahun 2018.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, struktur modal FAW adalah sebagai berikut:

<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) lembar saham masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.000,- (seratus ribu rupiah) Rp.1,000,000,000,- (one billion rupiah) which is divided into 10,000 (ten thousand) shares, each share has a nominal value of Rp100,000,- (one hundred thousand rupiah).</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital</p>	<p>Rp.250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) terbagi atas 250 lembar saham masing-masing bernilai nominal sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu Rupiah) Rp.250,000,000,- (two hundred fifty million Rupiah) divided into 250 shares each with a nominal value of Rp.100,000,- (one hundred thousand Rupiah)</p>

PT Bumi Majalengka Permai ("BMP")

PT Fitra Amanah Wisata (hereinafter referred to as -FAWII) domiciled in Majalengka Regency was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 64 Dated November 27, 2017 made before Benedict Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, which deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-0054083. .01 of 2017 dated November 29, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0151589.AH.01.11 of 2017 dated November 29, 2017, and has been registered in the Company Register Sign S-27379KT/WPJ.22/KP.1403/2017 dated December 20, 2017 issued by the Head of the Cooperative, Micro, Small and Medium Enterprises and Trade Department of the South Jakarta Administrative City (Deed of Establishment).

The Articles of Association of FAW have undergone the latest amendment based on the Deed of Meeting Resolution No. 24 dated April 24, 2018 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, which deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.01. .03-0169295 of 2018 dated April 27, 2018, and has been registered in the Company Register No. AHU-0060396.AH.01.11 of 2018 dated April 27, 2018, in which the shareholders approved the change in the nominal value of shares thus amending Article 4 of the Articles of Association.

Based on Article 3 of the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 64 Dated November 27, 2017 made before Benedict Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, the purpose and objective of RI is to engage in services.

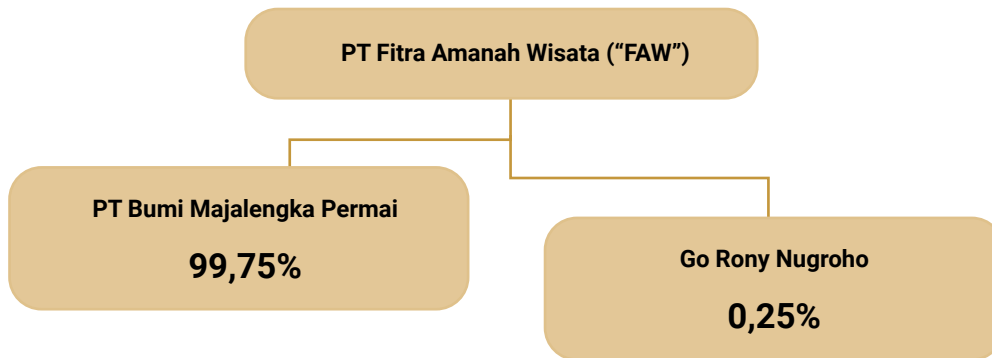
The Company has a capital investment of 99.99% in FAW since 2018.

Capital

Based on the Deed of Circular Resolution No. 16 dated March 27, 2019 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in North Jakarta, the capital structure of BMP is as follows:

Susunan Pemegang Saham

Shareholder Composition



Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 64 Tanggal 27 November 2017 dibuat dihadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Management and Supervision

Based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company Number 64 dated November 27, 2017, made before Benediktus Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile



SITI RAHAYU

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia | Age
50 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational History

Mendapat gelar Magister Keuangan dan Manajemen dari Universitas Mercu Buana, Jakarta pada tahun 2012.

Received a Master's degree in Finance and Management from Universitas Mercu Buana, Jakarta in 2012.

Riwayat Karir | Career History

- Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018.
- Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Askap Futures (2009 – sekarang).
- Komisaris PT Gloria Inti Nusantara (2009 – sekarang).
- Komisaris PT Gloria Korporatama (2011 – sekarang).
- Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Audit Internal PT Mahkota Aman Sentosa (1997 – 1998).
- Finance & Accounting Senior Manager PT Askap Futures (1998 - 2009).

- Served as Commissioner of the Company since 2018.
- Currently also serves as Commissioner of PT Askap Futures (2009 - present).
- Commissioner of PT Gloria Inti Nusantara (2009 - present).
- Commissioner of PT Gloria Korporatama (2011 - present).
- Previously served among others as Internal Audit of PT Mahkota Aman Sentosa (1997 - 1998)
- Finance & Accounting Senior Manager of PT Askap Futures (1998 - 2009).

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Penunjukan awal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 tanggal 28 Mei 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0012696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, dengan masa jabatan hingga 28 Mei 2023, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dengan masa jabatan hingga tanggal 28 Mei 2028.

The initial appointment was based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 dated May 28, 2018, made before Rudy Siswanto, SH, Notary in North Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on its decision No. AHU-0012696.AH.01.02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018. .02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018, with a term of office until May 28, 2023, and reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2023, with a term of office until May 28, 2028.

Hubungan Afiliasi | Legal Basis of Appointment

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

She has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



IDA HAERANI, S.H, M.H

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
50 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational History

Mendapat gelar Magister Hukum Program Hukum Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2002.

Received a Master of Law degree in Economic and Business Law Program from the University of Indonesia Jakarta in 2002.

Riwayat Karir | Career History

- Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018.
- Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner Law Office Chaerani Mashudi & Partners (2001 - sekarang).
- Supervisor of Marketing Departement PT Anekareksa Investama CoRpdan PT Fista Duta Persada (1991 – 1992)
- Business Development Funding Bank Namura Internusa (1992 – 1993)
- Lawyer Pos Bantuan Hukum (POSBAKUM) Pengadilan Negeri (1998 – 2000)
- Lawyer Palmer Situmorang & Partners (2000 – 2001).
- Served as Independent Commissioner of the Company since 2018.
- Currently also serves as Managing Partner of Law Office Chaerani Mashudi & Partners (2001 - present).
- Supervisor of Marketing Department of PT Anekareksa Investama CoRpdan PT Fista Duta Persada (1991 - 1992)
- Business Development Funding of Bank Namura Internusa (1992 - 1993)
- Lawyer of Legal Aid Post (POSBAKUM) of District Court (1998 - 2000)
- Lawyer of Palmer Situmorang & Partners (2000 - 2001).

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Penunjukan awal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 tanggal 28 Mei 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham bedasarkan keputusannya No. AHU-0012696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, dengan masa jabatan hingga 28 Mei 2023, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dengan masa jabatan hingga tanggal 28 Mei 2028.

The initial appointment was based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 dated May 28, 2018, made before Rudy Siswanto, SH, Notary in North Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on its decision No. AHU-0012696.AH.01.02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018. .02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018, with a term of office until May 28, 2023, and reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2023, with a term of office until May 28, 2028.

Hubungan Afiliasi | Legal Basis of Appointment

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

She has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.

PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile



JONI RIZAL

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
50 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational History

Mendapat gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Guna Darma, Jakarta pada tahun 1993.

Received a Bachelor's degree in Informatics Engineering from Guna Darma University, Jakarta in 1993.

Riwayat Karir | Career History

- Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, sejak tahun 2018.
- Saat ini juga menjabat antara lain sebagai Direktur Utama PT Askap Futures (2003 – sekarang)
- Direktur Utama PT Abadi Tour & Travel (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Fitra Amanah Wisata (2018 – sekarang)
- Komisaris PT Bumi Majalengka Permai (2018 – sekarang).
- Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Komisaris PT Citra Putra Mandiri (1994 – 2003)
- Manager Pemasaran PT Cipta Swadaya Prima (1994 -1999).

- Served as President Director of the Company, since 2018.
- Currently also serves among others as President Director of PT Askap Futures (2003 - present)
- President Director of PT Abadi Tour & Travel (2014 - present),
- Commissioner of PT Fitra Amanah Wisata (2018 - present), and
- Commissioner of PT Bumi Majalengka Permai (2018 - present).
- Previously, he served among others as Commissioner of PT Citra Putra Mandiri (1994 - 2003)
- Marketing Manager of PT Cipta Swadaya Prima (1994 -1999).

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Penunjukan awal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 tanggal 28 Mei 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0012696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, dengan masa jabatan hingga 28 Mei 2023, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dengan masa jabatan hingga tanggal 28 Mei 2028.

The initial appointment was based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 dated May 28, 2018, made before Rudy Siswanto, SH, Notary in North Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on its decision No. AHU-0012696.AH.01.02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018. .02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018, with a term of office until May 28, 2023, and reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2023, with a term of office until May 28, 2028.

Hubungan Afiliasi | Legal Basis of Appointment

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



TOMI TRIS

Direktur
Director

Usia | Age
38 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational History

Menyelesaikan pendidikan di SMU Muhammadiyah 15, Jakarta pada tahun 2001.

Graduated from SMU Muhammadiyah 15, Jakarta in 2001.

Riwayat Karir | Career History

- Menjabat sebagai Direktur Perseroan yang membawahi Divisi Hospitality, Human Resource Development dan Teknologi Informatika Perseroan sejak Juni 2018.
- Sebelumnya menjabat antara lain sebagai Marketing PT NSS Honda, Jakarta (2001 -2004)
- Beauty Advisor PT Loreal Indonesia, Jakarta (2004 -2009)
- Supervisor General Administration & Human Resources Development PT Askap Futures, Jakarta (2010 – 2015)
- Food & Beverage Supervisor PT Seminyak Suite Development, Bali (2015 – 2016)
- Food & Beverage Manager PT Seminyak Suite Development, Bali (2016 – 2018).
- Served as Director of the Company in charge of Hospitality, Human Resource Development and Information Technology Division since June 2018.
- Previously, he served as Marketing of PT NSS Honda, Jakarta (2001-2004)
- Beauty Advisor of PT Loreal Indonesia, Jakarta (2004-2009),
- Supervisor of General Administration & Human Resources Development of PT Askap Futures, Jakarta (2010-2015)
- Food & Beverage Supervisor of PT Seminyak Suite Development, Bali (2015-2016)
- Food & Beverage Manager of PT Seminyak Suite Development, Bali (2016 -2018).

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Penunjukan awal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 tanggal 28 Mei 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0012696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, dengan masa jabatan hingga 28 Mei 2023, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dengan masa jabatan hingga tanggal 28 Mei 2028.

The initial appointment was based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 dated May 28, 2018, made before Rudy Siswanto, SH, Notary in North Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on its decision No. AHU-0012696.AH.01.02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018. .02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018, with a term of office until May 28, 2023, and reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2023, with a term of office until May 28, 2028.

Hubungan Afiliasi | Legal Basis of Appointment

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.



SUKINO

Direktur
Director

Usia | Age
62 tahun | years old

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan | Educational History

Mendapat gelar Sarjana Muda Pertanian dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 1982.

Received a Bachelor's degree in Agriculture from Syiah Kuala University in Banda Aceh in 1982.

Riwayat Karir | Career History

- Menjabat sebagai Direktur yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi Perseroan sejak Juni 2018.
- Sebelumnya bekerja antara lain sebagai Divisi Umum dan Sekretariat PT Bank Summa Capem Pasuruan (1990 – 1993),
- Divisi Administrasi PT Karya Arun Marine, Surabaya (1994)
- Head Operation PT Bank Tata Capem Jatinegara, Jakarta (1995 – 1999)
- Accounting Staff Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999 – 2004)
- Finance & Accounting Supervisor PT Askap Futures (2004 – 2010)
- Finance & Accounting Assistant Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2010 – 2014)
- Finance & Accounting Manager PT Vortec Corobit Indonesia (2014 – 2018).

- Served as Director in charge of the Finance and Accounting Division of the Company since June 2018.
- Previously worked among others as General and Secretariat Division of PT Bank Summa Capem Pasuruan (1990 - 1993),
- Administration Division of PT Karya Arun Marine, Surabaya (1994)
- Head Operation of PT Bank Tata Capem Jatinegara, Jakarta (1995 - 1999)
- Accounting Staff of the National Banking Restructuring Agency (IBRA) (1999 - 2004)
- Finance & Accounting Supervisor of PT Askap Futures (2004 - 2010)
- Finance & Accounting Assistant Manager of PT Vortec Corobit Indonesia (2010 - 2014)
- Finance & Accounting Manager of PT Vortec Corobit Indonesia (2014 - 2018).

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Penunjukan awal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 tanggal 28 Mei 2018, dibuat dihadapan Rudy Siswanto, SH, Notaris di Jakarta Utara, telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan keputusannya No. AHU-0012696.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018, dengan masa jabatan hingga 28 Mei 2023, dan diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2023, dengan masa jabatan hingga tanggal 28 Mei 2028.

The initial appointment was based on the Deed of Meeting Resolution of PT Hotel Fitra International Tbk No. 26 dated May 28, 2018, made before Rudy Siswanto, SH, Notary in North Jakarta, which has been approved by the MOLHR based on its decision No. AHU-0012696.AH.01.02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018. .02.Year 2018 dated June 8, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0080364.AH.01.11.Year 2018 dated June 8, 2018, with a term of office until May 28, 2023, and reappointed through the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 26, 2023, with a term of office until May 28, 2028.

Hubungan Afiliasi | Legal Basis of Appointment

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham utama.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders.

A person is pointing at a tablet displaying business charts and graphs. The tablet shows a bar chart titled 'Sales Performance' and a donut chart titled 'Sales Performance by Product'. The person is holding a white marker. In the background, there is a laptop and a clipboard with a document. The scene is set in a meeting room with a window in the background.

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

National Economic Review

Kinerja ekonomi Indonesia tahun 2025 berada di posisi nomor satu diantara negara negara G20, menunjukkan resiliensi yang impresif dengan pertumbuhan kumulatif 5,11% year on year, meningkat jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Tingkat pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi domestik, investasi, dan hilirisasi sektor industri. Stabilitas makro terjaga dengan inflasi terkendali sebesar sekitar 2,72%.

Dalam pandangan Manajemen, terdapat beberapa poin kondisi ekonomi yang dapat dijadikan sebagai dasar pada saat akan menetapkan kebijakan dan keputusan strategis di tahun kerja 2026, antara lain:

1. Pertumbuhan Ekonomi & PDB

Pertumbuhan tahunan mencapai 5,11%, dengan pertumbuhan triwulan III 2025 sebesar 5,04% dan Triwulan IV 2025 mencapai 5,39%. PDB per kapita meningkat mencapai Rp78,62 juta atau sekitar USD4.960,33.

2. Pendorong Utama

Konsumsi rumah tangga tetap kuat, didukung oleh stabilitas inflasi dan paket stimulus pemerintah. Investasi langsung tumbuh 11,5%.

3. Sektor Unggulan & Hilirisasi

Sektor industri makanan dan minuman tumbuh 6,49%, sedangkan industri logam dasar tumbuh pesat 18,62%. Sektor jasa lainnya tumbuh tinggi sebesar 9,93%.

4. Ketenagakerjaan

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurun menjadi 4,76% (Februari 2025) dibandingkan 4,82% pada tahun sebelumnya, dengan peningkatan lapangan kerja di sektor perdagangan dan industri.

5. Tantangan & Risiko

Ketidakpastian global, termasuk tensi geopolitik (seperti risiko di Selat Hormuz) dan kebijakan dagang, berpotensi memengaruhi harga komoditas dan kinerja ekspor.

6. Kebijakan Pemerintah

Fokus pada hilirisasi, percepatan proyek strategis nasional (PSN), pembangunan infrastruktur, dan paket stimulus untuk menjaga daya beli (termasuk subsidi pangan/energi).

Indonesia's economic performance in 2025 ranks first among G20 countries, demonstrating impressive resilience with cumulative growth of 5.11% year on year, an increase compared to the previous year's growth. This growth rate was driven by domestic consumption, investment, and industrial sector downstreaming. Macroeconomic stability was maintained with inflation under control at around 2.72%.

In Management's view, there are several economic conditions that can be used as a basis when determining policies and strategic decisions in the 2026 work year, including:

1. Economic Growth & GDP

Annual growth reached 5.11%, with growth in the third quarter of 2025 at 5.04% and the fourth quarter of 2025 reaching 5.39%. GDP per capita increased to IDR 78.62 million or around USD 4,960.33.

2. Key Motivators

Household consumption remained strong, supported by inflation stability and government stimulus packages. Direct investment grew by 11.5%.

3. Leading Sectors & Downstreaming

The food and beverage industry grew by 6.49%, while the basic metals industry grew rapidly by 18.62%. Other service sectors grew significantly by 9.93%.

4. Employment

The open unemployment rate (TPT) fell to 4.76% (February 2025) compared to 4.82% in the previous year, with an increase in employment in the trade and industry sectors.

5. Challenges & Risks

Global uncertainty, including geopolitical tensions (such as risks in the Strait of Hormuz) and trade policies, could potentially affect commodity prices and export performance.

6. Government Policy

Focus on downstreaming, acceleration of national strategic projects (PSN), infrastructure development, and stimulus packages to maintain purchasing power (including food/energy subsidies).

ANALISA PER SEGMENT USAHA

Analyst by Business Segment

Perseroan memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Hotel Fitra dan Fitra Convention Hall di Majalengka. Perseroan melakukan penggabungan perhitungan atas pendapatan sewa, baik sewa kamar hotel maupun sewa ruang convention hall, serta pendapatan jasa layanan di hotel maupun di convention hall, dan biaya operasional keseluruhan dari ke dua segmen usaha tersebut.

Hotel

Segmen usaha hotel fokus pada penyewaan kamar, layanan makanan dan minuman selama menginap, termasuk menyediakan layanan laundry, dan layanan lain lain yang dibutuhkan oleh tamu.

Dalam operasional hotel, kami sangat mengutamakan kenyamanan, agar setiap tamu memperoleh pengalaman menginap yang mengesankan, dengan harapan tamu tersebut menjadikan Fitra Hotel sebagai pilihan utama dan satu satunya, setiap kali berkunjung ke Majalengka.

Per 31 Desember 2025 kami terdiri dari 113 kamar dengan berbagai type, yang sudah dilengkapi dengan fasilitas sebagaimana sebuah hotel, termasuk telah menyediakan arena bermain untuk tamu yang membawa anak.

Manajemen Pendapatan

Perseroan menerapkan strategi harga dinamis (dynamic pricing) berdasarkan tingkat hunian (occupancy) dan demand harian untuk memaksimalkan Average Daily Rate (ADR) dan RevPAR (Revenue Per Available Room).

Manajemen Pemesanan

Kami mengoptimalkan Channel Management melalui OTA (Online Travel Agents) dan Direct Booking di website resmi untuk efisiensi Biaya jasa pihak ketiga.

Manajemen Layanan

Manajemen telah memberikan pelatihan peningkatan kompetensi secara berkala kepada seluruh karyawan, terutama karyawan yang berhadapan langsung dengan tamu. Manajemen secara berkala juga melakukan Guest Satisfaction Survey untuk mengetahui tingkat kepuasan para tamu pada saat menginap.

The Company has two business segments: Hotel Fitra and Fitra Convention Hall in Majalengka. The Company consolidates revenue from rentals—including both hotel room rentals and convention hall rentals—as well as service revenue from both the hotel and the convention hall, and the total operating expenses of these two business segments.

Hotel

The hotel business segment focuses on room rentals, food and beverage services during the stay, including laundry services and other amenities required by guests.

In our hotel operations, we place a high priority on comfort, ensuring that every guest enjoys a memorable stay, with the hope that they will choose Fitra Hotel as their first and only choice whenever they visit Majalengka.

As of December 31, 2025, we have 113 rooms of various types, all equipped with hotel-standard amenities, including a play area for guests traveling with children.

The Company's Revenue

Management team implements a dynamic pricing strategy based on occupancy rates and daily demand to maximize the Average Daily Rate (ADR) and RevPAR (Revenue Per Available Room).

Reservation Management

We optimize Channel Management through OTAs (Online Travel Agents) and direct bookings on the official website to reduce third-party service fees.

Service Management

Management has provided regular skills-enhancement training to all employees, particularly those who interact directly with guests. Management also conducts regular Guest Satisfaction Surveys to gauge guest satisfaction during their stay.

No	Jenis Pendapatan	2025 Rp	Naik Increase %	Turun Decrease %	2024 Rp	Income Type
1	Kamar	5.329.423.995	3,2		5.166.583.275	Rooms
2	Banquet	2.053.602.211		68	6.387.410.358	Banquet Services
3	Layanan Breakfast	732.837.687		14	852.947.657	Breakfast Services
4	layanan Food & Beverage	738.021.924		11	831.819.262	Food & Beverage Services
5	Layanan Laundry	36.024.078		35	56.435.006	Laundry Services
6	Pendapatan lain lain	46.278.683	0	0	46.623.842	Other Income
Jumlah Pendapatan		8.936.188.578		33	13.341.819.400	Total Revenues

Aset Perseroan yang terdiri dari aset lancar berupa Kas dan piutang usaha, dan aset tidak lancar berupa Tanah, Bangunan, Convention hall, Prasarana, Mesin dan Peralatan, Kendaraan, Perlengkapan dan Perabotan berjumlah sebesar Rp102,330 miliar, mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp128,063 miliar per 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan pada aset tidak lancar berupa aset hak guna.

Convention Hall

Segmen usaha convention hall fokus pada penyewaan ruang serbaguna, paket rapat, acara pernikahan, pameran, dan perjamuan (banquet) berskala besar, dengan kapasitas 500 orang (theatre), dan 1000 orang standing.

Layanan di segmen convention hall kami fokuskan pada penyediaan ruang yang fleksibel, yang dapat di perkecil dan di perbesar dengan system partisi, untuk kegiatan rapat korporat maupun kegiatan personal seperti pernikahan, dengan fasilitas Audio Video System dan tata ruang serta pencahayaan standar internasional.

Rencana Strategis untuk segmen usaha hotel dan convention hall:

- Peningkatan Teknologi:** Manajemen berencana untuk mengimplementasikan PMS (Property Management System) terintegrasi dengan Event Management Software untuk memudahkan pemantauan data tamu dan event secara real-time.
- Pemasaran MICE Korporat:** Meningkatkan intensitas pemasaran untuk paket rapat full-board (rapat + kamar) agar occupancy tetap stabil, baik pada hari libur maupun hari kerja.
- Renovasi Ringan:** Memperbarui karpet dan pencahayaan di ballroom utama untuk meningkatkan daya saing dibanding kompetitor lokal.

The Company's assets, consisting of current assets such as cash and accounts receivable, and non-current assets such as land, buildings, a convention hall, infrastructure, machinery and equipment, vehicles, supplies, and furniture, totaled Rp102.33 billion and increased to Rp128.063 billion as of December 31, 2025. This increase was primarily due to an increase in non-current assets in the form of right-of-use assets.

Convention Hall

Our convention hall business segment focuses on the rental of multipurpose spaces, meeting packages, weddings, exhibitions, and large-scale banquets, with a capacity of 500 people (theater-style) and 1,000 people standing.

Our services in the convention hall segment focus on providing flexible spaces that can be scaled up or down using a partition system, suitable for corporate meetings as well as personal events such as weddings, equipped with an Audio-Visual System and interior design and lighting that meet international standards.

Strategic Plan for the hotel and convention hall business segment:

- Technology Enhancement:** Management Plans to implement an integrated Property Management System (PMS) with Event Management Software to facilitate real-time monitoring of guest and event data.
- Corporate MICE Marketing:** Increase marketing efforts for full-board meeting packages (meeting + room) to maintain stable occupancy, both on holidays and weekdays.
- Minor Renovations:** Update the carpeting and lighting in the main ballroom to enhance competitiveness against local competitors.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analyst

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan ini berdasarkan pada data keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan perbandingan dengan data keuangan tahun 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Dra. Suhartati & Rekan, dengan penanggung jawab Dulgani, SE, Mak, CPA, CA, CPI., dalam laporannya tertanggal xxxxxx 2026 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi Keuangan Konsolidasian

Pendapatan

Per 31 Desember 2025 tercatat Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp8,936 miliar, yang bersumber dari segmen usaha hotel dan convention hall. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar Rp13,341 miliar, pendapatan ini mengalami penurunan sebesar 33%.

Meskipun demikian, Perseroan mencatatkan ketahanan dalam perolehan pendapatan dari sewa kamar hotel, yang mengalami kenaikan 3,2%, dari semula sebesar Rp5,166 miliar pada tahun 2024, menjadi sebesar Rp5,329 miliar pada tahun 2025.

Penurunan pendapatan Perseroan pada tahun 2025 adalah terutama disebabkan karena terjadi penurunan dari sumber pendapatan "Banquet", yang semula sebesar Rp6,87 miliar pada tahun 2024, turun hingga 68%, menjadi sebesar Rp2,053 miliar pada tahun 2025, yang disebabkan karena adanya perubahan kebijakan dari pemerintah provinsi Jawa Barat, yang melakukan efisiensi secara menyeluruh atas Kegiatan Mice.

Faktor faktor pendukung dari peningkatan pendapatan Perseroan yang bersumber dari sewa kamar hotel, antara lain:

- 1. Permintaan wisata dan bisnis yang meningkat**
Perjalanan rekreasi Masyarakat mengalami peningkatan, dan pulihnya perjalanan bisnis (MICE) secara signifikan, serta dimulainya berbagai kegiatan pertemuan Lembaga dan seremonial Masyarakat memicu lonjakan okupansi hotel dan ketersewaan convention hall..
- 2. Adopsi teknologi**
Penggunaan check-in mandiri, dan sistem manajemen energi berbasis terbarukan meningkatkan efisiensi biaya operasional secara menyeluruh.
- 3. Tren wisata alam**
Hotel milik Perseroan yang berada di sekitar wisata alam majalengka.

This analysis and discussion of financial performance is based on financial data ending December 31, 2025, and a comparison with financial data for 2024. This data has been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Dra. Suhartati & Rekan, with Dulgani, SE, Mak, CPA, CA, CPI, as its responsible officer, in its report dated xxxxxx 2026, with an opinion that is fair in all material respects.

Consolidated Financial Position

Revenue

As of 31 December 2025, the Company recorded revenue of Rp8.936 billion, derived from the hotel and convention hall business segments. Compared with the previous year's figure of Rp13.341 billion, this represents a 33% decrease in revenue.

Nevertheless, the Company demonstrated resilience in its hotel room rental revenue, which increased by 3.2%, from Rp5.166 billion in 2024 to Rp5.329 billion in 2025.

The decline in the Company's revenue in 2025 was primarily due to a decrease in revenue from the "Banquet" source, which fell by 68% from Rp6.87 billion in 2024 to Rp2.053 billion in 2025, caused by a policy change from the West Java provincial government, which implemented comprehensive efficiency measures regarding MICE activities.

Supporting factors contributing to the Company's revenue growth from hotel room rentals include:

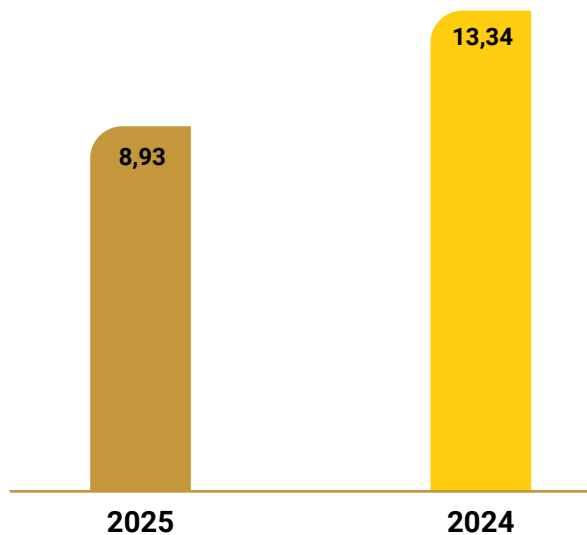
- 1. Increased tourism and business demand**
Public leisure travel has increased, and the significant recovery of business travel (MICE), along with the resumption of various institutional meetings and community ceremonies, has triggered a surge in hotel occupancy and convention hall rentals.
- 2. Technology Adoption**
The use of self-service check-in and a renewable energy management system improves overall operational cost efficiency.
- 3. Nature Tourism Trends**
The Company's hotels are located near Majalengka's natural attractions.

- 4. Optimasi manajemen pendapatan**
Analisis data yang lebih tajam yang dilakukan oleh Manajemen mampu menyesuaikan harga secara dinamis, yang memberikan dampak pada peningkatan profitabilitas per kamar.
- 5. Pemulihan wisatawan domestik**
Peningkatan perjalanan lokal wisatawan.
- 6. Peningkatan kualitas layanan**
Manajemen secara konsisten terus meningkatkan kualitas layanan personal dan pengalaman unik kepada para tamu dan penyewa convention hall, sehingga Perseroan mampu berkompetisi ditengah persaingan dengan sesama hotel sejenis di majalengka.
- 7. Peningkatan Strategi pemasaran**
Divisi pemasaran yang terus meningkatkan kinerja dan memperluas cakupan area pemasaran.

- 4. Revenue Management Optimization**
Management's more sophisticated data analysis allows for dynamic pricing adjustments, resulting in increased profitability per room.
- 5. Domestic Tourism Recovery**
Increase in local travel.
- 6. Service Quality Improvement**
Management consistently improves the quality of personalized service and unique experiences for guests and convention hall tenants, enabling the Company to compete with similar hotels in Majalengka.
- 7. Marketing Strategy Improvement**
The marketing division continues to improve performance and expand its marketing coverage.

Pendapatan Revenues

dalam Miliar Rupiah | in billion rupiah



Laba/ Rugi Bersih

Laporan laba rugi merupakan dokumen keuangan utama yang merangkum pendapatan, biaya, dan laba atau rugi bersih Perseroan selama periode tertentu, dan manajemen menggunakan dokumen laba – rugi sebagai alat ukur kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan dasar pengambilan keputusan.

Dengan perolehan pendapatan keseluruhan sebesar Rp8,93 miliar, setelah dikurangi dengan beban pokok pendapatan dan beban keuangan lainnya, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp5,438 miliar, yang terutama disebabkan karena besarnya beban bunga pinjaman kepada pemegang saham.

Aset

Manajemen mendefinisikan seluruh sumber daya yang dimiliki dan dikuasai, dan yang memberikan manfaat ekonomi, sebagai aset, berupa uang tunai, properti (bangunan dan tanah), kendaraan, peralatan, dan sumber daya manusia.

Aset yang dimiliki Perseroan memegang peran penting dalam manajemen, karena turut menentukan stabilitas keuangan dan peluang pertumbuhan. Oleh karena itu, Perseroan menyusun dan menjalankan strategi pengelolaan aset secara profesional, agar Perseroan dapat bertumbuh dengan baik.

Aset Perseroan yang terdiri dari aset lancar berupa Kas dan piutang usaha, dan aset tidak lancar berupa Tanah, Bangunan , Convention hall , Prasarana , Mesin dan Peralatan , Kendaraan, Perlengkapan dan Perabotan berjumlah sebesar Rp102,330 miliar, mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp128,063 miliar per 31 Desember 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan pada aset tidak lancar berupa aset hak guna.

Net Profit/ or Loss

Income statement is a key financial document that summarizes the Company's revenues, expenses, and net income or loss for a specific period, and management uses the income statement as a measure of financial performance, operational efficiency, and a basis for decision-making.

With total revenue of Rp8,93 billion, after deducting cost of revenue and other financial expenses, the Company posted a net loss of Rp5,438 billion, which was mainly due to the large amount of interest expenses on loans to shareholders.

Assets

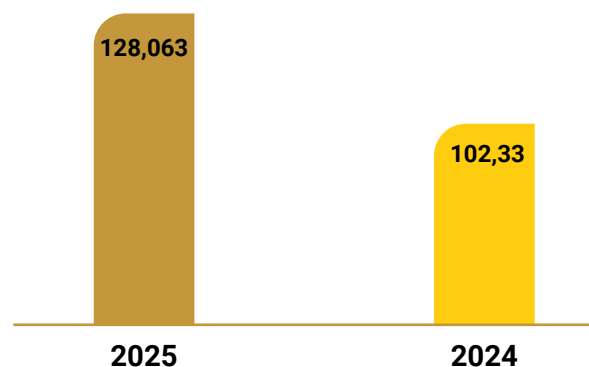
Management defines all resources owned and controlled, and which provide economic benefits, as assets, such as cash, property (buildings and land), vehicles, equipment, and human resources.

The Company's assets play an important role in management, as they determine financial stability and growth opportunities. Therefore, the Company develops and implements a professional asset management strategy, so that the Company can grow well.

The Company's assets, consisting of current assets such as cash and accounts receivable, and non-current assets such as land, buildings, a convention hall, infrastructure, machinery and equipment, vehicles, supplies, and furniture, totaled Rp102.330 billion and increased to Rp128.063 billion as of December 31, 2025. This increase was primarily due to an increase in non-current assets in the form of right-of-use assets.

Jumlah Aset Total Assets

dalam Miliar Rupiah | in billion rupiah



Liabilitas dan Ekuitas

Perseroan memiliki kewajiban keuangan yang diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:

Liabilitas jangka Pendek

Kewajiban Perseroan yang jatuh tempo dalam satu tahun. Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2025 sebesar Rp5,967 miliar, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar Rp9.834 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar xxxx% dari semula sebesar Rp14.958 miliar pada tahun 2024, menjadi sebesar Rp44.617 miliar pada 2025. Kenaikan ini terjadi karena Perseroan memiliki utang baru berupa biaya sewa kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi.

Jumlah Ekuitas

Kekayaan bersih Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp77.478 miliar, turun 0,08% jika dibandingkan dengan kekayaan bersih tahun sebelumnya.

Laporan Arus Kas

Keterangan	2025	2024	Description
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Operasi	(3.886.518.417)	(12.785.419.825)	Net Cash Flow Used in Operating Activities
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktifitas Investasi	(9.300.933.375)	(125.953.900)	Net Cash Flow Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari aktifitas Pendanaan	4.702.149.417	52.735.185.200	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	34.198.239.096	42.683.541.471	Year-end Cash and Cash Equivalents

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Jumlah uang tunai bersih yang dihasilkan atau digunakan oleh aktivitas usaha utama Perseroan selama periode 01 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp(3.886) miliar, turun sebesar xx% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar (12.875) miliar.

Komponen utama pos ini meliputi penerimaan kas dari pelanggan, pembayaran kepada pemasok (supplier), pembayaran gaji karyawan, pajak pendapatan, dan bunga.

Manajemen memantau pos ini secara berkala untuk mengetahui apakah usaha utama Perseroan mampu menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman dan menjaga kelangsungan usaha tanpa bergantung pada pendanaan eksternal.

Liabilities and Equity

The Company has financial liabilities classified into two categories:

Short-term Liabilities

The Company's liabilities that mature within one year. The Company's short-term liabilities in 2025 amounted to Rp5,967 billion, experienced a decline when compared to the previous year, which amounted to Rp9.834 billion.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities increased by xxxx% from Rp14.958 billion in 2024 to Rp44.617 billion in 2025. This increase was due to the Company incurring new liabilities in the form of lease payments to third parties and related parties.

Total Equity

The Company's net worth as of December 31, 2025, was Rp77.478 billion, decreased by 0.08% compared to the previous year's net worth.

Cash Flow Reporting

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

The net cash generated or used by the Company's core business activities during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, was Rp(3.886) billion, decrease of xx% compared to the previous year, which was Rp(12.875) billion.

The main components of this item include cash receipts from customers, payments to suppliers, employee salaries, income taxes, and interest.

Management monitors this item periodically to determine whether the Company's core business is able to generate sufficient cash to repay loans and maintain business continuity without relying on external funding.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan perolehan aset tetap sebesar Rp(0,55,7) miliar dan perolehan aset dalam pengerjaan sebesar Rp(9,3) miliar, sehingga arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 meningkat secara signifikan, dari semula sebesar Rp(0,126) miliar pada tahun sebelumnya.

Komponen Utama Arus Kas bersih digunakan untuk Investasi berupa pembelian aset tetap, pembelian surat berharga, sedangkan komponen utama Arus Kas Bersih diperoleh dari aktifitas investasi berupa kas yang diperoleh dari hasil penjualan aset.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan (CFF) adalah selisih antara kas masuk (penerbitan saham/utang) dan kas keluar (dividen/pelunasan utang) yang mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai modalnya

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan (Cash Flow from Financing/CFF) adalah selisih antara kas masuk (penerbitan saham/utang) dan kas keluar (dividen/pelunasan utang) antara perusahaan dengan investor atau kreditor. Angka ini menunjukkan perubahan struktur modal perusahaan, di mana hasil positif berarti penambahan kas dari pendanaan, dan negatif berarti pengurangan kas

Pada tahun 2025 Perseroan melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp(9,300) miliar dan menerima pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp14,002 miliar, sehingga Perseroan memiliki saldo positif atas kas bersih untuk pendanaan sebesar Rp4,702 miliar.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Kas dan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp34,198 miliar.

Net Cash Flow Used for Investing Activities

In 2025, the Company recorded acquisitions of fixed assets amounting to Rp(0.557) billion and acquisitions of assets under construction amounting to Rp(9.3) billion, resulting in a significant increase in net cash used in investing activities for 2025, from Rp(0.126) billion in the previous year.

The main components of Net Cash Flow used for Investment include purchases of fixed assets and purchases of securities, while the main component of Net Cash Flow derived from investing activities is cash obtained from asset sales.

Net Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow from financing activities (CFF) is the difference between cash inflows (stock issuance/debt) and cash outflows (dividends/debt repayment), reflecting how a company finances its capital.

Net cash flow from financing activities (CFF) is the difference between cash inflows (stock issuance/debt) and cash outflows (dividends/debt repayment) between the company and its investors or creditors. This figure indicates changes in the company's capital structure, where a positive result indicates an increase in cash from financing activities, and a negative result indicates a decrease in cash.

In 2025, the Company repaid bank debt of Rp9.3 billion and received a loan from a related party of Rp14.002 billion, resulting in a positive net cash balance for financing of Rp4.702 billion.

Cash and Bank at the End of the Year

Cash and banks at the end of 2025 were recorded at Rp34,198 billion.

Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas

Tabel dibawah ini adalah metrik keuangan yang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjang, dan dapat dipergunakan oleh investor sebagai acuan untuk mengevaluasi risiko, stabilitas keuangan dan kapasitas Perseroan dalam mengelola utang.

Keterangan	2025	2024	2023	2022	Description
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset		4.12%	7.23%	6.40%	The ratio of Net Income (Loss) to Total Asset
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas		5.44%	14.85%	11.21%	The ratio of Net Income (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan		31.6%	35.3%	37.70%	The ratio of Net Income (Loss) For Income
Rasio Lancar		34%	292%	103%	Current ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Ekuitas		32%	105%	75%	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aset		24%	51%	43%	Liabilities to Total Assets Ratio

Tabel diatas juga mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan sumber dana dari aset lancar.

Didamping sebagai gambaran kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang dan jangka pendek, rsio ini juga mencerminkan kelangsungan usaha Perseroan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh piutang piutang yang dimiliki. Perseroan menggunakan dua pendekatan untuk mengukur Tingkat kolektibilitas piutang, yaitu dengan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Rasio perputaran piutang diukur dengan membagi pendapatan dengan rata-rata piutang usaha. Sedangkan rata-rata periode penagihan piutang diukur dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikannya dengan 365 (jumlah hari dalam setahun).

Semua piutang usaha Perseroan merupakan piutang dalam mata uang Rupiah, dan manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan pada periode 01 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, penagihan piutang perseroan rata rata 30 hari, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Solvency Ratio and Liquidity Ratio

The table below shows financial metrics that describe the Company's ability to meet all long-term obligations, and can be used by investors as a reference to evaluate risk, financial stability, and the Company's capacity to manage debt.

The table above also reflects the Company's ability to meet its short-term obligations using funds from current assets.

In addition to illustrating the Company's ability to meet its long-term and short-term obligations, this ratio also reflects the Company's business continuity.

Receivables Collectability Level

The accounts receivable collectability rate measures the Company's ability to collect its accounts receivable. The Company uses two approaches to measure the accounts receivable collectability rate, namely the accounts receivable turnover ratio and the average accounts receivable collection period. The accounts receivable turnover ratio is measured by dividing revenue by average accounts receivable. Meanwhile, the average collection period is measured by dividing accounts receivable by revenue, then multiplying it by 365 (the number of days in a year).

All of the Company's accounts receivable are denominated in Rupiah, and management believes that all accounts receivable are collectible. From January 1, 2025 to December 31, 2025, the Company's accounts receivable collection period averages 30 days, so there is no need to make a provision for impairment losses on accounts receivable.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Manajemen memadukan utang, baik jangka pendek maupun utang jangka Panjang dan ekuitas untuk membiayai operasional dan pertumbuhan, agar tercapai struktur permodalan optimal yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan, sedangkan untuk mencapai keseimbangan risiko keuangan, Manajemen menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan tujuan agar dapat dipastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang memadai untuk Pertumbuhan usaha, dan menjaga stabilitas keuangan.

Indikator pengukuran yang dipergunakan oleh Manajemen sebagai berikut:

1. **Debt to Equity Ratio (DER)**
Mengukur proporsi utang dibandingkan modal sendiri.
2. **Debt to Asset Ratio (DAR)**
Mengukur seberapa besar aset didanai utang.
3. **Leverage**
Penggunaan utang jangka panjang yang menimbulkan beban bunga tetap.

Manajemen telah mengambil keputusan strategis untuk menyeimbangkan penggunaan hutang (debt) dan ekuitas (equity) untuk membiayai operasional, yang tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan biaya modal (cost of capital).

Pada tahun 2025, rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah Aset sebesar xxx dan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas sebesar xxx. Tingkat Rasio ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang sehat.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan struktur permodalan yang tepat dapat memperkuat neraca keuangan. Struktur permodalan Perseroan adalah basis pengukuran komposisi permodalan jangka panjang, yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas.

Management Policy on Capital Structure

Management combines debt, both short-term and long-term, and equity to finance operations and growth in order to achieve an optimal capital structure that is expected to increase the value of the Company. Meanwhile, to achieve financial risk balance, Management uses a debt-to-equity ratio with the aim of ensuring that the Company has sufficient capital for business growth and maintaining financial stability.

The measurement indicators used by Management are as follows:

1. **Debt to Equity Ratio (DER)**
Measures the proportion of debt compared to equity.
2. **Debt to Asset Ratio (DAR)**
Measures how much of the assets are financed by debt.
3. **Leverage**
The use of long-term debt that incurs fixed interest expenses.

Management has made a strategic decision to balance the use of debt and equity to finance operations, with the primary objective of minimizing the cost of capital.

In 2025, the total liabilities-to-total assets ratio was xxx and the total liabilities-to-equity ratio was xxx. These ratios reflect the Company's sound capital structure.

The Company believes that proper management of its capital structure can strengthen its balance sheet. The Company's capital structure serves as the basis for measuring the composition of long-term capital, which consists of liabilities and equity.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Binding for Investment in Capital Goods

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak melakukan komitmen kontrak signifikan dengan pihak manapun juga untuk memperoleh aset tetap yang berdampak material pada posisi keuangan Perseroan.

Throughout 2025, the Company did not enter into any significant contractual commitments with any party to acquire fixed assets that would have a material impact on the Company's financial position.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Investment in Capital Goods Realized in the Last Financial Year

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2025.

The Company did not make any capital investments realized by the Company throughout 2025.

FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa yang bersifat material, yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perseroan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian).

There were no material events that occurred after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), nor events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events).

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Restructuring of Capital Debt

Tidak terdapat informasi yang bersifat material maupun aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, yang terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang modal, di sepanjang tahun 2025.

There is no material information or corporate action carried out by the Company, related to investment, expansion, divestment, business consolidation, acquisition or restructuring of capital debt, throughout 2025.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties

Dalam kegiatan usaha, untuk menunjang kegiatan operasional, Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, dan tidak ada transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama. Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi maupun pihak berelasi.

In business activities, to support operational activities, the Company conducts transactions based on mutually agreed terms with related parties, and there are no transactions that are not related to the main business activities. In 2025, there were no material transactions containing conflicts of interest or transactions with affiliated parties or related parties.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM INDEPENDEN

Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan dari pemegang saham independen.

Throughout 2025, the Company did not conduct transactions with related parties that require approval from independent shareholders.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations that have a Significant Impact to the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no new rules issued by regulators that had an impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan dalam Laporan Keuangan, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Throughout 2025, there were no changes in accounting policies applied by the Company in the Financial Statements, so the information cannot be presented in this report.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026

Business Outlook for 2026

Pertumbuhan ekonomi terbukti tangguh pada tahun 2025, namun terdapat tanda-tanda bahwa pertumbuhan akan melambat seiring dengan diberlakukannya kebijakan moneter yang ketat. Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan akan tetap moderat pada tahun 2026. Risiko-risiko utama dalam jangka pendek mencakup stabilitas politik diperkirakan cukup minim.

Economic growth proved resilient in 2025, but there are signs that growth will slow down as tight monetary policy is implemented. Economic growth is projected to remain moderate in 2026. Key risks in the short term include political stability is expected to be minimal.

Perseroan optimis dapat meningkatkan okupansi hotel dan Tingkat ketersewaan conventionhall pada tahun kerja 2026.

The Company optimistic that it can increase its hotel occupancy rate and conventionhall rental rate in the 2026 business year.

TARGET PENDAPATAN DAN PENCAPAIAN TAHUN 2025 SERTA PROYEKSI PENDAPATAN TAHUN 2026

Revenue Targets and Achievements For 2025 and Revenue Projections For 2026

Sasaran finansial spesifik yang ditetapkan Perseroan dalam periode kerja tahun 2025 berdasarkan analisis pasar dan data historis, dengan menggunakan metode:

- 1. SMART**
Menetapkan target yang Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound.
- 2. Metode Perhitungan**
Menggunakan data pendapatan tahun lalu, kapasitas Sumber daya, dan potensi pasar.
- 3. Tindakan**
Meningkatkan strategi pemasaran, efisiensi biaya, dan fokus pada pencapaian.
- 4. Evaluasi**
Melakukan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki strategi yang kurang efektif.

Specific financial targets set by the Company for the 2025 work period based on market analysis and historical data, using the following methods:

- 1. SMART**
Setting targets that are Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound.
- 2. Calculation Method**
Using last year's revenue data, resource capacity, and market potential.
- 3. Actions**
Improving marketing strategies, cost efficiency, and focus on achievement.
- 4. Evaluation**
Conducting periodic evaluations to improve ineffective strategies.

Uraian Description	2025		Persentase Pencapaian Target 2025 Percentage Achievement of 2025 Target %	Proyeksi tahun 2026 Projections for 2026 (Miliar Billion)
	Target Target (Miliar Billion)	Realisasi Realization (Miliar Billion)		
Pendapatan Revenues	15,144	8,936	59	
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9,123)	(7,121)	78,1	
Laba Bruto Gross Profit	11,166	1,814	16,2	
Beban Usaha Operating Expenses	(11,684)	(7,084)	60,6	
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) for the Current Year		(5.438)		

KEBERLANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Sustainability of The Company's Business

Berdasarkan situasi, kondisi dan kebijakan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Proses pemulihan ekonomi pasca pandemi yang berjalan dengan, dan pada tahun 2025 mengalami pertumbuhan impresif sebesar 5,11% (yoy);
2. Meningkatnya daya beli Masyarakat, yang berjalan seiring dengan proses pemulihan kondisi ekonomi nasional.
3. Kegiatan pertemuan Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions - MICE) yang menunjukkan potensi pertumbuhan 15% pada tahun 2026, yang didorong oleh perputaran ekonomi yang besar. memperkuat perannya sebagai mesin ekonomi baru dan menjadi tulang punggung pariwisata dan ekonomi kreatif.
4. Sektor MICE dipandang memiliki prospek berkelanjutan karena tingginya pengeluaran peserta (delegasi) untuk hotel, transportasi, dan catering.
5. Kebijakan Konsep Hijau yang diterapkan oleh Manajemen, yang fokus pada pengurangan limbah, penghematan energi, dan efisiensi air.
6. Lokasi hotel dan convention hall yang strategis dengan akses yang mudah menuju ke pusat transportasi, pusat kota dan Lokasi Lokasi wisata alam di Majalengka.
7. Kualitas pelayanan yang semakin membaik dan bersifat khusus, yang memberikan pengalaman terbagik bagi para tamu, yang berdampak langsung pada reputasi hotel.
8. Industri pariwisata yang tidak akan berakhir sepanjang masa

Manajemen optimis bahwa usaha Perseroan akan bertahan secara terus-menerus dan menghasilkan laba dalam jangka panjang,

Based on the following situations, conditions, and established policies:

1. The post-pandemic economic recovery process is underway, and by 2025, it will experience impressive growth of 5.11% (year-on-year).
2. Increased public purchasing power, which is in line with the national economic recovery process.
3. Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) activities show potential for 15% growth by 2026, driven by significant economic turnover. This strengthens its role as a new economic engine and the backbone of tourism and the creative economy.
4. The MICE sector is seen as having sustainable prospects due to high participant (delegate) spending on hotels, transportation, and catering.
5. The Green Concept policy implemented by Management, which focuses on waste reduction, energy savings, and water efficiency.
6. The strategic location of the hotel and convention hall with easy access to transportation hubs, the city center, and natural tourist attractions in Majalengka.
7. Increasingly improved and personalized service quality, providing a shared experience for guests, which directly impacts the hotel's reputation.
8. The tourism industry will never end.

Management is optimistic that the Company's business will continue to survive and generate profits in the long term.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

KOMITMEN Commitment

Perseroan berkomitmen untuk tumbuh menjadi perusahaan yang sehat dan memiliki daya saing global. Salah satu dari realisasi komitmen tersebut adalah dengan mengintegrasikan Tata Kelola Yang Baik ke dalam sistem operasional secara menyeluruh.

Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai organ utama Tata Kelola Perusahaan, yang dibantu oleh organ organ pendukung, berkomitmen untuk menjalankan tugas, tanggungjawab dan fungsi masing masing dengan integritas yang tinggi.

The Company committed to grow into a healthy and globally competitive company. One of the realizations of this commitment is to integrate Good Governance into the overall operational system.

The Board of Commissioners and the Board of Directors, as the main organs of Corporate Governance, assisted by supporting organs, are committed to carrying out their respective duties, responsibilities and functions with high integrity.

KEBIJAKAN UNTUK PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA Policies for Improving Governance Implementation

Struktur & Proses Tata Kelola:

1. Pembentukan organ pendukung seperti Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan;
2. Penyusunan dan pemutakhiran Manual Tata Kelola, Kode Etik, dan Pedoman Perilaku;
3. Penugasan manajemen yang bertanggung jawab atas implementasi Tata Kelola;
4. Implementasi sistem pengawasan internal dan manajemen risiko.

Budaya & Etika:

1. Internalisasi nilai-nilai GCG ke dalam budaya perusahaan sehari-hari;
2. Penerapan Kode Etik dan standar perilaku profesional tertinggi;
3. Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan program anti-fraud.

Kepatuhan & Transparansi:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Tanggung jawab atas keandalan pelaporan keuangan;
3. Menjamin keterbukaan informasi (transparansi) kepada publik.

Governance Structure & Processes:

1. Establishment of supporting bodies such as the Audit Committee and Corporate Secretary;
2. Preparation and updating of the Governance Manual, Code of Ethics, and Code of Conduct;
3. Assignment of management responsible for Governance implementation;
4. Implementation of an internal oversight system and risk management.

Culture & Ethics:

1. Internalization of GCG values into the company's daily culture;
2. Implementation of the Code of Ethics and the highest standards of professional conduct;
3. Implementation of the Anti-Bribery Management System (ABMS) and anti-fraud program.

Compliance & Transparency:

1. Compliance with applicable laws and regulations;
2. Responsibility for the reliability of financial reporting;
3. Ensuring transparency of information to the public.

Akuntabilitas & Keadilan:

1. Memenuhi hak pemegang saham dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara;
2. Penerapan sistem Whistle-Blowing System untuk deteksi dini pelanggaran.

Pengukuran & Evaluasi:

1. Melakukan penilaian mandiri dan penilaian independen terhadap kinerja GCG;
2. Melakukan review berkala terhadap pedoman dan prosedur GCG.

Dengan melaksanakan kebijakan dan komitmen tersebut, Manajemen optimis Perseroan dapat:

1. Meningkatkan kinerja dan nilai (value creation);
2. Menjadi entitas usaha yang profesional, efisien, dan berdaya saing kuat;
3. Membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan;
4. Menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan

Accountability & Fairness:

1. Fulfilling shareholder rights and treating all stakeholders fairly and equally;
2. Implementing a Whistleblowing System for early detection of violations.

Measurement & Evaluation:

1. Conducting self-assessments and independent assessments of GCG performance;
2. Conducting periodic reviews of GCG guidelines and procedures.

By implementing these policies and commitments, Management is optimistic that the Company can:

1. Improve performance and value creation;
2. Become a professional, efficient, and highly competitive business entity;
3. Build public and stakeholder trust;
4. Create a healthy and sustainable business environment.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

The Purpose of Implementing Good Corporate Governance

Tujuan utama penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah untuk memaksimalkan nilai Perseroan, meningkatkan daya saing berkelanjutan, dan membangun kepercayaan investor dengan cara mendorong manajemen yang profesional, efisien, dan akuntabel, memastikan transparansi, serta mengelola risiko secara efektif untuk mencapai tujuan usaha sambil bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan lingkungan, termasuk mencegah penyimpangan dan Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN).

1. Memaksimalkan Nilai Perusahaan
 - a. Mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.
 - b. Meningkatkan nilai saham dan kepercayaan investor.
 - c. Meningkatkan Daya Saing
 - d. Memperkuat posisi perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional.
 - e. Manajemen Profesional dan Efisien
 - f. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif.
 - g. Memberdayakan fungsi organ perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi) dan meningkatkan kemandiriannya.

The primary objective of implementing Good Corporate Governance (GCG) is to maximize the Company's value, enhance sustainable competitiveness, and build investor confidence by encouraging professional, efficient, and accountable management, ensuring transparency, and effectively managing risks to achieve business objectives while being responsible to all stakeholders and the environment, including preventing irregularities and Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

1. Maximizing Company Value
 - a. Achieving strong and sustainable growth.
 - b. Increasing share value and investor confidence.
 - c. Increasing Competitiveness
 - d. Strengthening the company's position both nationally and internationally.
 - e. Professional and Efficient Management
 - f. Encouraging professional, efficient, and effective company management.
 - g. Empowering the functions of company organs (Board of Commissioners, Board of Directors) and increasing their independence.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">2. Transparansi dan Akuntabilitas<ol style="list-style-type: none">a. Meningkatkan keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan stakeholders lainnya.b. Memastikan pengambilan keputusan dilandasi moral tinggi dan kepatuhan hukum.c. Pengelolaan Risiko yang Lebih Baikd. Mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif.e. Mencegah penyalahgunaan wewenang dan potensi kerugian.f. Meningkatkan Citra dan Tanggung Jawab Sosialg. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan.h. Menyadarkan akan tanggung jawab sosial terhadap stakeholders dan lingkungan. | <ol style="list-style-type: none">2. Transparency and Accountability<ol style="list-style-type: none">a. Increasing information transparency and accountability to shareholders and other stakeholders.b. Ensuring decision-making is based on high morals and legal compliance.c. Better Risk Managementd. Managing resources and risks more efficiently and effectively.e. Preventing abuse of authority and potential losses.f. Improving Image and Social Responsibilityg. Improving the company's image and reputation.h. Raising awareness of social responsibility towards stakeholders and the environment |
|---|--|

PEDOMAN DAN DASAR HUKUM PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Guidelines and legal basis for implementing Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015;2. Surat Edaran OJK No 32/SEOJK.04/2015;3. Undang-undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;5. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance; | <ol style="list-style-type: none">1. Recommendations for Public Company Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015;2. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015;3. Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies;4. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;5. Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee for Governance Policy; |
|---|---|

ALUR PENERAPAN TATA KELOLA PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK

Flow of Governance Implementation of PT Hotel Fitra International Tbk

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham<ol style="list-style-type: none">a. Dewan Komisaris menyampaikan laporan fungsi pengawasan yang telah dijalankan sepanjang tahun kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;b. Perseroan menyediakan nomor telepon khusus yang dapat dihubungi oleh para pemegang saham pada hari dan jam kerja, jika pemegang saham ingin meminta Informasi terkait dengan saham yang dimiliki;c. Perseroan telah memenuhi segala sesuatu, yang terkait dengan hak hak para pemegang saham; | <ol style="list-style-type: none">1. Relationship between the Company with the Shareholder<ol style="list-style-type: none">a. The Board of Commissioners presents a report on the supervisory functions it has carried out throughout the year to the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders;b. The Company provides a special telephone number that can be contacted by shareholders on business days and hours, if the shareholders wish to request information related to the shares that they owned;c. The Company has fulfilled everything related to the rights of shareholders; |
|---|--|

- d. Perseroan mengacu pada Undang Undang Perseroan Terbatas, yang memberlakukan Prinsip separate legal personality, yang diatur secara normatif dalam Pasal 3 ayat (1) UU PT, yang menyebutkan bahwa pemegang saham Perseroan Terbatas tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan, dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki.
2. Dewan Komisaris
- a. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dengan berlandaskan pada nilai moral dan integritas yang tinggi serta mengedepankan kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang Undangan, dan melaporkan kepada pemegang saham terkait penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi sepanjang tahun terkait, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- b. Dewan Komisaris memiliki kebijakan “penilaian diri”, dimana Komisaris Utama bersama seluruh anggota Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham secara kolektif kolegial terkait dengan kinerja Dewan Komisaris;
3. Direksi
- c. Menjalankan kewenangan, tanggungjawab dan tugas pengelolaan Perseroan dengan berlandaskan pada nilai moral dan integritas yang tinggi serta menjunjung tinggi kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang Undangan.
- d. Bekerja dibawah pengawasan Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris akan melaporkan kinerja Direksi kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- e. Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam setiap pengambilan Keputusan strategis, sebagaimana telah kami laporkan pada bagian Laporan Keberlanjutan.
4. Pemangku Kepentingan
Perseroan senantiasa melibatkan Pemangku Kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, sebagaimana telah kami laporkan di bagian Laporan Keberlanjutan.
5. Pengungkapan Informasi
Sebagaimana dijelaskan pada poin 1 bagian b, dan sesuai dengan tugas utamanya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan kepada pemegang saham, kecuali informasi rahasia.
- d. The Company refers to the Law on Limited Liability Companies, which applies the principle of separate legal personality, which is normatively regulated in Article 3 paragraph (1) of the Law on Limited Liability Companies, which states that shareholders of Limited Liability Companies are not personally liable for agreements made on behalf of the Company, and are not responsible for the Company’s losses exceeding the shares owned.
2. Board of Commissioners
- a. The Board of Commissioners performs the function of supervising the management of the Company by the Board of Directors based on high moral values and integrity and prioritizes compliance with the Laws and Regulations, and reports to the shareholders regarding the Board of Commissioners’ assessment of the performance of the Board of Directors during the relevant year, through the Annual General Meeting of Shareholders;
- b. The Board of Commissioners has a “self-assessment” policy, whereby the President Commissioner together with all members of the Board of Commissioners report to shareholders collectively and collegially on the performance of the Board of Commissioners;
3. Board of Directors
- a. The Board of Directors carries out the authority, responsibility and duty of managing the Company based on high moral values and integrity and upholds compliance with the Laws and Regulations.
- b. The Board of Directors works under the supervision of the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners will report the performance of the Board of Directors to the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders.
- c. Involving stakeholders in every strategic decision-making process, as we have reported in the Sustainability Report section.
4. Stakeholders
The Company always involves Stakeholders in every strategic decision making, as we have reported in the Sustainability Report section.
5. Information Disclosure
As explained in point 1 section b, and in accordance with its main duties, the Corporate Secretary is in charge of conveying information related to the Company to shareholders, except for confidential information.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Guidelines

PERATURAN OJK NOMOR 21/POJK.04/2015
OJK REGULATION NUMBER 21/POJK.04/2015

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN INDONESIA YANG DITERBITKAN
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) PADA TAHUN 2014
INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP, PUBLISHED BY THE
OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) IN 2014

yang bertajuk:
which is titled:

MENUJU TATA KELOLA EMITEN DAN
PERUSAHAAN PUBLIK YANG LEBIH BAIK
TOWARDS BETTER GOVERNANCE OF ISSUERS
AND PUBLIC COMPANIES

PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT
INDONESIA 2021 YANG DITERBITKAN KOMITE NASIONAL
KEBIJAKAN GOVERNANSI (KNKG) PADA TAHUN 2021
GENERAL GUIDELINES FOR CORPORATE GOVERNANCE
INDONESIA 2021 PUBLISHED BY THE KOMITE NASIONAL
KEBIJAKAN GOVERNANSI (KNKG) IN 2021

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN Principles of Corporate Governance

Kerangka kerja Tata Kelola Perseroan mengacu pada 5 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang melindungi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan Informasi.

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik berfokus pada lima pilar utama—sering disingkat yang diterapkan untuk menciptakan pengelolaan usaha yang etis, meningkatkan nilai pemegang saham, serta memastikan perlindungan hak-hak seluruh pemangku kepentingan secara adil.

The Company's Corporate Governance framework refers to the 5 Principles of Corporate Governance that protect the rights of shareholders, stakeholders and their fulfillment, the main rules on management, and supervision of corporate management in Indonesia, including aspects of ethics, risk management, and disclosure.

The principles of good corporate governance focus on five main pillars—often abbreviated—that are applied to create ethical business management, increase shareholder value, and ensure the fair protection of the rights of all stakeholders.

Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi materiil serta relevan mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta struktur pengelolaan Perseroan.

Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban Direksi, Komisaris, RUPS, sehingga pengelolaan Perseroan berjalan efektif, terukur, dan selaras dengan regulasi.

Responsibilitas

Pertanggungjawaban Manajemen atas pengelolaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat, termasuk kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat.

Independensi

Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kewajaran

Adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Manajemen sangat memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip ini penting untuk meminimalisir risiko operasional, mencegah korupsi, serta meningkatkan kepercayaan para pemegang saham.

Transparency

Openness in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's financial condition, performance, and management structure.

Accountability

Clarity of the functions, structure, systems, and responsibilities of the Board of Directors, Commissioners, and the GMS, so that the Company's management is effective, measurable, and in line with regulations.

Responsibility

Management's accountability for management in accordance with laws and regulations and sound corporate principles, including concern for the environment and the community.

Independence

The Company is managed professionally without conflicts of interest or pressure from third parties that are inconsistent with applicable regulations.

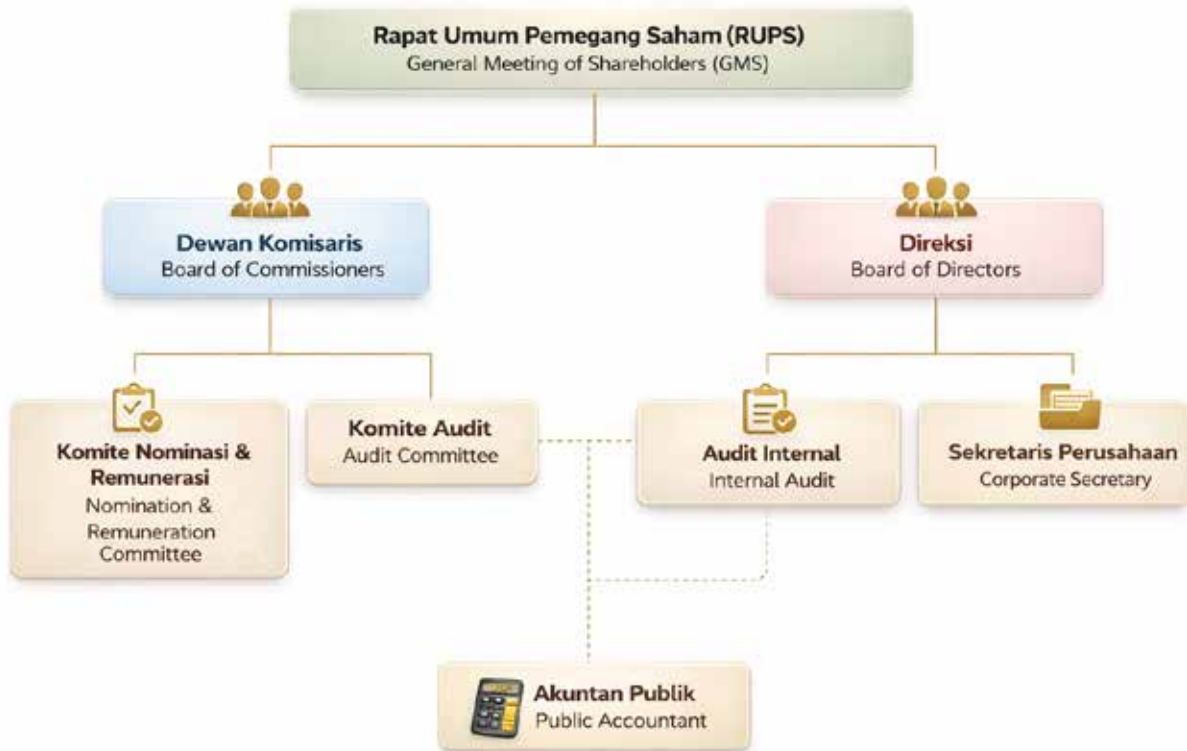
Fairness

Fair and equal treatment of stakeholders' rights arising from agreements and laws and regulations.

Management fully understands that implementing these principles is essential to minimize operational risk, prevent corruption, and enhance shareholder confidence.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders Authority
Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Appoint, dismiss and/or replace members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi, dan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan	Determine the amount of salary or honorarium and benefits of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners
Menyetujui/ menolak Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta aporan tugas pengawasan Dewan Komisaris	Approve/deny the Annual Report and Financial Statements as well as the Board of Commissioners supervisory duty report
Menyetujui/ menolak penetapan penggunaan laba bersih Perseroan	Approve / reject the determination of the use of the Company's net profit
Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan	Determine the appointment of an Independent Public Accountant Firm to conduct the Company's financial audit
Menyetujui/ menolak perubahan Anggaran Dasar Perseroan	To approve/reject the amendment of the Company's Articles of Association
Menyetujui/ menolak penambahan modal Perseroan	Approve/reject the Company's capital increase

Sebagai organ tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dengan dan dalam batas yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum komunikasi dan pengambilan Keputusan tertinggi antara Manajemen Perseroan (Dewan Komisaris dan Direksi) dengan para pemegang saham.

Dalam aktivitas RUPS, pemegang saham yang hadir berhak memperoleh informasi, diberikan kesempatan tanya jawab, meminta penjelasan, mengemukakan pendapat, dan memberikan keputusan, sepanjang sesuai dengan mata acara rapat, dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Wajib diselenggarakan 1 (satu) kali dalam setahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS Tahunan untuk mengesahkan beberapa agenda antara lain rencana kerja Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, penetapan auditor eksternal, Tindakan korporasi yang membawa dampak signifikan termasuk penggunaan laba bersih dan menyetujui Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

As the highest organ in the Corporate Governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) has authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, with and within the limits set by laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest communication and decision-making forum between the Company's Management (Board of Commissioners and Board of Directors) and shareholders.

In the GMS activities, the shareholders present are entitled to obtain information, be given the opportunity to ask questions and answers, request explanations, express opinions, and make decisions, as long as it is in accordance with the agenda of the meeting, and does not conflict with the interests of the Company.

General Meeting of Shareholders (GMS) consists of:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

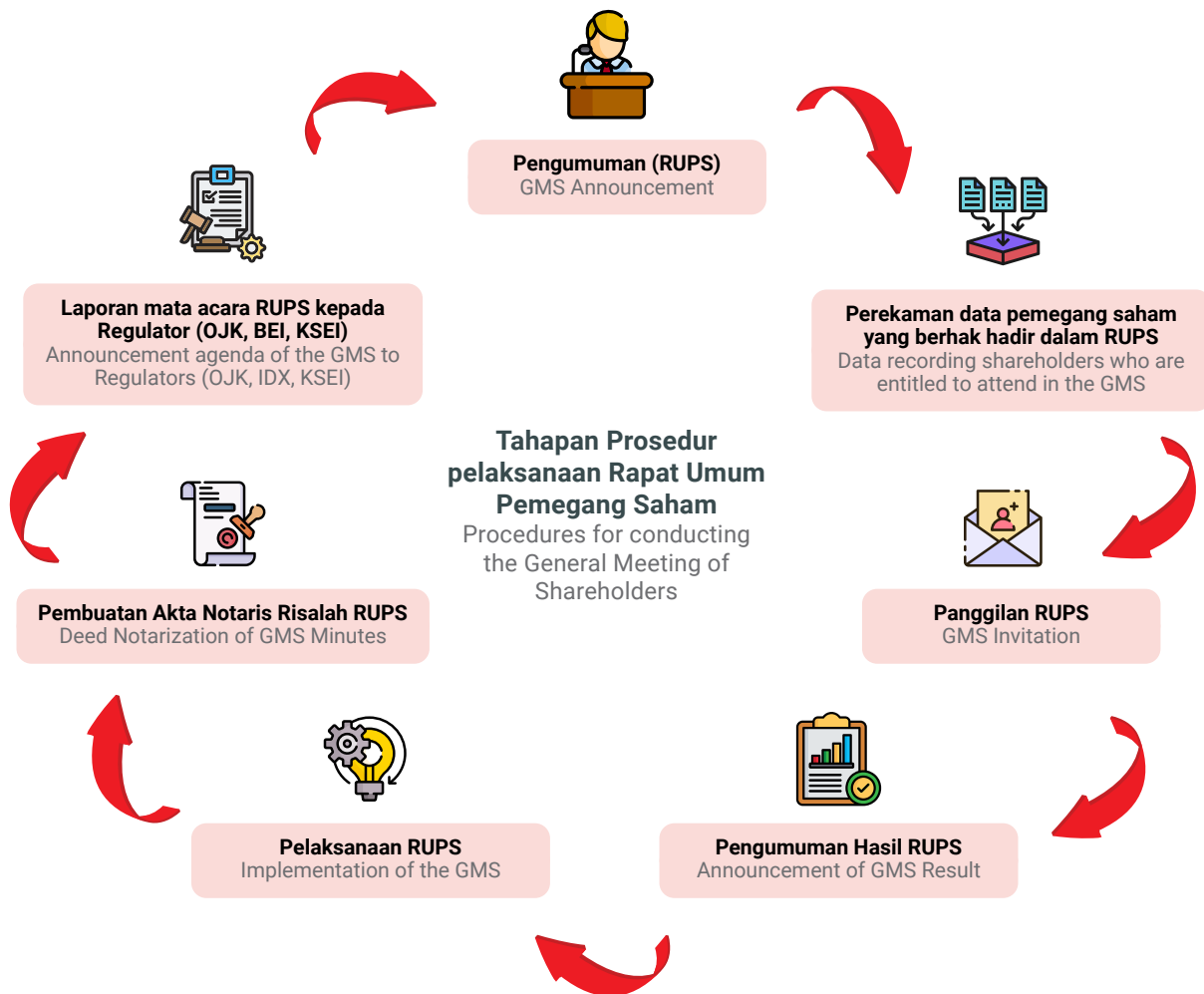
Must be held 1 (one) time a year within a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends. The Annual GMS is to approve several agendas including the Company's work plan, appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of external auditors, corporate actions that have a significant impact including the use of net profit and approve the Annual Report including the ratification of the financial statements and the Board of Commissioners supervisory duty report.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau permintaan, untuk kepentingan Perseroan.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Can be held at any time based on the need or request, for the interests of the Company.



Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan Keputusan

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat 1 (a) POJK Nomor : 15/ POJK.04/2020, RUPS dapat di!angsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.

Attendance quorum and decision-making quorum requirements

1. In accordance with the provisions of Article 41 paragraph 1 (a) POJK Number: 15/POJK.04/2020, the GMS can be held if more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights are present or represented in the GMS, unless the Company’s articles of association determine a larger quorum.

2. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak hak pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham:

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Pemegang Saham baik perorangan maupun badan hukum berhak memperoleh perlakuan yang sama, dan dapat menggunakan haknya dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, memenuhi persyaratan dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Tahapan

Tahapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

2. In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS may be held if attended by shareholders or their authorized proxies representing more than 1/2 (one-half) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and resolutions approved by more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with voting rights present at the GMS, unless otherwise specified in the prevailing laws and regulations.

Shareholders' rights in the General Meeting of Shareholders:

In the General Meeting of Shareholders, Shareholders, both individuals and legal entities, are entitled to equal treatment, and can exercise their rights while taking into account OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, fulfilling the requirements and not contradicting the Company's Articles of Association.

Schedule

The stages of organizing the AGMS of Fiscal Year 2023 and EGMS of Fiscal Year 2023 have been carried out on the following dates:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Pemberitahuan RUPS GMS Notice		
2	Pengumuman RUPS GMS Announcement		
3	Pemanggilan RUPS GMS Invitation		
4	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation		
5	Pengumuman Hasil RUPS (Ringkasan Risalah RUPS) Announcement of GMS Resolutions (GMS Minutes Summary)		
6	Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes		

Informasi Pelaksanaan RUPST, Tahun Buku 2024
Information on The Implementation of AGMS, Fiscal Year 2024

Tanggal & Waktu Date & Time	Senin, 16 Juni 2025, pukul 10.00 WIB s/d selesai Monday, June 16, 2025, from 10:00 a.m. until finished	
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat	
Pemimpin RUPST Chairman of AGMS	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner	
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau	
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.094.098 (Satu miliar sembilan puluh empat juta sembilan puluh delapan ribu lima ratus) lembar saham yang merupakan 83,89% (Delapan puluh tiga koma delapan puluh sembilan persen) saham dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 25 Mei 2025 yang seluruhnya berjumlah 1.304.272.051 (Satu miliar tiga ratus empat juta dua ratus tujuh puluh dua ribu lima puluh satu) lembar saham. yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,094,098 (one billion ninety-four million ninety-eight thousand five hundred) shares, constituting 83.89% (Eighty-three point eighty-nine percent) of the total shares issued by the Company as of May 25, 2025, which amount to 1,304,272,051 (One billion three hundred four million two hundred seventy-two thousand fifty-one) shares. which constitutes all shares, in accordance with the Shareholder Register received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda - Agenda Kedua / Second Agenda - Agenda Ketiga / Third Agenda - Agenda Keempat / Fourth Agenda	: tidak ada / nill : tidak ada / nill : tidak ada / nill : tidak ada / nill



Mata Acara Rapat dan Keputusan RUPS Tahunan, Tahun Buku 2024

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting, Fiscal Year 2024

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan laporan tahunan perseroan termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris tahun buku 2024 dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2024 serta pengesahan laporan tahunan tahun buku 2024</p> <p>First: Approval of the annual report of the company, including the report on the supervisory duties of the board of commissioners for the financial year 2024, and ratification of the financial statements for the financial year 2024, and ratification of the annual report for the financial year 2024.</p>	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik Laporan Tahunan dan Laporan Kegiatan Perseroan serta Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya yang dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2024, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per tanggal 31-12-2024, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Doktoranda Suhartati dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 28 Maret 2025, Nomor 00029/2.0119/AU.01/05/0165-04/1/III/2025, dengan opini "Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31-12-2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia". <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fully accept the Company's Annual Report, Activity Report, and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2024, and to grant discharge and release of liability (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 fiscal year, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report; 2. To approve the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year and the Audited Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Fiscal Year ended December 31, 2024, as set forth in the Company's Annual Financial Statements as of December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm of Doktoranda Suhartati & Associates in accordance with the Independent Auditor's Report dated March 28, 2025, No. 00029/2.0119/AU.01/05/0165-04/1/III/2025, with the opinion: "The accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as the consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."
<p>Kedua: Penetapan penggunaan laba/ rugi Bersih perseroan untuk tahun buku 2024</p> <p>Second: Determination of the use of the company's net profit/ loss for the 2024 fiscal year</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk tidak menetapkan penggunaan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024, karena Perseroan mengalami rugi usaha.</p> <p>Decision: DECIDED and APPROVED not to determine the use of the Company's Net Profit/Loss for the Financial Year ended on 31-12-2024, because the Company experienced a business loss.</p>
<p>Ketiga: Persetujuan Realisasi Penggunaan Dana.</p> <p>Third: Approval of the Realization of Fund Utilization</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan dana dengan rincian sebagai berikut: Sisa dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dialokasikan untuk penyertaan ke anak usaha (PT Fitra Amanah Wisata) sejumlah Rp49.980.000.000 (Empatpuluh sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh juta Rupiah) dan sisa dana hasil Penawaran Umum Terbatas I (pertama) adalah Rp36.585.200 (Tiga puluh enam juta lima ratus delapan puluh lima ribu dua ratus Rupiah) akan dialokasikan untuk Biaya operasional.</p> <p>Decision: DETERMINES and APPROVES to grant Approval of the Report on the Utilization of Funds, with the following details: The remaining funds from the proceeds of the Initial Public Offering are allocated for an investment in a subsidiary (PT Fitra Amanah Wisata) in the amount of Rp49,980,000,000 (Forty-nine billion nine hundred eighty million Rupiah), and the remaining funds from the First Limited Public Offering amount to Rp36,585,200 (Thirty-six million five hundred eighty-five thousand two hundred Rupiah) will be allocated for operational expenses.</p>

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Keempat: Persetujuan pemberian wewenang kepada dewan komisaris perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025.</p> <p>Fourth: Approval for the granting of authority to the company's board of commissioners to appoint a public accounting office to conduct an auditing of the company's financial statements for the fiscal year ending 12-31-2024.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025, Menunjuk KAP pengganti bila KAP yang ditunjuk sebelumnya tidak dapat melanjutkan tugas, dan menetapkan kondisi, persyaratan dan honorarium KAP yang di tunjuk, termasuk KAP pengganti (bila terjadi pergantian KAP).</p> <p>Decision: DETERMINES and AGREES to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, To appoint a replacement Public Accounting Firm if the previously appointed Public Accounting Firm is unable to continue its duties, and to determine the conditions, requirements, and fees of the appointed Public Accounting Firm, including the replacement Public Accounting Firm (in the event of a change in Public Accounting Firm).</p>

Informasi Pelaksanaan RUPSLB, Tahun Buku 2024

Information on the Implementation of EGMS, Fiscal Year 2024

Tanggal & Waktu Date & Time	Senin, 16 Juni 2025, pukul 10.00 WIB s/d selesai Monday, June 16, 2025, from 10:00 a.m. until finished	
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat	
Pemimpin RUPSLB Chairman of Egms	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner	
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau	
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 698.796.900 (enam ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau 93,4814% (Sembilan puluh tiga koma empat delapan satu empat persen) saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 yang seluruhnya berjumlah 726.130.099 (tujuh ratus dua puluh enam juta seratus tigapuluh ribu sembilan puluh sembilan) lembar saham, yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 698,796,900 (six hundred ninety-eight million seven hundred ninety-six thousand nine hundred) shares or 93.4814% (Ninety-three point four eight one four percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company until May 30, 2023, totaling 726.130.099 (seven hundred twenty six million one hundred thirty thousand ninety nine) shares. which constitute all shares, in accordance with the Register of Shareholders received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.	
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)	
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda - Agenda Kedua / Second Agenda - Agenda Ketiga / Third Agenda - Agenda Keempat / Fourth Agenda - Agenda Kelima / Fifth Agenda	: tidak ada / nill : tidak ada / nill : tidak ada / nill : tidak ada / nill : tidak ada / nill

Mata Acara Rapat dan Keputusan RUPS Luar Biasa, Tahun Buku 2024

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting, Fiscal Year 2024

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank, pihak ketiga maupun dari pemegang saham.</p> <p>First: agreement to obtain financing facilities as additional funds from both banking and non-banking financial institutions, third parties, or shareholders.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan tambahan dana, baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun non bank, , pihak ketiga maupun dari pemegang saham, sampai setinggi tingginya Rp10 000 000 000 (Sepuluh miliar Rupiah) secara bertahap, yang rencananya akan digunakan untuk operasional Perseroan.</p> <p>Decision: DETERMINES and AGREES to obtain additional financing, whether from banking or non-banking financial institutions, third parties, or shareholders, up to a maximum of Rp10,000,000,000 (ten billion rupiah) in stages, which is planned to be used for the Company's operations.</p>
<p>Kedua: Perubahan susunan pemegang saham</p> <p>Second: change in company's authorized capital</p>	<p>Keputusan: 1. MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI perubahan komposisi pemegang saham yang telah dilakukan di bursa, sehingga komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>SEMULA</p> <p>PT GLORIA INTI NUSANTARA Sebanyak 300.000.000 lembar sah dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000 (Tiga puluh miliar Rupiah);</p> <p>JON FIERIS Sebanyak 242.000.000 (Dua ratus empat puluh dua juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.200.000.000 (Dua puluh empat miliar dua ratus juta Rupiah)</p> <p>HENDRA SUTANTO Sebanyak 200.000.000 (Dua ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar 20.000.000.000 (Dua puluh miliar Rupiah)</p> <p>MASYARAKAT Sebanyak 562.272.051 (Limaratus enam puluh dua juta duaratus tujuh puluh dua ribu limapuluh satu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp56.227.205.100 (Limapuluh enam miliar duaratus duapuluh tujuh juta duaratus li,a ribu seratus Rupiah)</p> <p>MENJADI</p> <p>PT GLORIA INTI NUSANTARA Sebanyak 300.000.000 lembar sah dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp30.000.000.000 (Tiga puluh miliar Rupiah);</p> <p>HENDRA SUTANTO Sebanyak 247.000.000 (Dua ratus empat puluh tujuh juta) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar 24.700.000.000 (Dua puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah).</p> <p>MASYARAKAT Sebanyak 562.272.051 (Limaratus enam puluh dua juta duaratus tujuh puluh dua ribu limapuluh satu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp56.227.205.100 (Limapuluh enam miliar duaratus duapuluh tujuh juta duaratus lima ribu seratus Rupiah).</p> <p>Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/ atau menegaskan kembali keputusan agenda kedua dari rapat ke dalam Akta Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan perubahan Modal Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p>

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
	<p>Decision:</p> <p>1. DECIDES and APPROVES the changes to the shareholder structure that have been effected on the stock exchange, such that the Company's shareholder structure is as follows:</p> <p>BEFORE</p> <p>PT GLORIA INTI NUSANTARA Total of 300,000,000 shares with a total nominal value of Rp30,000,000,000 (Thirty billion Rupiah);</p> <p>JON FIERIS Total of 242,000,000 (two hundred and forty-two million) shares, with a total nominal value of Rp24,200,000,000 (twenty-four billion two hundred million Rupiah)</p> <p>HENDRA SUTANTO Total of 200,000,000 (two hundred million) shares, with a total nominal value of 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah)</p> <p>PUBLIC Total of 562,272,051 (five hundred and sixty-two million two hundred and seventy-two thousand and fifty-one) shares with a total nominal value of Rp56,227,205,100 (fifty-six billion two hundred and twenty-seven million two hundred and five thousand one hundred Rupiah)</p> <p>BECOMING</p> <p>PT GLORIA INTI NUSANTARA Total of 300,000,000 shares with a total nominal value of Rp30,000,000,000 (Thirty billion Rupiah);</p> <p>HENDRA SUTANTO Total of 247,000,000 (two hundred and forty-seven million) shares, with a total nominal value of 24,700,000,000 (twenty-four billion seven hundred million Rupiah).</p> <p>PUBLIC Total of 562,272,051 (five hundred and sixty-two million two hundred and seventy-two thousand and fifty-one) shares with a total nominal value of Rp56,227,205,100 (fifty-six billion two hundred and twenty-seven million two hundred and five thousand one hundred Rupiah)</p> <p>To grant authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare and/or reaffirm the resolution on the second agenda item of the meeting in a Notarial Deed and subsequently to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change in the Company's authorised capital, to register it in the Companies Register, and to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.</p>

Informasi Pelaksanaan RUPST, Tahun Buku 2023

Information on The Implementation of AGMS, Fiscal Year 2023

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 15 Maret 2024, pukul 08.00 WIB s/d selesai Friday, Mart 15, 2024, 08.00 am until completion
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat
Pemimpin RUPST Chairman of AGMS	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 698.796.900 (enam ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau 93,4814% (Sembilan puluh tiga koma empat delapan satu empat persen) saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 yang seluruhnya berjumlah 726.130.099 (tujuh ratus dua puluh enam juta seratus tigapuluh ribu sembilan puluh sembilan) lembar saham. yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 698,796,900 (six hundred ninety-eight million seven hundred ninety-six thousand nine hundred) shares or 93.4814% (Ninety-three point four eight one four percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company until May 30, 2023, totaling 726.130.099 (seven hundred twenty six million one hundred thirty thousand ninety nine) shares. which constitute all shares, in accordance with the Register of Shareholders received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda : tidak ada / nill - Agenda Kedua / Second Agenda : tidak ada / nill - Agenda Ketiga / Third Agenda : tidak ada / nill

Mata Acara Rapat dan Keputusan RUPS Tahunan, Tahun Buku 2023

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting, Fiscal Year 2023

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan laporan tahunan perseroan termasuk laporan tugas pengawasan dewan komisaris tahun buku 2023 dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2023 serta pengesahan laporan tahunan tahun buku 2023</p> <p>First: Approval of the annual report of the company, including the report on the supervisory duties of the board of commissioners for the financial year 2023, and ratification of the financial statements for the financial year 2023, and ratification of the annual report for the financial year 2023.</p>	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menerima baik Laporan Tahunan dan Laporan Kegiatan Perseroan serta Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya yang dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan; 3. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31-12-2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per tanggal 31-12-2023, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Doktoranda Suhartati dan Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 20-02-2024, Nomor 00029/2.0119/AU.01/05/0165-03/1/II/2024, dengan opini "Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31-12-2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia". <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Fully accept the Company's Annual Report and Activity Report as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended 31-12-2023, by granting a release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year 2023, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report; 3. Ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023 and the Consolidated Audit Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year ended 31-12-2023, as contained in the Company's Annual Financial Statements as of 31-12-2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Doktoranda Suhartati and Partners in accordance with the Independent Auditor's Report dated 20-02-2024, Number 00029/2.0119/AU.01 /05/0165-03/1/II/2024, with the opinion "The accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position as of 31-12-2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian financial accounting standards".
<p>Kedua: Penetapan penggunaan laba/ rugi Bersih perseroan untuk tahun buku 2023</p> <p>Second: Determination of the use of the company's net profit/ loss for the 2023 fiscal year</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk tidak menetapkan penggunaan Laba/ Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, karena Perseroan mengalami rugi usaha.</p> <p>Decision: DECIDED and APPROVED not to determine the use of the Company's Net Profit/Loss for the Financial Year ended on 31-12-2023, because the Company experienced a business loss.</p>
<p>Ketiga: Persetujuan pemberian wewenang kepada dewan komisaris perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024.</p> <p>Third: Approval for the granting of authority to the company's board of commissioners to appoint a public accounting office to conduct an auditing of the company's financial statements for the fiscal year ending 12-31-2024.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik atas [elaksanaan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024.</p> <p>Decision: DECIDED and APPROVED to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 12-31-2024.</p>

Informasi Pelaksanaan RUPSLB, Tahun Buku 2023

Information on The Implementation of EGMS, Fiscal Year 2023

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 15 Maret 2024, pukul 08.00 WIB s/d selesai Friday, Mart 15, 2024, 08.00 am until completion
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat
Pemimpin RUPST Chairman of AGMS	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 698.796.900 (enam ratus sembilan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus) lembar saham atau 93,4814% (Sembilan puluh tiga koma empat delapan satu empat persen) saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 yang seluruhnya berjumlah 726.130.099 (tujuh ratus dua puluh enam juta seratus tigapuluh ribu sembilan puluh sembilan) lembar saham. yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. EGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 698,796,900 (six hundred ninety-eight million seven hundred ninety-six thousand nine hundred) shares or 93.4814% (Ninety-three point four eight one four percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company until May 30, 2023, totaling 726. 130. 099 (seven hundred twenty six million one hundred thirty thousand ninety nine) shares. which constitute all shares, in accordance with the Register of Shareholders received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda : tidak ada / nill - Agenda Kedua / Second Agenda : tidak ada / nill - Agenda Ketiga / Third Agenda : tidak ada / nill - Agenda Keempat / Fourth Agenda : tidak ada / nill - Agenda Kelima / Fifth Agenda : tidak ada / nill

Mata Acara Rapat dan Keputusan RUPS Luar Biasa, Tahun Buku 2023

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting, Fiscal Year 2023

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan Rencana Penambahan Bidang Usaha Perseroan</p> <p>First: Approval Of The Plan To Expand The Company's Line Of Business</p>	<p>Keputusan: Menyetujui penambahan bidang usaha Perseroan</p> <p>Decision: Approved the addition of the Company's line of business</p>
<p>Kedua: Perubahan modal dasar perseroan</p> <p>Second: Change in company's authorized capital</p>	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp100.000.000.000 (Seratus miliar Rupiah) atau sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) saham, menjadi Rp200.000.000.000 (Dua ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham, dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100 (Seratus Rupiah), sehingga merubah ketentuan Pasal 4 Ayat 1 Anggaran dasar Perseroan tersebut menjadi sebagai berikut: <p>SEMULA</p> <p style="text-align: center;">MODAL PASAL 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp100.000.000.000 (Seratus miliar Rupiah), terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham, masing masing saham bernilai Rp100 (seratus Rupiah). <p>MENJADI</p> <p style="text-align: center;">MODAL PASAL 4</p> <ol style="list-style-type: none"> Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000 (Dua ratus miliar Rupiah), terbagi atas 2.000.000.000 (dua miliar) saham, masing masing saham bernilai Rp100 (seratus Rupiah). Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/ atau menegaskan kembali keputusan agenda kedua dari rapat ke dalam Akta Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukan perubahan Modal Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> DECIDED and APPROVED to increase the Company's Authorized Capital from originally Rp100,000,000,000 (One hundred billion Rupiah) or 1,000,000,000 (one billion) shares, to Rp200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah) or 2,000,000,000 (two billion) shares, with a nominal value per share of Rp100 (One hundred Rupiah), thereby amending the provisions of Article 4 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association to read as follows: <p>BEFORE</p> <p style="text-align: center;">CAPITAL ARTICLE 4</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company's authorized capital amount to Rp100,000,000,000 (One hundred billion Rupiah), divided into 1,000,000,000 (one billion) shares, each with a value of Rp100 (one hundred Rupiah). <p>BECOMING</p> <p style="text-align: center;">CAPITAL ARTICLE 4</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company's authorized capital is IDR 200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah), divided into 2,000,000,000 (two billion) shares, each with a value of IDR 100 (one hundred Rupiah). Grant authority to the Company's Directors with the right of substitution, to declare and/or reaffirm the decision on the second agenda of the meeting in a Notarial Deed and to further notify changes to the Company's Authorized Capital to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company's register, and to take all necessary actions in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Ketiga: Persetujuan penyetoran saham baru dalam penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD") dalam bentuk kompensasi hak tagih oleh hendra sutanto sebagai pemegang saham perseroan</p> <p>Third: Approval of the deposit of new shares in the capital increase with pre-emptive rights ("PMHMETD") in the form of compensation of receivables by hendra sutanto as a shareholder of the company.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk melakukan penyetoran saham baru dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dalam bentuk kompensasi hak tagih oleh Hendra Sutanto sebagai pemegang saham Perseroan, hak tagih mana telah dimuat dalam laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Doktoranda Suhartati dan Rekan, sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 20-02-2024, nomor 0020/2.0119/AU.01/05/0165-03/1/II/2024.</p> <p>Decision: DECIDED and APPROVED to deposit new shares in the Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in the form of compensation of receivable rights by Hendra Sutanto as a shareholder of the Company, which receivable rights have been included in the Company's Annual Financial Report for Fiscal Year 2023, which has been audited by Doktoranda Suhartati and Partners Public Accounting Firm, in accordance with the Independent Auditor's Report dated 20-02-2024, number 0020/2.0119/AU.01/05/0165-03/1/II/2024.</p>
<p>Keempat: Persetujuan atas rencana PMHMETD yang nantinya akan merubah pasal 4 ayat 1 anggaran dasar perseroan</p> <p>Fourth: Approval of the PMHMETD plan which will amend article 4 paragraph 1 of the company's articles of association</p>	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI melaksanakan Rencana Penambahan Modal Dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jaka Keuangan Nomor 32/2015 (POJK HMETD), berupa penerbitan saham baru sebanyak banyaknya 726.130.109 lembar saham. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil Tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan Agenda Rapat terkait. <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> DECIDE and APPROVE the implementation of the Capital Increase Plan by granting Pre-emptive Rights to shareholders ("PMHMETD") as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 32/2015 (POJK HMETD), in the form of issuing new shares totaling 726,130,109 shares. To authorize the Board of Directors of the Company to take any action deemed necessary to implement the relevant Meeting Agenda.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Kelima: Pengangkatan kembali dewan komisaris dan direksi perseroan</p> <p>Fifth: Reappointment of the company's board of commissioners and directors</p>	<p>Keputusan:</p> <p>1. MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk mengangkat Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan, terhitung sejak ditutupnya rapat ini.</p> <p>Dengan demikian, susunan dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tetap seperti sebelumnya, sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : SITI RAHAYU Komisaris Independen : IDA HAERANI, S.H, M.Kn.</p> <p>Direktur Utama : JONI RIZAL Direktur : SUKINO Direktur : TOMI TRIS</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/ atau menegaskan kembali Keputusan Agenda kelima dari Rapat ke dalam Akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala Tindakan yang perlu, sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p> <p>Decision:</p> <p>1. RESOLVED and APPROVED to reappoint the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the next 5 (five) years, starting from the closing of this meeting. To authorize the Board of Directors of the Company to take any action deemed necessary to implement the relevant Meeting Agenda.</p> <p>Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors remain as before, as follows:</p> <p>President Commissioner : SITI RAHAYU Independent Commissioner : IDA HAERANI, S.H, M.Kn.</p> <p>President Director : JONI RIZAL Director : SUKINO Director : TOMI TRIS</p> <p>2. To grant power of attorney the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state and/or reaffirm the Resolution of the fifth Agenda of the Meeting into a Notarial Deed, and subsequently notify the reappointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the register of the Company, and to take all necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</p>



Informasi Pelaksanaan RUPST, Tahun Buku 2022
Information on The Implementation of AGMS, Fiscal Year 2022

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 26 Juni 2023, pukul 10.00 WIB s/d selesai Friday, June 26, 2023, 10.00 am to 11.30 am until completion
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat
Pemimpin RUPST Chairman of AGMS	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 707.907.400 (tujuh ratus tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ratus) saham atau 97,49% (sembilan puluh tujuh koma empat sembilan persen) saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan posisi per tanggal 30 Mei 2023 yang seluruhnya berjumlah 726.130.099 (tujuh ratus dua puluh enam juta seratus tiga puluh ribu sembilan puluh sembilan) lembar saham yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 707,907,400 (seven hundred seven million nine hundred seven thousand four hundred) shares or 97.49% (ninety-seven point four nine percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company up to the position as of May 30, 2023, totaling 726.130,099 (seven hundred twenty six million one hundred thirty thousand ninety nine) shares. which constitute all shares, in accordance with the Register of Shareholders received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda : tidak ada / nill - Agenda Kedua / Second Agenda : tidak ada / nill - Agenda Ketiga / Third Agenda : tidak ada / nill - Agenda Keempat / Fourth Agenda : tidak ada / nill



Mata Acara Rapat Dan Keputusan RUPS Tahunan, Tahun Buku 2022

Agenda and Resolutions of Annual General Meeting, Fiscal Year 2022

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan perseroan, termasuk laporan kegiatan perseroan, laporan pengawasan dewan komisaris dan laporan keuangan audit konsolidasi perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu desember duaribu duapuluh dua).</p> <p>First: Approval of the annual report and ratification of the company's financial statements, including the company's activity report, the board of commissioners oversight report and the consolidated audited financial statements of the company and its subsidiaries for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one december twenty-two).</p>	<p>Keputusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik Laporan Tahunan dan Laporan Kegiatan Perseroan serta Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasannya yang dijalankan selama tahun buku 2022 (duaribu duapuluh dua), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 (duaribu duapuluh dua) dan Laporan Keuangan Audit Konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31-12-2022 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh dua), sebagaimana termaktub dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan per - tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh dua), yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doktoranda Suhartati dan Rekan, sesuai dengan Laporan Auditor Independen tertanggal 30-03-2023 - (tigapuluh Maret duaribu duapuluh tiga), Nomor00084/2.0119/AU-1/05/01652/1/III/2023, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara WAJAR, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh dua), serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. <p>Decision:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To accept the Company's Annual Report and Activity Report as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December twenty-two) (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the financial year 2022 (twenty-two December twenty-two), to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report; 2. To ratify the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 (duaribu twenty-two) and the Consolidated Audit Financial Statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December duaribu twenty-two), as contained in the Company's Annual Financial Statements as of 31-12-2022 (thirty-one December duaribu twenty-two), which have been audited by the Public Accounting Firm Doktoranda Suhartati and Partners, in accordance with the Independent Auditor's Report dated 30-03-2023 - (thirtieth of March duaribu twenty-three), Number00084/2.0119/AU-1/05/01652/1/III/2023, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position as of 31-12-2022 (thirty-one December duaribu twenty-two), and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
<p>Kedua: Persetujuan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu desember duaribu duapuluh dua).</p> <p>Second: Approval of the use the company's net profit for the financial year Ended on 31-12-2022 (thirty-one december twenty-two).</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk tidak menetapkan penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk Tahun buku yang berakhir pada Tanggal 31-12-2022 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh dua), karena perseroan mengalami rugi usaha.</p> <p>Decision: RESOLVED and APPROVED not to determine the use of the Company's net profit/loss for the financial year ended on 31-12-2022 (thirty-one December twenty-two), because the company suffered a business loss.</p>
<p>Ketiga: Persetujuan rencana kerja dan anggaran perseroan tahun 2023 (duaribu duapuluh tiga).</p> <p>Third: Approval of the company's work plan and budget for 2023 (twenty-third).</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2023 (duaribu duapuluh tiga) dengan target pendapatan sebesar Rp11.118.179.339,- (sebelas Miliar seratus delapanbelas juta seratus tujuh puluh sembilanribu tigapuluh sembilan Rupiah).</p> <p>Decision: DECIDED and APPROVED the Company's Work Plan for the financial year 2023 (two thousand twenty-three) with a revenue target of Rp11,118,179,339, - (eleven billion one hundred eighteen million one hundred seventy-nine thousand three hundred thirty-nine Rupiah).</p>

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Keempat: Persetujuan pemberian wewenang kepada dewan komisaris perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tigapuluh satu desember duaribu duapuluh tiga).</p> <p>Fourth: Approval to authorize the company's board of commissioners to appoint a public accounting firm to audit the company's financial statements for the fiscal year ending on 31-12-2023 (thirty-one december twenty-three).</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik atas pelaksanaan audit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tigapuluh satu Desember duaribu duapuluh tiga).</p> <p>Decision: RESOLVED and APPROVED to authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm for the audit of the Company's financial statements for the financial year ending 31-12-2023 (thirty-one December twenty-three).</p>
<p>Kelima: Persetujuan untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari lembaga keuangan bank maupun non bank, pihak ketiga maupun dari pemegang saham.</p> <p>Fifth: Approval to obtain financing facilities as Additional funds from both bank and non-bank financial institutions, third parties or from shareholders.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, Pihak Ketiga maupun dari Pemegang Saham sampai setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000,- (lima Miliar Rupiah).</p> <p>Decision: RESOLVED and APPROVED to obtain financing facilities as additional funds from both Bank and Non-Bank Financial Institutions, Third Parties and from Shareholders up to a maximum of Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah).</p>

Informasi Pelaksanaan RUPSLB, Tahun Buku 2022

Information on The Implementation of EGMS, Fiscal Year 2022

Tanggal & Waktu Date & Time	Jumat, 26 Juni 2023, pukul 11.53 WIB s/d selesai Friday, June 26, 2023, 11.53 am until completion
Tempat Venue	Convention Hall Hotel Fitra, Majalengka Jalan KH Abdul Halim No. 88 , Majalengka, Jawa Barat
Pemimpin RUPST Chairman of AGMS	SITI RAHAYU Selaku Komisaris Utama As a President Commissioner
Kehadiran Pihak Independen Independent Attendance	- Dr. Erny Kencanawati, SH.MH selaku Notaris Publik / as a Public Notary - PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek/ as the Securities Administration Bureau
Kuorum Kehadiran Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 707.907.400 (tujuh ratus tujuh juta sembilan ratus tujuh puluh empat ratus) saham atau 97,49% (sembilan puluh tujuh koma empat sembilan persen) saham dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan posisi per tanggal 30 Mei 2023 yang seluruhnya berjumlah 726.130.099 (tujuh ratus dua puluh enam juta seratus tigapuluh ribu sembilan puluh sembilan) lembar saham yang merupakan seluruh saham, sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. AGMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 707,907,400 (seven hundred seven million nine hundred seven thousand four hundred) shares or 97.49% (ninety-seven point four nine percent) of the total number of shares with voting rights issued by the Company up to the position as of May 30, 2023, totaling 726.130,099 (seven hundred twenty six million one hundred thirty thousand ninety nine) shares. which constitute all shares, in accordance with the Register of Shareholders received from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris Attendance of Board of Commissioners	1. SITI RAHAYU (Komisaris Utama/ President Commissioner) 2. IDA HAERANI, SH,MH (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)
Kehadiran Anggota Direksi Attendance of Board of Directors	1. JONI RIZAL (Direktur Utama/ President Director) 2. SUKINO (Direktur/ Director) 3. TOMI TRIS (Direktur/ Director)
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, yang memberikan suara tidak setuju dan suara blanko Total of shareholders making inquiries, against and abstain (no vote)	- Agenda Pertama / First Agenda : tidak ada / null - Agenda Kedua / Second Agenda : tidak ada / null - Agenda Ketiga / Third Agenda : tidak ada / null - Agenda Keempat / Fourth Agenda : tidak ada / null

Mata Acara Rapat dan Keputusan RUPS Luar Biasa, Tahun Buku 2022

Agenda and Resolutions of Extraordinary General Meeting, Fiscal Year 2022

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Pertama: Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan perseroan, termasuk laporan kegiatan perseroan, laporan pengawasan dewan komisaris dan laporan keuangan</p> <p>First: Approving the annual report and ratification of the company's financial statements, including the company's activity report, the board of commissioners' supervisory report and the financial statements.</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menegaskan perubahan komposisi pemegang saham yang telah dilakukan di Bursa Efek Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Perseroan telah menyampaikan keterbukaan Informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan demikian berdasarkan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, guna memenuhi Pasal 2 ayat 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor - 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, dalam Rapat ini Perseroan melaporkan bahwa telah terjadi pengalihan saham perseroan dengan cara jual beli dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Pada tanggal 30-09-2021 (tigapuluh September duaribu duapuluh satu) Nomor 126/ HFI/IX/2021, telah terjadi pelaporan saham milik Tuan RUDY GUNAWAN, dengan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 28-09-2021 (duapuluh delapan September duaribu duapuluh satu), sebesar 24.000.000 (duapuluh empat juta) lembar saham dan transaksi Jual Beli saham tertanggal 29-09-2021 (duapuluh sembilan September duaribu duapuluh satu), sebesar 19.042.000 (sembilanbelas juta empatpuluh duaribu) lembar saham kepada Masyarakat; Pada tanggal 12-10-2021 (duabelas Oktober duaribu duapuluh satu) Nomor 128/ HFI/X/2021, telah terjadi pelaporan saham milik Tuan IVAN SINDORO, dengan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 08-10-2021 (delapan Oktober duaribu duapuluh satu), sebesar 5.958.000 (limajuta Sembilanratus limapuluh delapan ribu) lembar saham dan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 11-10-2021 (sebelas Oktober duaribu duapuluh satu) sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham kepada Masyarakat; Pada tanggal 14-10-2021 (empatbelas Oktober duaribu duapuluh satu) Nomor 130/ HFI/X/2021, telah terjadi pelaporan saham milik Tuan IVAN SINDORO, dengan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 12-10-2021 (duabelas Oktober duaribu duapuluh satu), sebesar 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham kepada Masyarakat; Pada tanggal 22-10-2021 (duapuluh dua Oktober duaribu duapuluh satu) Nomor 131/ HFI/X/2021, telah terjadi pelaporan saham milik Tuan IVAN SINDORO, dengan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 21-10-2021 (duapuluh satu Oktober duaribu duapuluh satu), sebesar 14.459.800 (empatbelas juta empatratus limapuluh sembilanribu delapanratus) lembar saham kepada Masyarakat; Pada tanggal 27-10-2021 (duapuluh tujuh Oktober duaribu duapuluh satu) Nomor 135/ HFI/X/2021 telah terjadi pelaporan saham milik Tuan IVAN SINDORO, dengan tanggal transaksi Jual Beli saham tertanggal 26-10-2021 (duapuluh enam Oktober duaribu duapuluh satu), sebesar 10.540.200 (sepuluh juta limaratus empatpuluhribu duaratus) lembar saham kepada Masyarakat. Tuan HENDRA SUTANTO sebanyak 65.000.000 (enampuluh lima juta) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp6.500.000.000,- (enam miliar limaratus juta Rupiah); Masyarakat sebanyak 390.130.199 (tigaratus sembilanpuluh juta seratus tigapuluh ribu serratus sembilanpuluh sembilan) lembar saham atau dengan nominal sebesar Rp39.013.019.900,- (tigapuluh sembilan miliar tigabelas juta sembilanbelas ribusembilan ratus Rupiah). <p>Sehingga selanjutnya susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pertanggal 05-06-2023 (lima Juni duaribu duapuluh tiga) adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> PT GLORIA INTI NUSANTARA sebanyak 180.000.000 (seratus delapanpuluh juta) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp.18.000.000.000,- (delapanbelas miliar Rupiah); Tuan JON FIERIS sebanyak 91.000.000 (sembilanpuluh satu juta) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp9.100.000.000, (sembilan miliar seratus juta Rupiah); Tuan HENDRA SUTANTO sebanyak 65.000.000 (enampuluh lima juta) lembar saham atau dengan nominal seluruhnya sebesar Rp6.500.000.000,- (enam miliar limaratus juta Rupiah); Masyarakat sebanyak 390.130.199 (tigaratus sembilanpuluh juta seratus tigapuluh ribu serratus sembilanpuluh sembilan) lembar saham atau dengan nominal sebesar Rp39.013.019.900,- (tigapuluh sembilan miliar tigabelas juta sembilanbelas ribusembilan ratus Rupiah). <ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda pertama dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan pemegang saham perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan pertauran perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Mata Acara Rapat
Meeting Agenda

Keterangan
Description

Decision:

RESOLVED and APPROVED to:

1. To confirm the changes in shareholder composition that have been made on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has submitted information disclosure to the Financial Services Authority based on the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, in order to fulfill Article 2 paragraph 2 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number - 11/POJK.04/2017 concerning the Report of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, in this Meeting the Company reports that there has been a transfer of company shares by way of sale and purchase with the following details:

- On 30-09-2021 (thirtieth of September twenty-first) Number 126/ HFI/IX/2021, there was a reporting of shares owned by Mr. RUDY GUNAWAN, with the date of the Sale and Purchase transaction dated 28-09-2021 (twenty-eighth of September twenty-first), amounting to 24. 000,000 (twenty four million) shares and Sale and Purchase of shares dated 29-09-2021 (twenty nine September twenty one), amounting to 19,042,000 (nineteen million forty two thousand) shares to the Public;
- On 12-10-2021 (twelve October twenty-one) Number 128/ HFI/X/2021, there was a reporting of shares owned by Mr. IVAN SINDORO, with the date of the share sale and purchase transaction dated 08-10-2021 (eight October twenty-one), amounting to 5,958,000 (five million nine hundred fifty eight thousand) shares and the date of the share sale and purchase transaction dated 11-10-2021 (eleven October twenty-one) amounting to 10,000,000 (ten million) shares to the Public;
- On 14-10-2021 (October fourteenth and twenty-first) Number 130/ HFI/X/2021, there was a reporting of shares owned by Mr. IVAN SINDORO, with a transaction date of Sale and Purchase of shares dated 12-10-2021 (October twelfth and twenty-first), amounting to 10,000,000 (ten million) shares to the Public;
- On 22-10-2021 (twenty-two October twenty-one) Number 131/ HFI/X/2021, there was a reporting of shares owned by Mr. IVAN SINDORO, with a transaction date of Sale and Purchase of shares dated 21-10-2021 (twenty-one October twenty-one), amounting to 14,459,800 (fourteen million four hundred fifty-nine thousand eight hundred) shares to the Public;
- On 27-10-2021 (twenty-seventh October two thousand twenty-one) Number 135/ HFI/X/2021, there was a reporting of shares owned by Mr. IVAN SINDORO, with a transaction date of Sale and Purchase of shares dated 26-10-2021 (twenty-sixth October two thousand twenty-one), amounting to 10,540,200 (ten million five hundred forty thousand two hundred) shares to the Public.

Therefore, the composition of the Company's Shareholders based on the Company's Shareholders Register dated 05-06-2023 (five June twenty-three) is as follows:

- PT GLORIA INTI NUSANTARA in the amount of 180,000,000 (one hundred and eighty million) shares or with a total nominal value of Rp.18,000,000,000,- (eighteen billion Rupiah);
- Mr. JON FIERIS 91,000,000 (ninety one million) shares or with an aggregate nominal value of Rp9,100,000,000, (nine billion one hundred million Rupiah);
- Mr. HENDRA SUTANTO as many as 65,000,000 (sixty five million) shares or with a total nominal value of Rp6,500,000,000,- (six billion five hundred million Rupiah);
- The public as many as 390,130,199 (three hundred ninety million one hundred thirty thousand one hundred ninety nine) shares or with a nominal value of Rp39,013,019,900, - (thirty nine billion thirteen million nineteen thousand nine hundred Rupiah).

2. To authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state and/or reaffirm the resolutions of the first agenda of the Meeting into a Notarial deed and subsequently notify the changes in the composition of the company's shareholders to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company's register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
<p>Kedua: Pengangkatan kembali susunan dewan komisaris periode 2023 (duaribu duapuluh tiga) – 2028 (duaribu duapuluh delapan).</p> <p>Second: Reappointment Of The Board Of Commissioners For The Period Of 2023 (Two Thousand Twenty Three) - 2028 (Two Thousand Twenty Eight).</p>	<p>Keputusan: MEMUTUSKAN dan MENYETUJUI untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkat kembali susunan dewan komisaris perseroan menjadi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberhentikan dengan hormat Nyonya SITI RAHAYU, lahir di Jakarta, pada tanggal 29-04-1975 (duapuluh sembilan April seribu sembilanratus tujuh puluh lima), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Kota Jakarta Selatan, Jalan Camat Gabun II, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Kelurahan Lenteng Agung, Kecamatan Jagakarsa, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3174096904750007, dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan; b. Memberhentikan dengan hormat Nyonya IDA HAERANI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, lahir di Rangkas Bitung, pada tanggal 29-01-1971 (duapuluh sembilan Januari seribu sembilanratus tujuh puluh satu), Warga Negara Indonesia, Pengacara, bertempat tinggal di Kota Bekasi, Jalan Duta VIII Blok JJ 3, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 023, Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor/NIK 3275056901710007, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et decharge) atas tindakan pengawasan yang dijalankan di perseroan, selama tindakan tersebut tercantum dalam laporan perseroan; c. Mengangkat kembali Nyonya SITI RAHAYU, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan; d. Mengangkat kembali Nyonya IDA HAERANI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, penghadap tersebut diatas, dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan <p>Sehingga selanjutnya susunan Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sebagai berikut:</p> <p>SEMULA:</p> <p>Komisaris Utama : Nyonya SITI RAHAYU; Komisaris Independen : Nyonya IDA HAERANI, S.H, M.H</p> <p>MENJADI:</p> <p>Komisaris Utama : Nyonya SITI RAHAYU; Komisaris Independen : Nyonya IDA HAERANI, S.H, M.H</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan dan/atau menegaskan kembali keputusan agenda kedua dari Rapat ke dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam daftar Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia. <p>Decision: RESOLVED and APPROVED to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Reappoint the composition of the company's board of commissioners as follows: <ol style="list-style-type: none"> a. Honorably dismiss Mrs. SITI RAHAYU, born in Jakarta, on 29-04-1975 (twenty nine April one thousand nine hundred seventy five), Indonesian citizen, private employee, residing in South Jakarta City, Jalan Camat Gabun II, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 008, Lenteng Agung Urban Village, Jagakarsa Subdistrict, Holder of Identity Card Number / NIK 3174096904750007, in his position as President Commissioner of the Company, by providing release and discharge (acquit et decharge) for supervisory actions carried out in the company, as long as these actions are stated in the company's report; b. Honorably dismiss Mrs. IDA HAERANI, Bachelor of Laws, Master of Laws, born in Rangkas Bitung, on 29-01-1971 (twenty-ninth January one thousand nine hundred seventy-one), Indonesian citizen, Lawyer, residing in Bekasi City, Jalan Duta VIII Blok JJ 3, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 023, Bojong Rawalumbu Urban Village, Rawalumbu Subdistrict, Holder of Identity Card Number / NIK 3275056901710007, in his position as Independent Commissioner of the Company, by providing release and discharge (acquit et decharge) for supervisory actions carried out in the company, as long as the actions are stated in the company's report; c. Reappoint Mrs. SITI RAHAYU, the above-named person, in he position as President Commissioner of the Company; d. Reappoint Mrs. IDA HAERANI, Bachelor of Laws, Master of Laws, the above-named person, in her position as Independent Commissioner of the Company.

Mata Acara Rapat Meeting Agenda	Keterangan Description
	<p>Therefore, the composition of the Board of Commissioners for the next 5 (five) years as of the closing of this meeting is as follows:</p> <p>BEFORE:</p> <p>President Commissioner : Mrs. SITI RAHAYU; Independent Commissioner : Mrs. IDA HAERANI, S.H, M.H.</p> <p>AFTER:</p> <p>President Commissioner : Mrs. SITI RAHAYU; Independent Commissioner : Mrs. IDA HAERANI, S.H, M.H.</p> <p>2. Authorized the Board of Directors of the Company with the right of substitution, to state and/or reaffirm the resolutions of the second agenda of the Meeting into a Notarial deed and subsequently notify the changes in the composition of the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, register it in the Company register, and to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.</p>



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan melakukan pengawasan dan memberikan arahan, nasihat serta saran dan masukan kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, termasuk didalamnya terkait dengan penerapan Tata Kelola. Seluruh hasil pengawasan Dewan Komisaris akan dilaporkan kepada para Pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham, sekaligus menyampaikan penilaian atas kinerja Direksi sepanjang tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan komposisi Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dan dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, yang keseluruhannya diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.

Persyaratan menjadi anggota Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33 /POJK.04/2014

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena Melakukan tindak pidana yang merugikan Keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisari pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Commissioners of the Company supervises and provides direction, advice and suggestions to the Board of Directors in carrying out the management of the Company, including the implementation of Corporate Governance. All results of the Board of Commissioners' supervision will be reported to the shareholders at the General Meeting of Shareholders, as well as submitting an assessment of the performance of the Board of Directors throughout the year.

The composition of the Company's Board of Commissioners has been adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014 which stipulates that the composition of the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners, and in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners, all of whom are appointed from candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.

Requirements to be a member of the Board of Commissioners based on POJK No. 33 /POJK.04/2014

1. Have good morals, character, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
 - a. Never been declared bankrupt
 - b. Never been a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of committing a criminal offense that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector; and the state and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - 1) Has not held an annual GMS;
 - 2) His/her accountability as a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Commissioners to the GMS as a member of, the Board of Commissioners to the GMS;

- 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan perundang-undangan; dan
- 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 3) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Otoritas Jasa,Keuangan does not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Otoritas Jasa Keuangan and/or financial statements to the Otoritas Jasa Keuangan .
- 4) Have a commitment to comply with laws and regulations; and
- 5) Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dimuat dalam surat pernyataan dan Disampaikan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, dan Surat pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

The fulfillment of the requirements as referred to in paragraph (1) must be contained in a statement letter and submitted to the Issuer or Public Company, and the statement letter as referred to in paragraph (2) must be scrutinized and documented by the Issuer or Public Company.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Term of office for members of the Board of Commissioners

1. Members of the Board of Commissioner are appointed and dismissed by the GMS.
2. Members of the Board of Commissioner are appointed for a certain term of office and may be reappointed.
3. 1 (one) period of office of a member of the Board of Commissioner is at most 5 (five) years at the most or until the closing of the annual annual GMS at the end of the 1 (one) term of office period. period in question.

Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if:

1. Resigned;
2. Passed away;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed by resolution of the GMS; and
5. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.

Tugas Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan, terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Memberikan saran, masukan dan nasihat kepada Direksi.
3. Mengevaluasi, menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi;
4. Membentuk Komite Audit, dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;

Duties of the Board of Commissioners

1. Supervise the implementation of policies and management of the Company by the Board of Directors;
2. Providing advice, input and counsel to the Board of Directors.
3. Evaluate, approve and ratify the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), and the Annual Report submitted by the Board of Directors;
4. Establish an Audit Committee, and other committees to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;

5. Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan diputuskan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit;
6. Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi selama belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tanggungjawab Dewan Komisaris

1. Membuat laporan pertanggungjawaban atas Pelaksanaan tugas pengawasan, yang dimuat dalam Laporan Tahunan, dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS tahunan;
2. Menanggung secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris, kecuali dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris.
 - b. Dewan Komisaris telah melakukan tindakan antisipasi agar kerugian yang terjadi tidak semakin membesar.
 - c. Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas timbulnya kerugian, serta Dewan Komisaris telah memberi nasihat kepada Direksi agar untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian;

Wewenang:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit.
4. Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal berdasarkan mekanisme internal Perseroan.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris:

1. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; dan
2. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

5. Propose the appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) which will be decided by the GMS based on the recommendation of the Audit Committee;
6. Establish an Audit Committee, and other committees to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association;

Responsibilities of the Board of Commissioners

1. Prepare an accountability report on the implementation of supervisory duties, which is contained in the Annual Report, and is accounted for at the annual GMS;
2. Bear jointly and severally responsibility for the Company's losses caused by the errors or omissions of members of the Board of Commissioners, unless it can be proven that:
 - a. The loss was not due to the fault or negligence of the BOC.
 - b. BOC has taken precautionary measures to prevent the loss from getting bigger.
 - c. Board of Commissioners has no direct or indirect conflict of interest in the incurrence of losses, and the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to prevent the incurrence or continuation of losses;

Authority:

1. Temporarily suspend a member of the Board of Directors by stating the reasons.
2. Provide approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions as stipulated in the Company's articles of association.
3. Appoint and dismiss members of the Audit Committee.
4. Approve the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit based on the Company's internal mechanism.

In certain conditions, the Board of Commissioners:

1. Shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority, as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association; and
2. May perform management actions of the Company for a certain period of time based on the Articles of Association or resolution of the GMS.

Perseroan Memiliki 1 orang Komisaris Utama dan 1 orang Komisaris independent.
The Company has 1 President Commissioner and 1 independent Commissioner.

Dewan Komisaris Perseroan merupakan perpaduan para profesional yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni, mampu melaksanakan proses pengambilan keputusan yang efektif, efisien dan cepat.

The Company's Board of Commissioners is a combination of professionals who have the knowledge and experience to carry out effective, efficient and quick decision-making processes. capable of carrying out an effective, efficient and fast decision-making process.

Seluruh anggota Dewan Komisaris mengutamakan sikap mandiri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa adanya intervensi dan benturan kepentingan.

All members of the Board of Commissioners prioritize independence in carrying out their duties and responsibilities, without any intervention and conflict of interest .

Dewan Komisaris menyatakan :

1. Bukan bagian dari manajemen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha maupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas;
3. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, tidak pernah menjadi bagian dari manajemen perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan;
4. Tidak terikat oleh perjanjian lain dengan Perseroan, selain sebagai anggota Dewan Komisaris; dan
5. Tidak menduduki jabatan sebagai Direksi di Perusahaan lain yang Dapat mempengaruhi independensi.

The Board of Commissioners declares:

1. Not part of the management;
2. Has no business relationship or other relationship with the majority shareholder;
3. Before serving as a member of the Board of Commissioners, has never been part of the management of a company affiliated with the Company;
4. Not bound by other agreements with the Company, other than as a member of the Board of Commissioners; and
5. Does not hold positions as Directors in other companies that may affect independence

Pernyataan Dewan Komisaris:

1. Kami bukan bagian dari manajemen;
2. Kami tidak memiliki hubungan usaha maupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas;
3. Sebelum menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, kami tidak pernah menjadi bagian dari manajemen perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan;
4. Kami tidak terikat oleh perjanjian lain dengan Perseroan, selain sebagai anggota Dewan Komisaris; dan
5. Kami tidak menduduki jabatan sebagai Direksi di Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi independensi.

Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2025

1. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2024 dengan metode penilaian sendiri;
2. Memastikan seluruh jenjang organisasi Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan tepat dan menyeluruh;

Statement of the Board of Commissioners:

1. We are not part of the management;
2. We have no business or other relationship with the majority shareholder;
3. Prior to serving as members of the Board of Commissioners, we were never part of the management of any company affiliated with the Company;
4. We are not bound by any other agreement with the Company, other than as members of the Board of Commissioners; and
5. We do not hold positions as Directors in other companies that could affect our independence.

Implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties in 2025

1. Conducted a performance assessment of the Board of Commissioners in 2024 with a self assessment method;
2. Ensured that all levels of the Company's organization implement Good Corporate Governance principles and ensured that risk management is carried out appropriately and thoroughly;

3. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang disampaikan Direksi;
4. Memberikan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan hal-hal yang dapat memengaruhi perkembangan dan kinerja Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi;
5. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2023 bersama Komite Audit dan Auditor Eksternal independen; dan
6. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan melalui informasi dari internal dan eksternal.

3. Reviewed and approved the Company's Work Plan and Budget of 2025 submitted by the Board of Directors;
4. Provided advice to the Board of Directors in relation to matters that may affect the development and performance of the Company through the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors;
5. Discussed the Company's 2023 Financial Statements with the Audit Committee and Independent External Auditor; and
6. Monitored the Company's activities through internal and external information.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2025

Rapat Dewan Komisaris diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 2 bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Selain rapat dengan anggota Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir.

Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors in 2025

Board of Commissioners meetings are held in accordance with Capital Market laws and regulations, at least once every two months, or at any time deemed necessary.

In addition to meetings with members of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors in accordance with Capital Market laws and regulations, at least once every four months. The results of the Board of Commissioners and Board of Directors meetings must be recorded in minutes of the meeting and signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors present.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Implementation of the Board of Commissioners Meeting in 2025

No	Nama Name	Frekuensi Frequencies	Tingkat Kehadiran Attendance	Agenda Agenda	Keputusan Decision
1	Siti Rahayu	6 kali	100%		
2	Ida haerani	6 kali	100%		

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2025

Implementation of the Board of Commissioners Meeting with The Board of Director in 2025

No	Nama Name	Frekuensi Frequencies	Tingkat Kehadiran Attendance	Agenda Agenda	Keputusan Decision
1	Siti Rahayu	3 kali	100%		
2	Ida haerani	3 kali	100%		
3	Joni Rizal	3 kali	100%		
4	Tomi Tris	3 kali	100%		
5	Sukino	3 kali	100%		

Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat gabungan dengan Direksi bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan syarat semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi memberikan persetujuan tertulis atas seluruh keputusan rapat tersebut.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan memperkuat pengawasan dan efektivitas nasihat kepada Direksi, yang dilaksanakan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi berkelanjutan. Program pelatihan ini berfokus pada pembaruan pengetahuan menyeluruh mengenai sektor usaha, mencakup bidang teknis (keuangan, risiko), non-teknis, kepemimpinan, dan tata kelola perusahaan (GCG), serta adaptasi teknologi.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia, namun melakukan peningkatan kompetensi secara mandiri.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Decisions of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors are binding on all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors provide written approval for all decisions made at the meeting.

Training and Competency Development for the Board of Commissioners

The competency enhancement of the Board of Commissioners aims to strengthen oversight and the effectiveness of advice provided to the Board of Directors, which is carried out through training, workshops, and continuous certification. This training program focuses on comprehensive knowledge updates regarding the business sector, covering technical (finance, risk), non-technical, leadership, and corporate governance (GCG) fields, as well as technological adaptation.

Throughout 2025, the Board of Commissioners did not participate in training organized by the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange, but instead conducted competency enhancement independently.

Changes in The Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan No 02/SK/HFI/18 pada tanggal 05 Juni 2018, dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya surat keputusan yang baru, sebagai berikut:

Ketua
Ida Haerani, S.H., M.H

Anggota
Evi Rosanah
Siswati Ningsih

Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan seperti Laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan Komite Audit, sepanjang tahun buku 2022, tidak ditemukan adanya Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku; maupun Kekeliruan/kesalahan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan, serta pelaksanaan total paket remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee was appointed based on Decree No. 02/SK/HFI/18 on June 5, 2018, with a term of office until the issuance of a new decree, as follows:

Chairwoman
Ida Haerani, S.H., M.H.

Member
Evi Rosanah
Siswati Ningsih

Duties and Responsibilities of the Audit Committee:

1. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information; Financial statements, projections and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reporting to the Board of Commissioners various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
4. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company; and
5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information. Based on the review of the Audit Committee Audit Committee, during the fiscal year 2022, there were no violations committed by the Company against the prevailing laws and regulations; nor errors in the preparation of financial statements, internal control and independence of the Company's auditors, as well as the implementation of the total remuneration package of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Audit:

1. Akses terhadap dokumen, data dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akutan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen diluar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Authority of the Audit Committee:

1. Access to documents, data and information relevant to obtaining data and information related to the implementation of its duties.
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and those who carry out internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners. Audit Committee meetings are held every 3 (three) months and the meetings are attended by all members of the Audit Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Panitia Adhoc Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan No. 03/SK/HFI/19 pada tanggal 04 Februari 2019, dengan struktur sebagai berikut:

Ketua

Ida Haerani, S.H., M.H.

Anggota

Siti Rahayu

Rini Atmaja

Tugas Utama Komite Nominasi:

1. Menyusun kriteria, kompetensi, profesionalitas, dan etika kerja untuk kandidat Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kandidat untuk posisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja (evaluasi) tahunan bagi Direksi dan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Remunerasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi (gaji, tunjangan, bonus, dan fasilitas lain) bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membahas Key Performance Indicator (KPI) untuk penilaian karyawan dan Direksi dengan mempertimbangkan target perusahaan.
3. Mengajukan rekomendasi remunerasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk persetujuan.

Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Mengakses data dan dokumen perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Menggunakan jasa profesional dari luar jika diperlukan (konsultan).

Komite Nominasi dan Remunerasi di ketuai oleh Komisaris Independen dan melaporkan hasil tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Company's Board of Commissioners has established an Adhoc Nomination and Remuneration Committee based on Decision Letter No. 03/SK/HFI/19 on February 04, 2019, with the following structure:

Chairwoman

Ida Haerani, S.H., M.H.

Member

Siti Rahayu

Rini Atmaja

Main Duties of the Nomination Committee:

1. Develop criteria, competencies, professionalism, and work ethics for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Evaluate and provide recommendations to the Board of Commissioners for candidates for positions on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in conducting annual performance assessments (evaluations) for the Board of Directors and Commissioners.
4. Provide recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Remuneration Committee's Main Duties:

1. Develop and recommend remuneration policies (salaries, allowances, bonuses, and other benefits) for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Discuss Key Performance Indicators (KPIs) for employee and Board of Directors assessments, taking into account company targets.
3. Submit remuneration recommendations to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Access company data and documents related to its duties.
2. Communicate and coordinate with relevant parties.
3. Utilize external professional services (consultants) if necessary.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner and reports the results of its work to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut::

1. Komite Nominasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan kriteri dalam proses nominasi, Kebijakan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Memberikan usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Komite Remunerasi:

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration;

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Remunerasi

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagai berikut:

1. Besaran remunerasi anggota Direksi (gaji dan/atau tunjangan) dan anggota Dewan Komisaris (honorarium dan/atau tunjangan) diusulkan melalui RUPS dan penetapannya mengikuti keputusan RUPS.
2. Jika RUPS melimpahkan kembali kepada Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris akan mengadakan rapat untuk mengambil Keputusan, dan besaran remunerasi akan ditetapkan dan diputuskan Dalam rapat tersebut.

Penetapan besaran remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan hal hal dan faktor-faktor sebagai berikut:

Throughout 2025 the Nomination and Remuneration committee has carried out the following activities:

1. Nomination committee
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, policies and criteria in the nomination process, policies for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors;
 - c. Provide recommendations regarding the capacity building program of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - d. Provide proposals for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Remuneration Committee:

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

 - a. Remuneration structure;
 - b. Policy on Remuneration; and
 - c. Amount of Remuneration;

Assist the Board of Commissioners in evaluating performance and ensuring that the compensation received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is appropriate.

Remuneration Policy

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to Article 96 and Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as follows:

1. The amount of remuneration for members of the Board of Directors (salary and/or allowances) and members of the Board of Commissioners (honorarium and/or allowances) and proposed through the GMS and its determination follows the GMS decision.
2. If the GMS delegates back to the Board of Commissioners, then the Board of Commissioners will hold a meeting to make a decision, and the amount of remuneration will be determined and decided in the meeting.

Determination of the amount of remuneration is carried out by considering and taking into account the following matters and factors:

1. Remunerasi yang berlaku Secara umum pada bidang usaha sejenis dan skala yang setara;
2. Pencapaian dalam pelaksanaan Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
4. Disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan.

Untuk 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang keseluruhannya berjumlah Rp390 juta.

1. Remuneration that applies generally in similar business fields and on an equal scale;
2. Achievements in the implementation of duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Performance targets of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
4. Adjusted to the financial condition of the Company.

For the 12 months ended December 31, 2025, the Company has provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors totaling Rp390 million.

DIREKSI

Board of Directors

Berdasarkan UUPT No 40/2017, Peraturan OJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi PT Hotel Fitra International Tbk sangat menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, berpikiran strategis, mengedepankan kepentingan Perseroan, agar dapat memberi dan meningkatkan nilai tambah untuk keberlanjutan usaha.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Direksi Perseroan telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur, yang keseluruhannya diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi PT Hotel Fitra International Tbk telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.33/ POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

Based on Company Law No. 40/2017, OJK Regulation No. 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court.

The Board of Directors of PT Hotel Fitra International Tbk strongly upholds a professional, objective, strategic-minded attitude, prioritizing the interests of the Company, in order to provide and increase added value for business sustainability.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS, with a term of office of 5 (five) years starting from the date of appointment and may be reappointed.

The composition of the Company's Board of Directors has been adjusted to POJK No. 33/POJK.04/2014, which consists of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, all of whom are appointed from candidates proposed by the Shareholders and the nomination is binding for the General Meeting of Shareholders.

The Board of Directors of PT Hotel Fitra International Tbk has fulfilled the requirements as stipulated by the Financial Services Authority through POJK No. 33/ POJK.04/2014 as follows:

1. Have good morals, character, and integrity;
2. Capable of performing legal acts;

- | | |
|---|--|
| <p>3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah dinyatakan pailit b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. Tidak pernah dihukum karena Melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang selama menjabat: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan; 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. 4) Memiliki komitmen untuk mematuhi Peraturan perundang-undangan; dan 5) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. | <p>3. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Never been declared bankrupt b. Never been a member of the Board of Director who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. Has never been convicted of committing a criminal offense that is detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector; and d. Has never been a member of the Board of Director who during his/her tenure: <ol style="list-style-type: none"> 1) Has not held an annual GMS; 2) His/her accountability as a member of the Board of Director has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Director to the GMS as a member of, the Board of Director to the GMS; 3) Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from Otoritas Jasa, Keuangan does not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Otoritas Jasa Keuangan and/or financial statements. 4) Have a commitment to comply with laws and regulations; and 5) Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer. |
|---|--|

Masa jabatan anggota Direksi

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS;
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat Kembali;
3. 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Jabatan anggota Dewan Direksi berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal dunia;
3. Masa jabatannya berakhir;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Direksi berdasarkan Peraturan perundang-undangan.

Term of office for members of the Board Directors

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS;
2. Members of the BOD are appointed for a certain term of office and may be reappointed;
3. 1 (one) term of office of a member of the Board of Directors shall not exceed 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office.

Position a member of the Board of Directors ends if:

1. Resigns;
2. Dies;
3. His/her term of office ends;
4. Dismissed based on the resolution of the GMS; and
5. No longer fulfill the requirements as a member of the of the Board of Commissioners based on the laws and regulations.

Tugas, Tanggungjawab dan Wewenang Direksi

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan, sebelum dimulainya tahun buku;
4. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan;
5. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
6. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, Direksi juga dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun;
7. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
9. Direksi wajib menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan Rencana Kerja.
10. Memberikan pertanggungjawaban tentang kondisi Perseroan dan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS;
11. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan;
12. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

1. To provide leadership and management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. To maintain and manage the Company's assets;
3. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval, prior to the commencement of the financial year;
4. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform;
5. The Board of Directors shall implement risk management and GCG principles in every business activity of the Company;
6. The Board of Directors shall determine the organizational structure and work procedures of the Company and is authorized to appoint and dismiss the corporate secretary and the person in charge, the Board of Directors may also establish committees and shall evaluate the performance of the committees at the end of each year;
7. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget and shall be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the forthcoming financial year;
8. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS;
9. The Board of Directors shall perform its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS and the Work Plan;
10. To provide accountability regarding the condition of the Company and the implementation of its duties to the shareholders through the GMS;
11. To be fully individually be accountable for the Company's losses caused for negligence in carrying out duties for the Company's interests and businesses;
12. Cannot be held accountable for the company's losses if they can prove:
 - a. The loss is not due to his/her error or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and inaccordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss;
 - d. Has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

Secara garis besar, sepanjang tahun kerja 2025, Direksi telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2025;
2. Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024 dan RUPSLB Tahun 2024;
3. Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko;
4. Menyusun strategi Pengembangan usaha;
5. Menyusun laporan tahunan 2024, dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Melakukan penelaahan atasstruktur organisasi Perseroan;
7. Menelaah rencana program promosi, rotasi dan remunerasi karyawan;
8. Melakukan Inventarisasi aset Perseroan;
9. Melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan pada RUPS;
10. Melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak; dan
11. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yaitu paling kurang 1 kali dalam setiap bulan atau dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Direksi;
2. Seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar. Pemanggilan rapat harus disampaikan dengan surat tercatat sekurang-kurangnya 3 hari sebelum rapat diadakan dengan mencantumkan tanggal, waktu, acara dan tempat rapat. Rapat diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Utama Perseroan atau ditempat kedudukan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatat.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan maka dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang dipilih. Seorang anggota Direksi dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 jumlah anggota Direksi hadir, keputusan hasil rapat

In general, throughout the 2025 working year, the Board of Directors has carried out the following activities:

1. Prepare the Company's Work Plan and Budget for the financial year 2025;
2. Organizing the AGMS for the financial year 2024 and EGMS for the financial year 2024;
3. Identify the Company's risks and strategize risk control efforts;
4. Develop a business development strategy;
5. Prepare the 2024 annual report, and other reports for Shareholders, Regulators and other stakeholders;
6. Conduct a review of the Company's organizational structure;
7. Review plans for employee promotion, rotation and remuneration programs;
8. Inventorying the Company's assets;
9. Conducting the selection of the Public Accounting Firm that will be proposed to the GMS;
10. Supervising the performance of Subsidiaries; and
11. Organizing meetings with investors and other stakeholders.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings must be held in accordance with capital market laws and regulations, namely at least once a month, or may be held at any time deemed necessary by:

1. One or more members of the Board of Directors;
2. One or more members of the Board of Commissioners;
3. Upon written request from one (1) or more shareholders who together represent 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

A meeting of the Board of Directors shall be convened by a member of the Board of Directors who is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association. Notice of the meeting must be sent by registered mail at least 3 days prior to the meeting, specifying the date, time, agenda, and venue of the meeting. The meeting shall be held at the Company's registered office, the location of the Company's principal place of business, or the location of the stock exchange where the Company's shares are listed.

Board of Directors meetings are chaired by the President Director; if the President Director is unable to attend, he or she may be replaced by a designated member of the Board of Directors. A member of the Board of Directors may be represented by another member of the Board of Directors based on a power of attorney. A meeting is valid and has the authority to make binding decisions if more than half of the

harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau dengan pemungutan suara lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Risalah Rapat Direksi dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir. Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan dengan menandatangani usulan tersebut.

Selain rapat dengan anggota Direksi, Direksi juga telah mengadakan rapat secara berkala dengan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal yaitu 1 kali dalam 4 bulan. Hasil Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.

members of the Board of Directors are present; decisions resulting from the meeting must be made by consensus or by a vote of more than half of the votes cast during the meeting.

The minutes of the Board of Directors' meeting are prepared by a person present at the meeting who is appointed by the Chair of the Meeting and signed by all members of the Board of Directors present. The Board of Directors may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give their approval by signing the proposal.

In addition to meetings with Board members, the Board of Directors also holds regular meetings with the Board of Commissioners in accordance with capital market laws and regulations, namely once every four months. The results of the joint Board of Directors and Board of Commissioners meeting are recorded in the meeting minutes and signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners present.

No	Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Frequencies	Tingkat Kehadiran Attendance	Agenda Agenda	Keputusan Decision
1	Joni Rizal	Direktur Utama President Director	12 kali	100%		
2	Tomi Tris	Direktur Director	12 kali	100%		
3	Sukino	Direktur Director	12 kali	100%		

Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Peningkatan kompetensi Direksi bertujuan untuk memperkuat efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pengelolaan Perseroan, yang dilaksanakan melalui pelatihan, workshop, dan sertifikasi berkelanjutan. Program pelatihan ini berfokus pada pembaruan pengetahuan menyeluruh mengenai sektor usaha, mencakup bidang teknis (keuangan, risiko), non-teknis, kepemimpinan, dan tata kelola perusahaan (GCG), serta adaptasi teknologi.

Sepanjang tahun 2025 Direksi tidak mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia, namun melakukan peningkatan kompetensi secara mandiri.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan Komposisi direksi.

Training and Competency

Development for the Board of Directors The enhancement of the Board of Directors' competencies aims to strengthen the effectiveness of the execution of duties and responsibilities in managing the Company, carried out through training, workshops, and continuous certification. This training program focuses on comprehensive knowledge updates regarding the business sector, covering technical (finance, risk), non-technical, leadership, and corporate governance (GCG) fields, as well as technology adaptation.

Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in training organized by the Financial Services Authority or the Indonesia Stock Exchange, but instead pursued competency enhancement independently.

Changes in Board Composition

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ perusahaan yang berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal juga bertugas dalam memastikan kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Dalam struktur organisasi, kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Organ pendukung ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan langsung oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit Audit Internal mempunyai kewenangan untuk berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melaksanakan audit internal beserta tindak lanjutnya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 POJK No. 56/2015, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, melalui SK No. 01/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018 telah menyusun dan menetapkan Piagam Audit Internal.

Piagam Audit Internal berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Internal dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, internal control, dan governance processes.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

The Internal Audit Unit is one of the company's organs that have a role in evaluating and improving the effectiveness of the risk management system, internal control system, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is also tasked with ensuring that the Company's operational activities are in accordance with applicable laws and regulations.

The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is in accordance with the Company's Articles of Association which refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

In the organizational structure, the position of the Internal Audit Unit is under the Board of Directors and directly responsible to the President Director. This supporting organ is led by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed directly by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In addition, the Internal Audit Unit has the authority to coordinate with the Audit Committee in conducting internal audits and their follow-ups.

As stated in Article 9 POJK No. 56/2015, the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, through Decree No. 01/SK/HFI/18 on June 5, 2018 has compiled and established the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter contains the function and scope of the Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added value and improve the Company's operations through the use of systematic methods in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Conduct special examinations if necessary.

The authority of the Internal Audit Unit includes:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary



Tomi Tris
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan: Indonesia
Usia: 38 tahun

Sekretaris Perusahaan PT Hotel Fitra International Tbk menjalankan tugas tugasnya dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik; Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

The Corporate Secretary of PT Hotel Fitra International Tbk carries out his/her duties in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies; OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Companies; and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E of 2022 concerning Obligations to Submit Information.

Terhitung sejak tanggal 05 Juni 2018, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tomi Tris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 05/SK/HFI/18, dengan masa jabatan hingga penunjukan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi.

Fungsi strategis Sekretaris Perusahaan:

1. Sebagai mediator yang efektif dan intensif dalam memfasilitasi komunikasi internal antar organ Perseroan;
2. Membangun dan menjembatani hubungan eksternal dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
3. Memelihara reputasi perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan Pasar Modal beserta Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. **Internal:**
 - a. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
 - b. Memberikan masukan kepada Direksi terkait tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan
 - c. Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
 - d. Melaksanakan tata kelola rapat antar divisi dalam Perseroan, rapat antar Direksi, rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan relasi dan mitra kerja;
 - e. Berkoordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) terkait dengan Tata Kelola Data Daftar Pemegang Saham Perseroan;
2. **Eksternal:**
 - a. Menyusun Laporan Tahunan;
 - b. Mengatur Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - c. Menyusun materi penyelenggaraan Paparan Publik.
3. **Kepatuhan Perseroan terhadap regulasi**
Memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diputuskan dan prosedur yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan.

Effective from June 5, 2018, the Corporate Secretary is held by Tomi Tris based on the Decree of the Board of Directors Number 05/SK/HFI/18, with a term of office until the appointment of a new Corporate Secretary by the Board of Directors.

Corporate Secretary's strategic functions are:

1. Acting as an effective and intensive mediator in facilitating internal communication between the Company's organs;
2. Building and bridging external relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders;
3. Maintaining the company's reputation;
4. Keeping abreast of developments in the Capital Market and applicable laws and regulations.

Primary duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. **Internal:**
 - a. Submitting reports on the implementation of duties and responsibilities periodically to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners;
 - b. Provide input to the Board of Directors regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the
 - c. Articles of Association and laws and regulations;
 - d. Carry out meeting governance between divisions within the Company, meetings between Directors, meetings between Directors and the Board of Commissioners, including meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with relations and partners;
 - e. Coordinating with the Securities Administration Bureau (BAE) related to the Management of the Company's Shareholders Register Data;
2. **External:**
 - a. Prepare the Annual Report;
 - b. Organizing the implementation of the General Meeting of Shareholders;
 - c. Prepare materials for organizing Public Expose.
3. **Company's compliance with regulations**
Ensure that all policies decided and procedures carried out by the Company are in accordance with the prevailing laws and regulations, and have been stated in the Annual Report.

4. Keterbukaan Informasi

- a. Membina hubungan baik dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
- b. Menentukan kriteria materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;
- c. Mengelola informasi Perseroan melalui situs web, buletin, atau media informasi lainnya; dan
- d. Menjaga kerahasiaan dan bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan.

4. Information Disclosure

- a. Foster good relations with shareholders, regulators, and other stakeholders;
- b. Determining criteria for information material that can be submitted to stakeholders;
- c. Managing the Company's information through website, newsletter, or other information media; and
- d. Maintain confidentiality and act prudently in responding to the Company's information.

AKUNTAN PUBLIK Public Accountant

Pengawasan independen atas aspek Keuangan Perseroan dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP), yang memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk menjamin independensi kualitas hasil pemeriksaan, KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, dengan merujuk pada Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan OJK No. 9/POJK.03/2023 tentang penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa Keuangan, dengan terlebih dahulu meminta rekomendasi dari Komite Audit

Proses audit laporan keuangan Perseroan dilaksanakan dengan menggunakan standar profesional akuntan publik, yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu, yang meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan dan apabila dalam Laporan Keuangan ditemukan ketidakbenaran yang bersifat material, Kantor Akuntan Publik akan melaporkannya kepada Manajemen, dan Manajemen akan melakukan pengkajian ulang atas ketidakbenaran yang ditemukan.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit oleh Akuntan Publik, dan secara berkala, Komite Audit mendiskusikan rencana pemeriksaan seluruh temuan, untuk membantu dan memastikan tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit.

Independent oversight of the Company's financial aspects is carried out by an external party, namely a Public Accounting Firm (KAP), which provides an opinion regarding the conformity of the presentation of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed KAP must have no conflict of interest with the Company, as referred to in Articles 3 and 4 of OJK Regulation No. 9/POJK.03/2023 concerning the use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, with prior recommendation from the Audit Committee.

The audit process for the Company's financial statements is carried out using the professional standards of public accountants, which include all audit procedures deemed necessary, including testing and evaluation of the Company's internal control system and if material inaccuracies are found in the Financial Statements, the Public Accounting Firm will report this to Management, and Management will conduct a review of the inaccuracies found.

The Audit Committee supervises the implementation of the audit process by the Public Accountant, and periodically, the Audit Committee discusses the audit plan for all findings, to assist and ensure that there are no obstacles in the implementation of the audit.

Akuntan Publik Tahun Buku 2025

Keputusan RUPS Tahunan 2025 telah menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024, dan Perseroan telah menyampaikan laporan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada OJK.

Berdasarkan hasil audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material.

Accountant Firm for Financial Year 2025

The 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) approved the reappointment of the Public Accounting Firm, Dra. Suhartati & Rekan, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year. The Company has submitted a report on the appointment of the Public Accounting Firm to the Financial Services Authority (OJK).

Based on the audit results of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025, the Public Accounting Firm, Dra. Suhartati & Rekan, issued a fair opinion in all material respects.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal merupakan proses berkelanjutan yang dirancang oleh manajemen dan staf untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan Perseroan, efektivitas/ efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan, yang keseluruhannya bertujuan untuk melindungi aset Perseroan dari penyalahgunaan, memastikan keakuratan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan yang disusun oleh Direksi.

Komponen utama Sistem Pengendalian Internal Perseroan antara lain:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Mencakup integritas, nilai etika, dan struktur Perseroan;
2. **Penilaian Risiko**
Identifikasi dan analisis risiko yang relevan.
3. **Kegiatan Pengendalian**
Kebijakan dalam, pemisahan tugas, dan pengamanan fisik aset.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Pertukaran informasi yang diperlukan untuk menjalankan dan mengendalikan operasional.
5. **Pemantauan**

As part of Corporate Governance, the internal control system is an ongoing process designed by management and staff to provide reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives, operational effectiveness/efficiency, the reliability of financial reporting, and regulatory compliance. The overall objective is to protect the Company's assets from misuse, ensure the accuracy of accounting data, and promote efficiency and compliance with the Company's policies established by the Board of Directors.

The main components of the Company's Internal Control System include:

1. **Control Environment**
Includes the Company's integrity, ethical values, and structure;
2. **Risk Assessment**
Identification and analysis of relevant risks.
3. **Control Activities**
Internal policies, segregation of duties, and physical safeguards of assets.
4. **Information and Communication**
Exchange of information necessary to run and control operations.
5. **Monitoring**

Evaluasi terus-menerus atas kinerja sistem pengendalian internal.

Continuous evaluation of the performance of the internal control system.

Komite Audit secara berkala mengevaluasi efektivitas pengendalian internal baik aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam mengkaji rancangan dan penerapan prosedur untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini usaha Perseroan.

The Audit Committee periodically evaluates the effectiveness of internal controls, both financial and operational. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit in reviewing the design and implementation of procedures to ensure the effectiveness of the internal control system across all of the Company's business lines.

Pada tahun 2025, secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan dalam penerapan Sistem Pengendalian Internal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, dan menurut pandangan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai.

In 2025, it was generally concluded that there were no significant weaknesses in the implementation of the Internal Control System that could impact operational performance or the presentation of the overall financial statements. In the opinion of the Board of Commissioners, the Company's internal control system has been implemented adequately.

MANAJEMEN RISIKO & MITIGASI

Risk Management & Mitigation

Manajemen risiko adalah proses sistematis mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan ancaman atau ketidakpastian yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan, dengan tujuan meminimalisasi dampak negatif (kerugian aset/reputasi) dan memaksimalkan peluang, melalui pendekatan proaktif, terstruktur, dan terintegrasi.

Risk management is a systematic process of identifying, analyzing, evaluating, and controlling threats or uncertainties that could potentially hinder the achievement of the Company's objectives, with the aim of minimizing negative impacts (loss of assets or reputation) and maximizing opportunities, through a proactive, structured, and integrated approach.

Poin-poin penting dalam manajemen risiko Perseroan:

- 1. Proses Utama**
Meliputi penetapan konteks, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, serta perlakuan (mitigasi) risiko.
- 2. Jenis Risiko**
Keuangan, hukum, operasional, strategis, dan keamanan/teknologi.
- 3. Tujuan**
Melindungi aset, meningkatkan keselamatan, kepatuhan regulasi, mengurangi kerugian, dan meningkatkan ketahanan organisasi.
- 4. Langkah Mitigasi**
Melakukan tindakan pencegahan, pengurangan dampak, atau transfer risiko.

Key points in the Company's risk management:

- 1. Core Processes**
Include establishing the context, risk identification, risk analysis, risk evaluation, and risk treatment (mitigation).
- 2. Types of Risk**
Financial, legal, operational, strategic, and security/technology.
- 3. Objectives**
To protect assets, enhance safety, ensure regulatory compliance, minimize losses, and strengthen organizational resilience.
- 4. Mitigation Measures**
Implementing preventive actions, reducing impact, or transferring risk.

Semangat yang terkandung dalam penerapan manajemen risiko

1. Menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat Indonesia, yaitu Perilaku Beretika, Bertanggungjawab, Terbuka dan Berwawasan Keberlanjutan;
2. Memahami risiko sebagai peristiwa yang mungkin dapat terjadi dalam setiap proses usaha, yang Dapat berdampak pada pencapaian;
3. Mengelola risiko secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya sehingga tetap berada dalam batas yang wajar;
4. Setiap individu wajib berperan penuh dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawab masing-masing;
5. Melakukan modifikasi dan peng-kini-an sistem manajemen risiko secara berkala, agar senantiasa relevan dengan situasi dan kondisi yang ada.

The spirit contained in the implementation of risk management

1. Implement the principles of Indonesian Corporate Governance, namely Ethical Behavior, Responsibility, Openness and Sustainability;
2. Understand risk as a possible event that can occur in every business process, which can have an impact on achievement;
3. Manage risk optimally by utilizing resources so that it remains within reasonable limits;
4. Each individual must play a full role in risk management in accordance with their respective responsibilities;
5. Modify and update the risk management system periodically, so that it is always relevant to the existing situation and conditions.



Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance Structure

Dewan Komisaris Board of Commissioners

- Monitoring risiko secara keseluruhan dan memberi saran serta masukan kepada Direksi;
 - Monitoring penerapan Manajemen Risiko;
 - Melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas Manajemen Risiko.
- Overall risk monitoring and providing advice and input to the Board of Directors;
 - Monitoring the implementation of Risk Management;
 - Conducting periodic evaluations of the effectiveness of Risk Management.

Direksi Board of Directors

- Menerapkan Manajemen Risiko di seluruh divisi;
 - Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas risiko yang dihadapi dan Mitigasi yang telah dilakukan;
 - Melakukan modifikasi sistem Manajemen Risiko dan Mitigasinya.
- Implementing Risk Management in all divisions;
 - Reporting to the Board of Commissioners on the risks faced and the mitigation that has been done;
 - Modify the Risk Management and Mitigation system.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

- Memastikan bahwa Manajemen Risiko dievaluasi secara berkala;
 - Memberikan saran dan masukan dalam proses mitigasi;
 - Memberikan saran dan masukan atas efektifitas sistem dan Mitigasi yang diterapkan.
- Ensuring that Risk Management is evaluated periodically;
 - Providing advice and input in the mitigation process;
 - Providing advice and input on the effectiveness of the system and Mitigation implemented.

Tim Kerja Team Work

Melakukan identifikasi, dan mengimplementasikan Manajemen Risiko serta memantau perkembangan risiko untuk dilaporkan kepada Direksi.

Identify, and implement Risk Management and monitor the development of risks to be reported to the Board of Directors.

Risiko dan Mitigasi

Risk and Mitigation

No	Jenis Risiko Risk Types	Dampak dan Mitigasi Impact and Mitigation
1	<p>Risiko Ekonomi Economic Risks</p> <p>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p>	<p>Dampak IMPACT Perseroan berpotensi mengalami kerugian finansial atau ketidakstabilan usaha akibat perubahan makroekonomi, seperti inflasi, fluktuasi suku bunga, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar. Risiko ini mengancam profitabilitas jangka panjang dan stabilitas operasional. The Company is at risk of financial loss or business instability due to macroeconomic changes, such as inflation, interest rate fluctuations, government policies, and market conditions. These risks threaten long-term profitability and operational stability.</p> <p>Mitigasi Mitigation</p> <ul style="list-style-type: none"> Manajemen melakukan diversifikasi yang ketat dalam berinvestasi, melakukan pemantauan indikator ekonomi secara rutin, dan manajemen arus kas yang ketat. Menelaah dengan seksama atas suku bunga yang ditawarkan pada saat mengajukan pinjaman ke bank; memilih metode pembayaran bertahap berjangka waktu lebih Panjang, dan mengajukan pinjaman dengan suku bunga tetap. Management carries out strict diversification in investments, routine monitoring of economic indicators, and strict cash flow management. Carefully examine the interest rates offered when applying for a loan from the bank; choose a longer-term installment payment method, and apply for a loan with a fixed interest rate. <p>Perseroan berpotensi mengalami kerugian sebagai akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu. The company has the potential to experience losses as a result of its inability to meet short-term obligations on time.</p> <p>Mitigasi Mitigation Manajemen menjaga stabilitas cadangan kas, melakukan analisis kesenjangan (gap analysis), dan mempercepat konversi aset menjadi uang tunai. Management maintains cash reserve stability, conducts gap analysis, and accelerates the conversion of assets into cash.</p>
2	<p>Persaingan Usaha Business Competition</p>	<p>Perang Harga dan Penurunan Okupansi: Banyaknya hotel baru dan alternatif penginapan (seperti Airbnb) membuat pasar jenuh, sehingga hotel terpaksa menurunkan harga untuk tetap relevan, Price Wars and Declining Occupancy: The influx of new hotels and alternative accommodations (such as Airbnb) has saturated the market, forcing hotels to lower prices to stay relevant.</p> <p>Perubahan Perilaku dan Tuntutan Konsumen Tamu saat ini lebih kritis dan sangat dipengaruhi oleh ulasan online (online review). Peringkat ulasan yang rendah dapat secara drastis mengurangi potensi pemesanan. Changing Consumer Behavior and Demands Guests today are more critical and heavily influenced by online reviews. Low review ratings can drastically reduce potential bookings.</p> <p>Teknologi dan Keamanan Siber Kebutuhan investasi tinggi untuk upgrade sistem digital (misalnya: mobile check-in, otomatisasi kamar). Selain itu, risiko serangan siber terhadap data pelanggan menjadi ancaman utama yang dapat merusak reputasi hotel milik Perseroan. Technology and Cybersecurity High investment requirements for digital system upgrades (e.g., mobile check-in, room automation). Furthermore, the risk of cyberattacks on customer data is a major threat that could damage the reputation of the Company's hotels.</p> <p>Efisiensi Operasional yang Tinggi Biaya operasional yang besar, termasuk pemeliharaan fasilitas dan tenaga kerja, meningkatkan risiko likuiditas jika tidak diimbangi dengan pendapatan yang stabil. High Operational Efficiency High operational costs, including facility maintenance and labor, increase liquidity risk if not offset by stable revenue.</p> <p>Ketidakpastian Kunjungan Faktor eksternal seperti krisis ekonomi, bencana alam, atau kebijakan efisiensi dapat menyebabkan fluktuasi jumlah pengunjung yang signifikan. Visit Uncertainty External factors such as economic crises, natural disasters, or efficiency policies can cause significant fluctuations in visitor numbers.</p>

No	Jenis Risiko Risk Types	Dampak dan Mitigasi Impact and Mitigation
		<p>Pentingnya Pengalaman (Experience Economy) Wisatawan kini lebih menghargai pengalaman unik. Hotel yang tidak mampu berinovasi atau menawarkan pengalaman personalisasi akan kehilangan daya saing.</p> <p>The Importance of Experience (Experience Economy) Travelers today value unique experiences more than ever. Hotels that fail to innovate or offer personalized experiences will lose their competitive edge</p> <p>Mitigasi Mitigation Untuk memitigasi risiko-risiko ini, Manajemen berupaya secara maksimal untuk terus meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan manajemen pendapatan, dan melakukan diversifikasi segmen pasar (seperti memaksimalkan MICE—Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) To mitigate these risks, Management is making maximum efforts to continuously improve service quality, optimize revenue management, and diversify market segments (such as maximizing MICE—Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).</p>
3	<p>Risiko stabilitas politik Risk of political stability</p>	<p>Stabilitas politik merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi kelangsungan usaha hotel. Ketidakstabilan politik, baik dalam bentuk perubahan kebijakan mendadak, konflik domestik, maupun ketegangan geopolitik, dapat berdampak langsung pada tingkat hunian (occupancy rate) dan pendapatan hotel dan Gedung pertemuan. Secara spesifik, berikut adalah risiko risiko yang dihadapi oleh Perseroan terkait dengan stabilitas politik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Dampak Kebijakan Anggaran Pemerintah. Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, seperti instruksi pemangkasan belanja perjalanan dinas, berdampak langsung pada penurunan pendapatan hotel dan convention hall milik Perseroan. Penurunan Permintaan Wisatawan. Konflik politik atau kerusuhan menciptakan rasa takut, membuat wisatawan menunda atau membatalkan perjalanan. Larangan Perjalanan. Ketidakstabilan politik akan diikuti dengan larangan perjalanan (travel bans), yang berpengaruh langsung terhadap industri pariwisata dan perhotelan. Ketidakpastian Regulasi dan Investasi. Pergantian kepemimpinan atau kebijakan yang sering berubah sangat berpengaruh terhadap operasional. <p>Political stability is a major external factor affecting the sustainability of the hotel business. Political instability, whether in the form of sudden policy changes, domestic conflict, or geopolitical tensions, can directly impact occupancy rates and revenues for hotels and convention centers. Specifically, the following are the risks faced by the Company related to political stability:</p> <ol style="list-style-type: none"> Impact of Government Budget Policies. Government budget efficiency policies, such as directives to cut official travel expenses, have had a direct impact on the decline in revenue from the Company's hotels and convention halls. Decrease in Tourist Demand. Political conflict or unrest creates fear, causing tourists to postpone or cancel trips. Travel Bans. Political instability will be followed by travel bans, which will directly impact the tourism and hospitality industries. Regulatory and Investment Uncertainty. Frequent changes in leadership or policies significantly impact operations. <p>Mitigasi Mitigation Agar Perseroan mampu bertahan dalam kondisi ketidak stabilan politik, Manajemen telah menerapkan kebijakan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diversifikasi Pasar: Mengurangi ketergantungan pada anggaran pemerintah dengan menasar wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Efisiensi Operasional: Melakukan penyesuaian biaya. Kerjasama Strategis: Meningkatkan kemitraan dengan maskapai penerbangan, agen perjalanan, dan pengelola destinasi wisata untuk menarik pengunjung. <p>In order for the Company to survive in conditions of political instability, Management has implemented the following policies:</p> <ul style="list-style-type: none"> Market Diversification: Reducing dependence on government budgets by targeting domestic and international tourists. Operational Efficiency: Making cost adjustments. Strategic Cooperation: Increase partnerships with airlines, travel agents, and tourism destination managers to attract visitors.

No	Jenis Risiko Risk Types	Dampak dan Mitigasi Impact and Mitigation
4	Risiko Hukum Law Risks	<p>Risiko hukum yang berpotensi terjadi dan harus dihadapi oleh Perseroan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepatuhan: Pelanggaran terhadap regulasi kesehatan, keselamatan, dan Lingkungan. Perlindungan Konsumen & Tanggung Jawab Hukum: Perseroan wajib bertanggung jawab atas keamanan tamu dalam segala aspek, yang jika terjadi kelalaian dapat menimbulkan risiko hukum berupa gugatan dari tamu hotel maupun penyewa convention hall. Keamanan Siber dan Data Tamu: Kebocoran informasi pribadi dan kartu kredit tamu) adalah risiko utama yang meningkat seiring penggunaan teknologi digital, yang bisa berakibat tuntutan hukum. Hukum Ketenagakerjaan: Risiko sengketa dengan karyawan, termasuk pelanggaran aturan upah minimum, lembur, dan keselamatan kerja (K3). Sengketa Kontrak & Lingkungan: Masalah hukum akibat kontrak dengan vendor, kerusakan properti akibat bencana alam, atau dampak lingkungan (seperti limbah). <p>Potential legal risks that must be faced by the Company include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Compliance: Violations of health, safety, and environmental regulations. Consumer Protection & Legal Responsibility: The Company is responsible for all aspects of guest safety. Negligence may result in legal risks in the form of lawsuits from hotel guests and convention hall tenants. Cybersecurity and Guest Data: Leakage of guest personal and credit card information is a major risk that increases with the use of digital technology, which can result in lawsuits. Employment Law: The risk of disputes with employees, including safety violations of minimum wage, overtime, and occupational safety (K3) regulations. Contract & Environmental Disputes: Legal issues arising from contracts with vendors, property damage due to natural disasters, or environmental impacts (such as waste). <p>Mitigasi Mitigation Perseroan melakukan Pengelolaan risiko hukum melalui oenerapan manajemen risiko yang baik, kepatuhan terhadap regulasi, dan perlindungan asuransi yang tepat. The Company manages legal risks through the implementation of good risk management, compliance with regulations, and appropriate insurance protection.</p>
5	Risiko Sumber Daya Manusia dan fasilitas penunjang Human Resources and supporting facilities risks	<p>Sumber Daya Manusia Perseroan bergerak di bidang usaha utama perhotelan dan persewaan gedung pertemuan, yang operasional utamanya bergantung pada tenaga kerja manusia, yang jika tidak dikelola dengan baik dan ditingkatkan kompetensinya, dpat berpengaruh negative terhadap kualitas layanan terhadap tamu hotel dan penyewa gedung.</p> <p>Fasilitas hotel dan convention hall Demikian halnya dengan fasilitas penunjang, baik di hotel maupun di gedung pertemuan, jika tidak memadai dan berfungsi dengan baik, akan berpengaruh terhadap kenyamanan dan kepuasan tamu hotel dan penyewa gedung.</p> <p>Human Resources The Company's core business is the hotel and meeting room rental industry, whose operations primarily rely on human resources. If not properly managed and their competency improved, this can negatively impact the quality of service provided to hotel guests and building tenants.</p> <p>Hotel and convention hall facilities Similarly, supporting facilities, both in hotels and meeting halls, if inadequate and not functioning properly, will impact the comfort and satisfaction of hotel guests and building tenants.</p> <p>Mitigasi Mitigation Sumber Daya Manusia Secara berkala Perseroan mengadakan pelatihan pengembangan Kompetensi dengan metode sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkala memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan divisi dan tugas masing masing karyawan. Fokus pada peningkatan kemampuan teknis serta kemampuan non-teknis para karyawan, seperti komunikasi, etika dan manajemen waktu. Memberikan umpan balik kinerja dan penghargaan untuk meningkatkan motivasi dan integritas. <p>Fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan peremajaan secara berkala atas fasilitas pendukung, baik di hotel maupun convention hall, agar seluruhnya berada dalam kondisi prima. Melakukan perawatan rutin atas seluruh peralatan di hotel maupun convention hall agar tidak mengalami kendala pada saat dipergunakan. <p>Human Resources The Company regularly conducts competency development training using the following methods:</p> <ul style="list-style-type: none"> Regularly providing training and education relevant to each employee's division and duties. Focusing on improving employees' technical and non-technical skills, such as communication, ethics, and time management. Providing performance feedback and recognition to enhance motivation and integrity. <p>Facilities</p> <ul style="list-style-type: none"> Regularly rejuvenate supporting facilities, both in the hotel and convention hall, to ensure they are in prime condition. Conduct routine maintenance on all equipment in the hotel and convention hall to ensure they are not subject to problems during use.

No	Jenis Risiko Risk Types	Dampak dan Mitigasi Impact and Mitigation
6	<p>Risiko bencana alam Natural disaster risk</p>	<p>Terjadinya bencana Alam dan Insiden tak terduga (Force Majeure) lainnya merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, termasuk Perseroan, berpotensi mengalami hal tersebut, yang dapat menyebabkan kerusakan pada gedung hotel dan convention hallm sehingga terpaksa berhenti beroperasi dalam jangka waktu tertentu.</p> <p>The occurrence of natural disasters and other unexpected incidents (Force Majeure) are unavoidable risks, including the Company, which has the potential to experience this, which can cause damage to hotel buildings and convention halls so that they are forced to stop operating for a certain period of time.</p> <p>Mitigasi Mitigation Manajemen telah menyusun serangkaian kebijakan yang proaktif, dan berkelanjutan, yang bertujuan untuk melindungi tamu, staf, aset fisik, dan keberlangsungan usaha dari dampak bencana alam atau bencana kebakaran sebagai berikut:</p> <p>A. Mitigasi Struktural (Fisik).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Bangunan: Memastikan struktur hotel dan convention hall milik Perseroan tahan terhadap gempa bumi dan bencana lain seperti tanah longsor serta berada dilokasi yang bebas banjir. 2. Sistem Peringatan Dini: Memasang sistem peringatan dini (seperti sensor banjir atau deteksi gempa). 3. Infrastruktur Darurat: Menyediakan peralatan darurat seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan), Hydrant, senter, peluit, dan P3K di beberapa titik di area hotel dan convention hall. 4. Perawatan Fasilitas: Melakukan perawatan rutin pada lift, AC, dan sistem kelistrikan untuk mencegah kerusakan tambahan saat terjadi bencana. <p>B. Mitigasi Non-Struktural (Prosedur & Edukasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP Darurat: Membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk berbagai skenario (gempa, tsunami, banjir, kebakaran). 2. Pelatihan Staf (Emergency Response Plan): Melakukan pelatihan rutin bagi seluruh staf (Housekeeping, FO, Security, dsb) dalam penanganan darurat dan pertolongan pertama. 3. Simulasi Mandiri (Drill): Mengadakan simulasi evakuasi secara berkala untuk membiasakan staf dan tamu agar tidak panik. 4. Safety Briefing Tamu: Memberikan materi informasi kesiapsiagaan mengenai risiko bencana, jalur evakuasi, dan titik kumpul. 6. Peta Evakuasi: Memasang rambu jalur evakuasi dan titik kumpul yang jelas di seluruh area hotel dan convention hall. <p>C. Manajemen Kesiapsiagaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Tim Tanggap Darurat (TTR): Membentuk tim khusus di hotel yang bertanggung jawab mengatur evakuasi jika terjadi bencana. 2. Asuransi Properti Komprehensif: Menggunakan asuransi yang melindungi bangunan, perabotan, dan aset elektronik dari kerusakan akibat bencana alam seperti gempa bumi dan banjir. <p>A. Structural (Physical) Mitigation.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Building Audit: Ensures the Company's hotel and convention hall structures are resistant to earthquakes and other disasters such as landslides and are located in a flood-free location. 2. Early Warning Systems: Install early warning systems (such as flood sensors or earthquake detection). 3. Emergency Infrastructure: Providing emergency equipment such as APAR (Light Fire Extinguisher), Hydrant, flashlight, whistle, and first aid kit at several points in the hotel and convention hall area. 4. Facility Maintenance: Perform routine maintenance on elevators, air conditioning, and electrical systems to prevent additional damage in the event of a disaster. <p>B. Non-Structural Mitigation (Procedures & Education)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Developing Emergency SOP: Create clear Standard Operating Procedures (SOPs) for various scenarios (earthquake, tsunami, flood, fire). 2. Staff Training (Emergency Response Plan): Conduct regular training for all staff (Housekeeping, FO, Security, etc.) in emergency response and first aid. 3. Self-Drill Simulation: Conduct regular evacuation simulations to familiarize staff and guests so they don't panic. 5. Guest Safety: Briefing: Provides information on disaster risk preparedness, evacuation routes, and assembly points. 6. Evacuation Map: Install clear evacuation route and assembly point signs throughout the hotel and convention hall. <p>C. Preparedness Management</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish an Emergency Response Team (TTR): Establish a dedicated team at the hotel responsible for organizing evacuations in the event of a disaster. 2. Comprehensive Property Insurance: Using insurance that protects buildings, furniture, and electronic assets from damage caused by natural disasters such as earthquakes and floods

Dewan Komisaris dan Direksi berpandangan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan yang diterapkan saat ini sudah cukup efektif dan memadai dalam meminimalisir dampak risiko-risiko yang terjadi, dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin akan timbul.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the Company's current risk management system is sufficiently effective and adequate in minimizing the impact of existing risks and anticipating risks that may arise.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti – Corruption Policy

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki ketentuan mengenai kebijakan anti korupsi, dan Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku di Lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan dan mitra kerja yang berhubungan dengan Perseroan.

Perseroan menyusun kebijakan ini untuk mengetahui, mengenali dan menyikapi tindakan yang dapat dianggap atau dikategorikan sebagai korupsi, dan sebagai bukti komitmen PT Hotel Fitra International Tbk untuk menjalankan usaha secara jujur, etis, dan profesional.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 tahun 1999 Jo Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Korupsi termasuk perubahan dan turunan-turunannya (“UUPemberantasan Pidana Korupsi”).
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.46 tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi termasuk perubahan dan turunan-turunannya (“UU Pengadilan Tindak Pidana Korupsi”).
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka termasuk perubahan dan turunan-turunannya.

Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman pelengkap bagi Perseroan tanpa mengurangi atau membatalkan Standar Etika Perseroan, kebijakan, prosedur, manual, dan pedoman Perseroan lainnya, dan berlaku juga di Lingkungan entitas anak Perseroan, sebagai berikut:

1. Perseroan dan Entitas anak menerapkan prinsip “Zero Tolerance” yaitu dengan tegas melarang dan tidak memberikan toleransi terhadap segala tindakan yang mengarah dan/ atau dapat dianggap sebagai korupsi,
2. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan prinsip “No Gift”, dimana Pemangku Kepentingan yang bertindak untuk, dan atas nama Perseroan, secara langsung atau tidak langsung, dilarang memberi/ menerima, ditawarkan/ menawarkan hadiah yang dapat dianggap sebagai Gratifikasi, yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi Perseroan atau melanggar Kebijakan ini .

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the guidelines for Public Company Governance, the Company is required to have provisions regarding anti-corruption policies, and the Company is committed to complying with applicable laws and regulations and supporting the Government in eradicating corruption. Therefore, the Company has established an Anti-Corruption Policy that applies within the Company’s environment by involving all employees and business partners related to the Company.

The Company has prepared this policy to identify, recognize and respond to actions that can be considered or categorized as corruption, and as evidence of PT Hotel Fitra International Tbk’s commitment to conducting business honestly, ethically and professionally.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 in conjunction with Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Corruption, including its amendments and derivatives (“Corruption Eradication Law”).
2. Law of the Republic of Indonesia No. 46 of 2009 concerning the Corruption Court, including its amendments and derivatives (“Corruption Court Law”).
3. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, including its amendments and derivatives.

This policy serves as a complementary guideline for the Company without reducing or canceling the Company’s Ethical Standards, policies, procedures, manuals and other Company guidelines, and also applies to the Company’s subsidiary entities, as follows:

1. The Company and its subsidiaries implement a “Zero Tolerance” principle, strictly prohibiting and not tolerating any actions that lead to and/or could be considered corruption.
2. The Company and its subsidiaries implement a “No Gift” principle, whereby Stakeholders acting for and on behalf of the Company, directly or indirectly, are prohibited from giving/receiving, offering/offering gifts that could be considered gratuities, which could negatively impact the Company’s reputation or violate this Policy.

3. Dalam melaksanakan usaha, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa bekerja sesuai standar dan prosedur yang telah ditentukan, dengan:
 - a. Menjalankan usaha di atas nilai integritas dan berpedoman pada kode etik;
 - b. Dewan Komisaris dan Direksi secara konsisten menerapkan Sistem Manajemen Anti- Korupsi;
 - c. Pencegahan, deteksi, dan pelaporan segala bentuk penyuapan dan korupsi adalah tanggung jawab seluruh karyawan;
 - d. Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bidang penyuapan dan melakukan pengelolaan manajemen anti korupsi secara berkelanjutan;
 - e. Membentuk fungsi kepatuhan anti korupsi yang memiliki kewenangan, tidak dapat diintervensi dan memiliki kemandirian yang memadai;
 - f. Memberikan sanksi secara tegas terhadap penyimpangan anti korupsi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - g. Melakukan peningkatan secara berkelanjutan sebagai bentuk upaya membentuk Sistem Manajemen Anti korupsi yang lebih baik dan efektif.
3. In conducting their business, the Company and its subsidiaries consistently work in accordance with established standards and procedures, by:
 - a. Conducting business based on integrity and adhering to a code of ethics;
 - b. The Board of Commissioners and Board of Directors consistently implement an Anti-Corruption Management System;
 - c. Preventing, detecting, and reporting all forms of bribery and corruption is the responsibility of all employees;
 - d. Complying with applicable laws and regulations regarding bribery and implementing sustainable anti-corruption management;
 - e. Establishing an anti-corruption compliance function that has the authority, cannot be interfered with, and possesses sufficient independence;
 - f. Imposing strict sanctions against anti-corruption violations in accordance with applicable laws and regulations;
 - g. Carrying out continuous improvement as an effort to establish a better and more effective Anti-Corruption Management System.

Sistem Manajemen Anti Korupsi

Dalam mengelola risiko korupsi, Perseroan menetapkan dan menerapkan system anti korupsi yang memadai dan efektif sebagai berikut:

1. Pengendalian Finansial

Perseroan mematuhi semua peraturan, perundang-undangan dan regulasi yang berlaku, yang mengatur perihal pelaporan usaha. Semua informasi terkait aktivitas bisnis Perseroan yang disusun dan dipelihara, harus secara akurat mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya, serta sesuai dengan kebijakan dan prosedur pelaporan yang berlaku.

Direksi bertanggung jawab atas keakuratan pelaporan keuangan Perseroan, dan memiliki tanggung jawab tambahan untuk memastikan terdapat pengendalian internal yang memadai untuk mewujudkan pelaporan keuangan yang benar, akurat, lengkap, konsisten, tepat waktu, dan dapat dipahami, yang disusun sesuai dengan peraturan hukum, standar akuntansi, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

2. Pengendalian Non Finansial

Pengendalian non-keuangan diterapkan sesuai kebutuhan untuk memitigasi dan mengendalikan risiko korupsi pada aspek non-keuangan, seperti proses pengadaan, komersial, dan operasional, serta memastikan bahwa risiko tersebut telah dikelola dengan baik. Pengendalian non-keuangan yang akan dilaksanakan meliputi, namun tidak terbatas pada:

Anti-Corruption Management System

To manage corruption risks, the Company establishes and implements an adequate and effective anti-corruption system as follows:

1. Financial Control

The Company complies with all applicable laws, regulations, and rules governing business reporting. All information prepared and maintained regarding the Company's business activities must accurately reflect the underlying transactions and events and comply with applicable reporting policies and procedures.

The Board of Directors is responsible for the accuracy of the Company's financial reporting and has the additional responsibility to ensure that adequate internal controls are in place to ensure true, accurate, complete, consistent, timely, and understandable financial reporting, prepared in accordance with applicable laws, accounting standards, policies, and procedures.

2. Non-Financial Controls

Non-financial controls are implemented as needed to mitigate and control corruption risks in non-financial aspects, such as procurement, commercial, and operational processes, and to ensure that these risks are properly managed. Non-financial controls to be implemented include, but are not limited to:

- a. Uji tuntas yang dilakukan terhadap pihak ketiga dan karyawan.
- b. Pemisahan tugas dalam proses pengadaan antara pemrakarsa, negosiator, dan pemberi persetujuan.
- c. Pembatasan pada informasi sensitif.

Perseroan berupaya untuk menkalin hubungan usaha yang efektif dengan pihak ketiga dan mendorong pihak ketiga untuk mengadopsi prinsip, praktik, dan prosedur yang sama, dalam hal kebijakan terhadap korupsi.

Sanksi

Perseroan memberikan sanksi atau konsekuensi tegas kepada setiap pelanggaran dari Kebijakan ini dengan cara:

1. Jika pelanggaran dilakukan oleh pihak internal Perseroan
 - a. Memberhentikan secara tidak hormat;
 - b. Mewajibkan untuk mengembalikan dana dari hasil tindakan Korupsinya dan/ atau membayar denda dengan jumlah yang besarnya akan ditentukan kemudian oleh Unit Audit Internal;
 - c. Mempidanakan yang bersangkutan ; atau
 - d. Keputusan lain sebagaimana yang diputuskan oleh Unit Audit Internal atau sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perseroan/ Kesepakatan Kerja Bersama yang berlaku di Lingkungan Perseroan.
2. Jika pelanggaran dilakukan oleh pihak eksternal
 - a. Memutuskan kerja sama di dalam Perjanjian;
 - b. Memberikan hukuman lainnya yang diputuskan sendiri kemudian oleh Perseroan;
 - c. Mempidanakan yang bersangkutan keranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia; atau
 - d. Keputusan lain sebagaimana yang diputuskan oleh Unit Audit Internal.

Kebijakan ini disusun dengan penuh itikad baik untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, dan akan evaluasi secara berkala untuk relevansi dan efektivitasnya.

- a. Due diligence conducted on third parties and employees.
- b. Segregation of duties in the procurement process between initiators, negotiators, and approvers.
- c. Restrictions on sensitive information.

The Company strives to establish effective business relationships with third parties and encourages third parties to adopt the same principles, practices and procedures regarding policies against corruption.

Sanctions

The Company will impose strict sanctions or consequences for any violation of this Policy by:

1. If the violation is committed by an internal party of the Company:
 - a. Dishonorably dismiss the employee;
 - b. Require the employee to return the proceeds of the corruption and/or pay a fine, the amount of which will be determined later by the Internal Audit Unit;
 - c. Criminally prosecute the employee; or
 - d. Other decisions as determined by the Internal Audit Unit or as stipulated in the Company Regulations/ Collective Labor Agreement applicable within the Company.
2. If the violation is committed by an external party
 - a. Terminate cooperation within the Agreement;
 - b. Impose other penalties as determined by the Company;
 - c. Prosecute the person concerned under the laws applicable in the Republic of Indonesia; or
 - d. Other decisions as determined by the Internal Audit Unit.

This policy is prepared in good faith to realize good corporate governance, and will be evaluated periodically for its relevance and effectiveness.

KODE ETIK

Code of Ethics

Manajemen PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK, selanjutnya disebut “Perseroan” menyadari arti pentingnya implementasi Tata Kelola untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan usaha jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan lainnya. Karenanya Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola secara konsisten, yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan dan pemberlakuan standar etika, berupa Kode Etik Perseroan, yang mengatur perilaku dan hubungan antara Karyawan dengan Manajemen Perusahaan, sesama Karyawan, Pelanggan, Pemasok, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Kode Etik Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan menanamkan perilaku-perilaku etis dalam diri seluruh Insan Perseroan.

ETIKA KERJA

Nilai-nilai yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam berperilaku dan berkomunikasi dengan seluruh pihak di lingkungan Perseroan, dengan standar sebagai berikut:

1. Patuh dan tunduk terhadap Undang – undang yang berlaku, dan disiplin dalam implementasinya;
2. Menghindari setiap Tindakan yang berpotensi menimbulkan pelanggaran terhadap Undang undang;
3. Mengedepankan prinsip musyawarah dan mufakat dalam setiap penyelesaian masalah yang timbul;
4. Tidak melakukan persekongkolan jahat yang dapat merugikan Perseroan;
5. Mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi;
6. Khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi, wajib menghindari aktifitas yang dapat berpengaruh negatif terhadap fungsi dan tanggung jawab masing masing, serta menghindari setiap kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Tidak melakukan tindakan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun;
8. Wajib menjaga data data yang bersifat rahasia Perseroan;
9. Tidak melakukan insider trading;
10. Khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi, wajib melaporkan kepemilikan saham Perseroan dan perubahan Jumlah kepemilikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan metode pelaporan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
11. Khusus untuk seluruh pimpinan:

The management of PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK, hereinafter referred to as the “Company” recognizes the importance of implementing Governance to increase long-term business value and growth sustainably, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing Governance consistently, one of which is through the preparation and implementation of ethical standards, in the form of the Company’s Code of Ethics, which regulates the behavior and relationships between Employees and Company Management, fellow Employees, Customers, Suppliers, Shareholders, and other Stakeholders

The Company’s Code of Ethics aims to create a positive work environment and instill ethical behavior in all Company employees.

WORK ETHICS

The values that must be applied by all employees in their behavior and communication with all parties within the Company, with the following standards:

1. Comply with and submit to applicable laws and be disciplined in their implementation;
2. Avoid any actions that could potentially violate the law;
3. Prioritize the principle of deliberation and consensus in resolving any issues that arise;
4. Refrain from engaging in malicious collusion that could harm the Company;
5. Prioritize the interests of the Company over personal interests;
6. Specifically, the Board of Commissioners and Directors must avoid activities that could negatively impact their respective functions and responsibilities, as well as any activities that could give rise to a conflict of interest.
7. Not engage in bribery or corruption in any form;
8. Must maintain confidential Company data;
9. Not engage in insider trading;
10. Specifically for the Board of Commissioners and Directors, they are required to report the Company’s share ownership and changes in ownership to the Financial Services Authority, using a reporting method in accordance with applicable regulations;
11. Specifically for all management:

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Wajib menjadi panutan (Role Model) yang baik dalam tindakan, tutur kata, bersikap adil dan terbuka kepada bawahannya. b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi dan atau orang lain; c. Memiliki integritas, loyalitas dan dedikasi yang tinggi untuk kepentingan dan kemajuan Perseroan. <p>12. Khusus untuk seluruh staf:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bersikap hormat dan santun kepada atasan dan loyal kepada Perseroan. b. Tidak melakukan tindakan dalam bentuk apapun diluar kewenangannya. c. Tidak melakukan tindakan apapun yang berpotensi mengurangi jam kerja. <p>13. Hubungan dengan sesama karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerjasama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. b. Meningkatkan integritas dan membangun keterbukaan dalam hubungan yang harmonis sebagai sesama insan Perseroan. c. Terbuka dan saling menghargai terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat (dissenting opinion) di dalam merumuskan suatu keputusan. d. Karyawan dilarang melakukan tindakan yang melibatkan ancaman fisik maupun non fisik terhadap karyawan lainnya. e. Dilarang melakukan tindakan yang termasuk: <ul style="list-style-type: none"> 1) Perbuatan asusila, termasuk berlaku tidak senonoh, melecehkan atau melakukan pelecehan seksual dengan rekan kerja, bawahan atasan atau pimpinan perusahaan dan keluarganya. 2) Penghinaan, baik dalam bentuk tindakan atau penggunaan kata-kata. 3) Menyerang dan menganiaya rekan kerja, bawahan, atasan atau Pimpinan Perusahaan baik secara langsung atau tidak langsung. 4) Memfitnah, menjelek-jelekan pihak lain dalam rangka menghindari tanggung jawab dan melimpahkan kesalahan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Must be a good role model in actions and speech, and be fair and open to subordinates. b. Must not exploit their position for personal or other people's interests or gain; c. Must possess high integrity, loyalty, and dedication to the interests and progress of the Company. <p>12. Specifically for all staff:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Be respectful and polite to superiors and be loyal to the Company. b. Do not take any action beyond your authority. c. Do not take any action that could potentially reduce working hours. <p>13. Relationships with fellow employees:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mutual respect, encouragement, and cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities. b. Increase integrity and build openness in harmonious relationships among Company personnel. c. Be open and respectful of the possibility of dissenting opinions in formulating decisions. d. Employees are prohibited from engaging in actions that involve physical or non-physical threats against other employees. e. It is prohibited to carry out actions that include: <ul style="list-style-type: none"> 1) Indecent acts, including indecent behavior, harassment, or sexual assault of coworkers, subordinates, superiors, or company leaders, and their families. 2) Insults, whether in the form of actions or words. 3) Attacking and abusing coworkers, subordinates, superiors, or company leaders, either directly or indirectly. 4) Slandering or defaming others to avoid responsibility and shift blame. |
|--|---|

Kode Etik Perseroan berlaku dan mengikat seluruh anggota Komisaris, Komite, Direksi, dan karyawan Perseroan, selama masa bakti dan setelah purna masa bakti sesuai ketentuan, dan Direksi bertanggung jawab untuk mensosialisasikan Kode Etik Perseroan kepada seluruh Komisaris, Komite, Direksi, dan karyawan serta melakukan upaya penyempurnaan dari waktu ke waktu untuk disesuaikan dengan perkembangan situasi, kondisi dan tuntutan di lingkungan Perseroan.

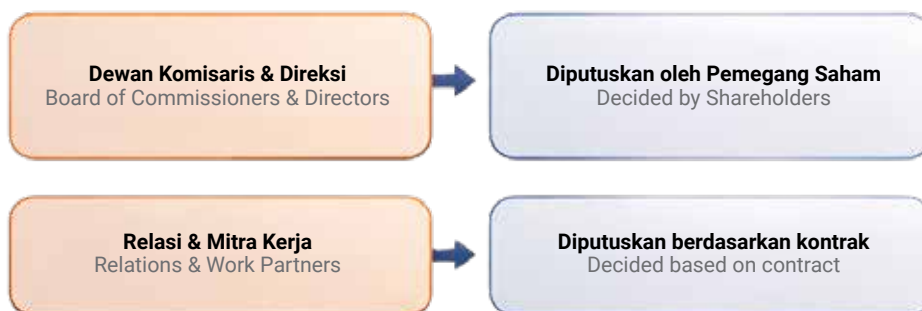
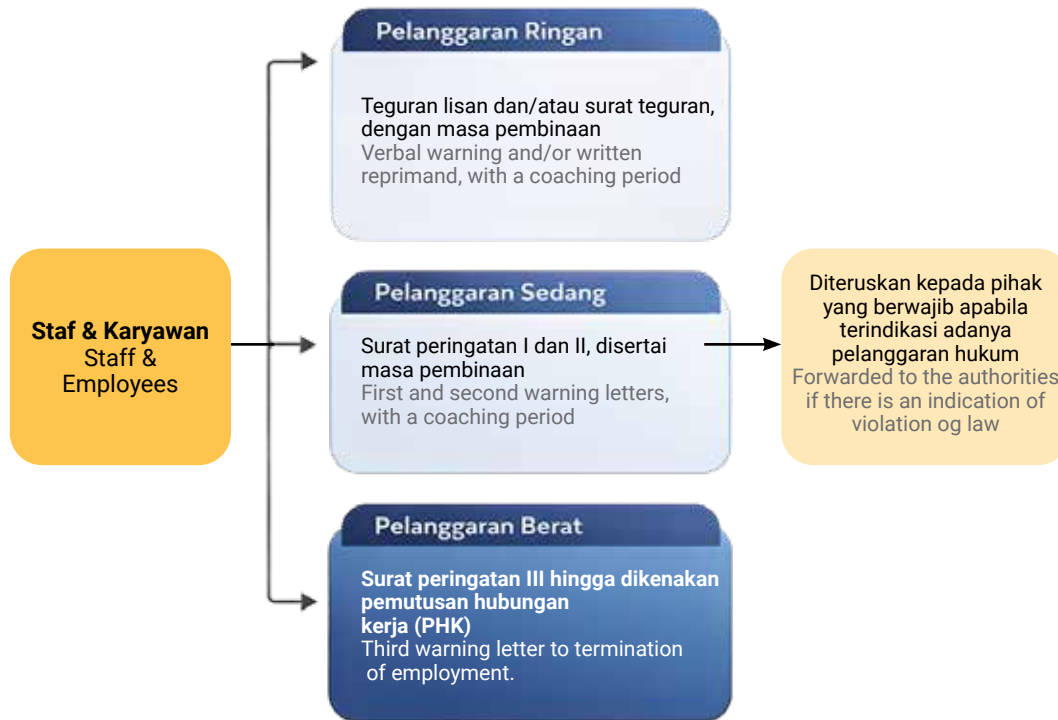
The Company's Code of Ethics applies and binds all members of the Board of Commissioners, Committees, Directors, and employees of the Company, during their term of service and after their term of service is completed in accordance with the provisions, and the Board of Directors is responsible for disseminating the Company's Code of Ethics to all Commissioners, Committees, Directors, and employees and making improvements from time to time to adapt to developments in the situation, conditions and demands within the Company.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sebagai bagian dari upaya penegakan Kode Etik, Perseroan melakukan pengawasan Secara berkala, dan memberikan sanksi bagi yang melanggarnya, dengan penerapan sanksi sebagai berikut:

Sanctions for Code of Ethics Violations

As part of the effort to enforce the Code of Ethics, the Company conducts periodic supervision, and provides sanctions for those who violate it, with the application of sanctions as follows:



SISTIM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sarana yang disediakan oleh Perseroan, dan dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan untuk melaporkan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Dengan adanya sarana ini, manajemen berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan bebas dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan.

Jenis Pelanggaran

Pelanggaran yang dimaksud adalah praktik yang menurut Kode Etik, kebijakan, dan/atau Peraturan Perseroan tidak benar dan tidak etis, termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan kecurangan;
2. Ketidakjujuran;
3. Pelanggaran hukum;
4. Penggunaan dana yang tidak benar;
5. Korupsi;
6. Suap dari pemasok, kontraktor, pelanggan, dan/atau pihak ketiga lainnya;
7. Pelanggaran Kode Etik;
8. Penggunaan kekuasaan yang tidak benar; dan
9. Pelecehan seksual

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Prosedur penanganan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran sebagai berikut:

1. Laporan indikasi pelanggaran disampaikan secara tertulis kepada kepala Unit Audit Internal melalui surat elektronik ke:

Email:
xxx.xxx@gmail.com
nomorWhatsApp
+62 081 xxx

2. Kepala Unit Audit Internal akan menghubungi pelapor setelah laporan pelanggaran diterima, untuk proses verifikasi.
3. Berdasarkan hasil verifikasi, Unit Audit Internal akan melakukan investigasi.
4. Kepala Unit Audit Internal akan memberikan laporan investigasi lengkap dan rekomendasi rencana tindak lanjut atas pelanggaran kebijakan Perseroan (jika terbukti) Direksi.

The Whistleblowing System is a facility provided by the Company, which may be used by stakeholders to report violations occurring within the Company's environment.

Through this facility, management aims to foster a healthy, productive work environment that is free from actions that may be detrimental to the Company.

Types Of Violations

The violations referred to are practices that, under the Company's Code of Ethics, policies, and/or regulations, are considered improper and unethical, including, but not limited to:

1. Fraudulent acts;
2. Dishonesty;
3. Violations of law;
4. Improper use of funds;
5. Corruption;
6. Bribery from suppliers, contractors, customers, and/or other third parties;
7. Violations of the Code of Ethics;
8. Improper use of power; and
9. Sexual harassment.

Whistleblowing Reporting Procedure

The procedure for handling complaints through the Whistleblowing System is as follows:

1. Reports of alleged violations shall be submitted in writing to the Head of Internal Audit Unit via email at:

Email:
xxx.xxx@gmail.com
WhatsApp number
+62 081 xxx

2. The Head of the Internal Audit Unit will contact the reporter after receiving the violation report for verification.
3. Based on the verification results, the Internal Audit Unit will conduct an investigation.
4. The Head of the Internal Audit Unit will provide a complete investigation report and recommendations for a follow-up plan for the violation of Company policy (if proven) to the Board of Directors.

5. Kepala Unit Audit Internal memantau tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.
6. Kepala Unit Audit Internal akan memberikan informasi kepada pelapor yang mencakup temuan dan tindakan yang akan diambil dalam batasan komersial, hukum, dan kerahasiaan.
7. Kepala Unit Audit Internal mendokumentasikan dan menyimpan semua pengaduan yang masuk dan yang telah diproses.

Dalam prosedur penanganan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran Perseroan, identitas dan status pekerjaan pelapor dijamin terjaga kerahasiaannya.

Ruang Lingkup Dan Penerapan

1. Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini berlaku untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan.
2. Kebijakan ini sebagai pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan dalam melaksanakan kewajiban untuk melaporkan segala hal yang menurutnya melanggar dan/atau memiliki potensi untuk melanggar peraturan Perseroan.
3. Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman pelengkap bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan tanpa mengurangi atau membatalkan Kode Etik, kebijakan, peraturan, serta kebijakan-kebijakan lainnya yang berlaku di dalam Perseroan.

Evaluasi Dan Sosialisasi

1. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan atas Sistem Pelaporan Pelanggaran ini, agar tetap relevan dengan perkembangan situasi.
2. Perseroan berhak mengubah ketentuan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dari waktu ke waktu.

Sanksi

Setiap penyimpangan terhadap Kode Etik, kebijakan, dan/atau Peraturan Perseroan akan diinvestigasi dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan dan/atau peraturan yang berlaku di internal Perseroan.

5. The Head of the Internal Audit Unit will monitor the follow-up of the complaint once it has been processed.
6. The Head of the Internal Audit Unit will provide information to the whistleblower, including findings and actions to be taken within commercial, legal, and confidentiality constraints.
7. The Head of the Internal Audit Unit will document and retain all complaints received and processed.

In the complaint handling procedure through the Company's whistleblowing system, the identity and employment status of the whistleblower are guaranteed to be kept confidential.

Scope And Implementation

1. This Whistleblowing System Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company.
2. This policy serves as a guideline for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company in fulfilling their obligation to report anything they deem to be a violation of, or potentially a violation of, Company regulations.
3. This policy serves as a complementary guideline for all members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company without reducing or canceling the Code of Ethics, policies, regulations, and other policies applicable within the Company.

Evaluation and Dissemination

1. The Company periodically evaluates and makes necessary improvements to this Violation Reporting System to ensure it remains relevant to evolving situations.
2. The Company reserves the right to amend the provisions of this Violation Reporting System Policy from time to time.

Sanctions

Any violation of the Code of Ethics, policies, and/or Company Regulations will be investigated and may be subject to sanctions in accordance with the Company's internal policies and/or regulations.

PERMASALAHAN HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Cases and Administrative Sanctions

Permasalahan Hukum

Sepanjang 2025, tidak terdapat permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apapun dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Legal Cases

Throughout 2025, the Company, or any members of the Board of Directors and Board of Commissioners, faced no civil or criminal legal issues.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan dividen yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada Undang-undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan sebagai berikut:

Pasal 71

Laba bersih dibagikan sebagai dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali ditentukan lain, dan hanya boleh dibagikan jika perseroan memiliki saldo laba positif.

Pasal 72

Mengatur tentang Dividen Interim, yang dibagikan sebelum Tahun buku berakhir, dan dilaksanakan dengan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan ketentuan, wajib dikembalikan jika pada akhir Tahun buku Perusahaan mengalami kerugian.

Jika Perusahaan memiliki saldo laba positif dan bermaksud akan membagikan dividen, maka besaran dividen akan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sebagaimana pada tahun sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan tidak membagikan dividen, yang telah diusulkan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham, karena Perseroan masih mengalami defisit.

Dividend policy implemented by the Company refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and is as follows:

Article 71

Net profit is distributed as dividends based on a resolution of the General Meeting of Shareholders, unless otherwise specified, and may only be distributed if the company has a positive retained earnings balance.

Article 72

Regulates Interim Dividends, which are distributed before the end of the financial year and are implemented with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners, provided that they must be returned if the Company experiences a loss at the end of the financial year.

If the Company has a positive retained earnings balance and intends to distribute dividends, the amount of the dividend will be determined by the General Meeting of Shareholders.

As in the previous year, in 2025 the Company did not distribute dividends, which had been proposed and approved at the General Meeting of Shareholders, because the Company is still experiencing a deficit.



6

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Tahun 2025 merupakan masa transformasi bagi manajemen untuk memperkuat posisi sebagai hotel pilihan pertama di Majalengka. Manajemen memperkuat komitmen tentang keberlanjutan, dengan menyusun kerangka kerja yang mengedepankan prinsip keberlanjutan, yaitu memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Keseimbangan antara lingkungan, sosial, ekonomi dan perlindungan ekosistem merupakan poin utama dari kerangka kerja tersebut. Kerangka kerja tersebut akan menjadi panduan Perseroan dalam mengelola dampak operasional terhadap Lingkungan hidup, sosial kemasyarakatan, dan penerapan tata Kelola. Manajemen optimis bahwa Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan, meletakkan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

Disertai dengan penuh rasa Syukur, kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, yang kami susun, sebagai pemenuhan tanggungjawab pelaporan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017. Dalam laporan ini, kami menyoroti beberapa pencapaian penting, di antaranya: penurunan emisi karbon, efisiensi energi, peningkatan penggunaan peralatan hemat energi, serta komitmen kami dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Pencapaian ini tidak lepas dari dukungan penuh pemegang saham, mitra kerja, regulator, dan dedikasi seluruh karyawan. Kami sadar perjalanan masih panjang, namun kami berkomitmen untuk terus berinovasi demi masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja Lingkungan Hidup, Kinerja Sosial dan Kinerja Tata Kelola Perseroan sepanjang tahun 2025, dan menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengevaluasi Keputusan Keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen.

The year 2025 will be a period of transformation for management as it strengthens its position as the hotel of choice in Majalengka. Management strengthening its commitment to sustainability by developing a framework that prioritizes sustainability principles, namely meeting current needs without compromising the interest of future generations.

Balancing environmental, social, economic, and ecosystem protection issues is a key point of the framework. This framework will guide the Company in managing the operational impact on the environment, society, and the implementation of governance. Management is optimistic that the Company is capable of facing various challenges, laying a strong foundation for sustainable long-term growth.

With gratitude, we present this 2025 Sustainability Report, which we have compiled in fulfillment of our reporting responsibilities as stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017. In this report, we highlight several important achievements, including: reduction of carbon emissions, energy efficiency, increased use of energy-efficient equipment, and our commitment to improving the welfare of employees and communities in the areas where the Company operates.

This achievement would not have been possible without the full support of our shareholders, partners, regulators, and the dedication of all our employees. We realize that there is still a long way to go, but we are committed to continuing to innovate for a greener and more sustainable future.

We hope this report provides a comprehensive overview of the Company's Environmental, Social, and Governance performance throughout 2025, and serves as a guide for all stakeholders in evaluating the strategic decisions made by Management.

STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

- 

01 Memperkuat struktur manajemen risiko, transparansi dan Kepatuhan terhadap regulasi
Strengthening risk management structures, transparency, and regulatory compliance
- 

02 Mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola
Integrating environmental, social, and governance factors
- 

03 Efisiensi penggunaan energi tak terbarukan & menuju Net Zero Emission
Efficiency & Transition to Net Zero Emission & Renewable Energy
- 

04 Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial & Pengembangan Masyarakat
Fulfilling Social Responsibility & Community Development
- 

05 Pengembangan usaha dan investasi berwawasan lingkungan
Eco-Friendly Business & Investment Development

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

President Director Speech's

JONI RIZAL

Direktur Utama
President Director



Prinsip dasar Keberlanjutan telah tertanam kuat dalam diri seluruh insan Perseroan dan telah timbul kesadaran bahwa Keberlanjutan adalah inti bagaimana kami menjalankan usaha. Sejak berdiri dan memulai usaha, kami terus berpegang kuat pada komitmen untuk mewujudkan kinerja yang berpihak pada keberlanjutan, melalui berbagai kebijakan yang mengedepankan pengelolaan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup dan masyarakat sekitar, yang terintegrasi dengan strategi usaha pada aspek ekonomi.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan realisasi akuntabilitas dan transparansi kami atas pengelolaan dampak operasional terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola, serta upaya-upaya kami untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sekaligus sebagai pemenuhan kewajiban yang diamanatkan oleh regulator.

Fokus strategi keberlanjutan yang kami terapkan mencakup tiga pilar, yaitu berkontribusi pada aspek lingkungan hidup/ iklim untuk mencapai nol emisi, melalui kebijakan dekarbonisasi dan rencana transisi dari penggunaan energi tak terbarukan menuju penggunaan energi terbarukan. Untuk mewujudkan kebijakan ini, kami sedang menyusun rencana dan anggaran untuk melakukan penggantian kendaraan operasional yang masih menggunakan bensin dan solar menjadi kendaraan listrik, dan peremajaan seluruh peralatan di hotel dan convention hall dengan peralatan yang ramah lingkungan.

Fundamental principles of sustainability are deeply ingrained in all of our employees, and we have realized that sustainability is at the core of how we conduct our business. Since our founding and commencement, we have remained steadfast in our commitment to achieving sustainable performance, through various policies that prioritize managing the impact of our operations on the environment and surrounding communities, integrated with our economic business strategy.

This Sustainability Report is a realization of our accountability and transparency in managing operational impacts on the environment, social and governance, as well as our efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals, as well as fulfilling obligations mandated by regulator.

Our sustainability strategy focuses on three pillars: contributing to environmental/climate improvement to achieve zero emissions, through a decarbonization policy and a transition plan from non-renewable to renewable energy. To realize this policy, we are developing a plan and budget to replace operational vehicles that still run on gasoline and diesel with electric vehicles, and rejuvenating all equipment in the hotel and convention hall with environmentally friendly equipment.

Penerapan aspek keberlanjutan dengan keseimbangan pada triple bottom line yaitu people, planet, dan profit (3P) adalah wujud komitmen dan dukungan Perseroan terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta sebagai salah satu upaya Direksi dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Pada aspek sosial, kami terus berupaya mewujudkan kesejahteraan dan penghidupan yang layak bagi para pihak yang termasuk di dalam rantai nilai Perseroan, dimulai dari para karyawan. Perseroan memastikan seluruh karyawan memperoleh gaji dan tunjangan yang sejalan dengan industri, sesuai standar upah minimum, serta mencakup berbagai elemen yang mendukung kesejahteraan.

Di luar dari karyawan, kami berupaya memberikan manfaat positif kepada masyarakat disekitar lokasi usaha melalui berbagai kegiatan sosial berupa pelatihan peningkatan kemampuan dalam berwiraswasta, bantuan modal usaha kecil, dan pemberian bantuan bea siswa bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat menjalani Pendidikan.

Pada aspek ekonomi, kami berkomitmen pada prinsip dasar usaha yang bertanggung jawab, dan fokus pada efisiensi operasional, inovasi layanan, serta manajemen rantai pasok, untuk meningkatkan profitabilitas sekaligus mengurangi dampak negatif operasional Perseroan terhadap lingkungan. Langkah kunci yang kami lakukan meliputi adopsi teknologi pintar, strategi pemasaran berbasis pengalaman hijau, yang memanfaatkan kampanye pemasaran yang menyoroti praktik ramah lingkungan untuk menarik wisatawan yang sadar lingkungan, yang diharapkan dapat menciptakan daya tarik bagi calon konsumen hotel dan penyewa convention hall, dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas bagi Perseroan.

Sepanjang Tahun 2025, kami telah menerapkan kebijakan yang terintegrasi antara efisiensi biaya operasional, penghematan energi, implementasi teknologi pintar, seperti sensor gerakan untuk lampu-lampu yang dipergunakan di seluruh area hotel dan convention hall, serta pengelolaan limbah untuk mengurangi limbah makanan, meminimalisir penggunaan kemasan plastik, dengan kebijakan diversifikasi pendapatan dengan mengembangkan layanan prima yang berfokus pada pariwisata berkelanjutan.

Kebijakan ini diharapkan dapat menempatkan Hotel Fitra dan Fitra Convention hall sebagai hotel dan gedung pertemuan pilihan utama di Majalengka, sekaligus memenuhi ekspektasi lingkungan hidup, sosial masyarakat dan tata Kelola yang baik, sehingga dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

Implementation of sustainability aspects with a balance in the triple bottom line, namely people, planet, and profit (3P), is a manifestation of the Company's commitment and support for efforts to achieve the Sustainable Development Goals, as well as one of the Board of Directors' efforts in creating long-term value for the Company.

In terms of social aspects, we continuously strive to ensure the welfare and decent living of all parties within the Company's value chain, starting with our employees. The Company ensures that all employees receive salaries and benefits that are in line with industry standards, meet minimum wage standards, and include various elements that support well-being.

Beyond employee benefits, we strive to provide positive benefits to the communities surrounding our operations through various social activities, including entrepreneurial skills training, small business capital assistance, and scholarships for children from underprivileged families to ensure their education.

On the economic side, we are committed to the basic principles of responsible business and focus on operational efficiency, service innovation, and supply chain management, to increase profitability while reducing the negative impact of the Company's operations on the environment. Key steps we have taken include the adoption of smart technology, a green experience-based marketing strategy, which utilizes marketing campaigns that highlight environmentally friendly practices to attract environmentally conscious travelers, which is expected to create attraction for potential hotel customers and convention hall tenants, and ultimately can increase profitability for the Company.

Throughout 2025, we have implemented an integrated policy combining operational cost efficiency, energy conservation, and the adoption of smart technologies—such as motion sensors for lighting throughout the hotel and convention hall—as well as waste management initiatives to reduce food waste and minimize the use of plastic packaging, alongside a revenue diversification strategy focused on developing premium services centered on sustainable tourism.

These policies are expected to position Hotel Fitra and Fitra Convention Hall as the main choice of hotel and meeting hall in Majalengka, while also fulfilling environmental, social and good governance expectations, so that they can meet the expectations of all stakeholders.

Khusus pada aspek tata kelola keberlanjutan, dibawah koordinasi saya selaku Direktur Utama, Direksi berperan penuh dan aktif, berkolaborasi dengan unit kerja keberlanjutan, mengelola dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan berlandaskan pada pedoman yang telah disusun, dan bahu membahu mengatasi setiap tantangan dan hambatan yang ada.

Kami berpandangan bahwa tahun 2026 masih akan menjadi tahun yang diwarnai oleh berbagai tantangan dan ketidakpastian, yang dapat berpengaruh negatif terhadap berbagai sektor usaha, termasuk sektor usaha pariwisata yang merupakan tulang punggung usaha perhotelan. Menghadapi kemungkinan-kemungkinan tersebut, kami akan terus memperkuat manajemen risiko dan memonitor risiko-risiko yang berpotensi mendisrupsi jalannya keberlanjutan usaha Perseroan.

Sebagai bagian penting dalam implementasi tata Kelola yang baik, kami terus berupaya untuk efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan mengadopsi praktik ramah lingkungan di setiap aspek operasional, dan terlibat secara aktif dalam program-program sosial dan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kami. Atas pencapaian keberlanjutan Perseroan di tahun 2025, saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan, khususnya karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah membantu kami untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

Berpedoman pada tujuan besar yang terkandung dalam visi dan misi, kami akan terus memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh level operasional Perseroan, agar dapat terus memberikan manfaat dan kontribusi positif kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Akhir kata, saya mewakili Direksi, mengucapkan terima kasih atas perhatian, dukungan dan kontribusi seluruh pihak atas pencapaian Perseroan di berbagai aspek keberlanjutan. Kami berharap, kiranya dukungan tersebut terus dapat diberikan, demi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Specifically regarding sustainability governance, under my coordination as President Director, the Board of Directors plays a full and active role, collaborating with the sustainability work unit, managing and implementing sustainability principles based on established guidelines, and working together to overcome any challenges and obstacles.

We believe that 2026 will continue to be a year marked by various challenges and uncertainties, which could negatively impact various business sectors, including the tourism sector, the backbone of the hotel industry. Facing these potential challenges, we will continue to strengthen risk management and monitor risks that could potentially disrupt the Company's business continuity.

As a vital part of implementing good governance, we continuously strive for energy efficiency, reduce carbon emissions, and adopt environmentally friendly practices in every aspect of our operations. We are actively involved in social and community programs aimed at improving the well-being of our surrounding communities. Regarding the Company's sustainability achievements in 2025, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to all parties involved, especially our employees, business partners, and all stakeholders who have helped us continue to grow sustainably.

Guided by the overarching goals embodied in our vision and mission, we will continue to strengthen our commitment to implementing sustainability principles across all levels of the Company's operations, ensuring continued benefits and positive contributions to shareholders and other stakeholders.

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude for the attention, support, and contributions of all parties to the Company's achievements in various aspects of sustainability. We hope that this support will continue to be provided for the Company's sustainable growth.

Majalengka, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,

JONI RIZAL
Direktur Utama
President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainability Governance

Komitmen Perseroan dalam pengelolaan keberlanjutan tercermin dari strategi yang mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari proses usaha. Kami juga menjadikan keberlanjutan sebagai tanggung jawab semua pihak di internal Perseroan.

Penerapan struktur dan pedoman tata kelola keberlanjutan yang jelas, membantu Perseroan dalam menjalankan strategi keberlanjutan untuk mencapai target yang ingin dicapai. Direksi dibantu oleh komite pendukung keberlanjutan, berperan menentukan arah strategi keberlanjutan, dan memastikan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik dalam setiap aspek, seperti aspek kesehatan dan keselamatan kerja, aspek integritas, aspek kesetaraan, keberagaman, dan inklusi.

Pedoman penerapan tata kelola keberlanjutan

Manajemen telah menyusun “Pedoman Prinsip Usaha” Sebagai landasan dalam penerapan tata kelola keberlanjutan di internal Perseroan. Dalam pedoman ini terkandung nilai-nilai Integritas, saling menghormati, tanggung jawab, dan kepeloporan, yang terintegrasi dengan prinsip umum tata kelola yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan wajib tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundang undangan.
2. Bekerja dengan jujur, berintegritas dan terbuka, menghormati hak asasi manusia dan kepentingan karyawan. Menjaga kepentingan para pemangku kepentingan.
3. Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang baik, yang menjunjung tinggi keberagaman, serta memberikan kesempatan karir yang setara bagi seluruh karyawan.,
4. Perseroan berkomitmen memberikan jasa layanan prima kepada seluruh tamu hotel dan penyewa convention hall tanpa terkecuali.
5. Menyajikan informasi secara tepat waktu, teratur, dan dapat dipercaya tentang aktivitas, struktur, kondisi keuangan, dan kinerja kepada seluruh pemegang saham.
6. Membina hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok, pelanggan dan mitra usaha.
7. Berkomitmen untuk menjalankan tanggungjawab sosial terhadap masyarakat, terutama masyarakat di sekitar Lokasi usaha.

The Company’s commitment to sustainability management is reflected in its strategy of integrating sustainability as part of its business processes. We also make sustainability the responsibility of all parties within the Company.

The implementation of a clear sustainability governance structure and guidelines helps the Company execute its sustainability strategy to achieve its desired targets. The Board of Directors is assisted by a sustainability support committee, which plays a role in determining the direction of the sustainability strategy and ensuring that the sustainability strategy runs well in all aspects, such as occupational health and safety, integrity, equality, diversity, and inclusion.

Guidelines for the implementation of sustainability governance

Management has developed “Business Principles Guidelines” as a foundation for implementing sustainable governance within the Company. These guidelines contain the values of integrity, mutual respect, responsibility, and leadership, which are integrated with the general principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, with the following explanations:

1. Management and all employees of the Company must comply with and obey regulations and laws.
2. Work honestly, with integrity and openness, respect human rights and employee interests. Protect the interests of stakeholders.
3. The Company is committed to providing a good working environment that upholds diversity and provides equal career opportunities for all employees.
4. The Company is committed to providing excellent service to all hotel guests and convention hall tenants without exception.
5. Providing timely, regular, and reliable information about activities, structure, financial condition, and performance to all shareholders.
6. Foster mutually beneficial relationships with suppliers, customers, and business partners.
7. Commit to fulfilling social responsibilities towards the community, especially the community around the business location.

8. Menjalankan usaha dengan persaingan yang sehat.
9. Berkomitmen untuk Mengedepankan pengelolaan dampak Lingkungan.
10. Berkomitmen untuk menjalankan kebijakan anti korupsi dengan disiplin.
11. Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh lapisan karyawan Berkomitmen untuk menghindari konflik kepentingan.

Pedoman ini berlaku seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh lapisan karyawan Perseroan.

Struktur tata kelola keberlanjutan

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang saling berdiri sendiri yaitu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Ketiga organ utama ini bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola keberlanjutan, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan keberlanjutan Perseroan, dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite pendukung, serta di tolong oleh sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan Akuntan Publik/Audit Eksternal.

8. Conduct business with healthy competition.
9. Commit to prioritizing environmental impact management.
10. Commit to implementing anti-corruption policies with discipline.
11. The Board of Commissioners and Directors, as well as all levels of employees, are committed to avoiding conflicts of interest.

These guidelines apply to the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company.

Sustainability governance structure

As stipulated in Limited Liability Company Law No. 40/2007 and the Company's Articles of Association, the Company's governance structure consists of three main independent organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

These three main organs are responsible for establishing a framework for sustainability governance, as well as leading the implementation and supervision of the Company's sustainability, assisted by the Corporate Secretary and supporting committees, and supported by internal control systems, risk management systems, and internal and external audits.



Penanggungjawab Implementasi Keberlanjutan

Penanggung jawab implementasi keberlanjutan Perseroan terstruktur mulai dari tingkat eksekutif tertinggi hingga unit kerja, dengan kadar tugas dan tanggungjawab masing masing Sebagai berikut:

1. Tingkat Eksekutif
Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab penuh atas pengawasan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan serta. Pelaporannya.
2. Sekretaris Perusahaan
Mengkoordinir unit kerja keberlanjutan dan melakukan pelaporan secara berkala kepada Direksi.
3. Unit Kerja
Melaksanakan rencana kerja keberlanjutan di divisi masing masing dengan penuh tanggungjawab dan integritas.

Pengembangan kompetensi unit kerja keberlanjutan

Perseroan sedang dalam rencana meningkatkan kompetensi dan kapabilitas unit kerja keberlanjutan dengan mengikutsertakannya dalam pelatihan ataupun seminar yang terkait dengan fungsi keberlanjutan, yang diadakan oleh lembaga lembaga professional.

Person in charge for Sustainability Implementation

The Company's sustainability implementation is structured from the highest executive level to the work units, with the following duties and responsibilities:

1. Executive Level
The Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for supervising and implementing sustainability strategies and reporting.
2. Corporate Secretary
Coordinates sustainability work units and reports regularly to the Board of Directors.
3. Working Units
Implements sustainability work plans in their respective divisions with full responsibility and integrity.

Improving the competence of the sustainability unit

The company is planning to improve the competence and capabilities of the sustainability unit by enrolling it in training or seminars related to sustainability functions, held by professional institutions.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Engagement

Kebijakan Perseroan disusun dengan memperhatikan kebutuhan para pemangku kepentingan, yaitu pihak pihak yang terdampak oleh kegiatan operasional Perseroan, dan proaktif dalam membangun hubungan, mendengarkan, dan merespons harapan, dan secara berkala melakukan identifikasi masalah yang mungkin timbul dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Apakah Perseroan memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya;
2. Apakah Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika;
3. Apakah Pihak tertentu memiliki pengaruh terhadap Perseroan terkait isu ekonomi, sosial dan lingkungan;
4. Apakah Pihak tertentu memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau terhadap kebijakan pemangku kepentingan lain;

The Company is proactive in building relationships, listening to, and responding to the expectations and concerns of parties affected by the Company's operations, and regularly identifies issues that may arise using the following methods:

1. Does the Company have any dependencies on certain parties or vice versa?
2. Does the Company have any legal, commercial, or ethical responsibilities?
3. Do certain parties have any influence on the Company in relation to economic, social, and environmental issues?
4. Does the specific party have influence over the Company or over the policies of other stakeholders?

5. Apakah Pihak tertentu memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi;
6. Apakah Pihak tertentu memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan;

5. Does the specific party have a different perspective that could influence the situation and prompt action?
6. Does the specific party have geographical and operational proximity to the Company?

Hasil identifikasi pemangku kepentingan kemudian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pelibatan pemangku kepentingan, memetakan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, serta merumuskan program berdasarkan kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan

The results of the stakeholder identification process are then used as a guide for stakeholder engagement, to identify stakeholders' concerns, and to formulate programs based on their needs and aspirations

Komunikasi formal dengan seluruh pemangku kepentingan kami lakukan dengan cara dan kegiatan sebagai berikut:

We conduct formal communication with all stakeholders through the following methods and activities:

Pemangku Kepentingan Stake Holders	Metode Method	Frekuensi Frequency	Pokok Bahasan Subject
Pemegang Saham/ Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting of Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • 1 tahun sekali/ Once every 1 years • Bila ada permintaan/ If there is a request 	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja Manajemen pada tahun tersebut/ Managemen performance during the year • Pertumbuhan Perseroan/ The growth of the Company • Rencana kerja tahun selanjutnya/ Work plan for the following year
Karyawan/ Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Media Komunikasi Internal/ Communications Media Internal • Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi/ Internal meetings according to with division needs • Sharing session secara berkala/ Sharing session periodically • Family Gathering 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala/ Periodically • Minimal 1 kali dalam 1Tahun/ At least 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/ Training • Jenjang karir/ Career progression • Pemahaman karyawan terhadap kebijakan Perseroan/ Employee comprehension to the company's policy • Kesetaraan, kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan (K5)/ Equality, health, health, safety, and security (K5) • Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare
Klien/ Client	Komunikasi dan pertemuan/ Communications and meetings	Secara berkala/ Periodically	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan dan hasil kerja terbaik/ Providing the best service and excellent work • Laporan berkala atas Perkembangan pekerjaan/ Periodic report on progress work
Masyarakat/ Society	<ul style="list-style-type: none"> • Seminar atau pelatihan/ Seminar or training • Kegiatan pemberdayaan Masyarakat/ Empowering activities Community • Pertemuan dengan Lembaga terkait/ Meeting with related institutions 	Secara berkala/ Periodically	<ul style="list-style-type: none"> • Kesiambungan program pemberdayaan/ The continuity of the empowerment program • Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan/ Education and training entrepreneurship • Pendampingan/ Mentoring • Akses terhadap sumber proyek dan modal/ Access to sources projects and capital
Pemasok/ Supplier	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi/ Interaction • Kode etik yang berhubungan dengan vendor, sosialisasi syarat pengadaan/ Code of conduct related towith vendors, socialization of procurement • Pertemuan dengan Divisi Logistik/ Meeting with Logistics Division 	Secara berkala/ Periodically	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan dalam menjalin kerja sama/ Transparency in establishing partnership • Prosedur tender yang transparan/ Transparency in tender procedures • Kelancaran komunikasi/ Smooth communication • Keamanan Kerja (K3)/ Occupational Health and Safety(K3) • Pembayaran tepat waktu/ Payment on time

Pemangku Kepentingan Stake Holders	Metode Method	Frekuensi Frequency	Pokok Bahasan Subject
Regulator/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Laporan pelaksanaan kepatuhan terhadap regulasi/ Report on implementation of compliance with regulations Bukti pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB)/ Proof of announcement of General Meeting Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS) Ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi/ Summary of Consolidated Financial Statements 	<ul style="list-style-type: none"> Secara berkala/ Periodically Mengikuti peraturan dan perundang undangan yang berlaku/ Following the applicable rules and regulation 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata Kelola/ Compliance in the implementation of prudential principles and governance Analisa risiko lingkungan dan sosial di seluruh area proyek/ Environmental and social risk analysis of all project areas Keuangan berkelanjutan/ Sustainability finance Pembayaran pajak dan kewajiban lainnya/ Payment of tax and other obligations
Media/ Media	Keterbukaan Informasi/ Information transparency	Secara berkala/ Periodically	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan siaran pers/ Providing press releases Pengembangan sarana komunikasi dengan media melalui jumpa pers dan press release/ Developing tools of communication with the media through press conferences and press releases

IKHTISAR & KINERJA KEBERLANJUTAN

Highlights & Sustainability Performance

Sub bab Ikhtisar Keberlanjutan merupakan laporan ringkas tentang kinerja Perseroan dan dampak operasional yang ditimbulkan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola serta mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan, pada periode bulan Januari hingga Desember 2025, yang kami sajikan dalam bentuk tabel dan grafik, sedangkan sub bab Kinerja Keberlanjutan adalah laporan yang sama, namun disajikan secara terperinci dan komprehensif dalam bentuk narasi.

Pada bab ini kami melaporkan ikhtisar dan kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, aspek Lingkungan hidup, aspek sosial dan aspek Tata Kelola periode 01 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang secara keseluruhan mencakup metrik efisiensi energi, manajemen limbah, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi ekonomi, dengan komponen utama sebagai berikut:

- Aspek Ekonomi**
Profitabilitas berkelanjutan, investasi pada teknologi hijau, dan dampak ekonomi lokal.
- Aspek Sosial**
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pengembangan karyawan, serta tanggung jawab sosial Perusahaan

The Sustainability Overview sub-section is a summary report on the Company's performance and the operational impact on environmental, social, and governance aspects, as well as the mitigation measures taken by the Company, for the period from January to December 2025, which we present in the form of tables and graphs, while the Sustainability Performance sub-section is the same report, but presented in a detailed and comprehensive manner in narrative form.

In this chapter, we report an overview and sustainability performance in the areas of economy, environment, society, and governance for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, which overall covers energy efficiency metrics, waste management, employee welfare, and economic contribution, with the following main components:

- Economic Aspects**
Sustainable profitability, investment in green technology, and local economic impact.
- Social Aspects**
Occupational health and safety (OHS), employee development, and corporate social responsibility.

- 3. **Aspek Lingkungan Hidup**
Pengelolaan emisi gas rumah kaca, penggunaan energi/ air, dan pengelolaan limbah (B3/non-B3).
- 4. **Aspek Tata Kelola**
Struktur, proses, dan prinsip yang diterapkan, yang memastikan Perseroan beroperasi secara efisien, transparan, dan akuntabel.

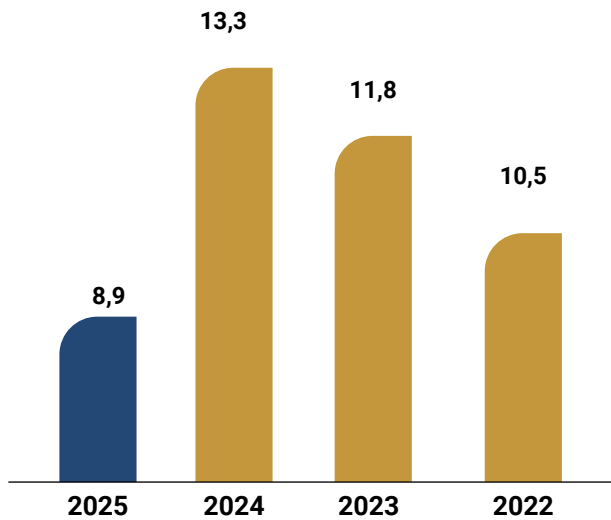
- 3. **Environmental Aspects**
Greenhouse gas emissions management, energy/ water usage, and waste management (hazardous/ non-hazardous).
- 4. **Governance Aspects**
Structure, processes, and principles applied to ensure the Company operates efficiently, transparently, and accountably.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Overview

Aspek Ekonomi Economic aspect

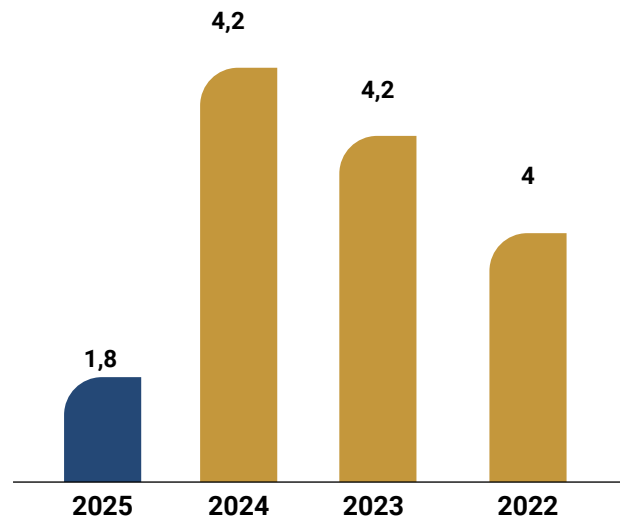
Pendapatan Revenues

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah



Laba Bruto Gross Profit

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah



KERTAJATI UMROH PARK, MAJALENGKA, sedang dalam proses pembangunan.

KERTAJATI UMROH PARK, MAJALENGKA, currently under construction.

Tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp8,936 miliar, yang bersumber dari:

1. Pendapatan kamar hotel, penjualan makanan dan minuman di hotel serta beberapa pendapatan di hotel yang diklasifikasikan sebagai pendapatan lain lain
2. Pendapatan sewa convention hall, dimana dalam pendapatan ini sudah terangkum seluruh komponen sumber pendapatan.

Pendapatan global Perseroan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 33% dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang sebesar Rp13,3 miliar. Sementara itu, laba bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp 1,814 miliar, turun sebesar 57,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor pendorong peningkatan ini dapat ditemukan pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen.

Nilai ekonomi yang dihasilkan didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui gaji karyawan, biaya operasional, pajak, penyaluran dana CSR, serta biaya lainnya yang tercatat secara rinci dalam Laporan Keuangan Audit.

Direksi berkomitmen penuh untuk senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini mencakup nilai ekonomi maupun dukungan non-ekonomi kepada masyarakat, yang seluruhnya dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan demi menjaga kepentingan generasi mendatang.

Pos utama pendistribusian nilai ekonomi

Perseroan memenuhi seluruh kewajiban ekonomi tahun 2025, periode bulan Januari hingga Desember, dengan pos utama distribusi sebesar sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|----------------|
| 1. Gaji karyawan sebesar | Rp3,3 miliar |
| 2. Tunjangan Hari Raya sebesar | Rp0,296 miliar |
| 3. Iuran BPJS sebesar | Rp0,328 juta |
| 4. Donasi sebesar | Rp12,8 juta |

In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp8,936 billion, which came from:

1. Hotel room revenue, food and beverage sales at the hotel, and other revenue at the hotel classified as miscellaneous revenue.
2. Convention hall rental revenue, which includes all components of revenue sources.

The Company's global revenue in 2025 a decrease of 33% compared to the 2024 revenue of IDR 13.3 billion. Meanwhile, gross profit for 2025 was recorded at IDR1,814 billion, an increase of 57,5% over the previous year. Further details regarding the factors driving these increases can be found in the Management Discussion and Analysis (MD&A) section of this annual report.

The economic value generated was distributed to all stakeholders through employee salaries, operating costs, taxes, CSR funding, and other expenses, all of which are documented in detail within the Audited Financial Statements.

The Board of Directors is fully committed to consistently integrating sustainability values into the realization of the Company's vision and mission, as well as delivering optimum added value to all stakeholders. This includes both economic value and non-economic support for the community, all implemented while upholding sustainability principles to ensure the interests of future generations are not compromised.

Main items of economic value distribution

The Company fulfilled all of its economic obligations for the 2025 period, from January to December, with the following main items of distribution:

1. Employee salaries amounting to Rp3,3 billion
2. Holiday allowances amounting to Rp0,296 billion
3. BPJS contributions amounting to Rp0,328 million
4. Donations amounting to Rp12,8 million

Upaya peningkatan perolehan nilai ekonomi melalui pengembangan usaha

Pada Tahun 2023, sebagaimana kami laporkan dalam laporan tahunan tahun tersebut, salah satu Entitas Anak Perseroan, PT FITRA AMANAH WISATA, yang bergerak di bidang usaha Tour & Travel, yang secara spesifik adalah penyelenggara Haji & Umroh, pada tanggal 15 Desember 2023 telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Majalengka, dengan Nomor Surat Perjanjian KE.00/2460 BKAD/2023 dan 028/FAW/XII/2023, yang ditandatangani oleh Bpk. Karna Sobahi selaku Bupati Majalengka dan Bpk. Tomi Tris selaku Direktur PT Fitra Amanah Wisata. Perjanjian Kerjasama tersebut terkait dengan PEMANFAATAN BARANG MILIK DAERAH KABUPATEN MAJALENGKA BERUPA TANAH DI DESA PALASAH KECAMATAN KERTAJATI, MAJALENGKA, UNTUK PEMBANGUNAN DAN PENGELOLAAN "KERTAJATI UMRoh PARK - MAJALENGKA", dan hingga Laporan Tahunan 2025 ini disusun, proses pembangunan masih berjalan.

Striving to increase economic value through business development

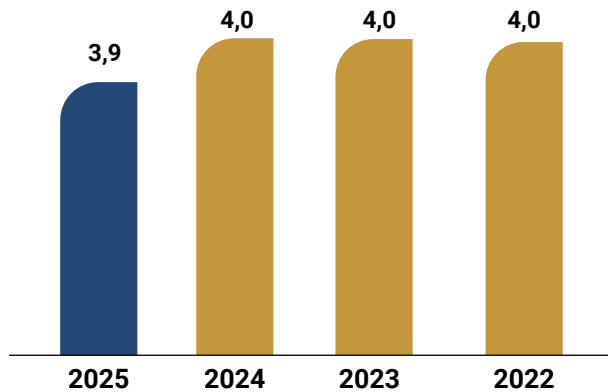
In 2023, as we reported in the annual report for that year, one of the Company's Subsidiaries, PT FITRA AMANAH WISATA, which is engaged in the Tour & Travel business, specifically as a Hajj & Umrah organizer, signed a Cooperation Agreement with the Majalengka Regency Government on December 15, 2023, with Agreement Letter Number KE.00/2460 BKAD/2023 and 028/FAW/XII/2023, signed by Mr. Karna Sobahi as Regent of Majalengka and Mr. Tomi Tris as Director of PT Fitra Amanah Wisata. The Cooperation Agreement relates to the UTILIZATION OF REGIONAL PROPERTY OF MAJALENGKA REGENCY IN THE FORM OF LAND IN PALASAH VILLAGE, KERTAJATI DISTRICT, MAJALENGKA, FOR THE CONSTRUCTION AND MANAGEMENT OF "KERTAJATI UMRoh PARK - MAJALENGKA," and as of the preparation of this 2025 Annual Report, the construction process is still ongoing.



Aspek Sosial
Social Aspect

Nilai ekonomi yang di distribusikan
Distributed economic value

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah



POS UTAMA DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

MAIN DISTRIBUTION POSTS ECONOMIC VALUE



Komitmen

PT Hotel Fitra International Tbk berkomitmen turut memberikan manfaat sosial bagi semua Pemangku Kepentingan. Komitmen tersebut adalah perwujudan dari kepedulian sosial, sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kinerja Sosial Kemasyarakatan

Perseroan senantiasa bersinergi dengan seluruh pihak terkait agar dapat memberi manfaat positif berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan pembangunan yang tepat sasaran dengan menggunakan sumberdaya yang tersedia secara optimal.

Komitmen memberikan manfaat sosial terhadap masyarakat, terutama masyarakat disekitar lokasi operasional Perseroan direalisasikan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan ekonomi, Pendidikan formal maupun non formal, serta pemberian sumbangan secara berkesinambungan.

Sarana dan Prasarana

Perseroan menyediakan sarana dan prasarana pendukung bagi karyawan dalam aktivitas kerja sehari-hari, antara lain:

1. Ruang laktasi (nursery room) yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0-6 bulan yang dilengkapi dengan freezer untuk penyimpanan ASI.
2. Ruang Multifungsi kepada karyawan untuk melaksanakan berbagai kegiatan misalnya pelatihan, corporate wellness program, dan kegiatan employee engagement lainnya
3. Ruang Kesehatan bagi karyawan yang memerlukan pertolongan pertama;
4. Employee Cafe sebagai fasilitas tempat makan, beristirahat atau melakukan meeting dalam suasana lebih santai untuk karyawan.

Kinerja Keberlanjutan Perseroan pada aspek sosial diarahkan pada dua sisi yaitu sisi internal dan sisi eksternal, sebagai berikut:

Internal

Sumber Daya Manusia/ Karyawan

Perseroan mengelola kepentingan karyawan dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan bagi semua.

Commitment

PT Hotel Fitra International Tbk is committed to providing social benefits for all Stakeholders. This commitment is a manifestation of social care, as well as a form of compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TJSL).

Social and Community Performance

The Company always synergizes with all related parties in order to provide sustainable positive benefits for all stakeholders and create targeted development by optimally using available resources.

The commitment to provide social benefits to the community, especially the community around the Company's operational location is realized in the form of economic empowerment activities, formal and non-formal education, and continuous donations.

Facilities and Infrastructure

The Company provides facilities and infrastructure to support employees in their daily work activities, including:

1. Lactation room (nursery room) that aims to support the government's program of exclusive breastfeeding for female employees who are still breastfeeding children aged 0-6 months, equipped with a freezer for storing breast milk.
2. Multifunction Room for employees to carry out various activities such as training, corporate wellness programs, and other employee engagement activities
3. Health Room for employees who need first aid.
4. An Employee Cafe as a facility for eating, resting, or holding meetings in a more relaxed atmosphere for employees.

The Company's Sustainability Performance on social aspects is directed at two sides, namely the internal side and the external side, as follows:

Internal

Human Resources/Employees

The Company manages the interests of employees by prioritizing the principles of equality and fairness for all.

Strategi pengelolaan karyawan dikukuhkan melalui Kebijakan Strategis, yang merupakan sistem manajemen Sumber Daya Manusia dengan 3 prinsip utama yaitu Kesetaraan, Keadilan dan Penghargaan.

Selain itu, sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap berbagai aspirasi karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, Perseroan melibatkan seluruh karyawan dalam setiap pengambilan Keputusan terkait kesejahteraan dan fasilitas, antara lain mengenai:

1. Cuti bersalin bagi karyawan

Perseroan meyakini bahwa pemberian cuti bersalin yang lebih panjang untuk karyawan akan berdampak pada kondisi keluarga yang sehat, harmonis dan kondusif yang merupakan salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi kinerja karyawan yang bersangkutan dalam berkarya dan mampu memberikan sumbangsih terbaik bagi Perseroan.

2. Cuti bagi karyawan yang istrinya melahirkan

Sementara, bagi karyawan yang istrinya melahirkan juga diberikan hak izin cuti, dengan jumlah hari cuti yang bervariasi, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Fasilitas inipun diyakini akan berdampak positif terhadap kinerja karyawan yang bersangkutan.

3. Penghargaan terhadap keberagaman

Perseroan memperlakukan seluruh karyawan tanpa memandang suku, ras dan agama, keseluruhannya memiliki kesempatan yang sama dalam kesempatan berkarir, kesempatan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kerja.

4. Pemenuhan Hak Karyawan

Imbalan kerja yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji, tunjangan-tunjangan, dan insentif

Perseroan memberikan 2 (dua) program kepada karyawan, yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Kedua program tersebut diharapkan dapat memberikan jaminan rasa aman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dan melalui program tersebut, karyawan diharapkan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada, sekaligus menumbuhkan loyalitas terhadap Perseroan.

The employee management strategy is confirmed through the Strategic Policy, which is a Human Resources management system with 3 main principles, namely Equality, Fairness and Respect.

In addition, as a form of the Company's concern for various employee aspirations to improve welfare and create a comfortable working environment, the Company involves all employees in every decision-making related to welfare and facilities, including:

1. Maternity leave for employees

The Company believes that the provision of longer maternity leave for employees will have an impact on healthy, harmonious and conducive family conditions, which is one of the important factors that will affect the performance of the employees concerned in working and being able to make the best contribution to the Company.

2. Leave for employees whose wives give birth

Meanwhile, employees whose wives give birth are also given the right to leave, with a varying number of days of leave, adjusted to the situation and conditions. This facility is believed to have a positive impact on the performance of the employee concerned.

3. Appreciation of diversity

The Company treats all employees regardless of ethnicity, race and religion, all of whom have equal opportunities in career opportunities, training opportunities to improve knowledge and work abilities.

4. Fulfillment of Employee Rights

Employee benefits provided by the Company to employees include short-term, long-term and post-employment benefits and severance pay. Employee benefits are provided through salaries, allowances, and incentives.

The Company provides 2 (two) programs to employees, namely BPJS Health and BPJS Employment. Both programs are expected to provide a sense of security for employees in carrying out their duties and responsibilities and through these programs, employees are expected to be able to provide their optimal contribution to, as well as foster loyalty to the Company.

5. Sarana dan Prasarana

Perseroan menyediakan sarana dan prasarana pendukung bagi karyawan dalam aktivitas kerja sehari-hari, antara lain:

- a. Ruang laktasi (nursery room) yang bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalam pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi karyawan wanita yang masih memberikan ASI untuk anak berusia 0-6 bulan yang dilengkapi dengan freezer untuk penyimpanan ASI.
- b. Ruang Multifungsi kepada karyawan untuk melaksanakan berbagai kegiatan misalnya pelatihan, corporate wellness program, dan kegiatan employee engagement lainnya
- c. Ruang Kesehatan bagi karyawan yang memerlukan pertolongan pertama;
- d. Employee Cafe sebagai fasilitas tempat makan, beristirahat atau melakukan meeting dalam suasana lebih santai untuk karyawan.

Eksternal

Komunitas Lokal

Manajemen sangat menyadari bahwa pelibatan komunitas di lokasi – lokasi usaha Perseroan memberikan banyak manfaat secara berkelanjutan, dan berfungsi sebagai alat pembangun image serta reputasi, yang selanjutnya akan menghasilkan kemudahan bagi Perseroan dalam menjalankan usaha.

Dalam rangka peningkatan pelibatan komunitas lokal, secara berkelanjutan Perseroan melakukan:

1. Pembangunan kemitraan yang harmonis dengan setiap komunitas lokal di wilayah operasional Perseroan;
2. Identifikasi kebutuhan dan potensi Komunitas Lokal yang di bina.
3. Pemberian pelatihan dan pendidikan, baik formal maupun non formal secara berkelanjutan.
4. Mendorong partisipasi aktif bagi komunitas lokal untuk meningkatkan taraf hidup melalui berbagai kegiatan sosialisasi silaturahmi.

Dengan mengedepankan pelibatan komunitas lokal, Perseroan, disamping telah mewujudkan tanggungjawab sosial dalam rangka upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, juga telah merealisasikan tanggungjawab, sebagaimana diamanatkan oleh pemerintah melalui PP no. 47 tahun 2012 tentang tanggungjawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas.

5. Facilities and Infrastructure

The Company provides supporting facilities and infrastructure for employees in their daily work activities, among others:

- a. Lactation room (nursery room) which aims to support the government program in exclusive breastfeeding for female employees who are still providing breast milk for children aged 0-6 months equipped with a freezer for breast milk storage.
- b. Multifunctional room for employees to carry out various activities such as training, corporate wellness programs, and other employee engagement activities.
- c. Health Room for employees who need first aid;
- d. Employee Cafe as a facility to eat, rest or conduct meetings in a more relaxed atmosphere for employees.

External

Local Community

Management is well aware that community engagement in the Company's business locations provides many sustainable benefits, and serves as an image and reputation building tool, which in turn will result in ease of doing business for the Company.

In order to improve local community engagement, the Company continuously conducts:

1. Building harmonious partnerships with each local community in the Company's operational areas;
2. Identification of the needs and potential of the fostered Local Community.
3. Providing training and education, both formal and non-formal on an ongoing basis.
4. Encouraging active participation for local communities to improve their standard of living through various socialization activities.

By prioritizing the involvement of local communities, the Company, in addition to realizing social responsibility in the context of efforts to achieve the Sustainable Development Goals, has also realized its responsibilities, as mandated by the government through PP no. 47 of 2012 concerning social and environmental responsibility of Limited Liability Companies.

Masyarakat

Masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan diberi kesempatan untuk memberikan masukan, pendapat, dan saran terkait dengan aktifitas Perseroan di lingkungan mereka, melalui kegiatan konsultasi publik, sehingga Perseroan dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai dampak sosial dan lingkungan yang timbul, serta dapat menyerap aspirasi dan keinginan masyarakat terkait dengan kehadiran Perseroan.

Setelah melakukan konsultasi publik, sebagai langkah lanjutan, Perseroan menyusun Program Pemberdayaan dengan menetapkan 3 aspek sebagai program utama yaitu:

1. Kesehatan
Dengan memberikan sumbangan obat-obatan dan kegiatan pemeriksaan kesehatan secara berkala;
2. Pendidikan
Dengan memberikan sumbangan alat-alat sekolah dan menyusun program beasiswa bagi anak berprestasi;
3. Ekonomi
Dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat yang sudah memasuki usia kerja dan memberikan kesempatan yang luas bagi masyarakat di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk menjadi mitra kerja sebagai pemasok.

Manajemen berharap, keberadaan Perseroan di setiap lokasi usaha dapat memberikan manfaat dan dapat secara aktif turut berpartisipasi dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Aspek Lingkungan Hidup

Aspek lingkungan hidup merupakan bagian dari kriteria Environmental, Social, and Governance (ESG) yang menjadi kewajiban dalam laporan keberlanjutan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

Dalam sub-bab Aspek ini, kami melaporkan dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan dan mitigasi yang kami lakukan, serta penyampaian komitmen kami dalam menjaga keberlanjutan alam.

Komitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup

Sebelum memulai suatu proyek untuk pengembangan usaha, Perseroan melakukan uji tuntas lingkungan hidup dengan melibatkan konsultan independen bersertifikat untuk menilai risiko dan dampak pada tahap pra-konstruksi.

Community

Communities around the Company's business locations are given the opportunity to provide input, opinions, and suggestions related to the Company's activities in their neighborhood, through public consultation activities, so that the Company can obtain accurate information about the social and environmental impacts that arise, and can absorb the aspirations and desires of the community related to the Company's presence.

After conducting a public consultation, as a follow-up step, the Company developed an Empowerment Program by determining 3 aspects as the main program, namely:

1. Health
By providing donations of medicines and regular health check-up activities;
2. Education
By providing donations of school equipment and establishing a scholarship program for outstanding children;
3. Economy
By providing employment opportunities for people who have entered working age and providing ample opportunities for communities around the Company's operational locations to become partners as suppliers.

Management hopes that the Company's presence in each business location can provide benefits and can actively participate in efforts to achieve the Sustainable Development Goals.

Environmental Aspects

Environmental aspects are part of the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria that are mandatory in sustainability reports based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017.

In this sub-section, we report on the Company's operational impact on the environment and the mitigation measures we have taken, as well as our commitment to preserving environmental sustainability.

Commitment to environmental preservation

Before commencing a business development project, the Company conducts an environmental due diligence process involving certified independent consultants to assess risks and impacts during the pre-construction

Proses ini mencakup penyiapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang diperlukan untuk memperoleh Izin Lingkungan dari pemerintah.

Perseroan juga menyadari penggunaan material yang tidak ramah lingkungan dapat berkontribusi pada jejak karbon dan merusak ekosistem vital dalam lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan material yang lebih ramah lingkungan dalam setiap kegiatan dan pengembangan usaha yang dijalankan.

Pada tahap konstruksi, risiko mungkin timbul dari mobilisasi tenaga kerja, material, dan peralatan, sedangkan tahap operasional mungkin mengalami peningkatan volume limbah, kebisingan, lalu lintas, dan dampak sosial. Perseroan menerapkan mitigasi terhadap setiap risiko dan dampak yang teridentifikasi.

Komitmen tersebut diatas telah kami wujudkan dan laksanakan dalam proses pembangunan KERTAJATI UMROH PARK di Majalengka.

Perseroan juga menjalankan Tata Kelola Yang Baik, yang sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, dalam upaya menekan dampak negative terhadap lingkungan di area operasional, dengan kebijakan dan strategi Sebagai berikutsebagai berikut:

Penggunaan Energi Listrik

Di tengah upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke 7, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau oleh semua kalangan pada tahun 2030, Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks terkait dengan ketersediaan energi listrik. Menyikapi hal tersebut, Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait dengan penghematan penggunaan energi listrik, baik di hotel maupun convention hall, dengan langkah langkah antara lain:

1. Menggunakan lampu hemat energi seperti lampu LED (light-emitting diode) di seluruh area hotel dan convention hall;
2. Mematikan peralatan yang menggunakan tenaga listrik saat tidak digunakan, seperti komputer, AC, dll.
3. Secara berkala mengganti/ memodernisasi seluruh peralatan dengan peralatan yang hemat energi.

Penggunaan Air

Sebagai dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan poim ke 6, dimana pemerintah bertekad untuk mewujudkan budaya efisiensi air di semua sektor, menjamin pasokan air tawar yang berkelanjutan, serta menekan Jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air, Manajemen menjalankan kebijakan Sebagai berikut:

phase. This process includes the preparation of an Environmental Impact Assessment (EIA) required to obtain an Environmental Permit from the government.

The Company also recognizes that the use of environmentally unfriendly materials can contribute to carbon footprints and damage vital ecosystems in the environment. Therefore, the Company is committed to using more environmentally friendly materials in all of its activities and business developments.

During the construction phase, risks may arise from the mobilization of labor, materials, and equipment, while the operational phase may experience an increase in waste volume, noise, traffic, and social impacts. The Company implements mitigation measures for each identified risk and impact.

We have realized and implemented the above commitments in the construction process of KERTAJATI UMROH PARK in Majalengka.

The economic value generated is distributed to all stakeholders through employee salaries, operating expenses, community service costs, tax liabilities, CSR funding, and other expenses, all of which are recorded in detail and can be viewed in the audited financial statements.

Electric Energy Usage

Amidst efforts to achieve Sustainable Development Goal (SDG) 7, namely Clean and Affordable Energy for all by 2030, Indonesia faces complex challenges related to the availability of electricity. In response to this, the Company conducts internal socialization related to saving electricity usage, both in hotels and convention halls, with steps including:

1. Using energy-efficient lighting such as LED (light-emitting diode) lights in all areas of the hotel and convention hall;
2. Turning off electrical equipment when not in use, such as computers, air conditioners, etc.
3. Periodically replacing/modernizing all equipment with energy-efficient alternatives.

Water Usage

In support of Sustainable Development Goal 6, whereby the government is committed to promoting a culture of water efficiency in all sectors, ensuring a sustainable supply of fresh water, and reducing the number of people suffering from water scarcity, Management implements the following policies:

Pemantauan Konsumsi Air

Perseroan secara berkelanjutan memantau dan menganalisis konsumsi air di seluruh lokasi usaha, agar dapat diketahui jumlah air yang digunakan, dan selanjutnya menyusun sistem terpadu agar tercipta sebuah kondisi penghematan yang lebih efektif.

Menggunakan Teknologi Hemat Air

Teknologi terus berkembang, termasuk teknologi yang membantu menghemat penggunaan air. Perseroan mengedepankan penggunaan peralatan dan sistem yang efisien dalam penggunaan air, seperti kran dengan sensor, toilet hemat air.

Edukasi Kesadaran Karyawan

Melakukan sosialisasi secara berkala dan melibatkan karyawan dalam upaya penghematan air.

Menerapkan Kebijakan Penghematan Air

Menetapkan kebijakan internal yang mendorong penghematan air di seluruh lokasi kantor dan proyek Perseroan, menampung dan menggunakan Kembali air hujan untuk keperluan operasional di setiap lokasi usaha Perseroan. Kebijakan ini akan membantu membangun budaya hemat air yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan air secara berkelanjutan adalah investasi penting bagi keberlanjutan usaha dan berdampak positif terhadap lingkungan. Dengan mengadopsi tindakan pengelolaan air yang cerdas dan bijak, Perseroan dapat turut mengambil bagian dalam Upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Pengurangan Emisi

Sejak awal beroperasi, Perseroan berupaya turut mengambil bagian dan memberi kontribusi yang optimal terhadap perlindungan dan pelestarian lingkungan dari pencemaran Emisi Gas Rumah Kaca.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa perhotelan dan penyewaan gedung pertemuan, Perseroan tidak memiliki kontribusi yang tinggi dalam hal produksi Emisi Gas Rumah Kaca, kecuali yang bersumber dari pemakaian alat pendingin dan beberapa alat pengolah makanan. Namun demikian, Perseroan tetap memberikan perhatian penuh atas kondisi seluruh peralatan yang dipergunakan.

Perseroan bekerjasama dengan perusahaan yang terpercaya untuk menangani perawatan alat pendingin ruangan dan alat alat pengolah makanan di hotel maupun di convention hall milik Perseroan.

Water Consumption Monitoring

The Company continuously monitors and analyzes water consumption in all business locations, in order to determine the amount of water used, and then develops an integrated system to create a more effective saving condition.

Using Water-Saving Technology

Technology is constantly evolving, including technology that helps save water usage. The Company prioritizes the use of water-efficient equipment and systems, such as faucets with sensors, water-efficient toilets.

Employee Awareness Education

Conduct regular socialization and involve employees in water saving efforts.

Implementing Water Saving Policy

Establish an internal policy that encourages water savings at all of the Company's offices and project sites, collecting and reusing rainwater for operational purposes at each of the Company's business locations. This policy will help build a sustainable water-saving culture.

The Company believes that sustainable water management is an important investment for business sustainability and has a positive impact on the environment. By adopting smart and wise water management measures, the Company can take part in efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs).

Emission Reduction

Since the beginning of its operations, the Company has endeavored to take part in and contribute optimally to the protection and preservation of the environment from the emission of Greenhouse Gas Emissions.

As a company engaged in the business of hospitality services and meeting hall rentals, the Company does not have a high contribution in terms of the production of Greenhouse Gas Emissions, except those sourced from the use of refrigeration equipment and some food processing equipment. However, the Company still pays full attention to the condition of all equipment used.

The Company cooperates with a trusted company to handle the maintenance of air conditioning equipment and food processing equipment in hotels and convention halls owned by the Company.

Perseroan juga melakukan perawatan yang terbaik terhadap kendaraan operasional yang dipergunakan, agar senantiasa berada dalam kondisi baik dan tidak berpotensi menciptakan pencemaran udara saat dipergunakan, termasuk hemat dalam konsumsi bahan bakar.

Pengelolaan Limbah dan Efluen

1. Limbah

Dalam Mengelola limbah, Perseroan mengadopsi proses sistematis—fisik, kimia, dan biologis—untuk menghilangkan kontaminan dari air limbah agar aman dibuang atau digunakan kembali (reuse) sesuai baku mutu lingkungan. Metode utamanya meliputi pengolahan primer (fisik/penyaringan), sekunder (biologis/mikroorganisme), dan tersier (penyaringan lanjutan/disinfeksi).

Poin poin utama yang dijalankan oleh Perseroan dalam pengelolaan limbah dan efluen antara lain:

- a. Fisik: Penyaringan, pengendapan, dan pemisahan minyak.
- b. Biologis: Menggunakan trickling filter untuk menguraikan organik.
- c. Kimia: Koagulasi dan flokulasi untuk mengendapkan polutan kecil.

2. Efluen

Efluen yang merupakan cairan hasil olahan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) yang dialirkan ke badan air atau digunakan kembali untuk irigasi/ proses industry diolah dengan mengurangi (reduce), menggunakan kembali (reuse), dan mendaur ulang (recycle) dengan standar pengolahan yang memenuhi standar kualitas air yang ditetapkan otoritas setempat sebelum dibuang untuk mencegah polusi lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat.

Keanekaragaman Hayati

Perseroan telah melakukan penilaian risiko lingkungan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa operasional Perseroan tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati. Sampai saat ini, tidak ada kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di dalam atau di dekat kawasan hutan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati alami tinggi. Selain itu, tidak satu pun operasi Perseroan yang mengakibatkan konversi lahan, hilangnya kawasan ekosistem alami, atau menimbulkan ancaman bagi spesies tanaman dan hewan yang terancam punah.

The Company also takes the best care of the operational vehicles used, so that they are always in good condition and do not have the potential to create air pollution when used, including saving on fuel consumption.

Waste and Effluent Management

1. Waste

In managing waste, the Company employs systematic processes—physical, chemical, and biological—to remove contaminants from wastewater so that it can be safely discharged or reused in accordance with environmental quality standards. The primary methods include primary treatment (physical/screening), secondary treatment (biological/microorganisms), and tertiary treatment (advanced screening/disinfection).

Key measures implemented by the Company in waste and effluent management include:

- a. Physical: Screening, sedimentation, and oil separation.
- b. Biological: Using trickling filters to break down organic matter.
- c. Chemical: Coagulation and flocculation to settle small pollutants.

2. Effluent

Effluent, which is the liquid output from the WWTP (Wastewater Treatment Plant) discharged into water bodies or reused for irrigation/industrial processes, is treated through reduction, reuse, and recycling. This treatment adheres to standards that meet the water quality standards set by local authorities prior to discharge to prevent environmental pollution and safeguard public health.

Biodiversity

The Company has conducted a thorough environmental risk assessment to ensure that the Company's operations do not negatively impact biodiversity. To date, none of the Company's business activities are located in or near protected forest areas or areas with high natural biodiversity. In addition, none of the Company's operations have resulted in land conversion, loss of natural ecosystem areas, or pose a threat to endangered plant and animal species.

Perseroan juga berupaya meminimalkan gangguan terhadap ekosistem alam yang ada dengan memastikan bahwa alokasi ruang terbuka hijau di areal hotel dan convention hall sudah sesuai dengan peraturan setempat, dan secara berkala melakukan penanaman pohon baru serta merawat pohon-pohon yang sudah ada.

Produk Ramah Lingkungan

Perseroan dan Entitas Anak bergerak di bidang usaha jasa perhotelan, pariwisata dan penyewaan Gedung pertemuan, yang tidak memproduksi suatu barang tertentu.

Aspek Tata Kelola Governance Aspects

Pencapaian Perseroan Pada Aspek Tata Kelola

Transparansi

Meningkatnya kualitas pengungkapan informasi kinerja secara akurat, konsisten, dan tepat waktu.

Akuntabilitas

Struktur pertanggungjawaban kinerja yang membaik.

Responsibilitas

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Independensi

Pengambilan Keputusan yang steril dari benturan kepentingan.

Keadilan

Peningkatan perlakuan setara bagi seluruh insan Perseroan.

The Company also seeks to minimize disturbance to existing natural ecosystems by ensuring that the allocation of green open space in hotel and convention hall areas is in accordance with local regulations, and regularly planting new trees and maintaining existing trees.

Environmentally Friendly Products

The Company and its Subsidiaries are engaged in the business of hospitality, tourism and convention hall rental, which does not produce certain goods.

The Company's Achievements In Corporate Governance

Transparency

Improved quality of performance information disclosure that is accurate, consistent, and timely.

Accountability

Improved performance accountability structure.

Responsibility

Compliance with laws and regulations.

Independence

Decision-making that is free from conflicts of interest.

Fairness

Improved equal treatment for all Company personnel.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Sepanjang tahun 2025 kami telah melakukan berbagai kegiatan yang berfokus pada realisasi tanggungjawab dan kepedulian sosial, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 12,8 juta.

Seiring dengan pertumbuhan perseroan, kami berkomitmen untuk meningkatkan alokasi anggaran tanggungjawab sosial pada tahun-tahun yang akan datang.

Through 2025, we have carried out various activities focused on fulfilling our social responsibility and demonstrating social awareness, with a total budget of Rp 12.8 million.

In line with the company's growth, we are committed to increasing our social responsibility budget allocation in the coming years.



Bantuan Sosial Kepada Warga Kurang Mampu Di Kelurahan Majalengka Kulon. | Social Assistance for Underprivileged Residents in Majalengka Kulon Village.



Kegiatan Donor Darah. | Blood Donation Activity.



Kegiatan Berbagi Takjil Pada Bulan Ramadhan Tahun 2025 | Social Assistance for Underprivileged Residents in Majalengka Kulon Village.



Penyerahan Zakat BASNAZ | Social Zakat Contribution Handover to BAZNAS.



Jumat Berbagi di Masjid Islamic Center | Friday Sharing Program at the Islamic Center Mosque.



Bantuan Hewan Qurban Pada Hari Raya Idul Adha Tahun 2025 | Qurban Animal Assistance for the 2025 Eid al-Adha Celebration.



Santunan Ke Panti Asuhan YTPA | Charitable Assistance to YTPA Orphanage

KONTRIBUSI PERSEROAN TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

The Company's Contribution to Sustainable Development Goals

TIGA PILAR TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN Three Pillars of Sustainable Development Goals



Pilar Lingkungan Environmental Pillar

Fokus pada perlindungan ekosistem, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, dan penanganan perubahan iklim, yang bertujuan menjamin kualitas lingkungan hidup untuk generasi sekarang dan mendatang, mencakup air bersih, energi, ekosistem, serta konsumsi bertanggung jawab.

Focus on ecosystem protection, sustainable natural resource management, and climate change mitigation, which aims to ensure the quality of the environment for current and future generations, including clean water, energy, ecosystems, and responsible consumption patterns.



Pilar Sosial Social Pillar

Fokus pada pemenuhan hak dasar manusia secara adil, setara, dan berkualitas untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, dengan target penghapusan kemiskinan, kelaparan, peningkatan kesehatan, pendidikan berkualitas, serta kesetaraan gender guna mencapai inklusi.

Focus on the fair, equal, and high-quality fulfillment of basic human rights to improve the welfare of the community, with the targets of eradicating poverty and hunger, improving health, providing quality education, and achieving gender equality in order to achieve inclusion



Pilar Ekonomi Economy Pillar

Bertujuan mencapai pertumbuhan ekonomi berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Fokus utamanya meliputi penciptaan lapangan kerja, inovasi industri, infrastruktur memadai, dan energi bersih, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa merusak lingkungan, dan memastikan pertumbuhan ekonomi berkesinambungan antar generasi

Striving for high-quality, inclusive, and sustainable economic growth. The main focus includes job creation, industrial innovation, adequate infrastructure, and clean energy, in order to improve people's welfare without damaging the environment, and to ensure sustainable economic growth across generations.

Pernyataan Manajemen

“Kami mengembangkan usaha untuk untuk mencapai tujuan Perseroan, dengan tetap mengedepankan kepentingan masyarakat dan generasi mendatang, serta berperan aktif dalam upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan dalam kapasitas kami, Perseroan telah memberikan kontribusi dalam proses pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut” :

Kami berinisiatif meng-cluster poin poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, sesuai dengan kapabilitas kontribusi yang kami berikan melalui kegiatan usaha Perseroan, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan dan memberlakukan sistim pengupahan yang sesuai dengan Undang Undang ketenagakerjaan , sehingga seluruh insan Perseroan dapat memperoleh manfaat sesuai dengan cluster ini.

Statement Ofmanagement

“We develop our business to achieve the Company’s objectives, while continuing to prioritize the interests of society and future generations, and playing an active role in efforts to achieve the Sustainable Development Goals. To the best of our ability, the Company has contributed to the process of achieving the Sustainable Development Goals as follows:”

We have taken the initiative to cluster the Sustainable Development Goals in accordance with the capabilities of our contribution through the Company’s business activities, which are to provide employment opportunities and implement a salary system in accordance with labor regulations, thereby ensuring that all members of the Company can benefit from this cluster.

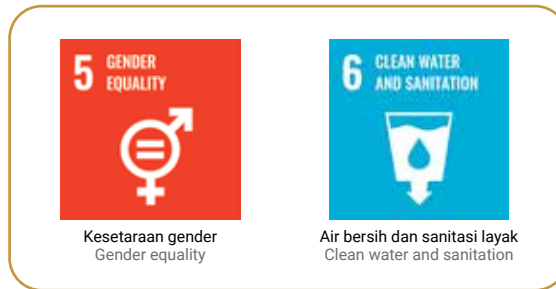
<p>1 NO POVERTY</p> <p>Tanpa kemiskinan No poverty</p>	<p>2 ZERO HUNGER</p> <p>Tanpa kelaparan Zero hunger</p>	<p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> <p>Kehidupan sehat dan sejahtera Good health and well being</p>
<p>4 QUALITY EDUCATION</p> <p>Pendidikan berkualitas Quality education</p>	<p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p> <p>Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Decent work and economic growth</p>	<p>10 REDUCED INEQUALITIES</p> <p>Berkurangnya kesenjangan Reduced inequalities</p>

Kami Berkomitmen untuk memberikan kesempatan karir dan hak yang setara terhadap karyawan laki laki dan Perempuan, sesuai dengan kompetensi masing masing.

we are committed to providing equal career opportunities and rights to both male and female employees, based on their respective competencies.

Kami membangun sistim pengelolaan air yang baik di seluruh lingkungan hotel dan convention hall sehingga karyawan, tamu hotel dan penyewa convention hall dapat memperoleh layanan air bersih dengan baik dan layak.

We have developed an effective water management system throughout the hotel and convention hall so that employees, hotel guests, and convention hall tenants can enjoy clean water services that are both adequate and appropriate.



Kami fokus pada penguatan sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan untuk pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi, pertukaran informasi, dan dukungan keuangan dengan pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta lainnya.

We focus on strengthening implementation tools and revitalizing partnerships for sustainable development through collaboration, information exchange, and financial support with governments, civil society, and other private sectors.



LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK.

LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Hotel Fitra International Tbk. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca serta pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan./ Thank you for reading PT Hotel Fitra International Tbk. Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for all of stakeholders.

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/ Company :

Telp/HP | Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category :

Pelanggan | Customer Masyarakat, komunitas lokal | Public, Local Community

Pegawai | Employee Lain-lain, sebutkan | Other, please specify

Pemegang Saham | Shareholder

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban./ Please choose the appropriate answer by putting a ✓ in front of the available answers:

- Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan?/
Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?
 Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | Don't Know
- Apakah laporan ini mudah dimengerti?/ Is this report easy to understand
 Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: / Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? / Which piece of information is the most useful and interesting?
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? / Which parts of the information are not useful enough to need improvement?
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? / Is the data presented transparent, reliable and balanced?
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan / Suggestion/comment for future improvement of the report
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengisi lembar umpan balik ini, di foto, kemudian kirimkan kepada kami melalui WA No: / We really appreciate any feedback you give us. Therefore, please fill out this feedback sheet, take a photo, and send it to us via WA No.

The image features a blue-toned background with a city skyline on the left and a bar chart on the right. In the center, there are two stacks of gold coins on a reflective surface. A large white number '7' is positioned on the left side. The bottom of the image has a dark blue curved banner containing the title.

7

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDINGAN TAHUN 2024**

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	-
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KONSOLIDASIAN	-
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2 - 3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	5 - 53

PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL, Tbk

Jalan K.H. Abdul Halim No.88 - Majalengka, Jawa Barat 45418
T +6223 3829 2888 | fitrahotel.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Joni Rizal
Alamat Kantor : JL. KH. Abdul Halim No.88 Majalengka, Jawa Barat 45418
Alamat Domisili : Modern Hill Jl. Bukit Utara I Blok A1/17 Pondok Cabe Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
No Telepon : 0233-8292888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Sukino
Alamat Kantor : JL. KH. Abdul Halim No.88 Majalengka, Jawa Barat 45418
Alamat Domisili : JL Poncol IV, RT 04/RW 04,
Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
No Telepon : 0233-8292888
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hotel Fitra International, Tbk;
2. Laporan keuangan PT Hotel Fitra International, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hotel Fitra International, Tbk telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan PT Hotel Fitra International, Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hotel Fitra International, Tbk.
5. Tidak ada lagi Akuntan Publik yang ditunjuk selain Kantor Akuntan Anda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Majalengka, 28 April 2026



Joni Rizal
Direktur Utama

Sukino
Direktur



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

No. : 00087/2.0887/AU.1/05/0299-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Hotel Fitra International Tbk

Laporan Auditor Independen

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Fitra International Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuanganterlampir.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Sistem pembukuan perhotelan

Pengukuran dan Penurunan Aset Hak Guna dan Aset tetap dalam pengerjaan dan Sistem pembukuan perhotelan

Penjelasan atas hal audit utama:

Kami mengevaluasi dan menguji aset guna usaha sebesar Rp22.317.600.000 dan aset tetap dalam pengerjaan sebesar Rp19.038.807.723 pada tanggal 31 Desember 2025. Aset hak guna dan aset tetap dalam pengerjaan adalah 57,43% dai total aset Perusahaan, dalam aset guna usaha adalah sewa tanah ke Pemerintah Daerah selama 30 tahun. Aset tetap dalam pengerjaan adalah bangunan yang akan dibangun Umroh Park diatas tanah tersebut, sesuai dengan pengamatan kami ke lapangan bangunan dalam pengerjaan tersebut tingkat penyelesaian \pm 20%, didalam kontrak penyelesaian pekerjaan akan selesai tahun 2027, dan kemungkinan tidak dapat diselesaikan tepat waktu. dan PT Bumi Majalengka Permai melaksanakan pembukuan perhotelan dengan sistem akuntansi Emerald, namun dikirim ke kantor pusat hanya berupa exel dan di kantor pusat dikonversi dengan sistem pembukuan pusat yang meyebabkan perlunya melakukan rekonsiliasi antara laporan keuangan hotel dan pusat yang membutuhkan waktu lama, disamping itu perusahaan setiap tahun mengalami kerugian yang cukup signifikan, karena penjualan tidak memenuhi target.

Respon audit:

Kami mengevaluasi dan pengujian dan efektivitas pengendalian utama atas sistem akuntansi dan kerugian terus menerus dan mengevaluasi dan pengujian atas efektivitas pengendalian utama dalam proses sewa tanah dan pembangunan Umroh Park. Kami juga memperoleh pemahaman atas kebijakan perusahaan. Maka kami melakukan prosedur sebagai berikut:

- Mendiskusikan dengan manajemen atas aset guna usaha dan pembangunan umroh park agar dapat segera diselesaikan tepat waktu karena berdampak terhadap operasional perusahaan.
- Kami mendiskusikan dengan manajemen agar sistem pembukuan perhotelan menjadi dasar pembuatan laporan keuangan karena perusahaan yang masih beroperasi adalah hotel.

Tanggapan manajemen

Manajemen mengakui bahwa sistem pembukuan perhotelan yang digunakan belum sebagaimana mestinya, dan sedang dilakukan pembenahan sistem pembukuan tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana telah diuraikan pada catatan no. 32 atas laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp45.853.134.411. kondisi tersebut, mengidikasi adanya suatu ketidakpastian yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diuraikan dalam laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan tahun 2024 diaudit oleh auditor independen lainnya, dengan tanggal laporan tanggal 16 April 2025 dengan opini wajar tanpa pengecualian dengan catatan kelangsungan usaha, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen terdahulu.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan

Certified Public Accountants Firm

Tax Consultant, Audit, Financial Advisory and Management Consultant

License Number : KEP-34/KM.1/2012

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena kensekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajarmelebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan



Drs. Liasta Karo Karo Surbakti, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0299

Jakarta, 28 April 2026.



PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	3b,i,j,5	34.198.239.096	42.683.541.471
Piutang usaha	3i,k,6	232.627.681	361.035.409
Persediaan	3i,l,7	77.185.316	159.265.719
Pajak dibayar dimuka	3s,8	4.365.322	4.365.322
Jumlah Aset Lancar		34.512.417.415	43.208.207.921
Aset Tidak Lancar			
Aset hak guna	3m,9	22.317.600.000	-
Aset tetap dalam pengerjaan	3n,10	19.038.807.720	9.706.380.723
Aset tetap - bersih	3o,11	45.916.442.479	49.228.068.358
Aset pajak tangguhan	3s,12d	6.278.183.762	188.148.306
Jumlah Aset Tidak Lancar		93.551.033.961	59.122.597.387
JUMLAH ASET		128.063.451.376	102.330.805.308
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	13	49.084.025	30.873.000
Utang sewa jatuh tempo 1 tahun	14	437.900.000	-
Utang pajak	3s,12a	116.827.650	154.778.254
Biaya yang masih harus dibayar	15	275.614.512	348.798.466
Utang bank			
Bagian jatuh tempo 1 tahun	16	5.088.100.000	9.300.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5.967.526.187	9.834.449.720
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang sewa	14	20.668.200.000	-
Utang bank	16	1.015.000.000	6.103.100.000
Utang pihak berelasi	3g,17	22.000.000.000	8.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	3t,21	933.851.280	855.219.572
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		44.617.051.280	14.958.319.572
Jumlah liabilitas		50.584.577.467	24.792.769.292
Ekuitas			
Modal saham - Nominal @ Rp.1.000.000			
- Modal dasar 2.000.000.000 saham (31 Desember 2023: 1.000.000.000 saham), nilai nominal Rp100 per saham			
- Modal ditempatkan dan disetor 1.304.272.051 saham (31 Desember 2023: 726.130.199 saham)			
Tambahan modal disetor	18	130.427.205.100	130.427.205.100
Salda defisit	19	(7.114.669.471)	(7.114.669.471)
		(45.853.134.411)	(45.793.701.929)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		77.459.401.217	77.518.833.700
Kepentingan nonpengendali		19.472.692	19.202.317
JUMLAH EKUITAS		77.478.873.909	77.538.036.016
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		128.063.451.376	102.330.805.308

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 28 April 2026.

PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk

Joni Rizal
Direktur Utama

Sukino
Direktur

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan	3r, 23	8.936.188.578	13.341.819.400
Beban Pokok Pendapatan	3r, 24	(7.121.875.150)	(9.123.616.754)
Laba kotor		1.814.313.428	4.218.202.646
Beban usaha	3r, 25	(7.084.597.651)	(9.492.954.337)
Rugi usaha		(5.270.284.223)	(5.274.751.691)
Penghasilan (beban) lain-lain			
Pendapatan Jasa Giro		182.254.233	196.160.006
Pendapatan Lain-lain		5.866.671	1.764.694
Bunga Pinjaman Bank		(1.313.291.726)	(2.278.161.030)
Pajak Bunga		(36.373.421)	(39.223.211)
Administrasi Bank		(7.705.496)	(7.411.404)
Bunga Pinjaman Pemegang Saham		(625.000.033)	(424.097.243)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(1.794.249.772)	(2.550.968.188)
Rugi sebelum pajak penghasilan		(7.064.533.995)	(7.825.719.879)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3s, 12b		
Kini			-
Tangguhan		1.529.264.773	44.293.788
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih		1.529.264.773	44.293.788
Rugi bersih tahun berjalan		(5.535.269.222)	(7.781.426.091)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain			
Pengukuran kembali imbalan kerja		124.006.336	34.198.718
Pajak atas penghasilan terkait		(27.281.394)	(7.523.718)
Jumlah pendapatan (kerugian) komprehensif lain		96.724.942	26.675.000
Rugi komprehensif tahun berjalan	19d	(5.438.544.280)	(7.754.751.091)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(5.535.241.302)	(7.780.888.249)
Kepentingan nonpengendali		(27.920)	(537.842)
Jumlah		(5.535.269.222)	(7.781.426.091)

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(5.438.516.360)	(7.754.213.271)
Kepentingan nonpengendali		(27.920)	(537.821)
		(5.438.544.280)	(7.754.751.092)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		(5.438.544.280)	(7.754.751.092)
Rugi Per Saham Dasar	2v, 26	(4,24)	(7,63)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 28 April 2026.

PT. HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk

Joni Rizal
Direktur Utama

Sukino
Direktur

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan Modal Disetor Disetor	Saldo laba	Jumlah	Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2023	72.613.019.900	(6.415.669.471)	(38.039.488.659)	28.157.861.770	(259.863)	28.157.601.907
Penambahan modal melalui penawaran terbatas	57.814.185.200			57.814.185.200	20.000.000	57.834.185.200
Biaya emisi saham		(699.000.000)		(699.000.000)		(699.000.000)
Laba tahun berjalan	-	-	(7.780.888.249)	(7.780.888.249)	(537.842)	(7.781.426.091)
Penghasilan komprehensif lain :			26.674.978	26.674.978	22	26.675.000
Saldo per 31 Desember 2024	130.427.205.100	(7.114.669.471)	(45.793.701.929)	77.518.833.700	19.202.317	77.538.036.016
Penambahan modal melalui penawaran terbatas	-			-		-
Biaya emisi saham				-		-
Laba tahun berjalan			(5.535.241.302)	(5.535.241.302)	(27.920)	(5.535.269.222)
Koreksi saldo defisit			5.379.152.077	5.379.152.077		5.379.152.077
Penghasilan komprehensif lain :			96.724.942	96.724.942	230.096	96.955.038
Saldo per 31 Desember 2025	130.427.205.100	(7.114.669.471)	(45.853.066.212)	77.459.469.417	19.404.493	77.478.873.909

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	9.064.596.306	13.238.917.582
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga	(6.384.412.752)	(18.541.178.436)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(3.651.400.128)	(3.691.468.860)
Penerimaan (Pembayaran)		
Penghasilan Bunga	140.380.244	156.936.795
Beban Keuangan dan Bunga	(1.845.517.556)	(2.709.669.677)
Beban Pajak	(1.210.164.531)	(1.240.721.923)
Operasional Lainnya		1.764.694
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(3.886.518.417)	(12.785.419.825)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Perolehan Aset Tetap	(55.676.475)	(125.953.900)
Perolehan Aset Dalam Pengerjaan	(9.245.256.900)	-
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(9.300.933.375)	(125.953.900)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Tambahan Modal Disetor Yang Berasal Dari		
Penerbitan Saham Baru	-	50.834.185.200
Biaya Emisi Saham	-	(699.000.000)
Pembayaran Utang Bank	(9.300.000.000)	(5.400.000.000)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	14.002.149.417	8.000.000.000
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	4.702.149.417	52.735.185.200
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	(8.485.302.375)	39.823.811.475
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.683.541.471	2.859.729.996
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	34.198.239.096	42.683.541.471

Catatan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hotel Fitra International (dahulu PT Hotel Fitra Syariah) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 24 Januari 2014 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021306.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 12 Maret 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, diantaranya berdasarkan:

- Akta No. 26 tanggal 28 Mei 2018 oleh Notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan rapat. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0080364.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 08 Juni 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, b) perubahan jangka waktu berdirinya Perusahaan menjadi jangka waktu tidak terbatas, c) penurunan nilai nominal saham dari semula Rp100.000 menjadi Rp100, d) rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan melalui pasar modal yang disertai dengan penerbitan Waran Seri-I, e) menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2018 oleh Notaris Rudy Siswanto S.H., yang berkedudukan di Jakarta Utara, mengenai pernyataan keputusan edaran para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177930.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 27 Desember 2018. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) menyetujui untuk mengalihkan/mengoperkan hak-hak atas saham Perusahaan milik PT Gloria Inti Nusantara, b) meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 380.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp38.000.000.000.
- Akta Notaris No. 17 tanggal 14 Februari 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025225.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 14 Februari 2019. Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan:
 - a. Menyetujui untuk mengubah status perseroan yang semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, sehingga selanjutnya nama perseroan menjadi PT Hotel Fitra International Tbk,
 - b. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan melalui Pasar Modal (Initial Public Offering) yang disertai dengan penerbitan sebanyak-banyaknya 220.000.000 saham atau 36,67% dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,
 - c. Menyetujui rencana Perusahaan menerbitkan dan mengeluarkan hak opsi kepemilikan saham baru kepada karyawan dan manajemen Perusahaan melalui program Employee and Management Stock Ownership Programe (EMSOP) dengan mengalokasikan saham baru kepada karyawan sebanyak-banyaknya 132.000.000 saham biasa dalam IPO yang ditawarkan kepada karyawan dan manajemen Perusahaan,
 - d. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham perseroan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (right of first refusal) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran
 - e. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan pencatatan saham-saham perseroan di Bursa Efek Indonesia,
 - f. Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan yang baru yaitu dengan memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru,
 - g. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana hal tersebut di atas,
 - h. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO,

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan - Lanjutan

- i. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dalam rangka Penawaran Umum dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang Saham Perseroan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya dalam Bursa Efek,
 - j. Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
- Akta Notaris No. 15 tanggal 27 Maret 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052140.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 28 Maret 2019 antara lain menyetujui untuk menambah kegiatan usaha Perseroan yaitu aktivitas Perusahaan holding.
 - Akta Notaris No. 05 tanggal 18 Juni 2019 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, mengenai kepastian jumlah dan perubahan anggaran dasar dalam rangka penawaran umum perdana. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0095307.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019. Perubahan anggaran terakhir tersebut Antara lain berkaitan meningkatkan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan menjadi sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp60.000.000.000.
 - Akta Notaris No. 25 tanggal 18 Agustus 2021 dari Dr. Erny Kencanawati, SH.,MH. Notaris di Kota Bandung, mengenai pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0438284 tertanggal 19 Agustus 2021. Perubahan anggaran terakhir tersebut antara lain berkaitan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
 - Berdasarkan keputusan para pemegang saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 06 tanggal 15 Maret 2024 dari Erny Kencanawaty, SH.,MH. Notaris di Kota Bandung, dan akta telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0018020.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 20 Maret 2024, Perubahan anggaran dasar tersebut antara lain berkaitan dengan; a) Memperoleh fasilitas pembiayaan sebagai tambahan dana baik dari Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, Pihak Ketiga maupun dari Pemegang Saham sampai setinggi-tingginya sebesar Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah), b) Meningkatkan Modal Dasar perseroan dari semula Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) atau sebanyak 1.000.000.000 (satu miliar) saham, menjadi sebesar Rp200.000.000.000 (duaratus miliar Rupiah) atau sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham, dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah), c) Melakukan penysetoran saham baru dalam Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dalam bentuk kompensasi hak tagih oleh Hendra Sutanto sebagai pemegang saham Perseroan, d) Melaksanakan Rencana Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham (PMHMETD) sebagaimana, dimaksud dalam Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK-No.32/2015) sebagaimana telah diubah sebagian dengan Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan Nomor 32/2015 (POJK HMETD), berupa penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 726.130.199 (tujuhatus duapuluh enamjuta seratus tigapuluh ribu seratus sembilanpluluh sembilan) saham, e) Mengangkat kembali susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun kedepan.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

a. Pendirian Perusahaan - Lanjutan

- Akta No. 15 dari Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 17 Juli 2024, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0175047 tanggal 23 Juli 2024. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.304.272.051 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp130.427.205.100.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang konstruksi gedung, berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi, berusaha dalam bidang real estat, berusaha dalam bidang aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- Kegiatan usaha utama yaitu menjalankan kegiatan hotel bintang lima, menjalankan kegiatan usaha hotel bintang empat, menjalankan kegiatan usaha hotel bintang tiga, menjalankan kegiatan usaha hotel bintang dua, menjalankan kegiatan usaha hotel bintang satu, menjalankan kegiatan usaha hotel bintang melati, menjalankan kegiatan usaha vila, menjalankan kegiatan usaha apartemen hotel, menjalankan kegiatan usaha penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya.
- Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan yaitu menjalankan kegiatan usaha konstruksi gedung penginapan, menjalankan kegiatan usaha real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, menjalankan kegiatan usaha kawasan pariwisata.

Pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT Gloria Inti Nusantara di mana ultimate shareholder dari PT Gloria Inti Nusantara adalah Go Ronny Nugroho. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-60/D.04/2019 tanggal 27 Mei 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp102 per saham dan 132.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek tanggal 11 Juni 2019.

Pada tanggal 12 Juni 2024, Entitas Induk menerima surat Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-66/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 726.130.199 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 11

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Ny. Siti Rahayu
Komisaris Independen : Ny. Ida Haerani

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tn. Joni Rizal
Direktur : Tn. Tomi Tris
Direktur : Tn. Sukino

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sekitar Rp390.000.000 dan tanggal 31 Desember 2023 sekitar Rp390.000.000.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan - Lanjutan

Berdasarkan Surat keputusan No. 05/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Tomi Tris sebagai Sekretaris Entitas induk.

Berdasarkan Surat keputusan No. 01/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan Bayu Prembakasih sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat keputusan No. 02/SK/HFI/18 pada tanggal 5 Juni 2018, Entitas induk menetapkan anggota komite audit Entitas induk adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H
 Anggota : Evi Rosanah
 : Siswati Ningsih

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK/HFI/23 pada tanggal 1 Februari 2023, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Ida Haerani, S.H., M.H
 Anggota : Siti Rahayu
 : Rika Hajasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 jumlah karyawan sebanyak 68 orang (25 karyawan tetap, 22 karyawan kontrak serta 21 karyawan harian) dan tanggal 31 Desember 2024 jumlah karyawan sebanyak 68 orang (25 karyawan tetap, 22 karyawan kontrak serta 21 karyawan harian).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung

Entitas anak

	Persentase Pemilik	
	2025	2024
PT Fitra Amanah Wisata	99,9600%	99,9600%
PT Bumi Majalengka Permai	99,9998%	99,9998%
	2025	2024
PT Fitra Amanah Wisata		
Kas dan Setara Kas	30.649.183.453	40.439.943.928
Aset hak guna	22.317.600.000	-
Aset tetap dalam pengerjaan	19.038.807.723	-
Uang muka	-	9.706.380.723
Jumlah Aset	72.005.591.176	50.146.324.651
	2025	2024
PT Bumi Majalengka Permai		
Kas dan Setara Kas	1.346.431.269	1.507.964.801
Piutang Usaha	232.627.681	361.035.409
Piutang Lain-lain	-	-
Persediaan	77.185.316	159.265.719
Pajak Dibayar Dimuka	2.682.720	2.682.720
Aset Pajak Tangguhan	4.317.129.102	91.639.916
Aset Tetap - bersih	45.916.442.479	49.228.068.358
Jumlah Aset	51.892.498.567	51.350.656.923

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM - Lanjutan

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi - Lanjutan

	Lingkup usaha	Lokasi	Mulai operasi komersial
PT Fitra Amanah Wisata	Tahap pengembangan	Majalengka	-
PT Bumi Majalengka Permai	Jasa perhotelan	Majalengka	2017

PT Bumi Majalengka Permai

PT Bumi Majalengka Permai ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 09 Desember 2013 dibuat oleh Notaris Muhammad Hanafi S.H, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02739.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 20 Juni 2019 oleh notaris Rudy Siswanto SH, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham secara edaran. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0096462.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan penginapan (hotel dan transit hotel), jasa pengelolaan hotel meliputi aspek pemasaran, operasional dan pemeliharaan hotel, baik berupa piranti lunak maupun piranti keras, perdagangan, pembangunan (kontraktor) guna memborong segala pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum, industri, pengangkutan darat, percetakan dan perbengkelan.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

PT Fitra Amanah Wisata

PT Fitra Amanah Wisata ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 27 November 2017 dibuat oleh Notaris Benediktus Andy Widyanto S.H., notaris di Tangerang Selatan dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054083.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 29 November 2017.

Akta Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 dari notaris Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta Utara, tanggal 12 Agustus 2024, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp1.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham menjadi sebesar Rp150.000.000.000 terbagi atas 1.500.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp100.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor perusahaan yang semula sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp50.250.000.000. Akta perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050993.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 15 Agustus 2024.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah Menjalankan usaha dalam bidang jasa perjalanan wisata, penyelenggaraan dan penjualan paket wisata yang dijual, penyediaan layanan pramuwisata, penyediaan angkutan wisata, pemesanan akomodasi, restoran, tempat konvensi, tiket penjualan seni budaya, pengurusan dokumen perjalanan, visa, melakukan penyelenggaraan ibadah agama dan perjalanan insentif.

Perusahaan berdomisili di Jl. KH. Abdul Halim No. 88 RT. 005 RW. 008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 116: Sewa. Amendemen tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. Amendemen tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan mempengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Amendemen tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok.

- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, Amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak. Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas. Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo deficit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
 - b. Mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
 - c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.
- d. Kombinasi Bisnis**
Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (NCI) atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas (UPK) dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan modal disetor".

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, Entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK 109 "Instrumen Keuangan", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

f. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Lanjutan

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2025	2024
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162

i. Instrumen Keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan - Lanjutan

Pengakuan dan pengukuran awal - Lanjutan

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan baik pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan.

Pengukuran selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) selanjutnya diukur pada FVTPL.

Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Kelompok Usaha dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam FVOCI (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Kelompok Usaha dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Entitas tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI sebagai yang diukur pada FVTPL maupun investasi ekuitas sebagai FVOCI.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan - Lanjutan

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Suku Bunga Efektif - Lanjutan

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, entitas mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang Yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba ditahan.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan – Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan - Lanjutan

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Kelompok Usaha menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus:

- Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL).

Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha membandingkan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (default) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur entitas beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (think-tanks) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Kelompok Usaha.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Kelompok Usaha mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (default) dalam kontrak.

Kelompok Usaha secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Kelompok Usaha telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan 12mECL pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan Penghapusan

Kelompok Usaha menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

1. Aset keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Entitas pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba ditahan.

2. Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- Telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh entitas dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- Penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- Liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Kelompok Usaha, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- Merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

2. Liabilitas Keuangan -Lanjutan

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL - Lanjutan

Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Kelompok Usaha menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Kelompok Usaha mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

3. Instrumen Keuangan Derivatif

Untuk mengelola eksposur terhadap risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak berjangka valuta asing dan swap suku bunga, Kelompok Usaha dapat masuk ke dalam berbagai instrumen keuangan derivatif.

Derivatif pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali ke nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkan segera diakui dalam laba rugi kecuali derivatif tersebut ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, di mana waktu pengakuan laba rugi tergantung pada sifat hubungan lindung nilai.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Kelompok Usaha memiliki hak hukum dan niat untuk saling hapus.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan diperkirakan tidak akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas lancar.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat adalah komponen dari kontrak hibrida yang juga mencakup host non-derivatif dengan pengaruh bahwa beberapa arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang serupa dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama non-derivatif yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 109 diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika memenuhi definisi derivatif, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan risiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama kontrak tidak diukur pada FVTPL.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 109 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL sebagaimana mestinya.

Berbeda dengan aset keuangan, ketentuan yang ada dalam PSAK 55 untuk pemisahan derivatif melekat tetap dilanjutkan untuk liabilitas keuangan, artinya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi masih perlu dianalisis untuk menentukan apakah terdapat derivatif melekat yang harus dipertanggungjawabkan secara terpisah pada FVTPL. Jika kontrak hibrida merupakan liabilitas keuangan kuotasi, alih-alih memisahkan derivatif melekat, Kelompok Usaha biasanya menetapkan seluruh kontrak hibrida pada FVTPL.

Derivatif melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

4. Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada insepri hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Kelompok Usaha mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

4. Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

- Ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- Pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut;
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Kelompok Usaha dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Kelompok Usaha menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Kelompok Usaha hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Kelompok Usaha menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Kelompok Usaha mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyisihan lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

i. Instrumen Keuangan - Lanjutan

4. Akuntansi Lindung Nilai - Lanjutan

Lindung Nilai - Arus Kas - Lanjutan

Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika kelompok Usaha memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Kelompok Usaha menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai atas investasi bersih dalam operasi asing dicatat serupa dengan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun penyesuaian penjabaran mata uang asing. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Lindung Nilai Investasi Bersih dalam Operasi Asing

Keuntungan dan kerugian dari instrumen lindung nilai terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai yang diakumulasi dalam penyesuaian penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan atau pelepasan sebagian operasi luar negeri.

5. Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (default), keadaan tidak dapat membayar (insolvency) atau kebangkrutan.

6. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- Dimana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

j. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok usaha. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

j. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Lanjutan

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

k. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Penurunan nilai piutang ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir periode yang bersangkutan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Kelompok Usaha ditentukan dengan menggunakan metode first-in, first-out (FIFO). Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah

n. Aset Tetap Dalam Pengerjaan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

o. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan
o. Aset Tetap - Lanjutan

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Persentase (%)</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)</u>
- Bangunan	5%	20
- Convention hall	5%	20
- Prasarana	12,5%	8
- Mesin dan peralatan	12,5%	8
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8
Peralatan dan perabotan	25%	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan HGB diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan Nilai Aset diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, kelompok usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka kelompok usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau CGU adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar".

Jumlah terpulihkan dari jenis aset tak berwujud berikut ini diukur setiap tahun apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau tidak. Dalam beberapa kasus, perhitungan rinci terbaru dari jumlah terpulihkan yang dibuat pada periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai untuk aset tersebut pada periode berjalan:

- Aset tidak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas;
- Aset tidak berwujud yang belum tersedia untuk digunakan;
- Goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode lalu untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, ada perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkan. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi kecuali jika berkaitan dengan aset yang dinilai kembali di mana pembalikan tersebut diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi di OCI.

Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisa, dengan dasar yang sistematis selama sisa masa manfaatnya.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin turun. Penurunan nilai ditentukan untuk goodwill dengan menilai jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas (CGU) atau kelompok CGU yang terkait dengan goodwill. Jika jumlah terpulihkan CGU kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik di tahun-tahun mendatang.

q. Biaya pinjaman

Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode tersebut tetapi entitas mengecualikan dari perhitungan ini biaya pinjaman dari pinjaman khusus untuk memperoleh aset kualifikasian hingga secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual untuk penyelesaian.

Biaya pinjaman, baik secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan, konstruksi dan produksi, suatu aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset terkait. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan beban keuangan lainnya sehubungan dengan peminjaman dana oleh kelompok usaha.

Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

Entitas memulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya aset kualifikasian pada tanggal dimulainya. Tanggal dimulainya untuk kapitalisasi adalah tanggal ketika entitas pertama memenuhi semua kondisi berikut:

- Menimbulkan pengeluaran untuk aset;
- Menimbulkan biaya pinjaman; dan
- Melakukan kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset untuk tujuan penggunaannya atau dijual.

Entitas menunda kapitalisasi biaya pinjaman selama periode perpanjangan di mana entitas menunda kegiatan pembangunan dari aset kualifikasian. Entitas berhenti mengkapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan tujuan penggunaannya telah selesai.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha" dan "Liabilitas lain-lain".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pelanggan, yang pada umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang yang dijual. Pendapatan tidak diakui sejauh ada ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan jumlah imbalan, biaya terkait, atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal goodwill ; atau
- b. Pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - Bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - Pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa entitas mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

s. Pajak Penghasilan - Lanjutan

- a. Pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
 - Bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - Pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. Perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
 - Perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - Laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait entitas kena pajak yang sama, atau entitas berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Entitas mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPU) No. 2/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Cipta Kerja "Ketenagakerjaan". Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. Biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. Bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. Pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - Keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - Timbal balik aset program;
 - Setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

t. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Lanjutan

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode lalu dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun entitas tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

u. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan atau Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

v. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas (entitas induk) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham.

Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan konsolidasian yang disajikan.

w. Biaya Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Entitas Induk kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahan Modal Disetor" yang merupakan komponen ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - Lanjutan

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika kelompok usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian .

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan kelompok usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi. Namun demikian, adalah mungkin, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - Lanjutan

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap - Lanjutan

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas Anak, sebagaimana tercantum dalam PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Entitas mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Entitas juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
 - Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
 - Fakta lain yang relevan dan keadaan.

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2025	2024
Kas	27.288.400	39.198.500
Bank		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.639.573.746	40.428.088.844
PT Bank Central Asia, Tbk	2.356.815.696	960.685.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk	820.057.009	930.783.379
PT Bank Jawa Barat	169.518.679	265.408.663
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	184.985.566	59.376.155
Jumlah Kas dan Setara Kas	34.198.239.096	42.683.541.471

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Guest		
Guest Ledger	154.112.918	292.140.236
OTA	65.058.183	52.472.496
BCA Card	4.662.000	9.536.720
QR BJB	1.911.951	5.117.000
BNI Card	6.682.629	1.768.957
QR BRI	200.000	-
Jumlah Piutang Usaha	232.627.681	361.035.409

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Sampai dengan 1 bulan	232.627.681	361.035.409
Jumlah Piutang Usaha	232.627.681	361.035.409

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Kelompok Usaha merupakan piutang dalam mata uang Rupiah. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Food	31.459.614	116.248.729
Pengharum & Pembersih	11.853.184	21.985.647
Fruit & Beverage	22.378.826	9.432.806
Gas	11.493.692	11.598.537
Jumlah Persediaan	77.185.316	159.265.719

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat persediaan Kelompok Usaha yang diasuransikan. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan barang usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Pasal 21	4.365.322	4.365.322
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>4.365.322</u>	<u>4.365.322</u>

9. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset hak guna - tanah	22.317.600.000	-
Jumlah Aset Hak Guna	<u>22.317.600.000</u>	<u>-</u>

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dengan PT Fitra Amanah Wisata No. KE.00/2460-BKAD/2023 - No. 028/FAW/XII/2023 pada tanggal 15 Desember 2023 tentang Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) barang milik Daerah Kabupaten Majalengka berupa tanah di Desa Palasah Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka diatas tanah seluas 40.000 M² untuk pembangunan dan pengelolaan Kertajati Umroh Park Majalengka.

Hak pakai sewa lahan tersebut selama 30 tahun sejak tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 12 Desember 2053, dengan nilai kontribusi sebesar Rp22.317.600.000 (dua puluh dua milyar tiga ratus tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah) yang dibayar selama 30 tahun. Sesuai dengan Pasal 11 pada perjanjian KSP atas hasil keuntungan yang diperoleh dari kerjasama tersebut Pihak Pemilik lahan mendapatkan hasil keuntungan sebesar 16,02% dari keuntungan.

Aset hak guna tersebut diamortisasi selama masa manfaat dimulai setelah entitas beroperasi secara komersial.

10. ASET TETAP DALAM Pengerjaan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kontraktor	17.440.535.105	8.108.108.108
Konsultan	1.445.972.265	1.445.972.265
PBG Perizinan	152.300.350	152.300.350
Jumlah Aset Tetap Dalam Pengerjaan	<u>19.038.807.720</u>	<u>9.706.380.723</u>

- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 05/FAW/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 antara PT Fitra Amanah Wisata dengan PT Global Persada Konstruksi, untuk melaksanakan Pekerjaan Project Kertajati Umroh Park yang meliputi Perkerjaan Persiapan, Pekerjaan Struktur dan Pekerjaan Arsitektur dengan nilai kontrak untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp18.000.000.000 (delapan belas milyar Rupiah) include PPN dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 2,5 (dua setengah) tahun dimulai dari Januari 2025 sampai dengan Juni 2027.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP DALAM Pengerjaan - Lanjutan

- Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dengan PT Fitra Amanah Wisata No. KE.00/2460-BKAD/2023 - No. 028/FAW/XII/2023 pada tanggal 15 Desember 2023 tentang Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) barang milik Daerah Kabupaten Majalengka berupa tanah di Desa Palasah Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka diatas tanah seluas 40.000 M² untuk pembangunan dan pengelolaan Kertajati Umroh Park Majalengka.
Hak pakai sewa lahan tersebut selama 30 tahun sejak tanggal 12 Desember 2023 sampai dengan 12 Desember 2053, dengan nilai kontribusi sebesar Rp22.317.600.000 (dua puluh dua milyar tiga ratus tujuh belas juta enam ratus ribu rupiah) yang dibayar selama 30 tahun. Sesuai dengan Pasal 11 pada perjanjian KSP atas hasil keuntungan yang diperoleh dari kerjasama tersebut Pihak Pemilik lahan mendapatkan hasil keuntungan sebesar 16,02% dari keuntungan.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 08/FAW/VIII/2025 tanggal 10 Juli 2025 antara PT Fitra Amanah Wisata dengan CV Konstruksi Mitra Perkasa, untuk melaksanakan Pekerjaan Project Kertajati Umroh Park yang meliputi Perkerjaan Arsitektur dan Pekerjaan MEP dengan nilai kontrak untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp9.100.000.000 (sembilan milyar seratus juta Rupiah) include PPN dan jangka waktu dimulai dari Agustus 2025 sampai dengan April 2027.
- Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja No. 02/FAW/III/2025 tanggal 20 Februari 2025 antara PT Fitra Amanah Wisata dengan CV Cahaya Dinamika Abadi, untuk melaksanakan Pekerjaan Project Kertajati Umroh Park yang meliputi Perkerjaan Struktur, Pekerjaan Arsitektur, Pekerjaan MEP, dan Pekerjaan Landscape dengan nilai kontrak untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp9.200.000.000 (sembilan milyar dua ratus juta Rupiah) include PPN dan jangka waktu dimulai dari April 2025 sampai dengan April 2027.

11. ASET TETAP

Terdiri dari :

Tahun 2025

	Perubahan Selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Tercatat				
Kepemilikan Langsung				
Tanah	16.259.000.000			16.259.000.000
Bangunan	33.878.104.771			33.878.104.771
Convention hall	11.922.190.100			11.922.190.100
Prasarana	6.734.723.719			6.734.723.719
Mesin dan Peralatan	1.417.269.800			1.417.269.800
Kendaraan	992.757.037			992.757.037
Perlengkapan dan Perabotan	6.943.245.536	55.676.475		6.998.922.011
Jumlah	78.147.290.963	55.676.475	-	78.202.967.438

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

Terdiri dari :

Tahun 2025

	Perubahan Selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung				
Bangunan	11.996.212.711	1.693.905.239		13.690.117.950
Convention hall	2.914.500.149	596.109.505		3.510.609.654
Prasarana	5.811.983.633	432.450.153		6.244.433.786
Mesin dan Peralatan	1.271.630.748	89.493.219		1.361.123.967
Kendaraan	757.494.081	107.170.897		864.664.978
Perlengkapan dan Perabotan	6.167.401.283	448.173.342		6.615.574.625
Jumlah	28.919.222.605	3.367.302.354	-	32.286.524.959
Nilai Buku	49.228.068.358			45.916.442.479

Tahun 2024

	Perubahan Selama Tahun Berjalan			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Nilai Tercatat Kepemilikan Langsung				
Tanah	16.259.000.000			16.259.000.000
Bangunan	33.878.104.771			33.878.104.771
Convention hall	11.922.190.100			11.922.190.100
Prasarana	6.734.723.719			6.734.723.719
Mesin dan Peralatan	1.417.269.800			1.417.269.800
Kendaraan	992.757.037			992.757.037
Perlengkapan dan Perabotan	6.817.291.636	125.953.900		6.943.245.536
Jumlah	78.021.337.063	125.953.900	-	78.147.290.963
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung				
Bangunan	10.302.307.472	1.693.905.239		11.996.212.711
Convention hall	2.318.390.644	596.109.505		2.914.500.149
Prasarana	4.970.143.168	841.840.465		5.811.983.633
Mesin dan Peralatan	1.094.472.023	177.158.725		1.271.630.748
Kendaraan	635.223.826	122.270.255		757.494.081
Perlengkapan dan Perabotan	5.690.395.578	477.005.705		6.167.401.283
Jumlah	25.010.932.711	3.908.289.894	-	28.919.222.605
Nilai Buku	53.010.404.352			49.228.068.358

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP - Lanjutan

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pokok Pendapatan	2.422.592.404	2.445.902.534
Beban Umum dan Administrasi	944.709.950	1.462.387.360
	<u>3.367.302.354</u>	<u>3.908.289.894</u>

Tanah, bangunan dan convention hall milik PT Bumi Majalengka Permai, entitas anak, luas tanah 5.357m² dengan bukti kepemilikan Sertifikat SHGB No. 00212 luas 3.037m², SHGB No. 00213 luas 1.190m², SHGB No. 00214 luas 1.130m² dan bangunan milik PT Bumi Majalengka berupa bangunan Hotel Fitra Majalengka 3 lantai dengan 113 kamar dengan luas bangunan 3.900m² yang terletak di Jl. KH. Abdul Hamid, Kel. Majalengka Kulon, Kec. Majalengka, Jawa Barat. Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bumi Majalengka Permai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Total Bersama dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp520.000.000 dan Rp765.000.000, gedung, mesin, persediaan, perlengkapan hotel dan kantor, per tanggal 31 Desember 2025 diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.197.760.000, dan 31 Desember 2024 kepada PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp38.197.760.000, convention hall dan perlengkapan per tanggal 31 Desember 2025 diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.839.800.000 dan 31 Desember 2024 diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.101.400.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah dan yang dihentikan dari penggunaan aktif, dan tidak terdapat aset tetap yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	6.007.985	1.119.196
PB 1	110.819.665	153.659.058
	<u>116.827.650</u>	<u>154.778.254</u>

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pajak kini	-	-
Manfaat pajak tangguhan	1.529.264.773	44.293.788
	<u>1.529.264.773</u>	<u>44.293.788</u>

Neto

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laba Rugi Yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:	(7.063.078.395)	(7.825.719.879)
Beda Waktu:		
Beban Imbalan Pasca Kerja	202.638.044	201.335.398
Beda Tetap		
Bunga Pihak Ketiga		424.097.243
Beban Pajak		1.168.178.123
Sumbangan	12.801.000	9.479.500
Representasi	61.010.100	36.000.000
Obat-obatan		8.806.070
Bunga Jasa Giro	(153.280.229)	(196.160.006)
Rugi Fiskal	<u>(6.939.909.000)</u>	<u>(6.173.983.551)</u>
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(28.876.059.547)	(31.665.226.111)
Rugi Fiskal Daluwarsa Tahun 2019		5.958.881.243
Rugi Fiskal Daluwarsa Tahun 2018		
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(35.815.968.547)</u>	<u>(31.880.328.419)</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan	(10.713.451.879)	(7.002.180.743)
Entitas anak		
- PT Bumi Majalengka permai	(23.638.459.755)	(23.578.659.757)
- PT Fitra Amanah Wisata	(1.464.055.913)	(1.299.487.919)
Neto	<u>(35.815.967.547)</u>	<u>(31.880.328.419)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian atas aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun 205				
	Saldo awal	Manfaat Pajak Penghasilan tangguhan dikreditkan ke laba rugi	Koreksi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan Pascakerja	188.148.306	44.580.370		(27.281.394)	205.447.282
Rugi Fiskal	-	1.484.684.403	4.588.052.077	-	6.072.736.480
	<u>188.148.306</u>	<u>1.529.264.773</u>	<u>4.588.052.077</u>	<u>(27.281.394)</u>	<u>6.278.183.762</u>

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN - Lanjutan

d. Aset Pajak Tangguhan - Lanjutan

Rincian atas aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun 204

	Saldo awal	Manfaat Pajak Penghasilan tangguhan dikreditkan ke laba rugi	Koreksi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Saldo akhir
Imbalan Pascakerja	151.378.236	44.293.788	-	(7.523.718)	188.148.306
	151.378.236	44.293.788	-	(7.523.718)	188.148.306

13. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2025	2024
Deposit Pelanggan	32.692.000	27.873.000
Deposit Transfer	16.392.025	3.000.000
Jumlah Utang Lain-lain	49.084.025	30.873.000

14. UTANG SEWA

Merupakan utang kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka atas pemanfaatan tanah yang terletak di Desa Palasah Kecamatan Kertajati Majalengka Jawa Barat.

Utang terdiri dari

	2025	2024
Saldo awal	21.526.500.000	
Pembayaran	(420.400.000)	
Saldo akhir	21.106.100.000	-
Utang yang jatuh tempo 1 tahun	437.900.000	
Jumlah Utang Jangka Panjang	20.668.200.000	-

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2025	2024
Service Charge	229.410.597	320.379.599
BPJS	26.593.815	28.418.867
Lain-lain	19.610.100	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	275.614.512	348.798.466

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK

Terdiri dari:

	2025	2024
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk		
- Kredit Investasi - 1	2.688.100.000	9.888.100.000
- Kredit Investasi - 3	3.415.000.000	5.515.000.000
Jumlah Utang Bank	6.103.100.000	15.403.100.000
Utang bank bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun:		
- Kredit Investasi - 1	2.688.100.000	7.200.000.000
- Kredit Investasi - 3	2.400.000.000	2.100.000.000
Jumlah Utang Bank Jatuh Tempo 1 Tahun	5.088.100.000	9.300.000.000
Jumlah Utang Bank Jangka Panjang	1.015.000.000	6.103.100.000

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Investasi (Tambahan)

Berdasarkan surat persetujuan tambahan struktur fasilitas kredit No. JRM/1/402/R pada tanggal 25 Juli 2019. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan tujuan fasilitas untuk pembangunan Aula (Meeting Room) dan lahan parker, di Jl. KH. Abdul Halim RT005 RW008, Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka.

Maksimum	: Rp9.000.000.000
Bentuk	: Aflopend
Jangka waktu	: 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan PK, termasuk 12 bulan grace period selama masa pembangunan dan operasional awal.
Bunga	: 12,75%
Commitment fee	: 1% dari maksimum kredit
Biaya administrasi	: Rp10.000.000
Jaminan	: Terkait dengan fasilitas tern loan (TL)

Berdasarkan surat keputusan kredit (persetujuan restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No.JRM/1/369/R pada tanggal 22 Mei 2020. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Suku bunga 11,25% per tahun berlaku selama 12 bulan dengan pembebanan sebagai berikut:
 - 8% (delapan persen) per tahun efektif dan sisanya 3,25% (tiga koma dua pulh lima persen) per tahun dibayarkan setelah IBP berakhir, berlaku sejak tanggal 26 Mei 2020. tarif bunga ini akan direview pada 3 (tiga) bulan pertama, selanjutnya akan direview setiap saat untuk disesuaikan dengan kondisi usaha, serta syarat dan ketentuan yang berlaku di BNI.
 - Jangka waktu IBP 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPP).
 - Jangka waktu angsuran IBP adalah 24 (dua puluh empat) bulan sejak masa IBP berakhir.
- Interest Baloon Payment (IBP) Kredit Investasi
 - Maksimum : Rp30.103.160 dan setiap bulan akan diupdate dan diakumulasi sesuai dengan realisasi pada saat pendudukan IBP.
 - Keperluan : Pembebanan selisih bunga kredit investasi selam 12 bulan sejak penandatanganan PPPK.
 - Bentuk : Aflopend
 - Jangka waktu : 12 bulan sejak masa IBP terakhir
 - Booking office : BNI KC Senayan
- Perpanjangan jangka waktu grace period atas fasilitas kredit investasi maksimum kredit Rp9.000.000.000 semula grace period atau dalam hal ini sampai dengan Juli 2020, menjadi sampai dengan April 2021.
- Perpanjangan jatuh tempo jangka waktu atas fasilitas kredit investasi
 - Kredit investasi Rp25.000.000.000 semula sampai dengan April 2024 menjadi sampai dengan April 2025
 - Kredit investasi Rp9.000.000.000 semula sampai dengan April 2026 menjadi sampai dengan April 2027

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK - Lanjutan

5. Lain-lain

- Restrukturisasi kredit dilakukan dalam rangka penyelamatan.
- Apabila terdapat excess cash, wajib melakukan setoran untuk mengurangi utang pokok dan akan mengurangi kewajiban pokok bulan terakhir.
- Wajib optimalkan produk BNI lainnya
- Lain-lain sesuai SKK Nomor JRM/1/292/R tanggal 14 April 2016 untuk fasilitas kredit investasi maksimum Rp25.000.000.000 dan SKK Nomor JRM/1/402/R tanggal 25 Juli 2019 untuk fasilitas kredit investasi maksimum Rp9.000.000.000.

Berdasarkan surat keputusan kredit (persetujuan restrukturisasi) dalam kondisi wabah Covid-19 No.JRM/1/418/R pada tanggal 28 April 2021. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit Perusahaan dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Kredit Investasi I (KI I)
Maksimum : Rp25.000.000.000 dengan outstanding per 16 Maret 2021 sebesar Rp18.083.100.000
Keperluan : Restrukturisasi kredit atas pembangunan Fitra Hotel Majalengka
Bentuk : Aflopend
Availability period : 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penandatanganan PK
Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 25 April 2026
Bunga : 11,25% per tahun

Fasilitas kredit : Kredit Investasi II (KI II)
Maksimum : Rp9.000.000.000 dengan outstanding per 16 Maret 2021 sebesar Rp8.380.000.000
Keperluan : Restrukturisasi kredit atas pembangunan Convention Hall Fitra Hotel Majalengka
Bentuk : Aflopend
Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 26 April 2027
Bunga : 11,25% per tahun

Fasilitas kredit : Interest Baloon Payment (IBP) KI
Maksimum : Rp789.989.584 atau sesuai saat pendudukan IBP
Keperluan : Pembebanan bunga yang ditangguhkan atas fasilitas KI sejak Mei 2020 sampai dengan Maret 2021
Bentuk : Aflopend
Jangka waktu : Sampai dengan tanggal 26 Mei 2023
Jaminan : Terkait dengan fasilitas tern loan (TL)

Berdasarkan surat No. JRM/1/215 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Selama pinjaman terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bumi Majalengka Permai dilarang melakukan aktivitas antara lain:
 - Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang.
 - Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahkan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder), hal ini dapat disetujui atas perubahan pemegang saham PT Bumi Majalengka Permai yang mana tidak mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
- b. Restrukturisasi atas Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan dapat dilakukan kepada pemegang saham dan pengurus yang sudah listing (tercatat di bursa saham) dengan syarat memiliki kompetensi di bidangnya (perhotelan dan wisata.)
- c. Permohonan pencabutan Personal dan Corporate Guarantee tidak dapat dilakukan karena Perseroan belum menghasilkan laba dan masih bergantung pada pemegang saham.
- d. Hasil dana IPO, hanya digunakan untuk pengembangan usaha dan bukan untuk melunasi utang pemegang saham.
- e. Melakukan merger akuisisi atau reorganisasi atau investasi/peyertaan pada perusahaan lain, dapat dilakukan selama Marger, Akuisisi, tidak akan merubah pemegang saham dominan (ultimate shareholder).
- f. Menerbitkan/mejual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara Notariil, Dapat dilakukan karena penjualan saham untuk kepentingan ekspansi bisnis yang akan memperkuat struktur modal dan tidak akan mengubah struktur pemegang saham dominan (ultimate shareholder).

Beban bunga dari utang bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai "beban bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
 (Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG PIHAK BERELASI

Terdiri dari:

	2025	2024
Hendra Sutanto	22.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah Utang Pihak Berelasi	22.000.000.000	8.000.000.000

Utang kepada pihak berelasi telah dibuatkan perjanjian hutang piutang, dan telah dibebani bunga.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 15 dari Rudy Siswanto S.H., Notaris di Jakarta Utara, tanggal 17 Juli 2024, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0175047 tanggal 23 Juli 2024. Modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 yang terbagi atas 2.000.000.000 saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 1.304.272.051 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp130.427.205.100.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 9 Desember 2025 telah terjadi jual beli saham atas nama PT Gloria Inti Nusantara sebanyak 300.000.000 saham, Hendra Susanto sebanyak 247.000.000 saham, dan Richard Suwandi Lie sebanyak 80.000.000 kepada PT. Jinlong Resources Investment. Atas transaksi jual beli saham tersebut belum dibuatkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
PT Jinlong Resources Invesment	1.032.461.756	79,16%	103.246.175.600
Masyarakat	271.810.295	20,84%	27.181.029.500
Jumlah	1.304.272.051	100%	130.427.205.100

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan (%)	Jumlah
PT Gloria Inti Nusantara	300.000.000	23,00%	30.000.000.000
Tn. Hendra Sutanto	247.000.000	18,94%	24.700.000.000
Masyarakat	757.272.051	58,06%	75.727.205.100
Jumlah	1.304.272.051	42%	130.427.205.100

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. MODAL SAHAM - Lanjutan

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

Kelompok Usaha berkomitmen untuk persyaratan permodalan eksternal tersebut membentuk cadangan sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 70 saat Perseroan telah dapat membukukan laba ditahan. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham	440.000.000	440.000.000
Agio saham yang berasal dari penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	4.792.947.562	4.792.947.562
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana saham	(2.862.709.962)	(2.862.709.962)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
PT Bumi Majalengka Permai	(9.434.766.802)	(9.434.766.802)
PT Fitra Amanah Wisata	(50.140.269)	(50.140.269)
	<u>(7.114.669.471)</u>	<u>(7.114.669.471)</u>
Jumlah tambahan modal disetor	(7.114.669.471)	(7.114.669.471)

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Bumi Majalengka Permai dari PT Gloria Inti Nusantara dan Jon Fieris, pemegang saham, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp5.999.982.857 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Bumi Majalengka permai sebesar 99,9997%.

Nilai buku aset neto PT Bumi Majalengka Permai yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp3.434.783.945. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp9.434.766.802 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan akta notaris Rudy Siswanto No 25 tanggal 24 April 2018 entitas induk membeli saham PT Fitra Amanah Wisata dari PT Bumi Majalengka Permai dan Go Ronny Nugroho pemegang saham PT Gloria Inti Nusantara, yang merupakan pihak yang berada dalam pengendalian yang sama, dengan harga beli sebesar nilai nominal saham Rp249.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PT Fitra Amanah Wisata sebesar 99,96%.

Nilai buku aset neto PT Fitra Amanah Wisata yang dibeli oleh entitas induk pada pembelian saham diatas sebesar Rp199.759.731. Selisih antara harga beli saham dengan nilai buku aset neto sebesar Rp50.140.269 dicatat sebagai selisih nilai transaksi entitas sepengendali.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bumi Majalengka Permai	21.328	35.787
PT Fitra Amanah Wisata	19.451.364	19.166.530
	<u>19.472.692</u>	<u>19.202.317</u>
Jumlah kepentingan nonpengendali	19.472.692	19.202.317

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial (KKA) Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 30 Januari 2026 dan 24 Januari 2025, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

	2025	2024
Tingkat Diskonto	7,09%	7,09%
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00%	10,00%
Tabel Mortalita	(TMI) IV – 2019	(TMI) IV – 2019
Proporsi Pengambilan Pensiun Normal	60 tahun	60 tahun
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Beban imbalan pascakerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2025	2024
Beban jasa kini	141.897.186	153.502.440
Beban bunga	60.740.858	47.832.958
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	202.638.044	201.335.398
Pengukuran kembali yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(124.006.336)	(34.198.718)
Jumlah	78.631.708	167.136.680

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal tahun	855.219.572	688.082.892
Pembayaran manfaat pemberi kerja	-	-
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	202.638.044	201.335.398
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan	(124.006.336)	(34.198.718)
Saldo akhir tahun	933.851.280	855.219.572

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang sebagian besar dalam bentuk transaksi pinjaman meminjam uang.

Saldo dan transaksi penting dengan pihak berelasi yang timbul dari transaksi yang terjadi dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
Hendra Sutanto	Pemegang saham	Meminjam uang/utang

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan imbalan kerja jangka pendek. Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sekitar Rp390.000.000 dan tanggal 31 Desember 2024 sekitar Rp390.000.000. Tidak ada kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan manajemen kunci lainnya untuk imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kerja dan pembayaran berbasis saham.

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan pembebanan biaya dan/atau talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (demandable).

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Hotel	5.329.423.995	5.166.583.275
Banquet	2.053.602.211	6.387.410.358
Breakfast	732.837.687	852.947.657
Food & Beverage	738.021.924	831.819.262
Laundry	36.024.078	56.435.006
Lainnya	46.278.683	46.623.842
	<u>8.936.188.578</u>	<u>13.341.819.400</u>
Jumlah	8.936.188.578	13.341.819.400

Perseroan merupakan Perusahaan Induk dari PT Bumi Majalengka Permai sebagai pengelola Fitra Hotel Majalengka.

24 BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Food & Beverage	2.129.128.765	2.689.592.761
Penyusutan	2.422.592.404	2.445.902.534
Banquet	1.044.880.160	2.343.308.081
Telephone, Listrik dan Internet	865.356.528	888.368.213
Gas dan Solar	180.229.525	204.957.670
Air	120.684.258	177.375.145
BBM, Tol dan Parker	128.061.973	175.856.370
Pengharum dan Pembersih	130.894.329	91.227.240
Ammeneties	58.875.000	65.736.200
Pest Control	35.263.274	31.881.496
Pengiriman	5.908.934	9.411.044
	<u>7.121.875.150</u>	<u>9.123.616.754</u>
Jumlah	7.121.875.150	9.123.616.754

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemasaran		
Komisi & Compliment	18.357.657	54.331.056
Iklan dan Promosi	24.910.267	27.740.000
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan		
Gaji	3.296.340.426	3.373.729.526
BPJS dan Jamsostek	328.626.265	309.249.322
Tunjangan Hari Raya	296.951.050	252.095.834
Upah	56.637.623	74.137.500
Seragam	11.812.514	31.508.840
Makan dan Catering	12.202.296	15.001.293
Pengobatan	12.069.787	-
Lainnya	6.600.000	1.700.000
Penyusutan	944.709.950	1.462.387.360
Beban Pajak	169.804.959	1.193.108.851
Peralatan dan perlengkapan	209.409.534	805.431.871
Iuran	140.110.000	455.790.000
Kontribusi Pemanfaatan Lahan	-	403.600.000
Imbalan Pasca Kerja	202.638.044	201.335.398
Profesional Fee	771.822.500	192.736.036
Perijinan	80.787.900	108.268.958
Asuransi	77.678.969	89.426.740
Cetakan	69.401.125	64.350.000
Program STAAH	69.908.955	55.654.960
ATK dan Materai	58.741.157	54.145.654
Service dan Perawatan	16.423.800	50.005.016
Konsultan Pajak	74.500.000	49.500.000
Buket bunga		36.306.510
Representasi	61.010.100	36.000.000
Event Organizer		30.000.000
RUPS	26.824.000	18.000.000
Transportasi		12.697.617
Donasi dan Sumbangan	12.801.000	9.479.500
Sewa	3.600.000	9.230.425
Obat-obatan	5.043.810	8.806.070
Keamanan dan Kebersihan	10.200.000	7.200.000
Lainnya	14.673.963	-
Jumlah	<u>7.084.597.651</u>	<u>9.492.954.337</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai nominal	100	100
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan		
laba (rugi) dasar per saham	1.304.272.051	1.020.018.974
Rugi bersih entitas induk	(5.535.241.302)	(7.754.213.271)
Rugi per saham	<u>(4,24)</u>	<u>(7,60)</u>

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025		2024	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	34.198.239.096	34.198.239.096	42.683.541.471	42.683.541.471
Piutang usaha	232.627.681	232.627.681	361.035.409	361.035.409
Jumlah Aset Keuangan	-	34.430.866.777	43.044.576.880	43.044.576.880
	2025	2024	2024	2024
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan				
Biaya yang masih harus dibayar	275.614.512	275.614.512	348.798.466	348.798.466
Utang lain-lain	20.717.284.025	20.717.284.025	30.873.000	30.873.000
Utang bank	5.088.100.000	5.088.100.000	15.403.100.000	15.403.100.000
Utang pemegang saham	22.000.000.000	22.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	48.080.998.537	48.080.998.537	23.782.771.466	23.782.771.466

28. PERJANJIAN PENTING

Kelompok usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Kerjasama Merchant Internet No. 85/PKS-M/XI/2017 Tanggal 9 November 2017 yang dibuat dibawah tangan bermaterai cukup oleh dan antara PT Midtrans sebagai Payment Gateway dengan PT Bumi Majalengka Permai Merchant.
- Perjanjian Partisipasi Properti Akomodasi dengan Agoda 7 Juli 2017 oleh dan antara Agoda Pte, Ltd dibuat dibawah tangan oleh Agoda sebagai Agoda dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- Perjanjian Akomodasi dengan Booking.com B.V. tanggal 7 Juli 2017 dibuat dibawah tangan antara Booking.com B.V. sebagai Booking.com dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- Lodging Contract tanggal 7 Desember 2017 dibuat dibawah tangan oleh Expedia sebagai Expedia dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- Perjanjian Pelayanan Pemesanan Hotel tanggal 26 Juni 2017 dibuat dibawah tangan antara PT Go Online Destinations (pegipegi.com) sebagai Pihak Pertama dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Kedua.
- Perjanjian Kerjasama Hotel dengan Traveloka tanggal 19 September 2017 dibuat dibawah tangan antara Traveloka Services Pte. Ltd. sebagai Traveloka dan PT Bumi Majalengka Permai sebagai Hotel.
- Perjanjian Pembelian dan Pemeliharaan Emerald System No. HTL/17/04/0009 tanggal 3 April 2017 antara PT Bumi Majalengka Permai Pihak Pertama dengan Emerald System Pihak Kedua yang mana perjanjian tersebut di perpanjang sesuai dengan Kontrak Pemeliharaan Piranti Lunak Emerald System No. MNT/2018/04/0006 tanggal 1 Juni 2018.
- Perjanjian Kerjasama dibawah tangan No. 01/XI/PKS/2018 tanggal 17 November 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Association of The Indonesian Tours & Travel Agencies (ASITA) DPC Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting, penjualan package perjalanan wisata untuk pelanggan hotel, penyediaan kendaraan penjemputan pelanggan hotel dan taksi hotel.
- Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai Pihak Hotel dan PT Citilink Indonesia sebagai Pihak Tamu untuk Kerjasama penjualan paket kamar hotel dan meeting room.
- Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 005/GM/GM-FHMMJL/IX/2019 tanggal 11 Januari 2019 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan PT Garuda Indonesia untuk Kerjasama penjualan package room hotel dan room meeting.
- Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 310/JT-DZ/PKSH/KJT/X/2018 tanggal 11 Oktober 2018 antara PT Lion Mentari sebagai pihak pertama dan PT Bumi Majalengka Permai untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Kedua bagi Pihak Pertama.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PERJANJIAN PENTING - Lanjutan

- l. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 003/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Menara Islam untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.
- m. Perjanjian Kerjasama dibawah tangan bermaterai cukup No. 004/GM/GM-FHMMJL/XII/2018 tanggal 28 Desember 2018 antara PT Bumi Majalengka Permai sebagai pihak pertama dan Sampoerna untuk Kerjasama dalam penyediaan kamar oleh Pihak Pertama bagi Pihak Kedua.
- o. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka dengan PT Fitra Amanah Wisata No. KE.00/2460-BKAD/2023 - No. 028/FAW/XII/2023 tentang Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) barang milik Daerah Kabupaten Majalengka berupa tanah di Desa Palasah Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka untuk pembangunan dan pengelolaan Kertajati Umroh Park Majalengka.
- p. Perjanjian Kerja No. 05/FAW/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 antara PT Fitra Amanah Wisata dengan PT Global Persada Konstruksi, untuk melaksanakan Pekerjaan Project Kertajati Umroh Park yang meliputi Perkerjaan Persiapan, Pekerjaan Struktur dan Pekerjaan Arsitektur dengan nilai kontrak untuk seluruh pekerjaan sebesar Rp18.000.000.000 (delapan belas milyar Rupiah) include PPN dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan 2,5 (dua setengah) tahun dimulai dari Januari 2025 sampai dengan Juni 2027.

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Entitas dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	2025	2024
Pendapatan Usaha		
Hotel	5.329.423.995	5.166.583.275
Banquet	2.053.602.211	6.387.410.358
Breakfast	732.837.687	852.947.657
Food & Beverage	738.021.924	831.819.262
Laundry	36.024.078	56.435.006
Lainnya	46.278.683	46.623.842
Jumlah	8.936.188.578	13.341.819.400
Beban Yang Dapat Dialokasikan		
Hotel	9.542.618.094	15.999.101.342
Breakfast	1.312.184.990	1.467.541.520
Banquet	3.677.084.359	2.343.308.081
Food & Beverage	1.321.467.643	978.361.014
Laundry	64.503.034	-
Beban Yang Tidak Dapat Dialokasikan		
Lainnya	82.864.452	379.227.322
Jumlah	16.000.722.573	21.167.539.279
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(7.064.533.995)	(7.825.719.879)
Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	1.529.264.773	44.293.788
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(5.535.269.222)	(7.781.426.091)

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. INFORMASI SEGMENT -Lanjutan
Segmen Operasi - Lanjutan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Pengkukuran Kembali Imbalan Pasti	124.006.336	34.198.718
Pajak Atas Penghasilan Terkait	(27.281.394)	(7.523.718)
	<u>(5.438.544.280)</u>	<u>(7.754.751.091)</u>
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		
Laba Kotor		
Hotel	1.082.032.394	767.481.933
Banquet	416.942.641	2.244.102.277
Breakfast	148.787.959	700.101.340
Food & beverage	149.840.514	403.458.248
Laundry	7.313.965	56.435.006
Lainnya	9.395.956	46.623.842
	<u>1.814.313.428</u>	<u>4.218.202.646</u>

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Direksi memiliki tanggungjawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggungjawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Kelompok Usaha. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggungjawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan risiko yang dihadapi oleh Kelompok Usaha dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko - risiko yang dihadapi Kelompok Usaha, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Kelompok Usaha dan fleksibilitas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Kelompok Usaha mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	34.198.239.096	42.683.541.471
Piutang Usaha	232.627.681	361.035.409
	<u>34.430.866.777</u>	<u>43.044.576.880</u>
Jumlah		

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

Risiko Likuiditas - Lanjutan

Pada saat ini Kelompok Usaha berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 3 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2025		Jumlah
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang Lain-lain	49.084.025	20.668.200.000	20.717.284.025
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	275.614.512		275.614.512
Utang Bank	5.088.100.000	1.015.000.000	6.103.100.000
Utang Pemegang Saham	-	22.000.000.000	22.000.000.000
	5.412.798.537	43.683.200.000	49.095.998.537
	2024		
	Kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun	Jumlah
Liabilitas Keuangan			
Utang Lain-lain	30.873.000		30.873.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	348.798.466		348.798.466
Utang Bank	9.300.000.000	6.103.100.000	15.403.100.000
Utang Pemegang Saham	8.000.000.000		8.000.000.000
	17.679.671.466	6.103.100.000	23.782.771.466

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kekurangan atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Kebijakan manajemen yaitu menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, pemeliharaan ataupun melakukan backup atas aplikasi utama perusahaan baik dari sisi hardware dan software untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga menanamkan nilai-nilai dasar Kelompok Usaha sejak dini kepada karyawan sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan, serta penilaian kinerja yang fair dan transparan dalam pengembangan karir.

Risiko Permodalan

Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternative pendanaan pada biaya yang wajar. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka pemeliharaan dan mengelola struktur permodalan, Kelompok Usaha mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal dimasa yang akan datang.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

	Dilaporkan Sebelumnya	Reklasifikasi	Dilaporkan Saat ini
31 Desember 2024			
Aset lancar			
Utang sewa	-	(791.100.000)	(791.100.000)
Aset pajak tangguhan	188.148.306,06	4.588.052.077	4.776.200.383
Saldo defisit			
Saldo defisit awal	(387.500.000)	4.975.552.077	5.379.152.077
Beban Administrasi dan umum	(403.600.000)	403.600.000	-

32. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan entitas anaknya. Perusahaan dan entitas anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp45.853.134.411. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya ditahun-tahun yang akan datang akan memperoleh laba yang signifikan karena memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Untuk mengatasi kelangsungan hidup Perusahaan akan menempuh langka-langka sebagai berikut:

Bersama dengan pengendali baru, perseroan berencana untuk melakukan divestasi atas PT Bumi Majalengka Permai serta PT Fitra Amanah Wisata, dan berinvestasi kepada perusahaan yang memiliki kriteria sesuai dengan perseroan, sehingga diharapkan nantinya anak perusahaan baru ini akan dapat memberikan dampak positif bagi perseroan.

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN

Pada tanggal 28 Januari 2026 telah terjadi perubahan susunan direksi PT Fitra Amanah Wisata yaitu Tuan Tomi Tris diganti oleh Tuan Sriwinarto berdasarkan Akta 19 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, SH Notaris di Jakarta.

Manajemen perusahaan telah berencana untuk melakukan keterbukaan informasi melakukan divestasi (melakukan penjualan investasi) entitas anak PT Bumi Majalengka Permai dan PT Fitra Amanah Wisata, serta berencana merubah kegiatan usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan pada bulan Juni 2026.

Rencana divestasi dan investasi Perusahaan atas keterbukaan informasi yang disampaikan sesuai POJK 17/2020 adalah sebagai berikut:

a. Penjualan (divestasi) seluruh saham Perseroan pada anak perusahaan Perseroan, yaitu:

- Saham Perseroan pada BMP sejumlah 549.999 (lima ratus empat puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham atau yang mewakili 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari modal yang dikeluarkan dan telah disetor penuh pada BMP, yang akan dibeli oleh Pembeli Saham BMP yaitu PT Berkarya Bersama Servindo, dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp54.999.900.000 (lima puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus ribu Rupiah); dan
- Saham Perseroan pada FAW sejumlah 502.299 (lima ratus dua ribu dua ratus sembilan puluh sembilan) saham atau yang mewakili 99,96% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh enam persen) dari modal yang dikeluarkan dan telah disetor penuh pada FAW, yang akan dibeli oleh Pembeli Saham FAW yaitu PT Pratama Global Servindo, dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) atau seluruhnya bernilai nominal Rp50.229.900.000 (lima puluh miliar dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus ribu Rupiah)

b. Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN - Lanjutan

Sehubungan dengan rencana Transaksi Divestasi, Perseroan dengan masing-masing Pembeli Saham BMP dan Pembeli Saham FAW telah menandatangani PPJB Saham BMP dan PPJB Saham FAW pada tanggal 30 Januari 2026.

Berdasarkan PPJB Saham BMP, nilai transaksi divestasi saham BMP adalah sebesar Rp21.923.363.000 (dua puluh satu miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta tiga ratus enam puluh tiga ribu Rupiah), yang mencerminkan 30,50% (tiga puluh koma lima nol persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Hotel Fitra International Tbk dan Entitas Anak Tanggal 30 September 2025 serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan ("LK Audited Perseroan/Sept 2025"), yaitu sebesar Rp71.882.836.099 (tujuh puluh satu miliar delapan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus tiga puluh enam ribu sembilan puluh sembilan Rupiah). Lebih lanjut, nilai transaksi divestasi saham FAW berdasarkan PPJB Saham FAW adalah sebesar Rp45.332.567.000 (empat puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh dua juta lima ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah) yang mencerminkan 63,06% (enam puluh tiga koma nol enam persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan LK Audited Perseroan/Sept 2025.

Berdasarkan hal tersebut di atas, secara keseluruhan nilai Transaksi Divestasi memenuhi batasan kategori transaksi material yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf d POJK 17/2020.

Transaksi Divestasi bukan merupakan transaksi afiliasi, karena tidak terdapat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan masing-masing Pembeli Saham BMP dan Pembeli Saham FAW, serta tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020. Adapun untuk perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, hal ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan bukan merupakan transaksi afiliasi ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Sehubungan dengan hal tersebut, Keterbukaan Informasi ini memuat informasi mengenai Transaksi Divestasi dan rencana perubahan Kegiatan Usaha Perseroan yang wajib memperoleh persetujuan dari RUPS, yang rencananya RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 12 Maret 2026.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas hal-hal tersebut yang akan diusulkan oleh Perseroan pada RUPSLB.

Rencana Perubahan Kegiatan Usaha

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, yang mensyaratkan diperolehnya persetujuan pemegang saham Perseroan melalui RUPS.

Perseroan saat ini memiliki maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan di bidang perhotelan. Dalam praktiknya, kegiatan usaha perhotelan tersebut dijalankan oleh anak perusahaan Perseroan, yaitu BMP. Perseroan berencana untuk melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan saham Perseroan pada BMP kepada Pembeli Saham BMP sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini sehingga setelah penyelesaian transaksi tersebut Perseroan tidak lagi menjalankan kegiatan usaha di bidang perhotelan.

Sehubungan dengan hal tersebut, dan dengan mempertimbangkan strategi jangka menengah dan panjang, Perseroan berencana untuk mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi aktivitas perusahaan holding.

Berdasarkan Pasal 22 ayat (1) huruf c POJK 17/2020, Direksi Perseroan wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia guna memberikan informasi yang memadai kepada para pemegang saham dan publik mengenai rencana perubahan Kegiatan Usaha Perseroan. Perseroan juga telah menyediakan data dan dokumen pendukung terkait rencana perubahan Kegiatan Usaha kepada para pemegang saham sejak pengumuman RUPSLB serta menyampaikannya kepada OJK sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020.

**PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PEMBANDING TAHUN 2024
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN - Lanjutan

Keterbukaan Informasi ini merupakan dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan dalam memberikan persetujuan atas rencana perubahan Kegiatan Usaha yang akan dimintakan persetujuannya dalam RUPSLB.

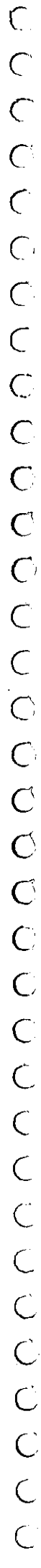
Perubahan Kegiatan Usaha ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 dan bukan merupakan transaksi afiliasi ataupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020.

Pada bulan Maret 2026 Perusahaan berencana akan membeli saham PT Venturi Tambang Perkasa yang dimiliki oleh PT Sheng Yue Hengli sebanyak 5.000 lembar saham setara dengan Rp5.000.000.000 atau 50%.

34. OTORITAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 April 2026.

oooooooooooo 00000 ooooooooooooo





FITRA HOTEL

PT HOTEL FITRA INTERNATIONAL TBK.

Jl. KH Abdul Halim No 88
Kab. Majalengka Kulon – Majalengka
Jawa Barat 45418 – Indonesia
Telp. : (0233) 8292888
Fax. : (0233) 8291888
Email : corsec.hotelfitra@gmail.com



www.fitratbk.co.id